



Menuju Cakrawala Baru Towards a New Level

Laporan Tahunan 2012 Annual Report

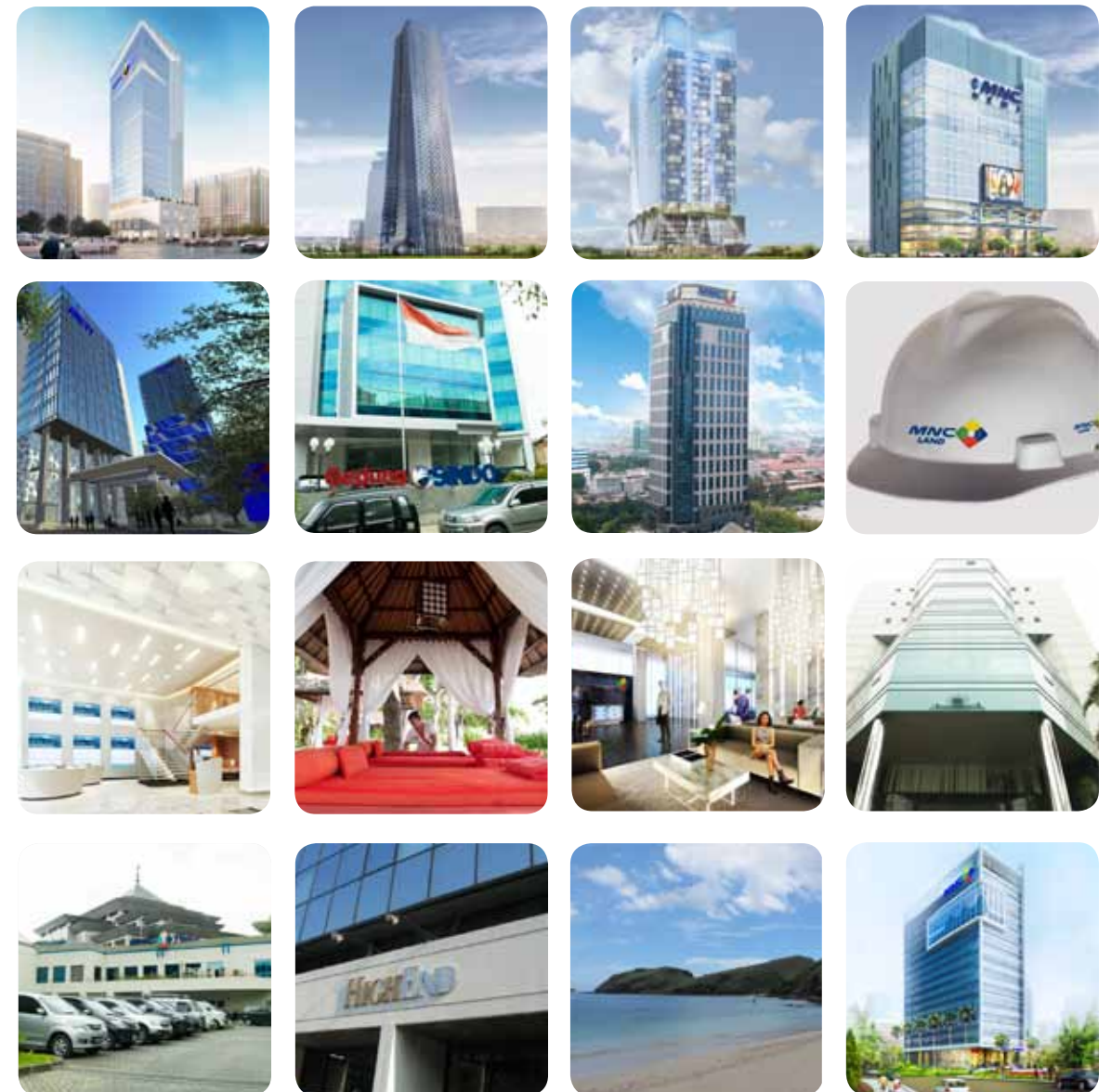
Laporan Tahunan
2012 Annual Report



PT MNC LAND Tbk.
MNC Tower 17th floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340, Indonesia
Phone. +62 21 392 9828, Fax. +62 21 392 1227 www.mncland.com



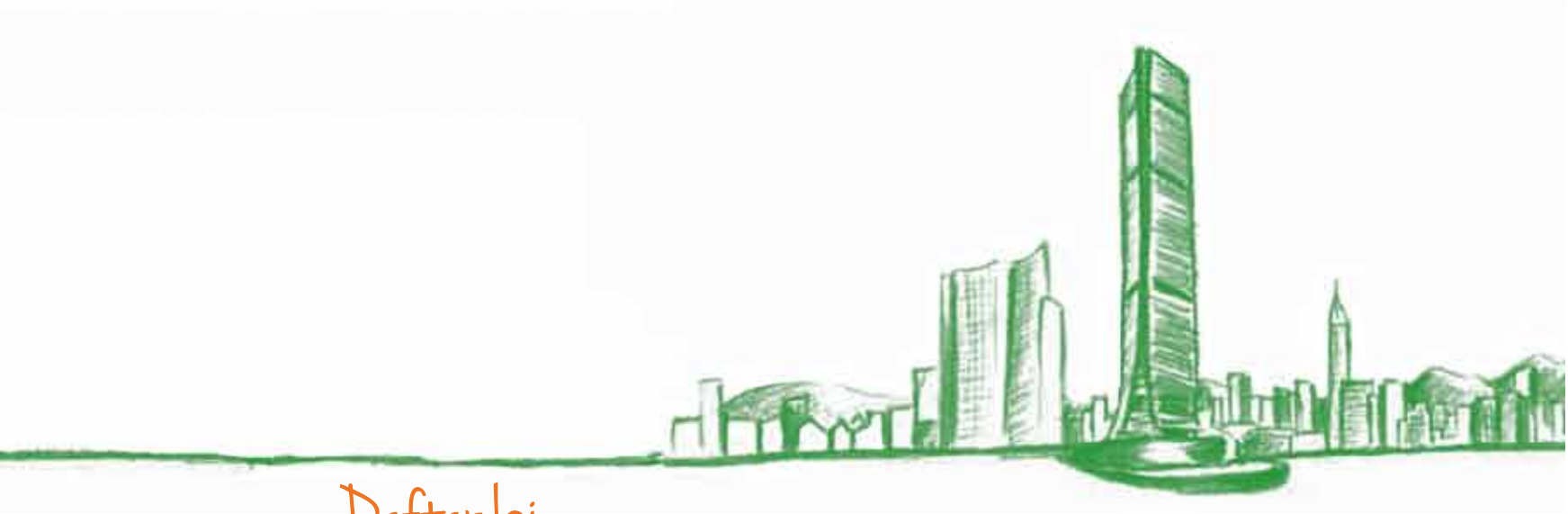
Menuju Cakrawala Baru



Towards a New Level

Laporan Tahunan 2012 Annual Report

PT MNC Land Tbk.



Daftar Isi

Ikhtisar Kinerja 2012	03	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	109
Penjelasan Tema	04	Pengantar	110
Pencapaian Perusahaan 2012	05	Struktur Tata Kelola Perseroan	111
Ikhtisar Keuangan	06	Rapat Umum Pemegang Saham	111
Rasio-Rasio Penting	08	Dewan Komisaris	117
Ikhtisar Saham	08	Direksi	120
Laporan Manajemen	11	Komite Audit	123
Laporan Dewan Komisaris	12	Komite Remunerasi	125
Profil Dewan Komisaris	18	Komite MESOP	127
Laporan Direksi	22	Sekretaris Perusahaan	127
Profil Direksi	33	Pelaksanaan Pengawasan Dan Pengendalian Internal	136
Profil Perusahaan	39	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	137
Visi dan Misi	40	Permasalahan Hukum	138
Sekilas Perseroan	41	Manajemen Risiko	138
Informasi Umum Perseroan	42	Kesimpulan Umum Hasil Penilaian Sendiri	
Lembaga Penunjang	43	Mengenai Pelaksanaan Tata Kelola	
Perjalanan Transformasi	44	Perusahaan yang Baik (GCG) oleh Perseroan	144
Struktur Korporasi	46	Rencana Strategis di Tahun 2013	146
Peristiwa Penting 2012	48	Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012	148
Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham	49	Laporan Komite Audit	149
Pelaksanaan MESOP 2012	50	Laporan Komite Remunerasi	151
Informasi Pemegang Saham	51	Laporan Komite MESOP	153
Komposisi Saham Komisaris dan Direksi	52	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen	154
Struktur Organisasi Perseroan	53		
Ikhtisar Sumber Daya Manusia	54		
Pembahasan dan Analisis Manajemen	57		
Ulasan Industri	58		
Ulasan Strategi 2012	60		
Tinjauan Usaha	62		
Analisis Keuangan	88		
Analisis Fungsional	97		
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	102		



Table of Contents

2012 Performance Highlights	03	Good Corporate Governance	109
Splash Page	04	Foreword	110
The Company's Achievements in 2012	05	Corporate Governance Structure	111
Financial Highlights	06	General Meeting of Shareholders	111
Key Ratios	08	Board of Commissioners	117
Stock Highlights	08	Board of Directors	120
Management Report	11	Audit Committee	123
Board of Commissioners' Report	12	Remuneration Committee	125
Board of Commissioners' Profiles	18	MESOP Committee	127
Board of Directors' Report	22	Corporate Secretary	127
Board of Directors' Profiles	33	Implementation of Internal Audit and Control	136
Company Profile	39	Implementation of the External Audit Function	137
Vision and Mission	40	Legal Issues	138
Company in Brief	41	Risk Management	138
General Information on the Company	42	General Conclusion of the Self-Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance by the Company	144
Supporting Institutions	43	Strategic Plans in 2013	146
The Journey of A Transformation	44	Statement of Responsibility on the 2012 Annual Report	148
Corporate Structure	46	Audit Committee's Report	149
Significant Events in 2012	48	Remuneration Committee's Report	151
Stock Listing & Changes in the Number of Shares	49	MESOP Committee's Report	153
Implementation of MESOP in 2012	50	Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report	154
Shareholder Information	51		
Composition of Share Ownership by the Company's Commissioners and Directors	52		
Organization Structure of the Company	53		
Human Resource Highlights	54		
Management's Discussion and Analysis	57		
Industrial Overview	58		
2012 Strategy Overview	60		
Business Review	62		
Financial Analysis	88		
Functional Analysis	97		
Corporate Social Responsibility	102		



MNC Tower, Jakarta

Ikhtisar Kinerja 2012

2012 Performance Highlights



Organisasi Perseroan telah siap memasuki cakrawala baru dalam industri properti di Indonesia.



The Company is ready to enter into a new level in the property industry in Indonesia.

Menuju Cakrawala Baru Towards a New Level

Tema Laporan Tahunan MNC Land 2012 merefleksikan benang merah pencapaian Perseroan yang luar biasa di tahun 2012. MNC Land telah menyelesaikan dan melanjutkan pengembangangedung-gedungperkantoran yang meningkatkan nilai Perseroan dan Grup Perusahaan, seraya memulai prakarsa proyek-proyek pengembangan tahun 2013. Sebagai anak usaha MNC Group, Perseroan berambisi menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia dengan mengembangkan berbagai proyek properti berskala besar, salah satunya komplek apartemen prestisius dengan fasilitas yang lengkap.

Tema Laporan Tahunan MNC Land 2012 juga menggambarkan komitmen MNC Land untuk melebarkan sayap dalam pengembangan kawasan resor terpadu (integrated resort). Melangkahke depan, MNCLandmemfokuskan kepada pertumbuhan berkelanjutan dengan menambah jumlah portofolio propertinya dan terus mencetak laba melalui sumber-sumber pendapatan yang terus meningkat dan berkesinambungan, sambil melanjutkan perjalanannya menuju cakrawala baru -- menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia yang berfokus pada pengembangan kawasan resor terpadu.

2012 MNC Land Annual Report's theme reflects both the Company's common projects and remarkable achievements in 2012. MNC Land has completed and still continues in the development of office buildings that increases the value of the Company as well as its Group of Companies, while also attaining further development projects in 2013. As a subsidiary of MNC Group, the Company has the ambition to become the leading property company in Indonesia by developing large-scale property projects, one of which is a prestigious apartment complex with full amenities.

The 2012 MNC Land Annual Report theme also illustrates the MNC Land commitment to expand the area of integrated resort development. Moving forward, MNCLand has focused on sustainable growth by increasing its property portfolio and generating profit through its sustainable revenue sources. The Company will continue on its journey towards reaching new and higher levels - to become an outstanding property company in Indonesia, which focuses on the development of integrated resorts.

Pencapaian Perusahaan 2012

The Company's Achievements in 2012

Nilai perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia meningkat dengan harga saham tertinggi mencapai Rp1.680 per lembar saham.

1

An increase in stock trading values at the Indonesia Stock Exchange, with the highest price per share of Rp1,680.

Konsolidasi laporan keuangan Perseroan dengan NGL ikut memberikan dampak yang mengesankan dalam laporan keuangan perusahaan, dimana seluruh indikator keuangan Perseroan seperti: pendapatan usaha, laba usaha, laba bersih, arus kas maupun jumlah aset; menunjukkan pertumbuhan yang baik.

2

Consolidation of the Company's financial statements with NGL allowed the Company to have consecutive impressive financial statements, in which all financial indicators of the Company such as operating revenues, operating income, net income, cash flow and total assets, showed positive financial growth.

Pertumbuhan keuangan Perseroan yang mengesankan juga merupakan kontribusi dari pertumbuhan yang positif dari segmen non-hotel termasuk perkantoran, jasa manajemen konstruksi, jasa keamanan dan jasa properti lainnya.

3

The Company's impressive financial growth was also the consequence of the positive growth in the non-hotel segments including offices, construction management services, security services and other property services.

Penggantian nama dari PT Global Land Development Tbk menjadi PT MNC Land Tbk, yang menjadi penanda era baru bagi Perseroan dan menunjukkan dukungan kuat MNC Group terhadap upaya jangka panjang Perseroan untuk menjadi perusahaan terkemuka dengan konsentrasi pada pengembangan kawasan resor terpadu.

4

The change of the Company's name from PT Global Land Development Tbk to PT MNC Land Tbk, marking a new era for the Company and demonstrating strong commitment from the MNC Group to support the Company's long term efforts to become a prominent property company concentrating on the development of integrated tourist resorts.

Pembelian Gedung CNI di Kedoya – Jakarta Barat yang kemudian menjadi Wisma Indovision II, yang juga menambah sumber *recurring income* Perseroan.

5

The purchase of Gedung CNI in Kedoya – Jakarta Barat that was later renamed and branded as Wisma Indovision II, an addition to the Company's sources of recurring income.

Gedung SINDO selesai dibangun dan mulai beroperasi dalam bulan Juli 2012, sumber baru bagi *recurring income* Perseroan.

6

Development of Gedung SINDO was completed. Gedung SINDO started operations in July, 2012, a new source of recurring income of the Company.

Perseroan mendapat kepercayaan untuk mengembangkan Kawasan Pariwisata Terpadu Mandalika di Lombok Tengah, yang menandai langkah pertama Perseroan untuk menjadi perusahaan dengan fokus pada pengembangan kawasan resor terpadu.

7

The Company was appointed to develop Mandalika Integrated Tourist Resort in Lombok Tengah, marking the Company's first step in becoming a company focusing on integrated tourist resort development.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS

(dalam juta Rupiah, kecuali EPS)

2012

2011

2010

(in million Rp, except for EPS)

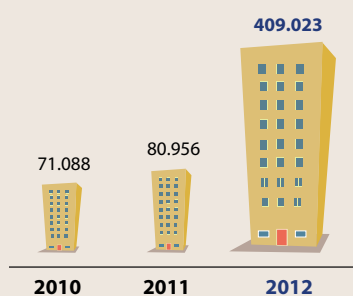
Pendapatan Usaha	409.023	80.956	71.088	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	173.810	31.227	25.760	Cost of Revenues
Laba Kotor	235.213	49.729	45.328	Gross Profit
Laba Usaha	107.998	23.561	22.159	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	157.385	52.334	169.365	Income Before Tax
Laba Bersih	146.022	45.595	162.928	Net Income
Jumlah Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	109.783	45.591	163.116	- Equity holder of the parent
- Kepentingan Nonpengendali	36.239	4	(188)	- Non-Controlling interest
JUMLAH	146.022	45.595	162.928	TOTAL
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	109.422	53.250	121.323	- Equity holder of the parent
- Kepentingan Nonpengendali	36.239	4	(188)	- Non-Controlling interest
JUMLAH	145.661	53.254	121.135	TOTAL
Laba/Rugi Bersih per Saham – dalam Rupiah penuh				Earnings Per Share (EPS) – in full IDR
- Dasar	34,36	14,04	46,26	- Basic
- Dilusian	33,48	13,59	-	- Dilluted

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

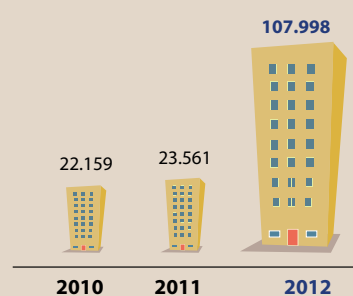
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Aset Lancar	307.471	193.590	395.296	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.421.336	1.755.076	1.696.617	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.728.807	1.948.666	2.091.913	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	232.651	45.294	43.713	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	284.445	92.446	94.856	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	517.096	137.740	138.569	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.211.711	1.810.926	1.953.344	Total Equity
EBITDA	157.518	38.067	37.854	EBITDA

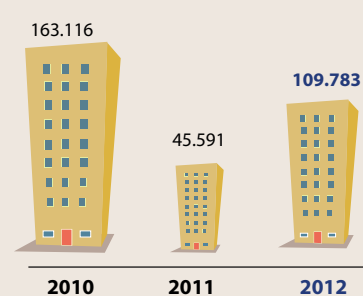
Pendapatan Usaha
Operating Revenue



Laba Usaha
Income from Operations



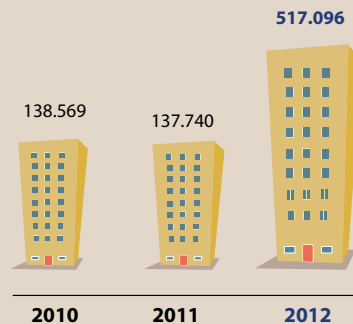
Laba Bersih
Net Income



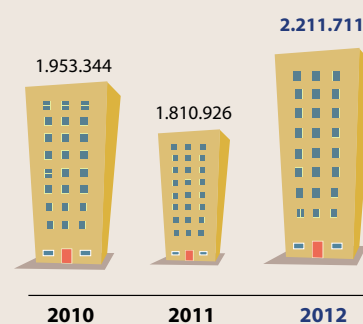
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



RASIO-RASIO PENTING
KEY RATIOS

Uraian

Description

(dalam juta Rupiah, kecuali EPS)

2012
2011
2010

(in million Rp, except for EPS)

Rasio Likuiditas (%)

Rasio Lancar
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rp)

181,06
137.654

427,41
148.296

904,30
351.583

Liquidity Ratios (%)

Current Ratio
Net Working Ratio (in million Rp)

Rasio Solvabilitas (X)

Jumlah Liabilitas terhadap Aset
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas

0,19
0,23

0,07
0,08

0,07
0,07

Solvency Ratios (X)

Debt to Assets Ratio
Debt to Equity Ratio

Rasio Profitabilitas (%)

Marjin Laba Kotor
Marjin Laba Bersih
Imbal-Hasil terhadap Aset
Imbal-Hasil terhadap Ekuitas

57,51
26,84
4,02
4,96

61,43
56,32
2,34
2,52

63,76
229,19
7,79
8,34

Profitability Ratios

Gross Profit Margin
Net Profit Margin
Return on Assets
Return on Equity

Ikhtisar Saham

Stock highlights

**PERGERAKAN HARGA SAHAM
SELAMA TAHUN 2012**
**STOCK PRICE MOVEMENTS
IN 2012**
2012
2011
2010
2009
2008

Jumlah Rata-Rata Tertimbang
Lembar Saham Beredar
Total Weighted Average
Outstanding Share

3.194.781.517

3.248.220.388

3.525.889.500

3.525.889.500

3.525.889.500

Nominal Harga Saham (dalam Rp)
Share Price at Par Value (in Rp)

500

500

500

500

500

Harga Tertinggi (dalam Rupiah)
Highest Price (in Rp)

1.680

790

475

320

415

Harga Terendah (dalam Rupiah)
Lowest Price (in Rupiah)

540

395

275

181

265

Penutupan Harga Saham
(dalam Rupiah)
Closing Price (in Rupiah)

1500

690

395

315

320

HARGA SAHAM SELAMA 2012

Dalam Rupiah

QUARTELY STOCK PRICE IN 2012

in Rupiah

Tanggal Date	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata-rata Average Volume
1 Januari 2013	1.640	1.360	1.370	2.872.400
3 Desember 2012	1.680	1.380	1.500	10.329.900
1 November 2012	1.450	1.260	1.410	7.301.200
1 Oktober 2012	1.360	600	1.300	18.500.500
3 September 2012	690	550	600	737.100
1 Agustus 2012	650	620	650	2.800
2 Juli 2012	680	580	650	19.400
1 Juni 2012	700	570	610	36.200
1 Mei 2012	680	540	620	124.300
2 April 2012	700	600	670	97.900
1 Maret 2012	630	600	630	15.500
1 Februari 2012	720	630	630	43.700
2 Januari 2012	700	630	690	32.300



Gedung SINDO, Jakarta

Laporan Manajemen

Management Report



Melangkah ke depan, MNC Land memfokuskan kepada pertumbuhan berkelanjutan dengan menambah jumlah portofolio propertinya dan terus mencetak laba melalui sumber-sumber pendapatan yang terus meningkat dan berkesinambungan, sambil melanjutkan perjalanannya menuju cakrawala baru - menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia yang berfokus pada pengembangan kawasan resor terpadu.



Moving forward, MNC Land has focused on sustainable growth by increasing its property portfolio and generating profit through its sustainable revenue sources. The Company will continue on its journey towards reaching new and higher levels - to become an outstanding property company in Indonesia, which focuses on the development of integrated resorts.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris mendukung tekad manajemen untuk memasuki cakrawala bisnis baru, yaitu menjadi perusahaan properti terdepan dalam pengembangan resor terpadu."

Board of Commissioners supports the management's steps in entering a new level, to be a property company leading in the development of integrated resorts.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan perkenan-Nya, Perseroan berhasil melalui tahun 2012 dengan prestasi yang memuaskan.

Tema Laporan Tahunan 2012 PT MNC Land Tbk ("Perseroan") adalah "Menuju Cakrawala Baru". Menapaktilasi perjalanan dan kegiatan Perseroan di sepanjang 2012, terlihat bahwa organisasi Perseroan telah siap memasuki cakrawala baru dalam industri properti di Indonesia. Perseroan telah menapaki langkah pertama untuk menjadi perusahaan properti terkemuka yang berkonsentrasi pada pengembangan kawasan resor terpadu. Misi jangka panjang Perseroan ini akan direalisasikan seraya terus mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan dari segmen-segmen usaha propertinya yang lain.

Kinerja Ekonomi Indonesia 2012

Ekonomi Indonesia terus tertumbuh secara mengesankan di tahun 2012, melanjutkan pertumbuhan yang telah dicapainya di tahun 2011. Pertumbuhan PDB Indonesia mencapai 6,23% di tahun 2012, walaupun sedikit lebih rendah dari tahun 2011, namun berhasil memelihara momentum pertumbuhan ekonomi secara nasional ditengah-tengah situasi ekonomi global yang masih tidak menentu. Tingkat suku bunga Bank Indonesia dan perbankan yang terjaga rendah, rata-rata nilai tukar rupiah yang relatif terkendali, serta situasi sosial politik Indonesia yang stabil telah memberikan landasan yang solid bagi kegiatan ekonomi nasional secara keseluruhan. Diperolehnya Status Layak Investasi (Investment Grade) dari lembaga pemeringkat internasional terkemuka telah menjadi pemacu yang mendorong

Dear Distinguished Shareholders,

Praise the Lord for His blesses that the Company concluded the year of 2012 with satisfactory achievements.

The theme of this 2012 year's Annual Report of PT MNC Land Tbk ("the Company") is "Towards A New Level". Looking back at the Company's journey and activities throughout 2012, we concluded that the Company is ready to enter into a new level in the property industry in Indonesia. The Company has made its first step towards becoming a prominent property company concentrating in the development of integrated resorts. This long-term mission of the Company will be realized with efforts to also maintain sustainable growth in all its property segments.

Indonesian Economy in 2012

Indonesian economy managed to sustain its impressive growth in 2012, which was a continuation from 2011 growth. The Country was able to achieve GDP growth of 6.23% in 2012. Admittedly, it was a slightly decrease compared to the growth in 2011. However, it also indicated that Indonesia succeeded to maintain growth momentum despite the uncertainty in global economy. The relatively low and well-maintained Central Bank's rate (BI rate) and commercial bank interest rates, stable Rupiah exchange rate, as well as stability in socio-political condition, have given a solid foundation for the economy to grow. The Investment Grade Status awarded to Indonesia by international rating agencies has encouraged more capital inflow



M. Budi Rustanto
Komisaris Utama *President Commissioner*

arus dana dan investor untuk masuk lebih deras lagi ke pasar modal dalam negeri. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan 13% dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia dari 3.821,2 di akhir 2011 menjadi 4.316,69 di akhir 2012. Sejalan dengan itu, berbagai indikator ekonomi industri properti, seperti: tingkat permintaan dan daya serap, harga jual dan harga sewa, tingkat hunian; menunjukkan trend yang positif sepanjang 2012. Hal ini pada akhirnya memberikan dampak yang positif bagi kinerja Perseroan.

Pencapaian Penting 2012

Perseroan telah melakukan suatu tonggak penting dalam perjalanannya pada tahun 2012. Pada 11 Juni 2012, Perseroan telah melakukan perubahan nama dan logo dengan menggunakan brand "MNC" sehingga sejak itu nama Perseroan telah berubah dari PT Global Land Development Tbk menjadi PT MNC Land Tbk. Perubahan nama ini merupakan bagian dari upaya pembentukan citra Perseroan yang lebih kuat untuk meningkatkan sinergi dan menciptakan berbagai potensi sinergi baru dengan MNC Group.

Sepanjang 2012, Perseroan juga telah berhasil menambah produk propertinya dengan diselesaikannya Gedung SINDO maupun diakuisisinya Gedung CNI yang kemudian dinamai menjadi Wisma Indovision II. Pembangunan proyek-proyek yang sudah dimulai juga terus dilanjutkan. Bahkan Perseroan juga sudah melakukan berbagai persiapan atas proyek-proyek yang akan dikerjakan di tahun 2013, baik proyek-proyek di Jakarta maupun di Surabaya. Disisi lain, diantara proyek-proyek baru tersebut terdapat proyek non-perkantoran yaitu hunian apartemen di Surabaya. Hal ini menunjukkan kejelian Manajemen untuk terus menjaga kesinambungan usahanya melalui diversifikasi.

Keberhasilan Perseroan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangannya dengan entitas anak yaitu PT Nusadua Graha Internasional ("NGI") sejak 1 Januari 2012 pada akhirnya ikut memberikan dampak yang mengesankan dalam laporan keuangan perusahaan. NGI adalah entitas anak yang memiliki the Westin Resort and International Convention Center Nusa Dua, Bali. Secara umum, seluruh indikator keuangan Perseroan seperti: pendapatan usaha, laba usaha, laba bersih, arus kas maupun jumlah aset; menunjukan pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan ini bukan hanya berasal dari efek konsolidasi laporan keuangan, namun juga dari pertumbuhan yang positif dari segmen non-hotel termasuk perkantoran, jasa manajemen konstruksi, jasa keamanan dan jasa properti lainnya.

and investors to enter the domestic market, evidenced by a 13% rise in the Indonesia Stock Exchange's Composite Index from 3,821.2 at the end of 2011 to 4,316.69 at the end of 2012. In line with these, property industry indicators such as demand and net take-up, prices and rental rates, occupancy rates, have shown positive trends in 2012, which in turn encouraged a positive performance of the Company.

Key Achievements in 2012

The Company has put a key milestone in its journey in 2012. In 11 June 2012, the Company changed its name and logo under the "MNC" brand from PT Global Land Development Tbk to become PT MNC Land Tbk. This change is part of the Company's efforts to build a stronger image with a view to enhance existing synergy and create potential new synergies with the MNC Group.

Throughout 2012, the Company also added its property product portfolios upon the completion of Gedung SINDO and acquisition of Gedung CNI that was further renamed Wisma Indovision 2. Construction of on-going projects was also in progress. In addition to that, a full range of planning and preparation were initiated for the construction of new projects to be started in 2013, both in Jakarta and Surabaya. These new projects include the development of an apartment residential in Surabaya, which was a non-office product, showing Management's acumen to sustain its business through diversification.

The Company also succeeded to consolidate its financial statement with its subsidiary PT Nusadua Graha Internasional ("NGI"), as of 1 January 2012, which then resulting in the Company's impressive financial statements. NGI is the owner of the Westin Resort and International Convention Center Nusa Dua, Bali. In general, all financial indicators of the Company such as operating revenues, operating income, net income, cash flow and total assets, showed positive financial growths. These growths were not only as the consequence of financial consolidation, but also by the positive growth in non-hotel segments including offices, construction management services, security services and other property services.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya terhadap pencapaian Direksi beserta seluruh jajaran manajemen serta karyawan yang telah menorehkan prestasi, baik dari sisi operasional maupun finansial. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan manajemen telah berhasil dalam memanfaatkan momentum dari iklim perekonomian Indonesia yang kondusif. Perekonomian yang berkembang baik, dengan suku bunga kredit yang relatif rendah membuat sektor properti yang padat modal dan bersifat jangka panjang mendapatkan peluang untuk bertumbuh.

Prospek Tahun 2013

Dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang relatif stabil, Dewan Komisaris melihat bahwa prospek usaha di tahun 2013 sangat menjanjikan. Oleh karena itu, Perseroan harus lebih responsif, aktif dan agresif dalam memanfaatkan setiap kesempatan serta terus melakukan langkah-langkah korporasi yang tepat. Selain menjaga pertumbuhan masing-masing segmen usaha, Perseroan diharapkan dapat merealisasikan rencana pengembangan beberapa proyek baru, terutama pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu Mandalika, Lombok - Nusa Tenggara Barat, dan kawasan Lido Lakes Resort di Lido - Jawa Barat,

Fungsi Pengawasan dan Tata Kelola

Kami yakin bahwa dengan komitmen kuat terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko yang baik, Manajemen mampu melaksanakan semua langkah strategis yang telah direncanakan dengan penuh kehati-hatian dan terarah. Sepanjang 2012, kami telah melakukan tugas pengawasan atas Direksi. Kami juga telah memastikan bahwa seluruh perangkat pengawasan *corporate governance* yang ada berfungsi sebagaimana mestinya.

Dewan Komisaris memastikan kelancaran pengelolaan usaha Perseroan serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan pertemuan berkala dengan Direksi dan jajaran manajemen. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Komite MESOP (Management and Employee Stock Option Program).

In this occasion, Board of Commissioners would like to express its greatest gratitude and appreciations towards the achievements made by the Board of Directors and employees who have contributed to the Company's good performance, both operationally and financially. We view that the Board of Directors and the management have succeeded in benefitting from the momentum of Indonesia's favorable climate. The positive economic situation, marked with relatively low interest rates, has provided long term opportunities for the industry to grow.

Prospects for 2013

With relatively stable growth in the Indonesian economy, the Board of Commissioners foresees promising prospects for the Company's business in 2013. The Commissioners therefore expect the management to be more responsive, active and aggressive in embracing any opportunity as well as in executing appropriate corporate strategies. The Company is expected not only to maintain the growth of each business segment to accomplish a number of new project developments, but also to realize the development of Mandalika Integrated Tourist Resort in Lombok - West Nusa Tenggara and Lido Lakes Resort in Lido, West Java.

Supervisory Functions and Corporate Governance

We believe that with solid commitment towards Good Corporate Governance and Risk Management principles, the Management able to execute in prudent manners all strategic steps that have been planned. During 2012, we have undertaken monitoring function over the Management performance. We have assured that any and all Corporate Governance monitoring tools have been functioning properly.

The Board of Commissioners ensures the smooth operation of the Company's business and compliance with the prevailing rules by holding regular meetings with the Directors and management. In carrying out its duties, Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Remuneration Committee, and the MESOP (Management and Employee Stock Option Program) Committee.

Pemekaran jumlah anggota Direksi dari tiga menjadi lima yang dilakukan pada tahun 2012, juga perekrutan sejumlah karyawan profesional berpengalaman, diharapkan selain memberikan sumbangan yang berarti terhadap peningkatan kinerja bisnis Perseroan, tapi juga akan meningkatkan prinsip kehati-hatian Perseroan dalam melaksanakan seluruh rencana kerjanya.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan selamat atas prestasi yang telah dicapai Perseroan di tahun 2012, serta menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dan segenap Entitas Anaknya. Dewan Komisaris berharap agar Perseroan dapat terus bekerja sama dan menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak di masa yang akan datang, termasuk dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

The addition in the number of Board of Directors - from previously three to five members, as well as new recruitments from professional backgrounds, have not only contributed to the improved Company's performance, but also increased Company's risk awareness in executing its plans.

Closing

Finally, the Board of Commissioners would like to congratulate the Company on its achievements in 2012, and express our deepest appreciation for all hard work and dedication contributed by the Board of Directors and employees. We look forward for greater cooperation and stronger relationship between the Company and all related parties, including the shareholders and stakeholders in the future.

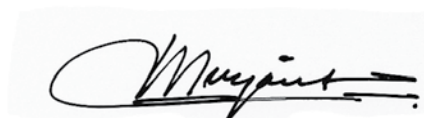
Jakarta, April 2013
PT MNC Land Tbk.,



M. Budi Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner



Agus Mulyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



1



2

- 1 **M. Budi Rustanto**
Komisaris Utama
President Commissioner
- 2 **Liliana Tanaja**
Komisaris
Commissioner
- 3 **Agus Mulyanto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



3

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



M. Budi Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Kelahiran tahun 1953, warga negara Indonesia. Bapak M. Budi Rustanto diangkat sebagai Komisaris Utama PT MNC Land Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 21 April 2011, setelah sebelumnya menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2007. Saat ini beliau juga memegang beberapa jabatan lain lain, yaitu Komisaris Utama PT GLD Property (sejak tahun 2012), Komisaris PT Nusantara Vision (sejak tahun 2010), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (sejak tahun 2009), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (sejak tahun 2008), Direktur Utama PT Aston Inti Makmur (sejak tahun 2007), Direktur PT Global Mediacom Tbk (sejak tahun 2004), dan Komisaris PT Indonesia Air Transport Tbk (sejak tahun 2004). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Dana Pensiun Danapera dan Komisaris di PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., serta menduduki beberapa jabatan di IBM antara lain System Engineer Manager, Pengajar di IBM Education Center, Marketing Manager dan IBM Center Manager (1980-1989). Beliau memegang gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1979).

Selama tahun 2012 beliau mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan baik secara in-house maupun oleh pihak eksternal, yaitu:

- Legal Enrichment "Aspek Perpajakan Royalti".
- Manager Forum IX: 2011 Business Achievement & 2012 Business Direction.
- Legal Enrichment "RUU Penyiaran 2012: Rencana & Arah Perubahannya"
- Board of Directors Forum: "Together More Power to Lead".
- Manager Forum XI: With Strong Leadership, We Can Continue to Excel.
- Manager Forum XII: Cracking the Zone.

Born in 1953, Indonesian citizen. Mr M. Budi Rustanto was appointed as President Commissioner of PT MNC Land Tbk based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders conducted on 21 April, 2011, after having served as the Company's President Director since 2007. Currently, he also holds the positions as President Commissioner of PT GLD Property (since 2012), Commissioner of PT Nusantara Vision (since 2010), President Director of PT Media Nusantara Press (since 2009), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (since 2008), President Director of PT Aston Inti Makmur (since 2007), Director of PT Global Mediacom Tbk (since 2004), and Commissioner of PT Indonesia Air Transport Tbk (since 2004). He was Chairman of Danapera Pension Fund and Commissioner of PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., and held some strategic positions in IBM which included Systems Engineer Manager, a tutor of the IBM Education Center and Marketing Manager (1980- 1989). He is a Bachelor of Civil Engineering of the Institut Teknologi Bandung (ITB). He is a graduate of 1979.

During 2012 he participated in various training held in-house as well as by external parties, namely:

- Legal Enrichment on "Royalty Tax Aspects".
- Manager Forum IX: 2011 Business Achievement & 2012 Business Direction.
- Legal Enrichment "2012 Broadcasting Bill: Plan and Direction of Changes".
- Board of Directors Forum: "Together More Power to Lead".
- Manager Forum XI: With Strong Leadership, We Can Continue to Excel.
- Manager Forum XII: Cracking the Zone.



Liliana Tanaja

Komisaris
Commissioner

Kelahiran tahun 1967, warga Negara Indonesia. Ibu Liliana Tanaja menjabat sebagai Komisaris PT MNC Land Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2012. Beliau memiliki latar belakang pendidikan diploma yang terkait dengan fesyen dan kecantikan dari berbagai lembaga pendidikan di Kanada, yaitu Diploma Fashion Merchandising and Marketing dari ICS Canadian Limited, Diploma Fashion Designer dan Diploma Hat Making & Accessories dari L'Academie Des Couturies Canadiens, Ottawa, Canada (1988-1989), dan Diploma Professional Cosmetician, Diploma Professional Nail Technician, dan Diploma Colour Consultant dari Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics (1986-1988).

Saat ini Ibu Liliana Tanaja juga menduduki berbagai jabatan strategis di MNC Group, termasuk Komisaris PT Rajawali Citra Indonesia (sejak tahun 2010), Komisaris PT Bhakti Investama Tbk (sejak tahun 2009), Komisaris PT GLD Property (sejak tahun 2009), Direktur Utama PT MNC Pictures (sejak tahun 2009), Pemimpin Umum Majalah HighEnd, Tabloid Genie, Mom & Kiddie dan Just For Kids sejak (sejak tahun 2008), Komisaris PT Star Media Nusantara (sejak tahun 2007), Direktur Utama PT Global Star Harvest (sejak tahun 2007), Ketua Utama Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (sejak tahun 2007), Direktur PT Media Persahabatan Indonesia (sejak tahun 2004), dan Ketua Jalinan Kasih RCTI (sejak tahun 2004).

Born in 1967, Indonesian citizen. Mrs Liliana Tanaja was appointed as Commissioner of PT MNC Land Tbk in accordance with the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which was held on 7 May 2012. She has diploma educational background in fashion and cosmetics from various educational institutions in Canada including the Fashion Merchandising and Marketing Diploma (ICS Canadian Limited), fashion Designer Diploma, and Hat and Accessories Making Diploma from L'Academie Des Couturies Canadiens, Ottawa, Canada (1988-1989) as well as Professional Cosmetician Diploma, Professional Nail Technician Diploma and Colour Consultant Diploma from Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics (1986-1988).

Currently, Mrs Liliana Tanaja also holds some strategic positions at the MNC Group such as Commissioner of PT Rajawali Citra Indonesia (since 2010), Commissioner of PT Bhakti Investama Tbk (since 2009), Commissioner of PT GLD Property (since 2009), President Director of PT MNC Pictures (since 2009), Chairperson of Majalah HighEnd, Tabloid Genie, Mom & Kiddie dan Just For Kids sejak (since 2008), Commissioner of PT Star Media Nusantara (since 2007), President Director of PT Global Star Harvest (since 2007), Key Chairperson of Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (since 2007), Director of PT Media Persahabatan Indonesia (since 2004), and Chairperson of Jalinan Kasih RCTI (since 2004).



Agus Mulyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kelahiran tahun 1948, warga negara Indonesia. Bapak Agus Mulyanto menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Land Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 28 Januari 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (sejak Januari 2013), Presiden Direktur PT Media Citra Indostar (sejak tahun 2009), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (sejak tahun 2009) dan Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (sejak tahun 2007). Sebelumnya, beliau menduduki jabatan Komisaris PT MNC SkyVision Tbk (2009-2012), Presiden Direktur PT Elektrindo Nusantara (2003-2006), Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (1989-2003), Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2002-2003), Presiden Direktur PT Adi Elkom Perkasa (1986-1989) serta menjadi eksekutif dan senior konsultan dalam berbagai perusahaan nasional dan proyek-proyek pemerintah terkait telekomunikasi dan penyiaran.

Bapak Agus Mulyanto mendapatkan gelar Insinyur Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya, pada tahun 1972 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Teknik Telekomunikasi di Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, pada tahun 1976. Beliau meraih gelar Master of Science (M.Sc) di bidang Teknik Telekomunikasi dengan fokus tambahan dalam bidang Manajemen Bisnis pada tahun 1978 serta meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) dalam bidang Teknik Telekomunikasi pada tahun 1982, keduanya dari Universitas Wisconsin, Madison, Amerika Serikat.

Born in 1948, Indonesian citizen. Mr Agus Mulyanto was appointed as Independent Commissioner of MNC Land Tbk in accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 January 2011. He also serves as President Director of PT Infokom Elektrindo (since 2013), President Director of PT Media Citra Indostar (since 2009), Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (since 2009) and Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (since 2007). He was Commissioner of PT MNC SkyVision Tbk (2009-2012), President Director of PT Elektrindo Nusantara (2003-2006), President Director of PT Surya Citra Televisi (1989-2003), Director of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2003), President Director of PT Adi Elkom Perkasa (1986-1989) as well as executive and senior consultant in various national companies and Indonesian Government projects related to telecommunications and broadcasting.

Bapak Agus Mulyanto received his Bachelor's degree in Electrical Engineering majoring in Telecommunications Engineering from the Institute of Technology Sepuluh November (ITS), Surabaya, in 1972 and completed Post Graduate Program in Telecommunications from Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, in 1976. Through doctorate studies at the University of Wisconsin in Madison, Wisconsin, USA, he obtained a Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunications Engineering with an additional focus in Business Management in 1978, and a Doctor of Philosophy (PhD) in Telecommunications Engineering in 1982.



Plaza Indonesia Shopping Center, Jakarta

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Perseroan telah berada di jalur yang benar dalam mengantisipasi persaingan yang ketat di industri properti, dengan memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan yang berkelanjutan serta secara internal membangun fondasi yang kokoh bagi terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has already been in the right track in anticipating tight competition in the property business, by creating added values for sustainable growth while internally building stronger foundation for good corporate governance practices.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders,

Salam Sejahtera.

Puji syukur kepada Tuhan YME atas segala berkat-Nya yang telah memperkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT MNC Land Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2012.

Dengan gembira saya menyampaikan kepada pemegang saham bahwa Perseroan telah meraih pencapaian-pencapaian penting guna menciptakan fondasi yang kokoh untuk bertransformasi menjadi perusahaan properti terkemuka dalam pengembangan resor terpadu. Tekad bulat Perseroan untuk mencapai peningkatan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan semua potensi sinergi baru di dalam MNC Group ditandai dengan perubahan nama dari PT Global Land Development Tbk menjadi PT MNC Land Tbk pada 11 Juni 2012.

Perseroan senantiasa berupaya melakukan berbagai tindakan strategis dan inovatif guna meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Bursa telah mempercayai dan menghargai keberanian kami dalam mengambil langkah di tahun 2012, yang tercermin dalam menguatnya nilai perdagangan saham Perseroan sebesar 116% dari Rp690 per saham di akhir 2011 menjadi Rp 1500 per saham di akhir 2012.

Greetings.

Our deepest gratitude to God Almighty for His many blessings have allowed me to present the 2012 Annual Report of PT MNC Land Tbk ("the Company").

I am very pleased to convey to our shareholders that the Company has successfully realized key achievements to create a solid foundation to transform the Company to become a prominent integrated resort property development company. The Company's strong determination to achieve high sustainable growth rates and to realize all potential synergies within the MNC Group was marked by the change of its name from PT Global Land Development Tbk to PT MNC Land Tbk on 11 June 2012.

The Company constantly strives to implement strategic and innovative measures to increase shareholders' values. The market was confident and appreciated our bold moves in 2012 and this was reflected by the strong performance of our stock price that had increased by 116% from Rp690 at the end of 2011 to Rp1500 at the end of 2012.



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama *President Director*

Atas nama Direksi, dengan bangga saya memberitahukan bahwa Perseroan telah meningkatkan daya operasional dan mencapai target yang telah dianggarkan di tahun 2012. Pembangunan gedung-gedung perkantoran yang sudah dimulai sejak 2011 berjalan sesuai rencana, dimana satu gedung perkantoran baru sudah beroperasi (Gedung SINDO). Selain itu, Perseroan juga telah melakukan beragam persiapan yang dibutuhkan untuk memulai pengembangan beberapa properti lainnya di tahun 2013, termasuk persiapan pengembangan kawasan Mandalika di Lombok - Nusa Tenggara Barat yang akan dikembangkan menjadi salah satu ikon tujuan wisata nasional yang baru.

Iklim Ekonomi Yang Mendukung Pertumbuhan

Pencapaian Perseroan di tahun 2012 tidak terlepas dari dukungan kinerja perekonomian Indonesia yang mengesankan. Secara umum, Indonesia memiliki pertumbuhan ekonomi yang sehat dan dapat bertahan di tengah kemunduran ekonomi global.

Berdasarkan Biro Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan PDB Indonesia di 2012 tercatat sebesar 6,23%. Walaupun sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 6,5%, pertumbuhan PDB ini adalah yang kedua tertinggi di dunia setelah Cina. Saat ini Indonesia bersama dengan RRC, India dan Korea merupakan negara-negara di Asia yang masuk dalam "Trillion Dollar Club" dengan melampaui US\$1 triliun PDB.

Berdasarkan data Bank Indonesia, tingkat inflasi Indonesia tahun 2012 sebesar 4,30%, sedikit bergerak naik dari 3,79% di tahun 2011. Di samping itu, melimpahnya likuiditas di dalam negeri membuat Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya di level 5,75% yang mendukung terjaganya suku bunga pinjaman pada tingkat yang relatif rendah. Sepanjang tahun 2012, suku bunga KPR berkisar di antara 6,5%-13%, suatu angka yang sangat kondusif untuk mendukung permintaan terhadap produk-produk properti.

Sementara itu, intensitas tekanan mata uang utama terhadap Rupiah menurun sejalan dengan menurunnya defisit transaksi berjalan dan neraca pembayaran yang kembali mencatat surplus. Aliran masuk modal

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to inform to you that the Company has continued to improve its operating leverage and succeeded in achieving its targets for 2012. We commenced constructions of new office buildings in 2011 and are proceeding according to plans in which one of the office buildings (Gedung SINDO) has been completed and is fully operational. In addition, the Company has made various preparations to commence new property projects in 2013, including the development of Mandalika in Lombok – West Nusa Tenggara, which will be developed to become Indonesia's new iconic tourist destination.

A Conducive Economic Climate For Growing

The Company owed much of its 2012 achievements to the impressive performance of the Indonesian economy. In general, Indonesia had sustained a healthy economic growth and has weathered the global economic slowdown.

According to the Indonesia Bureau of Statistic (BPS), the growth of Gross Domestic Product (GDP) in 2012 was recorded at 6.23%. Though it was slightly lower than the previous year of 6.5%, the growth was the world's second highest after China. Today, Indonesia together with China, India and Korea are listed on the "Trillion Dollar Club" for exceeding the US\$1 trillion GDP

Based on the data released by Bank Indonesia, the inflation rate in 2012 was 4.30%, a slight increase as compared to 3.79% in 2011. In addition, the liquidity in the financial market has enabled Bank Indonesia to maintain the interest rate at the 5.75% level and the loan rate at a relatively low level. Throughout 2012, housing mortgage rates ranged from 6.5% to 13%, which created a conducive climate for greater demands in the property sector.

Meanwhile, the pressure on the Rupiah's exchange rates with major currencies had declined in line with the reduction in the deficit in the current trade balance and surplus in the balance of payments. Foreign capital

asing, baik Foreign Direct Investment (FDI) maupun investasi portofolio, terus meningkat didukung kondisi fundamental yang masih kondusif, dan prospek perekonomian Indonesia yang cukup baik. Hal ini antara lain dibuktikan dengan kenaikan 13% dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia dari 3.821,2 di akhir 2011 menjadi 4.316,7 di akhir 2012.

Seiring dengan positifnya iklim perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2012, industri properti nasional juga menunjukkan trend pertumbuhan yang positif. Stabilitasnya perekonomian Indonesia dan tingginya minat investasi asing ke Indonesia telah mendorong peningkatan transaksi ruang perkantoran di tahun 2012. Berdasarkan data yang dirilis oleh Cushman & Wakefield di Jakarta Property Market Overview 2012 – Outlook 2013, terdapat kenaikan permintaan terhadap ruang perkantoran di wilayah CBD Jakarta yang ditunjukkan dengan naiknya tingkat hunian rata-rata (average occupancy rate) dari 90,7% di 2011 menjadi 92,9% di 2012, tertinggi sejak 1990.

Meningkatnya permintaan ruang perkantoran mendorong kenaikan tarif sewa (rental rates) dan biaya servis (service charges) gedung perkantoran, yang berujung pada meningkatnya pendapatan sewa dan pendapatan usaha yang diperoleh perusahaan properti sepanjang 2012. Secara keseluruhan, tingkat sewa bangunan perkantoran CBD di 2012 naik 30,1% menjadi Rp215.900 per m2/bulan, sementara service charge naik sebesar 5,1% menjadi Rp62.200 per m2/bulan.

Kita juga menyaksikan pertumbuhan yang positif di industri hospitality Indonesia di tahun 2012. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS yang dirilis tanggal 5 Februari 2013, semua sektor ekonomi Indonesia pada tahun 2012 mengalami pertumbuhan, dimana Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran merupakan yang kedua tertinggi dengan laju pertumbuhan sebesar 8,11%. Kondisi ini diharapkan akan terus berlanjut pada tahun 2013, bahkan hingga 2015, yang memberikan peluang yang baik bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya di segmen perhotelan. Cushman & Wakefield mencatat tingkat hunian hotel berbintang di Jakarta secara keseluruhan meningkat menjadi 71,7% di akhir 2012 dari 70,8% di akhir 2011. Tarif kamar hotel juga mengalami kenaikan hampir 16% sepanjang 2012.

inflows, both Foreign Direct Investment (FDI) and portfolio investment have also increased which was supported by favorable economic fundamentals and sound domestic economic outlook. The positive macro and micro economic outlook was reflected by a 13% rise in Indonesia Stock Exchange's Composite Index from 3,821.2 at the end of 2011 to 4.316,7 at the end of 2012.

In line with the positive economic climate, the property sector showed a positive growth in 2012. Economic stability and the growth in foreign investments have boosted office space transactions in 2012. According to the data released by Cushman & Wakefield in the Jakarta Property Market Overview 2012 and Outlook 2013, there has been a rise in demand for office spaces in the Jakarta CBD area as evident by the increase in the average occupancy rate from 90.7% in 2011 to 92.9% in 2012, the highest since 1990.

The increasing demand for office spaces stimulated the increase in rental rates and services charges, resulting in the growth in revenues of property companies in 2012. Overall, rental rates in CBD areas in 2012 increased by 30.1% to become Rp215,900 per sqm/month, while the average service charges had increased by 5.1% to become Rp62,200 per sqm/month.

We also enjoyed a positive growth in the hospitality industry in 2012. According to BPS' Official Statistics News released on 5 February 2013, all economic sectors enjoyed higher growths in 2012, whereby the Trading, Hotel and Restaurant Sector combined had the second highest growth rate at 8.11%. The favorable growth prospect is forecasted to continue in 2013 until 2015, thereby providing opportunities for the Company to enhance the performance of its hotel businesses. Cushman & Wakefield recorded higher average occupancy rates of star hotels in Jakarta to 71.7% at the end of 2012 from 70.8% at the end of 2011. Hotel average room rates also increased by almost 16% in 2012.

Kinerja Keuangan Yang Mendukung Pertumbuhan Berkelanjutan

Pada tahun 2012 pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp409 miliar, meningkat secara luar biasa sebesar 405% dibanding dengan tahun 2011 sebesar Rp81 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh dikonsolidasikannya laporan keuangan entitas anak Perseroan, PT Nusadua Graha Internasional (NGI), dengan laporan keuangan Perseroan sejak 1 Januari 2012. NGI adalah pemilik dari the Westin Hotel & International Convention Center - Bali. Pendapatan usaha NGI pada tahun 2012 mencapai Rp301 miliar atau 73% dari total pendapatan usaha Perseroan. Pendapatan usaha selain segmen perhotelan mengalami kenaikan sebesar 33% dibandingkan tahun 2011. Peningkatan ini sebagian besar dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan penyewaan ruang perkantoran yang disebabkan oleh naiknya tarif sewa dan penambahan ruang sewa dengan mulai beroperasinya Gedung SINDO dan Gedung Wisma Indovision II di tahun 2012. Selain itu, peningkatan pendapatan usaha Perseroan juga berasal dari peningkatan pendapatan tarif jasa (service charges) dan jasa-jasa lain terkait properti seperti pengadaan tenaga alih daya untuk keamanan serta jasa manajemen konstruksi.

Peningkatan yang signifikan atas pendapatan usaha tersebut turut mendorong naiknya laba kotor Perseroan sebesar 373% menjadi Rp235 miliar. Laba usaha Perseroan juga meningkat sebesar 358% menjadi Rp108 miliar.

Perseroan mencatat kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 140,8% menjadi 110 miliar di tahun 2012. Kenaikan ini selain disebabkan oleh meningkatnya laba usaha di atas, juga akibat meningkatnya bagian laba entitas asosiasi PT Plaza Indonesia Realty Tbk sebesar 292 %.

Jumlah Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 40% menjadi Rp 2,7 triliun akibat konsolidasi NGI. Kenaikan total aset di luar konsolidasi NGI sebesar Rp191 miliar antara lain disebabkan meningkatnya properti investasi atas penambahan gedung dari pembelian (Wisma Indovision II), penyelesaian gedung (Gedung SINDO), maupun bangunan-bangunan yang masih dalam tahap konstruksi.

Favorable Financial Performance For Sustainable Growth

In 2012, the Company's revenues reached Rp409 billion, an extraordinary increase of 405% as compared to the 2011 revenues of Rp81 billion. The increase was mainly due to the consolidation of the Company's subsidiary, PT Nusadua Graha Internasional (NGI), into the Company's financial statements since 1st January 2012. NGI is the owner of Westin Hotel & International Convention Center in Bali. NGI's revenues in 2012 reached Rp301 billion or 73% of the Company's consolidated revenues. Revenues from non-hotel segments rose by 33% compared to revenues from non-hotel segments in 2011. This increase was mostly contributed by higher revenues from office buildings driven by the hike in rental rates as well as larger spaces available for lease from the additions of Gedung SINDO and Wisma Indovision II in 2012. The increase in revenues was also attributed by higher service charges and other property-related services such as business outsourcing and construction management fees.

Significant rise in the Company's revenues had resulted in the increase in gross income by 373% to become Rp235 billion. The Company's operating income also grew by 358% to become Rp108 billion.

The Company's net income attributable to equity holders of the parent was higher by 140.8% to become Rp110 billion. This increase was not only due to higher operating income, but also due to a 292% increased in equity in the net income of associates from PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

Total assets increased by 40% to become Rp2.7 trillion due to the consolidation of NGI. The increase in total assets without the NGI consolidation was Rp191 billion due to the property investment on Wisma Indovision II and the completion of a new building (Gedung SINDO), as well as construction in progress of new buildings.

Terakhir, EBITDA Perseroan di tahun 2012 meningkat sebesar 313,8% menjadi Rp158 miliar. Peningkatan EBITDA ini menyebabkan naiknya kemampuan Perseroan membayar bunga. Hal ini terlihat dari peningkatan EBITDA interest coverage yang meningkat menjadi 8,1X di tahun 2012 dari sebelumnya 5,2X di tahun 2011.

Pengembangan Berkelanjutan Segmen Perkantoran.

Pada tahun 2012, Perseroan telah merampungkan pembangunan Gedung SINDO dan melakukan akuisisi Gedung CNI di Kedoya – Jakarta Barat yang kemudian dinamai menjadi Wisma Indovision II. Dioperasikannya kedua gedung tersebut di tahun 2012 menambah sumber recurring income Perseroan dari segmen perkantoran, selain dari properti yang sudah ada seperti MNC Tower, MNC Plaza, Gedung High End, maupun properti lain di Surabaya dan Bali.

Pendapatan Perseroan dari segmen perkantoran akan semakin meningkat dengan selesainya pembangunan MNC Financial Center. Pembangunan MNC News Center dan Gedung Perkantoran & Studio 3 FTA TV di Kebon Jeruk merupakan sumber pendapatan dari sektor manajemen konstruksi. MNC Financial Center dan MNC News Center akan melengkapi keberadaan MNC Tower dan MNC Plaza — menjadikan kompleks perkantoran milik Perseroan di Jalan Kebon Sirih, Jakarta, sebagai pusat kegiatan bisnis MNC Group.

Untuk menjamin keberlanjutan pendapatan dari segmen perkantoran, pada tahun 2012 Perseroan melakukan berbagai persiapan untuk memulai pembangunan gedung perkantoran lainnya di tahun 2013, yaitu MNC Media Tower dan MNC Tower di Surabaya. MNC Media Tower adalah gedung perkantoran modern dengan 57 lantai dan hotel bintang lima yang terletak di kompleks perkantoran pusat operasi MNC Group. MNC Tower Surabaya merupakan gedung perkantoran yang akan dibangun di atas tanah yang semula merupakan tempat berdirinya Wisma Bhakti, yang dimiliki salah satu Entitas Anak Perseroan.

Finally, the Company's EBITDA in 2012 increased by 313.8% to become Rp158 billion. The higher EBITDA enhanced the Company's ability to service its debt as reflected by the improvement in the EBITDA interest coverage ratio to become 8.1X in 2012 from 5.2X in the 2011.

Sustainable Development of Office Segment.

In 2012, the Company completed the construction of Gedung SINDO and acquired Gedung CNI in Kedoya in Jakarta Barat, which was renamed to Wisma Indovision II. The operation of these two buildings in 2012 along with the existing MNC Tower, MNC Plaza, Gedung High End, and other properties in Surabaya and Bali have increased the Company's recurring income from the office sector.

Revenues from the office segment will continue to grow as soon as the construction of the MNC Financial Center is completed. Constructions of MNC News Center and the office buildings & studios of our 3 FTA TVs in Kebon Jeruk were sources of income for the construction management division. MNC Financial Center and MNC News Center will compliment the existing MNC Tower and MNC Plaza – thereby designating the Company's office complex located on Jalan Kebon Sirih as the center of MNC Group's operations.

To assure revenue sustainability from its office segment, during 2012 the Company has commenced the preparation for constructions of new office towers in 2013 in the form of MNC Media Tower and MNC Tower Surabaya. MNC Media Tower is a 57-storey modern office building and 5-star hotel located at the MNC Group's headquarter office complex. The office building of MNC Tower Surabaya will be built on a land that was formerly the office of Wisma Bhakti, a property under the Company's Subsidiary.

Peningkatan Segmen Properti Non-Perkantoran

Untuk meningkatkan segmen properti non-perkantoran, Perseroan berupaya melengkapi portofolio properti non-perkantoran yang dimiliki, seperti pusat perbelanjaan ritel (Plaza Indonesia, FX Plaza) serta hotel dan gedung pertemuan (Grand Hyatt, Keraton at The Plaza, Westin Hotel & Convention Center). NGL juga melakukan renovasi dan penambahan sayap gedung hotel di the Westin Hotel & International Convention Center – Bali untuk menambah kapasitas kamarnya sebanyak 96 kamar.

Pada 2012, Perseroan juga melakukan berbagai persiapan yang diperlukan sehubungan dengan rencana pembangunan “One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade” di Surabaya, yang terdiri dari strata title apartment (apartemen dijual) grade-A dan Oakwood 5-star serviced apartment (apartemen disewakan) yang direncanakan untuk mulai dibangun pada 2013.

Persiapan Ekspansi ke Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu

Tema Laporan Tahunan 2012 ini juga menggambarkan komitmen MNC Land untuk melebarkan sayap dalam pengembangan kawasan resor terpadu (integrated resort development). Di penghujung tahun 2012, Perseroan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang dan mendapatkan alokasi lahan seluas 164 hektar di Kawasan Pariwisata Terpadu Mandalika di Lombok - Nusa Tenggara Barat (NTB) yang diprakarsai sejak tahun 2011. Diharapkan Kawasan Pariwisata Terpadu ini bisa menjadi ikon baru bagi Indonesia karena pembangunannya dalam skala luas dan memiliki fasilitas lengkap, seperti taman terpadu, taman bawah air, taman teknik, dan ruang pleno untuk penyelenggaraan konser, pelabuhan laut untuk kapal pesiar dan pesawat laut. Sebagai kelanjutan dari rencana ini, maka di awal 2013 Perseroan juga sudah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) dengan Club Méditerranée (Club Med) untuk mendirikan hotel di kawasan Mandalika ini.

Development in Non-Office Property Segment

In order to improve the non-office property segment, the Company is striving to add more properties to compliment the existing portfolio, which include shopping centers (Plaza Indonesia, FX Plaza), hotels and function halls (Grand Hyatt, Keraton at The Plaza, Westin Hotel & International Convention Center). NGL is also renovating and adding a new wing for 96 hotel rooms at the Westin Hotel & Convention Center – Bali.

In 2012, the Company also commenced various preparations to develop “One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade” in Surabaya, which comprises of Grade A residential strata title apartments and Oakwood 5-star serviced apartments targeted for construction in 2013.

Preparation for the Expansion to Integrated Tourist Resorts

The theme of this 2012 Annual Report also depicts the Company's commitment in expanding its business coverage into an integrated resort development. By the end of 2012, the Company was appointed as one of the winners to acquire 164 hectares of land in Mandalika Integrated Tourism Resort in Lombok –in West Nusa Tenggara. This Integrated Tourism Resort is expected to become Indonesia's new icon as a tourist destination due to its grand scale investments with full facilities, such as an integrated park, underwater park, technical park, plenary hall for music concerts, sea port for cruise ships, and seaplanes. In early 2013, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with Club Méditerranée (Club Med) to build a hotel in Kawasan Mandalika.

Sejalan dengan pengembangan proyek Mandalika, Perseroan juga akan mengembangkan kawasan Lido Lakes Resort di Lido - Jawa Barat, yang akan dibangun menjadi kawasan pariwisata terpadu berkelas internasional. Kawasan ini diharapkan akan menjadi tujuan wisata utama nasional dan internasional, serta menjadi kebanggaan Indonesia.

Memperkuat Basis Pertumbuhan Jangka Panjang

Neraca keuangan yang sehat dan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan prasyarat mutlak untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang Perseroan.

Dalam hal SDM, Perseroan memperkuat manajemennya dengan menempatkan para profesional terbaik dalam jajaran Direksi serta merekrut barisan karyawan baru, termasuk sejumlah tenaga profesional berpengalaman untuk manajemen lapis menengah.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Manajemen Risiko

Jajaran Direksi dan Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Perseroan dengan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2012 Perseroan mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menyambut hangat bergabungnya Ibu Liliana Tanaja sebagai anggota baru Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2012 juga mengesahkan Bapak Michael S. Dharmajaya, Bapak Dipa Simatupang, dan Bapak Hari D. Tampubolon sebagai anggota baru dalam jajaran Direksi Perseroan.

Pandangan Kedepan

Pencapaian dan pengalaman dalam tahun 2012 ini memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tantangan di tahun berikutnya.

In line with the development of Mandalika project, the Company will also develop Lido Lakes Resort in Lido – West Java which will be expanded into an international integrated tourism resort. The resort is expected to be a main national and international tourist destination, as well as the country's pride.

Strengthening the Long-Term Growth Basis

A healthy balance sheet and high quality human resources shall be the ultimate preconditions to support the long term growth path of the Company.

With regard to human resources, the Company has strengthened its management by appointing the best professionals to the Board of Directors and recruited experienced professionals for mid level management.

Good Corporate Governance and Risk Management

The Board of Directors and Management are highly committed to the principles of Good Corporate Governance in executing the Company's roles and responsibilities.

In 2012, the Company changed the composition of the Board of Commissioners and Directors. The Company warmly welcomes Mrs Liliana Tanaja as a new member of the Board of Commissioners. The Annual General Meeting of Shareholders on 7th May 2012 had also ratified Mr Michael S. Dharmajaya, Mr Dipa Simatupang, and Mr Hari D. Tampubolon as new members of the Board of Directors

Future Outlook

Achievements and experiences in 2012 were valuable lessons for the Company to overcome challenges in the following year.

Perseroan menyadari bahwa usaha mewujudkan pencapaian penting tahun 2012 ini tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan dari mitra strategis. Perseroan telah menjalin kerjasama dengan kontraktor-kontraktor yang handal untuk pembangunan properti dan dukungan pemerintah daerah terkait pengurusan perizinan yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang berlaku.

Saya melihat prospek yang potensial dalam industri properti dan bisnis pengembangan resor terpadu di Indonesia. Kedua sektor ini telah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif kepada proyek-proyek yang sedang berjalan dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

The Company realizes that its achievements in 2012 was also attributed from the support of our business partners. The Company has established healthy partnerships with reliable contractors for construction works and with the government to obtain the required licenses in accordance with the current regulations.

We view the property industry and the integrated resort developments as offering vast growth potential in Indonesia. These two sectors have been growing quite rapidly in recent years, which in turn will give a positive impact to the Company's current projects and future developments.



- 1 **Hary Tanoesoedibjo**
Direktur Utama *President Director*
- 2 **Daniel Yuwono**
Direktur *Director*
- 3 **Michael S. Dharmajaya**
Direktur *Director*
- 4 **Dipa Simatupang**
Direktur *Director*
- 5 **Hari Dhoho Tampubolon**
Direktur *Director*



Penutup

Pada kesempatan ini, seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2012 sehingga Perseroan dapat menjalankan tugas dan mengupayakan pencapaian target yang telah ditetapkan dengan kondisi dan kendala yang harus dihadapi.

Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerjasamanya sepanjang tahun 2012.

Akhir kata, saya berharap untuk tetap memperoleh dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan agar Perseroan dapat mencapai pertumbuhan secara berkelanjutan guna mewujudkan visi dan misinya.

Closing Remarks

Finally, the Board of Directors would like to take this opportunity to convey our gratitude to all Stakeholders for the support and trust in 2012, thereby enabling the Company to achieve the specified targets with all its inherent conditions and constraints.

The Board of Directors would also like to extend our appreciation to all employees, business partners and other related parties, as well as the public for their trust and cooperations in 2012.

Last but not least, we look forward to the continuing support from all stakeholders in order for the Company to achieve high sustainable growth rates as well as realize its vision and missions.

Jakarta, April 2013
PT MNC Land Tbk.



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama *President Director*



Daniel Yuwono
Direktur *Director*



Michael S. Dharmajaya
Direktur *Director*



Dipa Simatupang
Direktur *Director*



Hari Dhoho Tampubolon
Direktur *Director*

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Hary Tanoesoedibjo

Direktur Utama *President Director*

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1965. Bapak Hary Tanoesoedibjo telah menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Land Tbk sejak tanggal 21 April 2011 yang diputuskan oleh pemegang saham pada tanggal 21 April 2011 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 299 tanggal 21 April 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk. (sejak tahun 2002), Direktur Utama PT Bhakti Investama Tbk. (sejak tahun 2009), Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (sejak tahun 2010) dan Komisaris Utama PT MNC Sky Vision (sejak tahun 2006). Bapak Hary Tanoesoedibjo memegang gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Kanada (1988) dan Master of Business Administration dari Ottawa University, Kanada (1989).

Selain aktif menjadi pembicara di berbagai acara media di tingkat nasional dan internasional, beliau mengajar di program pasca sarjana di beberapa universitas di bidang corporate finance, investasi dan strategi manajemen. Beliau juga dikenal sebagai salah satu pendiri dan anggota Steering Committee di SMART Alliance, organisasi yang didirikan oleh enam perusahaan media terbesar di Asia Tenggara. Selama tahun 2012 beliau mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan baik secara in-house maupun oleh pihak eksternal, yaitu:

- Manager Forum IX: 2011 Business Achievement & 2012 Business Direction.
- Board of Directors Forum: "Together More Power to Lead".
- Manager Forum X: Build Your Momentum to Change.
- Manager Forum XI: With Strong Leadership, We Can Continue to Excel
- CLSA-Investor Forum.
- Media Partner Asia "The Asia Media Summit".
- Macquarie Asean Conference.
- Manager Forum XII: Cracking the Zone.
- Morgan Stanley-Eleventh Annual.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1965. Mr. Hary Tanoesoedibjo has served as President Director of PT MNC Land Tbk since 21 April 2011 by the decision of the shareholders on 21 April 2011 set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 299 dated 21 April 2011. He also serves as President Director of PT Global Mediacom Tbk. (since 2002), President Director of PT Bhakti Investama Tbk. (since 2009), President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (since 2010) and President Commissioners of PT MNC Sky Vision (since 2006). Mr. Hary Tanoesoedibjo holds Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Canada (1988) and Master of Business Administration degree from Ottawa University, Canada (1989).

In addition to his active participation as a speaker at various media events at national and international levels, he teaches in the post-graduate programs of several universities in the areas of corporate finance, investment and management strategies. He is also known as one of the founders and members of the Steering Committee of SMART Alliance, an organization founded by the six major media companies in Southeast Asia. During 2012 he participated in various trainings held in-house as well as by external parties, namely:

- *Manager Forum IX: 2011 Business Achievement & 2012 Business Direction.*
- *Board of Directors Forum: "Together More Power to Lead".*
- *Manager Forum X: Build Your Momentum to Change.*
- *Manager Forum XI: With Strong Leadership, We Can Continue to Excel*
- *CLSA-Investor Forum.*
- *Media Partner Asia "The Asia Media Summit".*
- *Macquarie Asean Conference. Manager Forum XII: Cracking the Zone.*
- *Manager Forum XII: Cracking the Zone.*
- *Morgan Stanley-Eleventh Annual.*



Daniel Yuwono
Direktur *Director*

Kelahiran tahun 1970, warga negara Indonesia. Bapak Daniel Yuwono meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang finance dari Universitas Trisakti di tahun 1993, Master of Business Administration (MBA) dari University of Newport, California, Amerika Serikat pada tahun 1994 dan Magister Sains dari Universitas Indonesia di tahun 2008. Beliau telah menjabat sebagai Direktur PT MNC Land Tbk sejak tahun 2009. Beliau merupakan Certified Property Analyst dari Institute Technology of Property dan meniti karir profesionalnya dan pengalaman di industri properti. Beberapa jabatan yang pernah beliau pegang termasuk General Manager Property Management pada PT Mandiri Karya Indah Sejahtera (2002-2004), General Manager pada PT TCP Internusa (Surya Internusa Grup) (1999-2002), General Manager pada PT Karya Andarila (Ciputra Group) (1997-1999), dan General Manager pada PT Mandana Sejati Elektrindo (1994-1997). Saat ini, selain menjadi Direktur MNC Land, beliau juga menduduki posisi direktur di beberapa Entitas Anak Perseroan.

Born in 1970, Indonesian citizen. Mr Daniel Yuwono received his Bachelor's Degree in Economics majoring in Finance from Trisakti University in 1993. He also received his Master of Business Administration (MBA) from Newport University, California in 1994 and Master of Science (M.Sc) from the University of Indonesia in 2008. He has served as Director of PT MNC Land Tbk since 2009. He is a Certified Property Analyst from the Institute of Property. He has extensive professional experience in the Property Industry. Amongst the key positions he has held during his career are: General Manager Property Management at PT Mandiri Karya Indah Sejahtera (2002-2004), General Manager of PT TCP Internusa (Surya Internusa Grup) (1999-2002), General Manager of PT Karya Andarila (Ciputra Group) (1997-1999), and General Manager at PT Mandana Sejati Elektrindo(1994-1997) . Currently, he also holds some Directorate positions in some of the Company's subsidiaries.



Michael S. Dharmajaya
Direktur *Director*

Kelahiran tahun 1987, warga negara Indonesia. Bapak Michael S. Dharmajaya meraih gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis magna cum laude dari Ohio State University, Amerika Serikat, pada tahun 2010. Beliau menjabat sebagai Direktur PT MNC Land Tbk. sejak Mei 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2012. Beliau memulai karir profesionalnya pada tahun 2009, sebagai analis ekonomi makro pada UBS Wealth Management Research, Singapore. Setelah menduduki posisi sebagai asisten konsultan pada UBS Wealth Management Products and Services Consulting, Singapore (2009-2010), beliau pindah ke Jones Lang LaSalle Indonesia sebagai analis pasar (2010) dan kemudian sebagai analis investasi (2011). Sebelum bergabung dengan MNC Land, beliau pernah bekerja pada Cushman & Wakefield sebagai analis riset dan konsultan (2011-2012).

Born in 1987, Indonesian citizen. Bapak Michael S. Dharmajaya received his Bachelor of Science magna cum laude in Business Administration from the Ohio State University, USA, in 2010. He has served as Director of PT MNC Land Tbk since May 2012 in accordance with the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders which was held on 9 May 2012. He started his professional career in 2009 as a macro economy analyst at UBS Wealth Management Research, Singapore. After holding the position as Assistant Consultant at UBS Wealth Management Products and Services Consulting, Singapore (2009-2010), he moved to Jones Lang LaSalle Indonesia as market analyst (2010) prior to holding the position as investment analyst (2011). Prior to joining MNC Land, he was with Cushman & Wakefield as a research analyst and consultant (2011-2012).



Dipa Simatupang
Direktur *Director*

Kelahiran tahun 1965, warga negara Indonesia. Bapak Dipa Simatupang meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, pada tahun 1989 dan Master of Business in Banking & Finance pada Monash University, Melbourne-Australia, pada tahun 1997. Beliau menjabat sebagai sebagai Direktur PT MNC Land Tbk sejak Mei 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2012. Beliau memulai karir profesionalnya sebagai Money Market Dealer – Treasury Group pada Bank Delta, Jakarta (1990-1994) sebelum bekerja di Henry Walker Group Ltd., Adelaide - Australia, sebagai Assistant to GM Finance (1997), American Express Bank, Jakarta, sebagai Relationship Manager Corporate Banking (1997-2000), Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan posisi terakhir Group Head Loan Work Out Division – Asset Management Credit (2000-2003), Bank Danamon - Jakarta sebagai Group Head Corporate Banking (2003-2004), Financial Consultant di Jakarta (2004-2007) dan PT BNI Multifinance sebagai General Manager Corporate Finance (2007). Sebelum bergabung dengan MNC Land sebagai Chief Financial Officer (2011-2012), beliau pernah menduduki jabatan Direktur Keuangan pada PT Modernland Realty Tbk (2007-2011).

Born in 1965, Indonesian citizen. Mr Dipa Simatupang received a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, in 1989 and Master of Business in Banking and Finance from Monash University, Melbourne – Australia, in 1997. He has served as Director of PT MNC Land Tbk since May 2012 in accordance with the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders which was held on 9 May 2012. He started his professional career as Money Market Dealer – Treasury Group at Bank Delta, Jakarta (1990-1994) prior to joining Henry Walker Group Ltd, Adelaide - Australia as Assistant to the GM of Finance (1997), the American Express Bank, Jakarta as a Relationship Manager Corporate Banking (1997-2000), the Indonesian Banking Recovery Agency (IBRA) with last position as Group Head Loan Work Out Division – Asset Management Credit (2000-2003), Bank Danamon - Jakarta as Group Head Corporate Banking (2003-2004), Financial Consultant in Jakarta (2004-2007), and PT BNI Multifinance as General Manager Corporate Finance (2007). Prior to joining MNC Land as Chief Financial Officer (2011-2012), he was the Finance Director at PT Modernland Realty Tbk. (2007-2011).



Hari D. Tampubolon
Direktur *Director*

Kelahiran tahun 1973, warga negara Indonesia. Bapak Hari D. Tampubolon meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000. Beliau bergabung dengan PT MNC Land Tbk sebagai Chief Financial Officer pada tahun 2011 dan diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2012. Beliau pernah bekerja sebagai Auditor Senior pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota Mustofa (Deloitte Touche Indonesia) (2000-2004), A Latief Corporation sebagai Corporate Controller (2004-2006), PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Financial Controller pada Divisi Hospitality dan Infrastruktur (2006-2008), Direktur Keuangan pada PT Sarinitokyu Hotel International (2008-2010) dan Direktur Keuangan pada PT Cowell Development Tbk (2010-2011).

Born in 1973, Indonesian citizen. Mr Hari D. Tampubolon received his Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Trisakti University in 1997 and Master's degree in Accounting from the University of Indonesia in 2002. He joined PT MNC Land Tbk as Chief Financial Officer in 2011 and has served as Director of the Company since May 2012 in accordance with the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders which was held on 9 May 2012. He was senior auditor at the Certified Public Accountants, Hans Tuanakota Mustofa (Deloitte Touche Indonesia) (2000-2004), Corporate Controller of A. Latief Corporation (2004-2006), and Financial Controller in the Hospitality and Infrastructure Division of PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2008), Director of Financial Management at PT Sarinitokyu Hotel International (2008-2010) and Finance Director at PT Cowell Development Tbk (2010-2011).



MNC Media Tower, Jakarta

Profil Perusahaan

Company Profile



Kami senantiasa mempertahankan reputasi sebagai perusahaan properti terpadu yang menawarkan berbagai properti bermutu di Indonesia.

We continue to establish our name as an integrated property company that offers quality properties in Indonesia



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi sebuah grup perusahaan properti terdepan yang andal dan terpercaya melalui inovasi strategis, pengembangan lokasi dan jasa manajemen properti yang terbaik.

Vision

To become a reliable and trusted leading property company group through strategic innovations, location development and the best property management services.

Misi

- Menciptakan, mengembangkan, membangun, dan mengelola properti dan fasilitas yang berkualitas dan tersegmentasi untuk meraih pertumbuhan usaha dan profit yang berkelanjutan.
- Mendukung program aktivitas lingkungan dan sosial pemerintah dengan melaksanakan kegiatan sosial sebagai perwujudan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
- Meningkatkan nilai perusahaan untuk para pemangku kepentingan.

Mission

- *To create, develop, build and manage segmented and qualified properties and facilities to achieve business growth and continuous profit.*
- *To support the government, social and environmental activities by conducting social activities as a form of the corporate social responsibility.*
- *To enhance the company value for the stakeholders.*

Sekilas Perseroan

Company in Brief

PT MNC Land Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" atau "MNC Land") adalah perusahaan yang bergerak dalam pembangunan, pengembangan dan pengelolaan properti serta penyediaan jasa properti di Indonesia. Sejarah Perseroan bermula dari berdirinya PT Kridaperdana Indahgraha tanggal 11 Juni 1990, yang kemudian beberapa kali mengalami perubahan nama sebelum akhirnya menjadi PT MNC Land Tbk pada tanggal 11 Juni 2012.

Untuk meningkatkan profesionalisme dan transparansi serta menambah alternatif sumber pendanaan, Perseroan menawarkan sahamnya sebanyak 167.899.500 (seratus enam puluh tujuh juta delapan ratus Sembilan puluh Sembilan ribu lima ratus) lembar ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Maret 2000. Pada tahun 2007, dalam rangka ekspansi bisnis demi pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan mulai mengembangkan usahanya melalui berbagai akuisisi kepemilikan saham, sehingga saat ini telah memiliki beberapa Entitas Anak yang kegiatan usahanya adalah membangun, mengembangkan dan mengelola aset-aset properti, serta menyediakan jasa tenaga kerja secara alihdaya (outsourcing) seperti tenaga keamanan (security) dan lain-lain. Di samping itu, Perseroan juga berinvestasi pada sejumlah perusahaan pengembang terpercaya yang mempunyai produk properti berkualitas.

Saat ini, Perseroan telah berhasil melaksanakan percepatan pertumbuhan demi mencapai visinya menjadi perusahaan properti terdepan yang andal dan terpercaya melalui inovasi strategis, pengembangan lokasi dan jasa manajemen terbaik.

Ke depan, dengan landasan keuangan yang kokoh, struktur organisasi yang solid, penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan bertekad meraih visi jangka panjangnya menjadi perusahaan terkemuka dalam bisnis properti terpadu dengan fokus pada pengembangan kawasan resor terpadu. Perseroan siap merealisasikan pengembangan kawasan pariwisata terpadu di Mandalika, Lombok – Nusa Tenggara Barat, sekaligus memulai prakarsa selanjutnya untuk membangun theme park berkelas internasional di Lido, Jawa Barat.

PT MNC Land Tbk (hereinafter referred to as "the Company" or "MNC Land") is a company that engages in the property construction, development and management, as well as in the provision of property services in Indonesia. The Company's history began with the establishment of PT Kridaperdana Indahgraha on 11 June, 1990. Subsequently, the Company's name was changed prior to its official transformation into the current PT MNC Land Tbk on 11 June, 2012.

In order to enhance its professionalism and transparency as well as to broaden its alternative fund resources, the Company enacted the offering of its 167,899,500 (one hundred and sixty-seven million eight hundred and ninety-nine thousand and five hundred) shares to public to be listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on 30 March 2000. In 2007, with a view to expand its business for sustainable growth, the Company started to expand into a full range of acquisitions. The outcomes of the acquisitions are a series of Subsidiary Companies engaging in property construction, development, and asset management as well as property-related services, which include outsourcing security personnel, etc. In addition, the Company has also invested in a number of reliable developers whose portfolios include a series of high quality property products.

Currently, the Company has been successful in an acceleration of growth in order to realize its vision of becoming a reliable and trusted leading property company through strategic innovations, location developments and the best property management services.

In the future, coupled with a strong financial foundation, solid organization structure, good corporate governance implementation and sustainable growth, the Company strives to pursue its long-term vision to become a prominent company in the integrated property business focusing on developments of integrated resorts. The Company is ready to develop an integrated tourist resort in Mandalika, Lombok – West Nusa Tenggara, and at the same time initiated the further action to build an international caliber theme park in Lido, West Java.

Informasi Umum Perseroan

General Information on the Company

Nama Perusahaan Company Name	PT MNC Land Tbk.
Pencatatan Saham Share Listing	30 Maret 2000 pada Bursa Efek Indonesia 30 March, 2000 on the Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Symbol	KPIG
Alamat Address	MNC Tower Lantai 17 Suite 1703 Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340 Telp. (62-21) 392 9828 Fax. (62-21) 392 1227
Website	www.mncland.com
Sekretaris Perusahaan: Corporate Secretary	Dipa Simatupang
Email	corporate.secretary@mncland.com

Alamat Entitas Anak Address of the Company's Subsidiaries

PT GLD Property
PT Investasi Karya Gemilang
PT Investasi Hasil Sejahtera
PT Swarna Citra Sentosa
PT Global Jasa Sejahtera

MNC Tower Lantai 17
Jl Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340
Telp. (62-21) 392 9828 Fax: (62-21) 392 1227

PT Nusadua Graha Internasional

MNC Tower Lantai 21
Jl Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340
Telp: (62-21) 392 7882
Fax : (62-21) 392 7881

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah dirubah berdasarkan Keputusan RUPS-LB tanggal 7 Mei 2012

a. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan properti:

- Bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pemborongan pada umumnya (general contractor).
- Pembangunan kawasan perumahan (real estate), kawasan industri, gudang, gedung apartemen, kondominium, perkantoran, ruko, pusat perbelanjaan dan pertokoan, hotel dan tempat penginapan lainnya, taman hiburan/rekreasi, tempat/sarana olahraga, jalan-jalan, taman-taman, jembatan-jembatan, bendungan, pengairan/irigasi, beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukan, pemerataan, penyiapan dan pengembangan areal tanah lokasi atau wilayah yang akan dibangun; dan
- Pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi, listrik, gas, air minum, dan instalasi sipil, mekanikal, mesin dan elektro.

b. Menjalankan usaha dalam bidang jasa:

- Jasa Penyelenggaraan Usaha Teknik
- Jasa pengelolaan dan persewaan lahan dan properti, yang meliputi kawasan perumahan (real estate), kawasan industri, gudang, gedung apartemen, kondominium, perkantoran, ruko, pusat perbelanjaan dan pertokoan, hotel dan tempat penginapan lainnya, taman hiburan/rekreasi, tempat/sarana kesehatan/olahraga beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk pengelolaan parkir dan keamanan (security);
- Jasa pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol;
- Konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan; dan
- Jasa konsultasi bidang bisnis properti, real estate, pembangunan sarana dan prasarana.

Business Activities pursuant to the Company's Articles of Association amended based on the resolution of the Company's EGMS on 7 May 2012

a. To run the business of property constructions:

- To act as a developer of which the scope of work includes planning, executing and general contracting.
- To develop landed houses (real estate), industrial zones, warehouses, apartments, condominiums, offices, shophouses, hotels and inns, entertainment/recreation parks/ centres, sports facilities, roads, parks, bridges, dams, irrigation and other related works such as land acquisition, land clearing, land hilling, compacting, and preparing as well as land development; and
- To build telecommunication, electricity, gas, and drinking water facilities, as well as civil, mechanical, engineering and electrical installations.

b. To run the business of the following services:

- Engineering Services
Lease and management of properties and lands consisting of landed houses (real estate), industrial zones, warehouses, apartments, condominiums, shopping centres, hotels and inns, entertainment/recreation parks, medical/sports centres and facilities, as well as parking and security management.
- Operation and maintenance of toll roads;
- Consultancy in construction planning and supervision; and
- Consultancy in the sectors of property, real estate, and facilities building.

**LEMBAGA PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS**

Akuntan Publik

Public Accountants

Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Horwarth International)
Cyber 2 Tower, 21st Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5,
Jakarta 12950
Phone: (62-21) 255 39299
Facs : (62-21) 255 39298

Biro Administrasi Efek

Registrar

PT Bhakti Share Registrar
Kompleks Perkantoran ITC Roxy Mas
Blok E1 No. 10-11
Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta 10150
Phone: (62-21) 631 7828
Facs : (62-21) 631 7827

Notaris

Notary

Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn
Menara Sudirman, 18th Floor
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 60 Jakarta 12190
Phone: (62-21) 520 4778 (hunting)
Facs : (62-21) 520 4779 – 520 4780

Perjalanan Transformasi

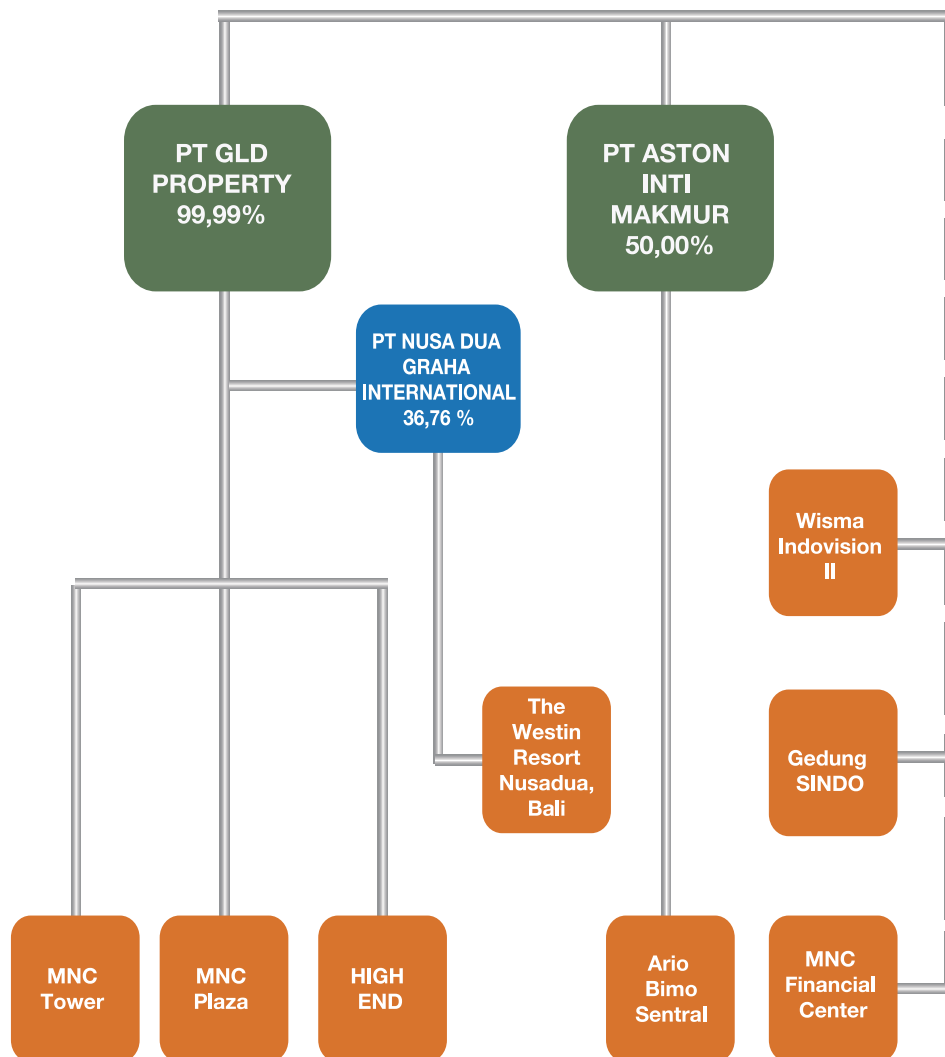
The Journey of a Transformation

1990 11 Juni	Perseroan didirikan dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha (KPIG). <i>The Company was established under the name of PT Kridaperdana Indahgraha (KPIG).</i>
2000 30 Maret	Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (saat ini "Bursa Efek Indonesia"). <i>The Company officially became a public Company and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (currently "Indonesia Stock Exchange").</i>
2007 27 September	Perseroan secara resmi berubah nama menjadi PT Global Land Development Tbk. <i>The Company officially changed its name into Global Land Development Tbk.</i> Perseroan mengakuisisi saham di PT GLD Property (dahulu bernama PT Usaha Gedung Bimantara). <i>The Company acquired a controlling stake in PT GLD Property (formerly PT Usaha Gedung Bimantara).</i>
2007 30 November	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" ("HMETD") sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 (tiga miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham dan harga penawaran Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Januari 2008. <i>The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Body (Bapepam-LK) with the issuance of Decree No. S.6082/BL/2007, which stipulated the Company to conduct a Limited Public Offering for a maximum amount of 3,357,990,000 (three billion three hundred and fifty seven million nine hundred and ninety thousand) shares through a Right Issue with pre-emptive rights to the shareholders with the par value of Rp 500 (five hundred Rupiah) per share at an offering price of Rp 500 (five hundred Rupiah) per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 28 January, 2008.</i>
2008 12 Februari	Perseroan menyelesaikan akuisisi terhadap 90,00% saham GLD Investment Pte Ltd, sebuah perusahaan penyedia layanan teknologi informasi, penerbitan dan kegiatan terkait, serta penyewaan properti di Singapura. <i>The Company completed acquisition for a 90.00% share of GLD Investment Pte Ltd, a company engaging in information technology, publishing and its related activities, as well as property rental in Singapore.</i>
2008 08 Oktober	Perseroan mengakuisisi 99,60% kepemilikan saham PT Investasi Karya Gemilang, sebuah pengembang dan pengelola properti di Bali yang berkedudukan di Jakarta. <i>The Company acquired a 99.60% share of PT Investasi Karya Gemilang, a property developer and management company whose portfolios include properties located in Bali.</i>
2008 23 Desember	Perseroan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham PT Swarna Citra Sentosa, pengembang dan pengelola properti di Surabaya yang berkedudukan di Jakarta. <i>The Company acquired 99.80% share ownership of PT Swarna Citra Sentosa, a Jakarta property development and management company, whose property is located in Surabaya.</i>

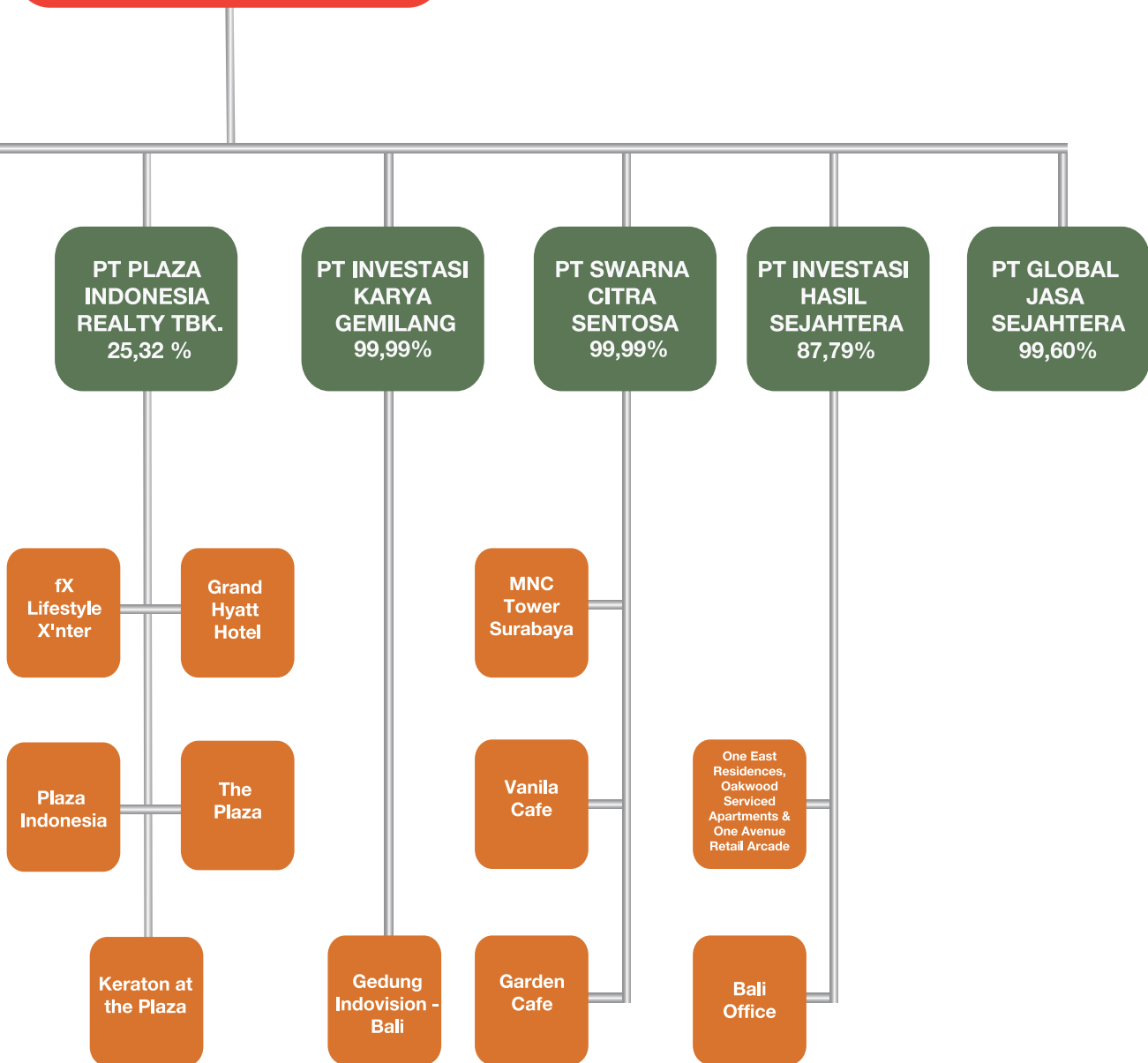
2008 23 Desember	Selain itu, guna memperbesar proporsi kepemilikan, Perseroan juga meningkatkan sahamnya di Plaza Indonesia Realty menjadi 24,65%. <i>In addition, to expand its ownership proportion the Company, increased its shares in Plaza Indonesia Realty to become 24.65%.</i>
2009	Untuk keperluan <i>rebranding</i> guna memperkuat citra dan posisinya, Perseroan mengubah nama dua unit gedung yang dikelola PT Usaha Gedung Bimantara – yaitu Menara Kebon Sirih dan Plaza Kebon Sirih -- masing-masing menjadi MNC Tower dan MNC Plaza. <i>For the purpose of re-branding, in order to strengthen its image and position, the Company changed the name of two office buildings managed by PT Usaha Gedung Bimantara – Menara Kebon Sirih and Plaza Kebon Sirih – to become MNC Tower and MNC Plaza respectively.</i> Peningkatan kepemilikan saham Perseroan di PT Swarna Citra Sentosa dan PT Investasi Karya Gemilang masing-masing menjadi 99,99%. <i>The Addition of the Company's share ownership in PT Swarna Citra Sentosa and PT Investasi Karya Gemilang to become 99.99% respectively.</i>
2010 22 Januari	Perseroan mengambilalih 87,79% saham PT Investasi Hasil Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia jasa pengelolaan gedung di Surabaya. <i>The Company acquired a 87.79% share of PT Investasi Hasil Sejahtera, a company engaging in building management in Surabaya.</i>
2010 30 April	Perseroan mengambilalih 99,60% saham PT Global Jasa Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga kerja terampil secara alihdaya, di Jakarta. <i>The Company acquired a 99.60% share of PT Global Jasa Sejahtera, a company providing skilled personnel on an outsourcing basis.</i>
2010 28 Juni	Sejalan dengan strategi Perseroan untuk fokus pada industri properti di dalam negeri, Perseroan melepas seluruh sahamnya di GLD Investment Pte. Ltd Singapura. <i>In line with the Company's strategy to focus on the property industry in Indonesia, the Company disposed of all shares of its ownership in GLD Investment Pte. Ltd, Singapore.</i>
2011 21 Maret	Perseroan mengubah nama PT Usaha Gedung Bimantara menjadi PT GLD Property. <i>The Company changed the name of PT Usaha Gedung Bimantara to PT GLD Property.</i> Sepanjang 2011, Perseroan meluncurkan empat proyek perkantoran baru: Gedung SINDO, MNC Financial Center, MNC News Center, serta Gedung & Studio 3TV. <i>During the year of 2011, the Company initiated the development of four new office building projects: Gedung SINDO, MNC Financial Center, MNC News Center, and Gedung & Office 3TV.</i>
2012 11 Juni	Perseroan meluncurkan nama barunya: PT MNC Land Tbk. <i>The Company launched its new corporate name: PT MNC Land Tbk.</i>
2012 Juli	Akuisisi Gedung CNI yang kemudian di rubah namanya menjadi Wisma Indovision II. <i>Acquisition of Gedung CNI that was later rebranded as Wisma Indovision II.</i> Gedung SINDO mulai beroperasi <i>Gedung SINDO started to operate.</i>

Struktur Korporasi

Corporate Structure



PT MNC Land Tbk.



Peristiwa Penting 2012

Significant Events in 2012



16 Januari January

Topping off Gedung SINDO. Dengan rampungnya Gedung SINDO, Perseroan dapat lebih fokus pada proyek yang sedang berjalan dan meluncurkan proyek baru.

The topping off of Gedung SINDO. With the completion of Gedung SINDO, the Company can be more focus on the on-going projects and even launch the new ones.



7 Mei May

Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS] Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan. Memperkuat jajaran manajemen puncak dengan menambah tiga anggota direksi dari kalangan profesional.

Annual Shareholders' General Meeting dan Extraordinary Shareholders' General Meeting. Strengthening the Company's top management structure with the addition of three board members from the professional circle.



1 Juli July

Wisma Indovision II mulai beroperasi dan disewakan seluruhnya kepada PT Mediacitra Indostar (Indovision).

Wisma Indovision II started its operation and fully leased to PT Mediacitra Indostar (Indovision).



16 Januari January

Penandatanganan nota kesepahaman tentang pengembangan Mandalika Resort dengan PT Gobel International.

Signing of memorandum of understanding on the development Mandalika Resort with PT Gobel International.



11 Juni June

Perubahan nama Perseroan menjadi PT MNC Land Tbk. Menandai metamorfosis Perseroan menjadi sebuah perusahaan properti terpadu yang selaras dengan kompetensi inti.

The change of Company name to PT MNC Land Tbk. marking the Company's metamorphosis into an integrated property company in compliance with the core competence.



23 Nopember November

Penunjukan PT MNC Land Tbk. sebagai investor untuk membangun dan mengembangkan Kawasan Pariwisata Mandalika Lombok oleh PT Pengembangan Pariwisata Bali [Persero].

The appointment of PT MNC Land Tbk. the investor for the construction and development project of Mandalika Tourism Area, Lombok by Bali Tourism Development Corporation.



3 Februari February

Pembelian saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk [PLIN] sebanyak 23.751.000 lembar, menjadikan kepemilikan saham Perseroan di PLIN sebesar 25,32%.

Acquisition of 23,751,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk [PLIN], allowing the Company to increase its ownership on PLIN to 25.32%.



1 Juli July

Gedung SINDO mulai beroperasi dan disewakan seluruhnya kepada PT Media Nusantara Informasi yang menerbitkan Koran Seputar Indonesia (SINDO).

Gedung SINDO commenced operation. This new office building is fully leased to PT Media Nusantara Informasi, the publisher of "Koran Seputar Indonesia (SINDO) Newspaper.

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

"Stock Listing & Changes in the Number of Shares"

Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas 30 juta sahamnya sejumlah 167,899,500 dengan nilai nominal Rp500 per saham melalui pasar modal dan telah disetujui oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan keputusannya No. S343/PM/2000 tanggal 25 Februari 2000. Pada tanggal 30 Maret 2000, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penerbitan "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu"

Pada tanggal 30 November 2007, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua Bapepam No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" ("HMETD") sejumlah 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham ini dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 21 Januari 2008.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 28 Januari 2011 telah memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan Program Pembelian Kembali Saham Perseroan sebanyak-banyaknya 352.588.950 saham atau sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan. Program Pembelian Kembali Saham Perseroan ini dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Januari 2011 sampai tanggal 28 April 2011. Hingga Program tersebut berakhir, Perseroan telah membeli kembali sahamnya dengan biaya sebesar Rp 195,67 miliar.

Initial Public Offering

The Company's Initial Public Offering (IPO) of 30 million shares, amounting to 167,899,500 to a par value of Rp500 per share, through the Indonesia stock exchange was approved by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with his Decree No. S343/PM/2000 tanggal 25 February, 2000, dated 25 February, 2000. On March 30, 2000, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchanges).

Limited Public Offering through a Right Issue with Pre-emptive Rights to the Shareholders

On 30 November, 2007, the Company obtained Effective Notice on Share Registration No. S.6082/BL/2007 from the Chairman of the Bapepam to conduct a Limited Public Offering for the total amount of 3,357,990,000 shares through a Rights Issue with pre-emptive rights to the shareholders with a par value of Rp 500 per share. On 21 January, 2008, the shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

The Company's Share Buy-Back

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 January, 2011 granted approval to the Company to exercise a Share Buy-Back Program to the maximum of 352,588,950 shares. This Share Buy Back Program was conducted over a span of three months between 28 January and 28 April, 2011. At the end of the Program, the Company managed to buy shares at the amount of Rp 195.67 billion.

Pelaksanaan MESOP 2012

Implementation of MESOP In 2012

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan tanggal 29 Juni 2009 yang dipertegas kembali dalam RUPSLB tanggal 31 Mei 2010, RUPSLB tanggal 21 April 2011 dan RUPSLB tanggal 7 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui pemberian Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") yaitu pelaksanaan program kepemilikan saham Perseroan oleh Karyawan dan kepemilikan saham Perseroan oleh Komisaris dan Direksi dengan mengeluarkan saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru. Pelaksanaan MESOP ini akan dilaksanakan secara bertahap.

Pelaksanaan MESOP sebanyak 18.321.791 saham di tahun 2012 menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Pursuant to the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders ("EGMOS") in 29 June 2009 which reaffirmed the resolutions of the EGMOS dated 31 May, 2010, 21 April, 2011 and 7 May, 2012, the Company's shareholders have approved the implementation of Management and Employee stock Option Program ("MESOP") for its employees, Board of Commissioners and Board of Directors by issuing new shares at the maximum amount of 3% of the entire capital issued and fully paid-up or not more than 105,776,785 new shares. This MESOP implementation has been conducted by milestones.

MESOP Implementation of the Company's 18,321,791 shares in 2012 has changed the composition of the Company's capital structure and shareholders. The composition after this MESOP is as follows:

Permodalan Capital Structure	Nilai Nominal Rp500 per saham Nominal Value (Rp500 per share)		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Capital Stock	4.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Paid-Up Capital			
ABN Amro Nominees Singapore Ltd.	644.369.500	322.184.750.000	18,18
UBS AG Singapore Non Treaty	550.117.500	275.058.750.000	15,52
UOB Kay Hian Private Limited	472.312.500	236.156.250.000	13,33
Masyarakat	1.877.411.791	938.705.895.500	52,97
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	3.544.211.291	1.772.105.645.500	100,00
Saham dalam Portepel Total Shares in the Company Portepel	455.788.709	227.894.354.500	

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham

Struktur modal dan pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

The Company's capital structure and composition of shareholders as at 31 December, 2012 are as follows:

Permodalan Capital Structure	Nilai Nominal Rp500 per saham Nominal Value (Rp500 per share)		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Capital Stock	4.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Total Issued and Fully Paid-Up Capital			
ABN Amro Nominees Singapore Ltd.	644.369.500	322.184.750.000	18,2
UBS AG Singapore Non Treaty	550.117.500	275.058.750.000	15,5
UOB Kay Hian Private Limited	472.312.500	236.156.250.000	13,3
Perseroan (Saham Buy Back)	335.699.000	167.849.500.000	9,5
Hary Tanoesoedibjo	257.002.055	128.501.027.500	7,3
Masyarakat <i>Public</i>	1.284.710.735	642.355.368.000	36,2
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	3.544.211.291	1.772.105.645.500	100,00
Saham dalam Portepel Total Shares in the Company Portepel	455.788.709	227.894.354.500	

Komposisi Saham Komisaris dan Direksi

Composition of Share Ownership by the Company's Commissioners and Directors

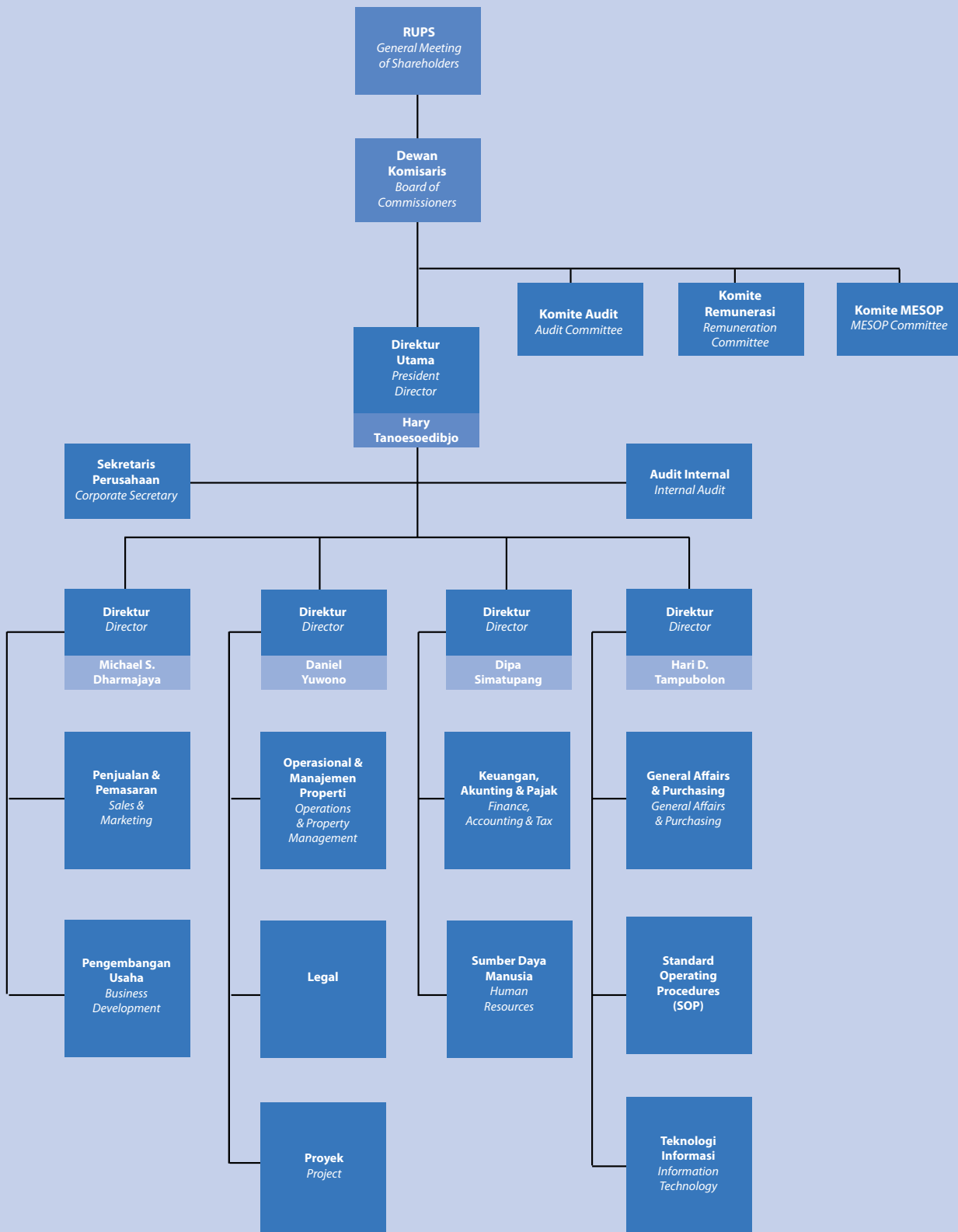
Komposisi saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi atas nama pribadi per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Composition of shares owned by individual member of Commissioners and Directors as of 31 December, 2012 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan saham % % Share Ownership
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	350.000	0,01%
Liliana Tanaja	Komisaris <i>Commissioners</i>	1.200.000	0,03%
Agus Mulyanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	0	0,00%
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama <i>President Director</i>	257.002.055	7,25%
Daniel Yuwono	Direktur <i>Director</i>	2.100.000	0,06%
Michael S. Darmajaya	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%
Dipa Simatupang	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%
Hari D. Tampubolon	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%
TOTAL		260.652.055	7,35%

Struktur Organisasi Perseroan

Organization Structure of the Company



Ikhtisar Sumber Daya Manusia

Human Resource Highlights

Per 31 Desember 2012, jumlah konsolidasi karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah 626 orang dengan komposisi sebagai berikut:

As of 31 December, 2012, the consolidated total employees of the Company and its Subsidiaries are 626, of which the composition is as follows:

			Berdasarkan Pendidikan By Education
2012	2011	2010	
12	8	7	S2 dan S3
48	50	23	Master and Doctorate
33	7	8	S1
533	387	187	Bachelor
626	452	225	Akademi
			College/Academy
			Non-Akademi
			Others
			TOTAL
			Berdasarkan Jabatan By Level
2012	2011	2010	
5	5	3	Direksi
4	4	1	Directors
1	1	1	Senior VP / Vice President /
12	6	5	General Manager
13	9	5	Senior Manager
41	66	169	Senior Managers
550	361	130	Manager
626	452	314	Managers
			Supervisor
			Supervisors
			Staff
			Officers
			Karyawan Kontrak
			Contracted Employees
			TOTAL
			Berdasarkan Jabatan By Level
2012	2011	2010	
0	0	0	Dibawah 18 tahun
284	173	87	Under 18 years old
209	193	161	18-30
127	70	56	31-40
6	16	10	41-50
626	776	314	> 50
			TOTAL



Percepatan pertumbuhan Perseroan didukung oleh tim yang berfokus pada kinerja, yaitu tim yang mendukung pencapaian Visi Perseroan yang terdiri dari para individu yang memiliki komitmen untuk meningkatkan prestasi kerjanya.

The Company's growth acceleration is supported by professional and performance-driven teams, which are teams who actively support the accomplishment of the Company's Vision with individual commitments to improve performance.





MNC Tower Surabaya

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management's Discussion & Analysis



Perseroan berhasil mewujudkan pencapaian-pencapaian penting untuk mendukung pertumbuhan.

The Company has successfully realized key achievements to support growth.



Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management's Discussion & Analysis

I. ULASAN INDUSTRI

Tahun 2012 merupakan tahun yang sangat baik bagi perkembangan properti di Indonesia. Kinerja makro ekonomi yang signifikan, serta meningkatnya nilai investasi Penanaman Modal Asing (PMA), telah memberikan dampak positif bagi industri properti di Indonesia secara umum. Pada tahun 2012, bisnis properti terus memperlihatkan pertumbuhan, baik dari sisi tingkat hunian, permintaan dan pasokan, dimana Jakarta masih mencatatkan pertumbuhan paling tinggi.

A. PERKANTORAN

Tingkat hunian perkantoran di kawasan CBD (central business district) dan non-CBD pada 2012 tercatat sebagai capaian tertinggi sejak 1990. Tingkat hunian perkantoran di CBD mencapai 92,9% pada akhir 2012. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 90,7%. Sementara tingkat hunian perkantoran di non-CBD meningkat dari 89,3% pada akhir 2011 menjadi 89,9% pada akhir 2012. Secara keseluruhan, pada tahun 2012 harga sewa perkantoran di kawasan CBD mengalami kenaikan year-on-year sebesar 30,1% menjadi Rp215.900 per m² / bulan dengan tarif service charge naik sebesar 5,1% menjadi Rp62.200 per m² / bulan. Harga sewa perkantoran non-CBD pun mengalami kenaikan year-on-year sebesar 15,7% menjadi Rp139.300 per m² / bulan dengan kenaikan tarif service charge sebesar 2,5% menjadi Rp49.100 per m² per bulan. (Sumber: Cushman & Wakefield, Jakarta Property Market Overview 2012 – Outlook 2013).

Tidak hanya di Jakarta, kebutuhan ruang perkantoran di Surabaya pun sangat menjanjikan dan dalam tren pertumbuhan. Hal tersebut dikarenakan Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia dan pusat bisnis untuk kawasan Timur Indonesia. Selain itu, Surabaya menjadi tujuan investasi utama para pemodal, baik domestik maupun internasional. Gejala ini bisa dilihat dari tingkat okupansi gedung-gedung perkantoran di kota Pahlawan yang bergerak membaik.

I. INDUSTRIAL OVERVIEW

Year 2012 was viewed as an excellent year for property development in Indonesia. The significant macro economic performance, coupled with increased foreign direct investment, has positively influenced Indonesia's overall property business. In 2012, the property business continued to show growth in terms of occupancy rate, demand and supply, where Jakarta still recorded the highest growth.

A. OFFICES

In 2012, offices in the central business district (CBD) and non-CBD areas in Jakarta saw the highest occupancy rate since 1990. The occupancy rate of CBD offices reached 92.9% at the end of 2012, which was a growth of over 2% compared to last year's 90.7% occupancy rate. The occupancy rate of offices in Non-CBD areas also experienced year-on-year growth from 89.3% at the end of 2011 to 89.9% at the end of 2012. Overall, the rental rates of offices in CBD areas continued to deliver 30.1% year-on-year growth of IDR215,900 per sqm / month with an increase in service charge by 5.1% to IDR62,200 per sqm / month. Meanwhile, rental rates in non-CBD increased by 15.7% to become IDR139,300 per sqm / month with a 2.5% growth in the service charge to IDR49,100 per sqm / month. (Source: Cushman & Wakefield, Jakarta Property Market Overview 2012 – Outlook 2013).

In addition, the demand for office space in Surabaya also looks promising and indicates a positive trend. This originates from Surabaya's position as the second largest city in Indonesia and the central business location for the east of Indonesia. In addition, Surabaya is also one of the main investment destinations for both domestic and international investors. This phenomenon can be seen from the positive trend on occupancy rate for office buildings.

B. APARTEMEN

Harga sewa apartemen (rental/serviced apartments) di tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 3,5% menjadi USD21,20 per m² / bulan dengan kenaikan tingkat hunian sebesar 3% menjadi 81,9%. (Sumber: Cushman & Wakefield, Jakarta Property Market Overview 2012 – Outlook 2013).

C. HOTEL DAN RESOR

Berdasarkan survey yang dilakukan TripAdvisor, situs perjalanan terbesar di dunia, pada akhir Juli 2012, Indonesia berada pada posisi pertama di dunia untuk hotel-hotel yang memiliki prospek bisnis terbaik, dan bisnis perhotelan sangat menguntungkan di tahun 2012. Dengan terus meningkatnya angka kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, bisnis perhotelan dan resor dipastikan akan terus tumbuh. Kondisi ini dipastikan akan terus berlanjut pada tahun 2013, bahkan hingga tahun 2015. Di tahun 2012, tingkat hunian hotel berbintang lima di Jakarta pada akhir 2012 adalah sebesar 68% dengan tarif kamar rata-rata meningkat secara year-on-year sebesar 15,9% menjadi Rp1.240.000 per malam. (Sumber: Cushman & Wakefield, Jakarta Property Market Overview 2012 – Outlook 2013).

D. RITEL (PUSAT PERBELANJAAN)

Stabilnya perekonomian Indonesia dan tingginya minat investasi asing ke Indonesia juga telah mendorong peningkatan transaksi di pasar ritel sepanjang 2012. Tingkat hunian rata-rata (average occupancy rate) untuk ritel di akhir 2012 meningkat menjadi 81%. (Sumber: Cushman & Wakefield, Jakarta Property Market Overview 2012 – Outlook 2013).

B. APARTMENTS

The rental rates of rental/serviced apartments in 2012 saw a 3.5% increase to become USD21.20 per sqm / month, with a 3% growth in the occupancy rate to 81.9%. (Source: Cushman & Wakefield, Jakarta Property Market Overview 2012 – Outlook 2013).

A. HOTEL AND RESORTS

Based on the survey conducted by TripAdvisor, the world's biggest travel website, at the end of July, 2012, Indonesia was ranked first in the world for having hotels with the best prospects and a high profit ratio in 2012. With the increasing international arrivals to the country, the hotel and resort business will undoubtedly continue to grow. This trend is projected to continue in 2013, even until 2015. The occupancy rate of 5-star hotels in Jakarta was 68% in 2012 with a 15.9% year-on-year growth which increased the average room rate to become IDR1,240,000 per night by end of 2012. (Source: Cushman & Wakefield, Jakarta Property Market Overview 2012 – Outlook 2013).

D. RETAIL (SHOPPING CENTERS)

Indonesia's stable economy and the increasing foreign investment into the country have leveraged transactions in the retail market throughout the year of 2012. The average occupancy rate of retail space at the end of 2012 increased by 81%. (Source: Cushman & Wakefield, Jakarta Property Market Overview 2012 – Outlook 2013).

II. ULASAN STRATEGI 2012

A. PENGUATAN STRUKTUR KEUANGAN

Perseroan terus-menerus melakukan berbagai upaya efisiensi pada sejumlah komponen biaya guna menciptakan struktur keuangan yang sehat dan kuat.

B. STRATEGI PEMBANGUNAN

Dalam rangka membangun properti-properti yang berkualitas, meningkatkan daya saing, serta agar pembangunan proyek-proyek properti tersebut dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran, Perseroan berupaya untuk menjalin kerja sama yang baik dengan mitra-mitra strategis meliputi para pemasok/supplier yang berkualitas, berpengalaman dan terpercaya. Hal ini membuat Perseroan dapat membangun proyek yang bermutu tinggi dengan tepat waktu. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan kontraktor-kontraktor yang handal untuk pembangunan properti dan selalu berkoordinasi dengan pemerintah daerah terkait pengurusan berbagai macam perizinan yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang berlaku.

C. STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMASARAN

Semakin ketatnya persaingan usaha dalam industri properti menuntut Perseroan untuk merancang strategi pengembangan usaha dan pemasaran yang tajam, efektif dan tepat sasaran.

Faktor-faktor utama yang berperan penting dalam strategi pengembangan usaha dan pemasaran sebagai berikut :

1. Menentukan sektor strategis yang akan dimasuki dalam periode tertentu dengan strategi bisnis yang sistematis antara lain :
 - Penentuan segmen target dan positioning dari Perseroan dan produk yang akan dikembangkan
 - Pembuatan rencana kerja yang sistematis dan terukur
 - Mengkoordinasikan semua fungsi dengan cermat dan mengarahkan untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan

II. 2012 STRATEGY OVERVIEW

A. STRENGTHENING FINANCIAL STRUCTURE

The Company continues to achieve efficiency on several cost components with the objective to build a healthy and strong financial structure.

B. DEVELOPMENT STRATEGY

In order to develop quality properties to assure competitiveness and on time completion and in accordance with budgets, the Company forms good cooperations with related, experienced and reliable strategic partners, including the quality, experienced, and trustworthy suppliers. This encourages the Company to be able to build a high-quality project in a timely manner. The Company also cooperates with reliable contractors for construction and always coordinates with local government regarding various permit agreements that must be fulfilled in accordance with the prevailing regulations.

C. BUSINESS DEVELOPMENT AND MARKETING STRATEGY

In facing the fierce competition in the property industry, the Company strives to always plan effective and efficient business development along with effective marketing strategy.

Key factors to be considered in planning this strategy are as follows:

1. *To define strategic sectors to be developed within a certain period by implementing systematic business strategy, such as:*
 - *Define target segment and the positioning of the Company and products to be developed*
 - *Preparation of a measurable and systematic work plan*
 - *Careful and thorough coordination of all functions to achieve the defined strategic goals*

2. Pemilihan dan pengembangan lahan dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - Pemetaan secara komprehensif terhadap suatu wilayah/ kota untuk mendapatkan area potensial yang dapat dikembangkan sesuai dengan strategi Perseroan
 - Status dan Legalitas tanah
 - Memilih konsultan design yang kompeten dan berpengalaman untuk merancang bangunan/ fasilitas yang akan dibangun
 - Memahami peraturan Pemda setempat tentang Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) bagi lokasi pengembangan
 - Membina hubungan baik dengan Pemda setempat serta penduduk di sekitar lokasi pengembangan
 3. Dalam pemasaran, Perseroan memiliki visi untuk mempertahankan dan meningkatkan pernghasilan usaha dengan cara antara lain dengan menjaga tingkat hunian gedung dengan cara:
 - Menawarkan kepada penyewa untuk perluasan ruang kantor yang disewa ataupun perpanjangan kontrak sewa hingga 2 atau 3 tahun mendatang;
 - Client database mapping;
 - Bekerja sama dengan agen-agen properti;
 - Menjaga mixed-tenancy yang baik;
 - Meningkatkan kenyamanan dan kemudahan para penyewa dengan melengkapi fasilitas di area untuk mendukung konsep "one stop- office"
 - Menjaga dan meningkatkan loyal tenancy dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan, menjaga kondisi aman dan nyaman, serta melakukan preventive dan corrective maintenance bagi seluruh peralatan gedung;
 4. Menjaga harga sewa setara dengan harga sewa di pasar dengan mengevaluasi dan membandingkan harga sewa yang ditawarkan Perseroan dengan harga sewa di pasaran dari waktu ke waktu.
 5. Membuat prencanaan atau anggaran untuk biaya promosi. Anggaran biaya promosi disiapkan untuk periode 1 tahun dan disesuaikan dengan kondisi lapangan sehingga pengeluaran biaya dapat efisien dan efektif dalam menunjang penjualan.
2. *Land selection and development takes into account the following areas:*
 - *Comprehensive mapping of a region/town to get a potential area that could be developed in accordance with the Company's strategy.*
 - *Land's status and legality*
 - *To choose a competent and experienced design consultant to design buildings/ facilities*
 - *To understand the local government regulations on the General Spatial Plan (spatial planning) for the location of the development.*
 - *Foster good relations with local government and residents surrounding the development*
 3. *In marketing, the Company has a vision to maintain and improve its business yields, such as by maintaining the occupancy level of its buildings by way of:*
 - *To offer a minimum of 2-3 years of contract extension and new lease contract;*
 - *Client database mapping;*
 - *Collaborating with property agents;*
 - *Maintain a good mixed-tenancy composition;*
 - *Improving the comfort and convenience of tenants by completing facilities within the area to support the "one stop-office" concept*
 - *To maintain and enhance the loyalty of tenancy by way of improving the quality of care, to provide safe and comfortable conditions, and to perform preventive and corrective maintenance on all building equipment;*
 4. *Maintain the rental rate on an equal level of market rental rate through evaluation and comparison on the Company's rental rate with market values periodically.*
 5. *To prepare promotion plans or budgets for a period of 1 year that are adjustable in accordance with the actual conditions with a view to achieve cost efficiency and effectiveness in supporting sales*

III. TINJAUAN USAHA

A. KEGIATAN USAHA

Secara garis besar, jenis kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2012 dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Pembangunan, Pengembangan Properti dan Akuisisi

Sebagai anak usaha MNC Group, Perseroan berambisi menjadi pengembang properti terbesar di tanah air. Manuvernya di industri properti ditunjukkannya lewat pengembangan dan akuisisi berberapa proyek properti berskala besar.

a. Properti Yang Mulai Beroperasi di Tahun 2012

Pada tahun 2012, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan Gedung SINDO dan mengakuisisi gedung milik CNI Group di Jl. Arteri Kedoya, Kompleks Green Garden Blok M A8 No. 1, Jakarta yang namanya kemudian dirubah menjadi Wisma Indovision II.

b. Properti Yang Sedang Dibangun

Selama 2012 Perseroan juga melanjutkan pengembangan dan pembangunan gedung- gedung perkantoran dan studio yang telah memiliki komitmen awal dengan penyewa utama pada saat gedung masih dalam tahap perencanaan. Gedung-gedung perkantoran ini adalah:

- MNC Financial Center di Jakarta
- Gedung & Studio 3TV FTA
- MNC News Center di Jakarta
- Perluasan hotel di the Westin Resort Nusa Dua, Bali.

Catatan: Dalam pembangunan Gedung Perkantoran & Studio 3TV FTA serta MNC News Center, Perseroan bertindak selaku penyedia manajemen konstruksi.

c. Properti Dalam Proses Perencanaan

Perseroan juga telah merencanakan proyek pengembangan lainnya. Tidak hanya gedung perkantoran, melainkan juga apartemen prestisius di Surabaya. Hal ini membuktikan tekad bulat Perseroan untuk mejadi perusahaan properti terpadu guna meningkatkan kontribusinya kepada MNC Group.

Proyek-proyek yang masih dalam proses perencanaan adalah sebagai berikut:

- MNC Media Tower di Jakarta
- MNC Tower Surabaya
- One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade di Surabaya.

III. BUSINESS REVIEW

A. BUSINESS ACTIVITIES

In general, the business activities of the Company and its Subsidiaries conducted in 2012 can be classified as follows:

1. Construction, Development and Acquisition of Properties

As a subsidiary of MNC Group, the Company has the ambition to become the biggest property developer in the country. Its position in the property industry was shown in the development and acquisition of a couple of large-scale property projects.

a. Properties Starting to Operate in 2012

In 2012, the Company has completed the construction of Gedung SINDO and acquired a building located on Jl. Arteri Kedoya, Komplek Green Garden Blok M A8 No. 1 – Jakarta that used to be the property of the CNI Group. This building was then renamed to become "Wisma Indovision II".

b. Properties Under Construction

Throughout 2012, the Company continued the development and construction of office buildings and studios that had already obtained an earlier commitment with the major tenants when the buildings were still under construction, namely:

- MNC Financial Center, Jakarta
- Gedung & Studio 3TV FTA
- MNC News Center, Jakarta
- Hotel extension in the Westin Resort Nusa Dua,Bali.

Note: In the development of Gedung Perkantoran & Studio 3 TV FTA and MNC News Center, the Company provides the property management services.

c. Properties Under Planning

The Company's other development projects are in the planning stage. These projects include not only office buildings, but also prestigious apartments in Surabaya. This proves the Company's strong determination to earn recognition as an integrated property company in order to leverage its contributions to the MNC Group.

These under planning projects are as follows:

- MNC Media Tower in Jakarta
- MNC Tower Surabaya
- One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade in Surabaya.

2. Penyewaan Properti

Kinerja keuangan Perseroan sangat dipengaruhi oleh pendapatan dari penyewaan ruang perkantoran. Penghasilan bersih Perseroan pada tahun 2012 tumbuh sebesar 23,50% dengan kontribusi signifikan dari segmen perkantoran. Perseroan mengembangkan dan mengelola gedung-gedung perkantoran berkualitas yang dimilikinya di kota Jakarta, Surabaya dan Bali.

2. Rental of Properties

The Company's financial performance is strongly influenced by the recurring income from the office rental. In 2012, the Company's net revenues grew by 23.50 with a significant contribution from the office rental. The Company develops and manages quality office buildings in Jakarta, Surabaya and Bali.

No.	Nama Gedung <i>Name of Building</i>	Pemilik <i>Owner</i>	Jenis Gedung <i>Type of Building</i>	Tingkat Hunian Rata-Rata 2012 <i>2012 Occupancy Rate</i>
1.	Gedung Sindo	Perseroan	Perkantoran	100,00%
2.	Wisma Indovision II	Perseroan	Perkantoran	100,00%
3.	MNC Tower	GLDP	Perkantoran	97,30%
4.	MNC Plaza	GLDP	Perkantoran	91,05%
5.	Gedung High End	GLDP	Perkantoran	95,75%
6.	Gedung Ariobimo Sentral	AIM	Perkantoran	98,00%
7.	Gedung Indovision Bali	IKG	Perkantoran	66,58%
8.	Gedung Kertajaya	IHS	Perkantoran	56,00%
9.	Wisma Bhakti (TAISN)	SCS	Perkantoran	100,00%

Non-Office Segments

Kinerja properti non-perkantoran yang dikelola/dioperasikan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi Perseroan per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Non-Office Segments

Performance of non-office properties managed/operated by the Company, subsidiaries and associated entities as of 31 December, 2012 is as follows:

No.	Nama Gedung <i>Name of Building</i>	Pemilik <i>Owner</i>	Jenis Gedung <i>Type of Building</i>	Tingkat Hunian Rata-Rata 2012 <i>2012 Occupancy Rate</i>
1.	Westin Resort & International Convention Center Nusadua – Bali	NGI	Hotel	75,00%
2.	Grand Hyatt Hotel	PLIN	Hotel	67,40%
3.	Keraton at The Plaza	PLIN	Apartemen	60,00%
4.	Plaza Indonesia	PLIN	Pusat perbelanjaan	94,40%
5.	fX Lifestyle X'nter	PLIN	Pusat perbelanjaan	72,20%

3. Jasa Petugas Keamanan dan Jasa Properti Lainnya.

Dalam rangka diversifikasi usaha dan guna menyempurnakan pelayanannya kepada penyewa gedung, Perseroan juga menyediakan jasa petugas keamanan secara alih daya. Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa properti lainnya, seperti jasa pengelolaan properti dan manajemen proyek properti.

B. ENTITAS ANAK USAHA

As at 31 December 2012, the Company's direct investments and indirect investment in its Subsidiaries are as follows:

3. Security Personnel Service and Other Property Services.

In respect of its business diversification and to refine the services provided to tenants, the Company has added to its service portfolios by providing outsourced security personnel. In addition, the Company also engages in other property services, such as property management and property project management.

B. SUBSIDIARIES OF THE COMPANY

As at 31 December 2012, the Company's direct investments and indirect investment in its Subsidiaries are as follows:

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Tahun Penyertaan Investment Year	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership
PT GLD Property	Jakarta Pusat	Pembangunan properti, jasa pengawasan, pengurusan, perawatan, penggunaan dan manajemen properti, penyewaan ruangan dan melaksanakan pekerjaan borongan. <i>Property development, project supervisory, property management, space rental, and general contracting.</i>	Beroperasi Operating	2007	99.99%	Langsung
PT Swarna Citra Sentosa	Jakarta Pusat	pembangunan properti, perdagangan, industri, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan foodcourt. <i>Property development, trading, industrial, land transportation, agriculture, printing, land and property rental, space rental and / or foodcourt management.</i>	Beroperasi Operating	2008	99.99%	Direct Langsung
PT Investasi Karya Gemilang	Jakarta Pusat	Perdagangan, pembangunan properti, industri, pertanian, percetakan, transportasi, perbengkelan, jasa persewaan lahan & properti, jasa pameran indoor, jasa hiburan. <i>Trading, property construction, industrial, agriculture, printing, transportation, workshops, land and property rental services, indoor exhibition services, entertainment services.</i>	Beroperasi Operating	2008	99.99%	Direct Langsung
PT Investasi Hasil Sejahtera	Jakarta Pusat	Perdagangan, pembangunan properti, industri, pertanian, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa persewaan lahan & properti. <i>Trading, property construction, industrial, agriculture, printing, transportation, workshops and land & property rental services.</i>	Beroperasi Operating	2010	87.79%	Direct Langsung
PT Global Jasa Sejahtera	Jakarta Pusat	Jasa rekrutng dan penyaluran tenaga kerja, jasa keamanan (security), jasa konsultasi bidang pelatihan, jasa konsultasi manajemen property. <i>Recruiting services, security services, consulting services on trainings, property management consulting services.</i>	Beroperasi Operating	2010	99.60%	Langsung Direct
PT Nusadua Graha International	Jakarta Pusat	Jasa akomodasi (hotel) dengan fasilitas Konvensi dan Ekshibisi <i>Accommodation Services (hotel) with convection and exhibition venues</i>	Beroperasi Operating	2006	36,76%	Tidak langsung Indirect

PT GLD PROPERTY

PT GLD Property ("GLDP") berdiri dengan nama PT Usaha Gedung Bimantara ("UGB"). Perusahaan ini memulai bisnis propertinya di tahun 1995. Pada 3 September 2007 Perseroan menjadi pemegang saham pengendali GLDP dengan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham UGB dan mengganti nama menjadi GLDP pada tanggal 21 Maret 2011.

Bidang usaha GLDP bergerak dalam pembangunan, pengembangan dan pengelolaan properti terutama gedung-gedung perkantoran seperti MNC Tower, MNC Plaza, dan Gedung HighEnd. GLDP Property juga menjadi penyedia jasa manajemen properti untuk beberapa gedung perkantoran yang dimiliki oleh Anak Perusahaan Perseroan seperti Gedung Indovision, Wisma Bhakti dan Gedung Kertajaya 79 (keduanya sedang dalam proses re-konstruksi menjadi gedung apartemen) dan Bali Office Patimura. Selain itu, GLDP memiliki 36,76% kepemilikan saham PT Nusadua Graha Internasional, 12,21% kepemilikan saham PT Investasi Hasil Sejahtera, dan 0,40% kepemilikan saham PT Global Jasa Sejahtera.

PT INVESTASI KARYA GEMILANG

Keseriusan Perseroan dalam memperluas bisnisnya ke kota-kota besar lainnya di Indonesia ditunjukkan melalui akuisisi yang dilakukan Perseroan pada 8 Oktober 2008 yang membuat Perseroan menjadi pemilik 99,60% saham PT Investasi Karya Gemilang ("IKG") yang merupakan perusahaan pembangun, pengembang dan pengelola properti. IKG adalah pemilik Gedung Indovision yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali. Pada tahun 2009 Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di IKG menjadi 99,99%

PT SWARNA CITRA SENTOSA

Di bulan Desember 2008 Perseroan mulai memperluas jaringan bisnisnya ke Surabaya melalui akuisisi 499 saham atau 99,80% kepemilikan saham PT Swarna Citra

PT GLD PROPERTY

PT GLD Property ("GLDP") was established under the name PT Usaha Gedung Bimantara ("UGB"), which initiated its property business in 1995. On 3 September, 2007 the Company became the controlling shareholder of GLDP through the acquisition of 99.99% of shares and changed its name to GLDP on 21 March, 2011.

GLDP's line of business engages in property construction, development and leasing, particularly office buildings, such as MNC Tower, MNC Plaza, and HighEnd Building. GLDP is also a property management service provider for properties owned by its Subsidiaries, among others, Gedung Indovision, Wisma Bhakti and Gedung Kertajaya 79 (both are being developed into apartments) and Bali Office Patimura. In addition to its business scope, GLDP holds 37.76% of shares in PT Nusadua Graha International, 12.21% of shares in PT Investasi Hasil Sejahtera, and 0.40% of shares in PT Global Jasa Sejahtera.

PT INVESTASI KARYA GEMILANG

The Company's commitment in expanding its business to other major cities in Indonesia is demonstrated through the acquisition of the property developer and management company PT Investasi Karya Gemilang (IKG). The acquisition of 99.60% shares were executed on 8 2008. IKG is the owner of Gedung Indovision that is located at Jl Diponegoro No 109, Denpasar, Bali. In 2009 the Company increased its share ownership in IKG to 99.99%.

PT SWARNA CITRA SENTOSA

In December, 2008, the Company acquired 99.80% shares of PT Swarna Citra Sentosa (SCS) as part of the Company's expansion strategy to Surabaya.

Sentosa ("SCS"). SCS memiliki bangunan yang berlokasi di Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21, Surabaya, yang dahulunya merupakan gedung perkantoran 2 lantai dan saat ini sedang dalam tahap rekonstruksi untuk menjadi Gedung MNC Tower II. Pada tahun 2009 Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di SCS menjadi 99,99%

SCS juga mengelola Vanilla Café yang terletak bersebelahan dengan MNC Plaza.

PT INVESTASI HASIL SEJAHTERA

Perseroan mengakuisisi 87,79% kepemilikan saham PT Investasi Hasil Sejahtera ("IHS") sementara GLD Property mengakuisisi saham IHS yang tersisa sebesar 12,21%.

PT Investasi Hasil Sejahtera merupakan pemilik Gedung Kertajaya 79 di Surabaya dan Bali Office Patimura di Bali. Gedung Kertajaya 79 merupakan gedung perkantoran yang rencananya akan di-upgrade dan dirubah menjadi strata title dan serviced apartments pada tahun 2012.

PT GLOBAL JASA SEJAHTERA

Pada bulan April 2010, Perseroan mengakuisisi 99,60% kepemilikan saham PT Global Jasa Sejahtera ("GJS") sementara GLD Property mengakuisisi 0,40% sisanya.

GJS bergerak dalam penyediaan tenaga kerja terkait bidang properti dan turunannya secara alih daya (outsourcing), antara lain jasa tenaga security untuk penyewa (tenant) di gedung-gedung perkantoran milik Perseroan serta jasa cleaning dan housekeeping untuk Perseroan dan GLD Property. Akuisisi kepemilikan saham GJS merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk lebih menyempurnakan layanan kepada para penyewa yang membutuhkan tenaga-tenaga petugas keamanan yang kompeten dan terampil. Dengan demikian, keberadaan GJS yang dioperasikan dari MNC Tower ini menjadi sangat penting dalam menunjang kegiatan usaha Perseroan.

PT NUSADUA GRAHA INTERNATIONAL

PT Nusadua Graha International ("NGI") didirikan pada tanggal 19 Desember 1988 dengan bidang usaha pada pengoperasian hotel dan gedung pertemuan di Nusadua, Bali, yaitu the Westin Resort Nusa Dua - Bali (sebelumnya Hotel Sheraton Nusa Indah) dan the Westin International Convention Center yang mulai beroperasi di tahun 1991.

SCS owns a building located at Jalan Taman Ade Irma Suryani Nasution No 21, Surabaya, which used to be a 2-storey office building and is now being reconstructed into the MNC Tower II. In 2009 the Company increased its share ownership in SCS to 99.99%.

SCS is also the managing company of Vanilla Café, located next to the MNC Plaza.

PT INVESTASI HASIL SEJAHTERA

The Company acquired 87.79% shares in PT Investment Hasil Sejahtera ("IHS") while GLD Property held the remaining 12.21% of the value.

PT Invstasi Hasil Sejahtera is the owning company of Gedung Kertajaya in Surabaya and Bali Pattimura Office in Bali. Gedung Kertajaya 79 is an office building, which will be transformed into strata title and serviced apartments in accordance with the company's plan.

PT GLOBAL JASA SEJAHTERA

In April, 2010 the Company acquired 99.60% shares of PT Global Jasa Sejahtera ("GJS") while the rest were (0.40%) acquired by PT GLD Property.

GJS is an outsourcing company for property related business and its derivatives, that are: outsourced security services for tenants of the Company's and GLD Property's office buildings, as well as engineering and housekeeping services for the Company and GLD Property. The acquisition of GJS demonstrates the Company's commitment to improving services for its tenants who require competent and skilled security personnel. Therefore, the existence of GJS which runs its operation in MNC Tower is crucial in supporting the Company's business activities.

PT NUSADUA GRAHA INTERNATIONAL

PT Graha Nusadua International ("NGI") was established on 19 December, 1988. Its business line includes hotel and convention centre operation in Nusadua, Bali. NGI owns the Westin Resort Nusa Dua - Bali (formerly Sheraton Nusa Indah Hotel) and the Westin International Convention Center, both commenced operations in 1991.

Perseroan berinvestasi melalui GLD Property yang pada tanggal 31 Desember 2012 memiliki 36,76% kepemilikan saham NGL.

Sejak tahun 2012, Laporan Keuangan NGL dimasukkan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, sehingga memperkuat struktur keuangan Perseroan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

D. ENTITAS ASOSIASI PERSEROAN

Pada 31 Desember 2012, Perseroan memiliki penyertaan secara tidak langsung pada Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Tahun Penyertaan Investment Year	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta Pusat Central Jakarta	Pemborongan bangunan dan kontraktor, pembangunan hotel, perkantoran, pertokoan, apartemen dan pusat niaga <i>General contracting and contractor, construction of hotels, offices, apartments and commercial centers.</i>	Beroperasi <i>In operation</i>	2002	25,32%	Langsung <i>Direct</i>
PT Aston Inti Makmur	Jakarta Selatan South Jakarta	Properti, real estate dan perdagangan <i>Property, real estate & trading</i>	Beroperasi <i>In operation</i>	2009	50.00%	Langsung <i>Direct</i>

PT PLAZA INDONESIA REALTY TBK

PT Plaza Indonesia Realty Tbk ("PLIN") adalah perusahaan properti yang didirikan di tahun 1983 dengan visi yang jelas terhadap pangsa pasarnya, yaitu mengembangkan properti prima terpadu di jantung kawasan pusat bisnis Jakarta.

Ruang Lingkup kegiatan PLIN terutama meliputi bidang perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen. Setelah melepas eX pada tahun 2010, saat ini PLIN adalah pemilik dari Hotel Grand Hyatt Jakarta (hotel), Plaza Indonesia Shopping Center, The Plaza Office Tower (perkantoran) dan Keraton At The Plaza (apartemen dan hotel), semuanya berada di Jl. M.H. Thamrin, Jakarta Pusat.

The Company investment in NGL was made through GLD Property, which became the owner of 36.76% shares of NGL as of December 31, 2012.

Since 2012, NGL's Financial Statements have been included in the Company's Consolidated Financial Statements, resulting in a stronger financial structure of the Company's Consolidated Financial Statements.

D. ASSOCIATED ENTITIES OF THE COMPANY

As at 31 December 2012, the Company's indirect investments in its Associated Entities are as follows:

PT PLAZA INDONESIA REALTY TBK

PT Plaza Indonesia Realty Tbk ("PLIN") is a property company established in 1983 with a vision to develop first-class integrated properties in the heart of Jakarta's central business district.

The scope of PLIN's activities is mainly to engage in hotel business, shopping center rental, office rental, and apartments. Following the divestment of eX in 2010, PLIN now owns Hotel Grand Hyatt Jakarta (hotel), Plaza Indonesia Shopping Center, The Plaza Office Tower (office space) and Keraton At The Plaza (apartment and hotel), all are located on di Jl. M.H. Thamrin, Central Jakarta (Jakarta Pusat).

PT ASTON INTI MAKMUR

Perseroan juga berinvestasi di PT Aston Inti Makmur ("AIM") dengan persentase kepemilikan saham sebesar 50%. AIM merupakan pengembang dan pengelola gedung perkantoran Ariobimo Sentral yang terletak di kawasan segitiga emas Jl. HR Rasuna Said Kav. X2 No. 5 Kuningan, Jakarta Selatan.

Rasuna Said atau Kuningan merupakan salah satu kawasan sentra bisnis terpopuler di ibukota Jakarta. Kantor Pusat perusahaan-perusahaan lokal dan internasional ternama berdomisili di wilayah ini. Kehadiran kantor kedutaan negara asing turut memperkuat daya tarik area ini sebagai tempat yang dicari pelaku usaha sebagai lokasi bisnis.

PT ASTON INTI MAKMUR

The Company also placed its investment in PT Aston Inti Makmur (AIM) with a 50% share. AIM is the developer and building management of Gedung Ariobimo Sentral, an office building situated at Jl. HR Rasuna Said Kav. X2 No.5, Kuningan, South Jakarta.

Rasuna Said or Kuningan is one of Jakarta's most popular business districts, in which corporate headquarters of both local and international companies are situated. The presence of foreign embassies in this area has also confirmed the area as one of the most wanted business locations.

E. PROPERTI PERSEROAN & ENTITAS ANAK

1. PROPERTI YANG SUDAH BEROPERASI

MNC Tower dan MNC Plaza



E. THE PROPERTIES OF THE COMPANY & SUBSIDIARIES

1. EXISTING PROPERTIES

MNC Tower dan MNC Plaza adalah gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh GLDP. Terletak secara strategis di Jalan Kebon Sirih 17-19, Jakarta dengan luas tanah 17.850 m2, luas keseluruhan bangunan kedua gedung ini adalah 80.200 m2.

MNC Tower memiliki 29 lantai dan 2 basement. Gedung ini merupakan kantor pusat kegiatan operasi Perseroan dan Entitas Anak. Tingkat hunian rata-rata MNC Tower adalah 97,30%, yang menempati lantai rentable area seluas 33.441,06 m2.

MNC Tower and MNC Plaza are office buildings owned and managed by GLDP. Located strategically on Jalan Kebon Sirih 17-19, Jakarta Pusat, residing on a 17,850 sqm area, these two buildings are of 80.200 m2 building area.

There are 29 floors and 2 basements to MNC Tower. The Company and its Subsidiaries are based in this building. As at 31 December 2012, the average occupancy rate of MNC Tower was 97.30% with a rentable area of a 33,441.06 sqm.

MNC Plaza terdiri dari 2 lantai dan 2 basement. Total rentable area gedung ini adalah seluas 6.361,05 m² dengan tingkat hunian rata-rata sebesar 91,05%. MNZ Plaza consists of 2 floors and 2 basements. This building's total rentable area was 6,361.05 sqm with the average occupancy rate of 91.05%.

Gedung High End



Gedung High End adalah gedung perkantoran setinggi 5 lantai yang dikelola oleh GLDP dan berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Gedung yang mempunyai luas bangunan 5.957 sqm ini disewakan kepada perusahaan-perusahaan MNC Group di bidang media cetak, yakni tabloid Genie, majalah Mom & Kiddie, majalah Just for Kids, High End, dan Teen. Pada 2012, tingkat hunian rata-rata gedung ini adalah 95,75%.

Gedung High End is a 5-floor office building managed by GLDG and located on Jl. Kebon Sirih, Central Jakarta. The building is of 5,957 sqm building area and leased by MNC Group's subholding companies engaging in printed media such as Genie tabloid, Mom & Kiddie magazine, Just for Kids magazine, HighEnd magazine and Teen magazine. The building's average occupancy rate in 2012 was 95.75%.

Gedung SINDO



Gedung SINDO adalah gedung perkantoran yang dimiliki oleh Perseroan (PT MNC Land Tbk). Gedung yang berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 36-38 Jakarta Pusat ini memiliki 8 lantai dan 1 basement dengan luas tanah 1.064 m² dan luas bangunan 5.127 m². Tingkat hunian rata-rata Gedung SINDO di tahun 2012 adalah 100% karena gedung ini disewakan seluruhnya kepada PT Media Nusantara Informasi, penerbit koran Seputar Indonesia (SINDO). Gedung SINDO dimiliki dan dikelola oleh Perseroan.

Gedung SINDO is an office building owned by the Company (PT MNC land Tbk). Located on Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 36-38 Jakarta Pusat, the building resides on 1,064 sqm area with 5,127 sqm building area. The 2012 average rate of Gedung SINDO was 100% as this building was fully rented by PT Media Nusantara Informasi, the publishing company of "Seputar Indonesia (SINDO)" newspaper. Gedung SINDO is owned and managed by the Company.



Wisma Indovision II

Wisma Indovision II merupakan gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan. Tingkat hunian rata-rata Wisma Indovision II di tahun 2012 adalah 100% karena gedung ini disewakan seluruhnya kepada PT Mediacitra Indostar, perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengoperasikan satelit untuk stasiun televisi satelit berlangganan "Indovision". Berlokasi di Jalan Arteri Kedoya Kebon Jeruk – Jakarta, gedung dengan 10 lantai dan 1 basement ini mempunyai luas bangunan 10.669 m².

Wisma Indovision II is an office building that is owned and managed by the Company. The 2012 average occupancy rate of Wisma Indovision II was 100% as this building was fully rented by PT Mediacitra Indostar, a company that manages and operates the satellite for "Indovision", a subscription-based direct broadcast satellite (DBS) service in Indonesia. Located on Jalan Arteri Kedoya Kebon Jeruk – Jakarta, this 10-floor and 2-basement building is of 10,669 sqm building area.



Gedung Indovision Bali

Bali Office

Peruntukkan / Designated for	: Gedung Perkantoran / Office
Lokasi / Location	: Jalan Hayam Wuruk No. 5, Denpasar, Bali.
Pemilik / Property of	: PT Investasi Hasil Sejahtera
Luas Tanah / Land Size	: 7.835 m ²
Luas Bangunan / Building Size	: 1.631 m ²
Jumlah Lantai / No of Floors	: 3 lantai/floors

Wisma Bhakti (TAISN)

Pemilik / Property of : PT Swarna Citra Sentosa
 Saat ini Wisma Bhakti (TAISN) sedang dilakukan pengembangan ulang menjadi MNC Tower Surabaya.
 Wisma Bhakti (TAISN) is currently under reconstruction to develop MNC Tower Surabaya.

*Pemilik / Property of : PT Swarna Citra Sentosa
 Saat ini Wisma Bhakti (TAISN) sedang dilakukan pengembangan ulang menjadi MNC Tower Surabaya.
 Wisma Bhakti (TAISN) is currently under reconstruction to develop MNC Tower Surabaya.*

Gedung Kertajaya

Pemilik : PT Investasi Hasil Sejahtera
 Saat ini Gedung Kertajaya sedang dilakukan pengembangan ulang menjadi One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade.

*Property of : PT Investasi Hasil Sejahtera
 Gedung Kertajaya is currently under reconstruction to develop One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade.*

Gedung Ariobimo Sentral



Peruntukkan / Designated for	: Gedung Perkantoran / Office
Lokasi / Location	: Jalan H.R. Rasuna Said Kuningan Kav. X2 no. 5, Jakarta Selatan (South Jakarta)
Pemilik / Property of	: PT Aston Inti Makmur
Luas Tanah / Land Size	: 13.659 m2
Luas Bangunan / Building Size	: 32.345 m2
Jumlah Lantai / No of Floors	: 12 lantai / floors + 2 basements

Ariobimo Central terletak secara strategis di kawasan Kuningan, dimana berkantor berbagai perusahaan lokal dan multinasional serta kedutaan-kedutaan asing.

Ariobimo Central is strategically situated in Kuningan area, where various local and international companies as well as foreign embassies are domiciled.

Grand Hyatt Hotel



Peruntukkan / Designated for	: Hotel
Lokasi / Location	: Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350
Pemilik / Pemilik / Property of	: PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Luas Tanah / Land Size	: 12.868 m2
Luas Bangunan / Building Size	: 67.400 m2
Jumlah Lantai / No of Floors	: 26 lantai / floors + 428 kamar/ rooms

Berlokasi di jantung kawasan pusat bisnis Jakarta, Hotel Grand Hyatt Jakarta adalah hotel bintang 5 berlian yang dikelola oleh Hyatt Hotel Corporation.

Standing strategically in the heart of Jakarta's central business district, the Grand Hyatt Jakarta Hotel is a 5 star diamond hotel managed by Hyatt Hotel Corporation.



Plaza Indonesia

Peruntukkan / <i>Designated for</i>	: Pusat Perbelanjaan / Shopping Center
Lokasi / <i>Location</i>	: Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350
Pemilik / <i>Property of</i>	: PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Luas Tanah / <i>Land Size</i>	: 16.049 m2
Luas Bangunan / <i>Building Size</i>	: 106.072 m2
Jumlah Lantai / <i>No of Floors</i>	: 5 lantai / floors + 2,5 basements

The Plaza Indonesia Shopping Center mulai beroperasi pada Maret 1990 dan telah menjadi pelopor pusat perbelanjaan kelas atas di Indonesia.

The Plaza Indonesia Shopping Center began operating in March 1990 and has become a forerunner of upmarket shopping centers in Indonesia.



The Plaza Office Tower

Peruntukkan / <i>Designated for</i>	: Gedung Perkantoran / Office
Lokasi / <i>Location</i>	: Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350
Pemilik / <i>Property of</i>	: PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Luas Tanah / <i>Land Size</i>	: 6.803 m2
Luas Bangunan / <i>Building Size</i>	: 56.100 m2
Jumlah Lantai / <i>No of Floors</i>	: 42 lantai / floors + 5 basements



Keraton At The Plaza

Peruntukkan / <i>Designated for</i>	: Hotel Lux dan Hunian Apartemen Luxury Hotel & Apartments (Residence)
Lokasi / <i>Location</i>	: Jalan M.H. Thamrin No. 28-30, Jakarta 10350
Pemilik / <i>Property of</i>	: PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Jumlah kamar / <i>number of rooms</i>	: 140 kamar / rooms

Keraton At The Plaza adalah *luxury collection hotel* dengan 140 kamar yang mencerminkan tafsir khazanah budaya Indonesia secara modern dan unik. Keraton Private Residences merupakan hunian eksklusif untuk kelas atas yang terdiri dari 54 unit apartemen dengan fasilitas berstandar internasional.

Keraton At The Plaza is a luxury collection hotel with 140 rooms that offers a unique, modern interpretation of the wealth Indonesian culture. Keraton Private Residence is an exclusive residence for the upper class market which consists of 54 apartments equipped with international-standard facilities.



The Westin Resort and International Convention Center Nusa Dua Bali

Peruntukkan / <i>Designated for</i>	: Hotel & Convention Center
Lokasi / <i>Location</i>	: Nusa Dua Komplek BTDC Lot N3, Bali 80362
Pemilik / <i>Property of</i>	: PT Nusa Dua Graha Internasional
Luas Tanah / <i>Land Area</i>	: 93.006 m2
Luas Bangunan / <i>Building Size</i>	: 10.625 m2
Jumlah kamar / <i>number of rooms</i>	: 342 kamar / rooms



Fx Lifestyle X'nter

Peruntukkan / <i>Designated for</i>	: Pusat Perbelanjaan / Shopping Center
Lokasi / <i>Location</i>	: Jalan Jend. Sudirman Pintu 1 Senayan, Jakarta
Pemilik / <i>Property of</i>	: PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Luas Tanah / <i>Land Size</i>	: 51.388 m2
Luas Bangunan / <i>Building Size</i>	: 28.275 m2
Jumlah Lantai / <i>No of Floors</i>	: 9 lantai / floors + 1 basement

fx Lifestyle X'nter adalah pusat perbelanjaan dan gaya hidup yang berada di jantung Sudirman Central Business District (SCBD).

fx Lifestyle X'nter is a shopping and lifestyle center located in the heart of the Sudirman Central Business District (SCBD)



Vanilla Cafe

Peruntukkan / <i>Designated for</i>	: Restoran / restaurant
Lokasi / <i>Location</i>	: Jalan Kebon Sirih 17-19, Jakarta Pusat
Pemilik / <i>Property of</i>	: PT Swarna Citra Sentosa
Jumlah Lantai / <i>No of Floors</i>	: 2 lantai / floors

2. PROPERTI DALAM TAHAP KONSTRUKSI

2. PROPERTIES IN CONSTRUCTION STAGE

MNC Financial Center

MNC Financial Center diproyeksikan untuk menjadi kantor pusat operasi bisnis keuangan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam jasa keuangan seperti bank, asuransi, sekuritas dan lain-lain termasuk perusahaan-perusahaan jasa keuangan di bawah MNC Group. Gedung perkantoran ini menempati tanah seluas 4.222 m² yang berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Gedung ini memiliki 22 lantai dan 2 basement dengan luas bangunan 24.383 m².

MNC Financial Center is designated for the head offices of companies engaging in financial services such as banks, insurance companies, securities firms, and other companies providing financial services including the subholding financial services companies of MNC Group. The office building resides on 4,222 sqm area of Jalan Kebon Sirih, Jakarta. MNC Financial Center is of 24,383 sqm building area. There are 22 floors and 2 basements to this building.



MNC Financial Center, Jakarta



Gedung Perkantoran & Studio 3TV FTA, Jakarta

Gedung Perkantoran & Studio 3TV FTA

Gedung Perkantoran & Studio 3TV FTA dikembangkan untuk menjadi kantor pusat kegiatan produksi RCTI, GlobalTV, dan MNCTV. Gedung perkantoran ini menempati tanah seluas 101.222 m2 yang berlokasi di Jalan Raya Perjuangan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, dengan luas bangunan 108.229 m2. Gedung ini merupakan kompleks perkantoran dan studio terpadu yang akan terdiri atas : gedung 18 lantai dan 2 basement untuk Global TV, gedung 14 lantai dan 2 basement untuk RCTI, gedung 18 lantai dan 2 basement untuk MNC TV. Pembangunan Gedung Perkantoran & Studio 3TV FTA merupakan sumber pendapatan Perseroan dari sektor management konstruksi.

Gedung Perkantoran & Studio 3TV FTA will be developed as the head office and studio for production activities of RCTI, GlobalTV, and MNCTV. Being built on a 101,222 sqm land area, Gedung Perkantoran & Studio 3TV FTA is located on Jalan Raya Perjuangan Kebon Jeruk, Jakarta Barat (West Jakarta), with a 108,229 sqm building size. The building is a complex of offices and integrated studios comprising: Global TV's building of 18 floors and 2 basements, RCTI's building of 14 floors and 2 basements, and MNC TV's building of 18 floors and 2 basements. The construction of Gedung Perkantoran & Studio 3TV FTA is a source of the company's income in construction management.



MNC News Center, Jakarta

MNC News Center

Perseroan melanjutkan pekerjaan pengembangan MNC News Center, yang direncanakan untuk menjadi kantor Pusat Pemberitaan Terpadu MNC mencakup pemberitaan media televisi, radio, media cetak, dan media online. MNC News Center akan terdiri atas gedung perkantoran modern dan studio. Gedung perkantoran ini menempati tanah seluas 5.837 m2 yang berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Gedung ini rencananya memiliki 16 lantai dan 3 basement dengan luas bangunan 58.328 m2. Pembangunan gedung ini merupakan sumber pendapatan Perseroan dari sektor manajemen konstruksi.

The Company is undertaking construction works at MNC News Center, which is projected for the office of MNC Integrated News Center which covers Television, Radio, Print & Online Media. This building comprises modern offices and studios, and is located on 5,837 land area of Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Central Jakarta). MNC News Center has 58,328 sqm building area and planned to have 16 floors and 3 basements. The construction of this building is a source of the company's income in construction management.



The Westin Resort Nusa Dua, Bali

The Westin Resort Nusa Dua, Bali, dioperasikan untuk memberikan kenyamanan terbaik bagi pengunjung. Saat ini hotel sedang dalam renovasi sehubungan dengan penambahan sayap baru yang akan memiliki 96 guest rooms dilengkapi fasilitas kamar-kamar perawatan pribadi. Tempat pekerjaan konstruksi terletak jauh dari lokasi arus utama resor. Selama berlangsungnya proses konstruksi, resor tetap beroperasi sebagaimana biasanya dan tidak mengganggu kenyamanan para tamu yang menginap.

The Westin Resort Nusa Dua, Bali

The Westin Resort Nusa Dua, Bali, is set to provide travelers with the highest level of comfort. The hotel is currently under renovation due to the construction of a new wing of 96 guest rooms coupled with a collection of private treatments rooms. The construction is suitably distanced from mainstream resort activity. The resort will operate as usual during the entire construction process and in-house guests will not be inconvenienced in any way.

3. PROPERTI DALAM TAHAP PERENCANAAN

3. PROPERTIES UNDER PLANNING STAGE

MNC Media Tower

MNC Media Tower diproyeksikan untuk menjadi hotel bintang lima dan kantor pusat operasi perusahaan – perusahaan media Internasional di Indonesia. Gedung perkantoran dengan luas bangunan 103.752 m2 ini menempati tanah seluas 7.332 m2 yang berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Gedung ini memiliki 57 lantai dan 5 basement.

MNC Media Tower will consist of a five-star hotel and an office building designated for the head office of international media companies in Indonesia. The 57-floor and 5-basement office tower of 103,752 sqm building area resides on a 7,332 sqm area located on Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat 103,752 sqm building.





MNC Tower Surabaya



MNC Tower Surabaya

MNC Tower Surabaya diproyeksikan untuk menjadi kantor pusat operasi perusahaan-perusahaan di bawah MNC Group dan perusahaan-perusahaan lainnya di Surabaya. Gedung perkantoran ini menempati tanah seluas 1.424 m² yang berlokasi di Jalan Taman Ade Irma Suryani Nasution, Surabaya. Gedung ini memiliki 12 lantai dan 3 basement dengan luas bangunan 13.039 m².

MNC Tower Surabaya is built to function as the head offices of the subholding companies of MNC Group and other enterprises in Surabaya. This office building is located on a 1,424 sqm land area of Jalan Taman Ade Irma Suryani Nasution, Surabaya. This building is of 13,039 sqm building area with 12 floors and 3 basements.





One East Residences,
Oakwood Serviced Apartments &
One Avenue Retail Arcade, Surabaya

One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade

Ditujukan untuk menjadi yang teratas dalam jajaran luxury apartment di Surabaya, One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade merupakan hunian eksklusif yang terdiri dari strata title apartment (apartemen dijual), serviced apartment (apartemen disewakan) dan pusat perbelanjaan One Avenue Retail Arcade. Gedung ini menempati tanah seluas 5.042 m2 yang berlokasi di Jalan Kertajaya Indah, Surabaya dan memiliki 33 lantai dan 3 basement dengan luas bangunan 76.416 m2.

Kerja sama pengelolaan dengan Oakwood Worldwide, salah satu perusahaan pengelola apartemen terbesar di dunia, akan menempatkan nama One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade dalam peta industri properti Indonesia.

Designed to be at the uppermost in within the list of upscale luxury apartments, One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade is an exclusive residence comprising of One East Residences (strata title apartments), Oakwood Serviced Apartments and One Avenue Retail Arcade shopping center. This 33-floor and 3-basement building resides on a 5,042 sqm area located on Jalan Kertajaya Indah, Surabaya with a 76,416 sqm building area.

By entering a collaboration agreement with Oakwood Worldwide, one of the world's biggest apartment operator company, the name of One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade will be chartered in the map of Indonesia's property industry.



Kawasan Pariwisata Terpadu Mandalika

Perseroan telah mengadakan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) dengan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) untuk menjalin kerjasama dalam pengembangan kawasan pariwisata dimana PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) ditunjuk sebagai pengelolanya, yaitu Kawasan Pariwisata Terpadu Mandalika di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB). Penandatanganan Nota Kesepahaman ini dilaksanakan bertepatan dengan peletakan batu pertama (ground breaking) proyek Kawasan Pariwisata tersebut oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada bulan Oktober 2011. Diharapkan Kawasan Pariwisata Terpadu Mandalika bisa menjadi ikon baru bagi Indonesia karena pembangunannya dalam skala luas dan memiliki fasilitas lengkap, seperti taman terpadu, taman bawah air, taman teknik, dan ruang pleno untuk penyelenggaraan konser, pelabuhan laut untuk kapal pesiar dan pesawat laut.



Mandalika Integrated Tourist Resort

The Company has entered into the Memorandum of Understanding (MoU) with PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) on the joint cooperation to develop a tourist resort where PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) is appointed as the management, namely Mandalika Integrated Tourism Resort in Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB). The signing was carried out coincided with ground breaking of the Tourist Resort project by the President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, in October 2011. Mandalika Integrated Tourism Resort is expected to be Indonesia's new Tourism icon due to its large scale investments with full facilities, such as integrated park, underwater park, technical park, plenary hall for music concert events, sea port for cruising ships, and seaplanes.

ANALISIS KEUANGAN

Analisis Keuangan ini menggunakan angka-angka yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Horwath) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, 2011 dan 2010, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2012 dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

- Meningkatnya pendapatan dari penyewaan ruang perkantoran karena naiknya tarif sewa dan kinerja yang baik dari usaha penyediaan jasa pengelolaan properti dan jasa terkait properti lainnya seperti jasa petugas keamanan (security) secara outsourcing, serta bertambahnya gedung-gedung baru.
- Meningkatnya beban operasional sehubungan dengan naiknya biaya pemeliharaan properti yang dikelola Perseroan, serta biaya SDM sehubungan dengan bertambahnya jumlah manajemen di level menengah dan atas serta karyawan untuk keperluan proyek-proyek baru;

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

a. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan berasal dari pendapatan perhotelan, perkantoran, serta dari jasa keamanan dan properti lainnya. Berikut rincian pendapatan usaha Perseroan:

FINANCIAL ANALYSIS

This Financial Analysis is performed based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended 31 December 2012 and 2011 which have been audited by Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm (member of Crowe Horwath) with an opinion of "fair without exception" with explanatory paragraphs on the application of several Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) effective from 1 January 2012, 2011 and 2010, the year ended on 31 December 2009 that have been audited by Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm and awarded an opinion of "fair without exception".

In general, the Company's financial performance in 2012 was affected by the following:

- *The increase in revenue from office rental due to the increased rental rates and the addition of new buildings as well as good performance of the Company's business in property management services and other property related services, such as outsourced security personnel.*
- *The increase in operational expenses due to the increase in maintenance expenses of properties managed by the Company, as well as expenses related to human resources due to the increase in the number of up and middle level management and employees for new projects;*

Consolidated Comprehensive Statements of Income

a. Revenues

The Company's revenues derived from hotel, office rental and outsourced security services and other property services with breakdown as follows:

Dalam Rp juta In Rp million	2012	2011
Hotel Hotel	301.374	-
Perkantoran Offices	89.343	72.335
Jasa Keamanan dan Jasa Properti lainnya Security Services & Other Property Services	18.305	8.621
Jumlah Pendapatan Usaha Revenues	409.023	80.956

Pada tahun 2012 pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp 409.023 juta meningkat secara signifikan sebesar Rp 328.067 juta atau 405,24% dibanding dengan tahun 2011 sebesar Rp 80.956 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh dikonsolidasikannya laporan keuangan NGI dengan laporan keuangan Perseroan sejak 1 Januari 2012. Pendapatan usaha NGI pada tahun 2012 mencapai Rp 301.374 juta atau 73,68% dari total pendapatan usaha Perseroan. Pendapatan usaha selain segmen perhotelan mengalami kenaikan sebesar Rp 26.693 juta atau 32,97% dibandingkan tahun 2011. Peningkatan ini sebagian besar dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan penyewaan ruang perkantoran yang disebabkan oleh naiknya tarif sewa dan penambahan ruang sewa dengan mulai beroperasinya Gedung SINDO dan Gedung Wisma Indovision II di 2012. Selain itu, peningkatan pendapatan usaha Perseroan juga berasal dari peningkatan pendapatan jasa pelayanan (service charges) dan jasa-jasa lain terkait properti seperti pengadaan tenaga alihdaya untuk keamanan serta jasa manajemen konstruksi.

b. Beban Pokok Pendapatan

Dalam Rp juta In Rp million	2012	2011
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	173.810	31.227

Pada tahun 2012, beban pokok pendapatan Perseroan mencapai Rp 173.810 juta, dimana jumlah tersebut berasal dari segmen perhotelan, segmen perkantoran dan jasa keamanan serta jasa properti lainnya. Beban pokok pendapatan di tahun 2012 meningkat signifikan sebesar Rp 142.583 juta atau 456,59% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 31.227 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh konsolidasi laporan keuangan NGI dengan laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2012 sehingga dipengaruhi dengan adanya beban pokok pendapatan dari sektor perhotelan yang mencakup 77,96% dari total beban pokok pendapatan Perseroan. Beban pokok pendapatan Perseroan dari jasa keamanan serta properti lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp 6.352 juta atau 126,33% dibandingkan tahun 2011. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan beban gaji dan tunjangan untuk segmen jasa keamanan terkait adanya penambahan tenaga alih daya sehubungan dengan penambahan pelanggan dan pengembangan bisnis.

In 2012, the Company succeeded to book revenues of Rp409,023 million, representing a significant increase by Rp328,067 million or by 405.24% from Rp80,956 million in 2011. This increase in revenues was mostly due to the consolidation of NGI's financial statements since 1 January 2012. NGI's revenues in 2012 reached Rp301,374 million or 73.68% of the Company's total revenues. Meanwhile, the Company's revenues from non-hotel segment increased by Rp26,693 million or 32.97% compared to the 2011 figure. This increase was mostly contributed by the increase in revenues of office rental due to increased rental rates and lettable areas with the operation of Gedung SINDO and Wisma Indovision II in 2012. Moreover, the increase in the Company's revenues was also generated from increased service charges and other property-related services, such as the outsourced security personnel and construction management.

b. Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues in 2012 was Rp173,810 million, which was generated by the cost of revenues from hotel segment, offices, and security services as well as other property services. The Company's cost of revenue significantly increased by Rp142,583 million or 456.59% against its cost of revenue in 2011 worth Rp31,227 million. The increase was primarily due to the consolidated financial statements of NGI since 2012 having an effect on the cost of revenue from hospitality sector which includes 77.96% of Company's total cost of revenue. The cost of revenue from outsourced security services as well as other property services increased by Rp6,352 million or 126.33% compared to 2011. This was mainly due to the increase in salaries and allowances for security services segment as a result of increased customers and level of business development.

c. Laba

c. Income

Dalam Rp juta In Rp million	2012	2011
Laba Kotor <i>Gross profit</i>	235.213	49.729
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	107.998	23.561
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Net Income Attributable to Equity Holders of the Parent</i>	109.783	45.591

Laba Kotor

Pada tahun 2012 laba kotor Perseroan meningkat signifikan sebesar Rp185.484 atau 372,99% menjadi Rp235,213 juta dari Rp49,729 juta di tahun 2011. Kontribusi terbesar dari peningkatan tersebut berasal dari segmen perhotelan.

Gross Profit

In 2012, the Company's gross profit experienced a significant increase by Rp185,484 or 372.99% to reach Rp235,213 million from Rp49,729 million in 2011. The largest share of the increase was from the hotel segment.

Laba Usaha

Pada tahun 2012, laba usaha Perseroan meningkat secara signifikan sebesar Rp 84.438 juta atau 358,40% menjadi sebesar Rp107.998 juta dari Rp23.561 juta di tahun 2011. Meskipun terjadi kenaikan beban usaha sepanjang 2012 sebesar 386,15% sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan berhasil menjaga tingkat laba usaha di level yang cukup baik. Hal ini juga dikarenakan adanya kontribusi laba usaha dari NGL yang dikonsolidasikan ke dalam buku Perseroan pada tahun 2012 ini.

Operating Income

In 2012, the operating income of the Company significantly increased by Rp84,438 million or 358.40% to Rp107,998 million from Rp23,561 million in 2011. Despite the rise in the Company's operating expenses of 386.15% in 2012 as described previously, the Company managed to maintain a fairly good level of operating income, owing to the operating income contributed by the consolidation of NGL's operating income in 2012.

Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Perseroan mencatat kenaikan laba bersih sebesar Rp64.192 juta atau 140,80% menjadi Rp109.783 juta di tahun 2012. Kenaikan ini selain disebabkan oleh peningkatan laba usaha diatas, juga didukung oleh meningkatnya bagian laba asosiasi PT Plaza Indonesia Realty Tbk sebesar Rp41.131 juta atau 291,97%.

Net Income Attributable to Equity Holders of the Parent

The Company recorded a net income by Rp64,192 million or 140.80%, to become Rp109,783 million in 2012. This increase was not only supported by the increase in operating income mentioned above, but also by the growing net income of associates from PT Plaza Indonesia Realty Tbk of Rp41,131 million or 291.97%.

Arus Kas

Perseroan mencatat arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp98.482 juta dan Rp17.365 juta di tahun 2012 dan 2011. Adapun arus kas digunakan

Cash Flow

The Company booked net cash provided by operating activities for Rp98,482 million in 2012 and Rp17,365 million in 2011. The net cash used in investment

untuk aktivitas investasi meningkat signifikan menjadi Rp219.761 juta di tahun 2012 dari Rp57.587 juta di tahun 2011. Peningkatan arus kas untuk aktivitas investasi ini didukung oleh perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan yang meningkat menjadi Rp149.562 juta dibandingkan tahun sebelumnya di mana terjadi pengeluaran arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp7.254 juta.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

a. Jumlah Aset

Dalam Rp juta In Rp million	2012	2011
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	307.471	193.590
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	2.421.336	1.755.076
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	2.728.807	1.948.666

Jumlah Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp780.141 juta atau 40,03% menjadi Rp2.728.807 juta akibat mulai dikonsolidasinya entitas anak NGL. Dari jumlah tersebut total aset NGL yang dikonsolidasi sebesar Rp589.375 juta. Diluar entitas anak NGL, kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp190.766 juta terutama disebabkan hal-hal berikut :

Aset Lancar:

- Adanya kenaikan pada aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 48.505 juta atau 154,32% yang dikarenakan adanya penempatan dana pada reksadana di tahun 2012 sebesar Rp 40.330 juta serta kenaikan investasi ekuitas saham Rp 8.176 juta.
- Kenaikan piutang usaha atas sewa ruang perkantoran Rp 7.814 juta dan jasa keamanan dan properti lain sebesar Rp 702 juta serta peningkatan piutang manajemen konstruksi sebesar Rp 4.756 juta.

Aset Tidak Lancar

Jumlah kenaikan aset tidak lancar adalah sebesar Rp666.260 atau 37,96%, terutama disebabkan dampak konsolidasi aset tidak lancar NGL, sedangkan kenaikan aset tidak lancar diluar NGL adalah Rp202.703 juta atau 11,55% terutama pada nilai aset tetap, properti investasi dan bangunan dalam penyelesaian dibandingkan tahun 2011 yang dikarenakan oleh :

activities was significantly increased to Rp219,761 million in 2012 against Rp57,587 in 2011. The growth in this cash flow for the investment activities was covered by the cash inflow from financing activities which increased to Rp149,562 million against Rp7,254 million of the preceding year.

Growth of Assets, Liabilities and Equity

a. Total Assets

The Company's Total Assets increased by Rp780,141 million or 40.03% to Rp2,728,807 million in 2012 due to the consolidation of NGL, the Company's subsidiary. As part of the Company's total assets, the NGL's total assets amounted to Rp589,375 million. Aside from NGL, the increase in Company's total assets of Rp190,766 million was mainly due to:

Current Assets:

- *The increased current assets in available-for-sale by Rp48,505 million or 154.32% due to the placement in mutual funds in 2012 amounting to Rp40,330 million and an increased investment in equity shares of Rp8,176 million.*
- *An increase in accounts receivable from office space rental of Rp7,814 million and security services and other property services segment amounting Rp702 million and from an increase in accounts receivable of Rp4,756 million from construction management services.*

Non-Current Assets

In 2012, the Company experienced an increase in non-current assets by Rp666,260 million or 37.96% due to the consolidation of NGL. Meanwhile, the increase of non-NGL's non-current assets was Rp202,703 million or 11.55% mainly on fixed assets, property investments and construction in progress. This increase was due to:

- Meningkatnya properti investasi atas penambahan gedung dari pembelian dan penyelesaian pengerjaan sebesar Rp 44.893 juta serta peningkatan jumlah bangunan dalam penyelesaian sebesar Rp 82.234 juta.
- Selain itu juga terdapat kenaikan investasi jangka panjang di entitas asosiasi PT Plaza Indonesia Realty Tbk sebesar Rp 15.337 juta sehubungan dengan penambahan kepemilikan saham dan pengakuan bagian laba PT Plaza Indonesia Realty Tbk (setelah dikurangi dividen).

- *The increase in property investment due to an addition to the number of buildings from purchase and completion of buildings in the amount of Rp44,893 million and from the increase of the total buildings in progress in the amount of Rp82,234 million.*
- *In addition, there was a long-term investment increase in PT Plaza Indonesia Realty Tbk (associated entity) of Rp15,337 million in connection with an addition of the Company's share ownership and recognition of equity in the net income of associates from PT Plaza Indonesia Realty Tbk (after deducted with dividend).*

b. Jumlah Liabilitas

b. Total Liabilities

Dalam Rp juta In Rp million	2012	2011
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	232.651	45.294
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	284.445	92.446
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	517.096	137.740

Jumlah Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar RP 379.355 juta atau 275,41% dibandingkan tahun 2011. Peningkatan ini terutama dipengaruhi konsolidasi laporan keuangan NGI dengan laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2012 dimana jumlah liabilitas NGI pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 225.860 juta. Penyebab peningkatan jumlah liabilitas lainnya adalah sebagai berikut :

The Company's Total Liabilities increased by Rp379,355 million or 275.41% compared to 2011. The increase was primarily influenced by NGI consolidated financial statements where NGI's total liabilities in 2012 were Rp225,860 million. The increasing number of other liabilities is caused by following matters:

- Kenaikan pendapatan diterima dimuka pada tahun 2012 sehubungan dengan adanya penambahan tenant baru. Hal ini terkait dengan telah dioperasikannya beberapa properti baru seperti Gedung SINDO dan Wisma Indovision II.
- Adanya kenaikan jumlah utang bank yang dikarenakan pengembangan proyek-proyek baru yang dibiayai oleh Bank.
- Disamping itu, kenaikan utang usaha kepada mitra Perseroan terutama kontraktor dan pemasok juga turut memberi kontribusi pada kenaikan jumlah liabilitas seiring dengan proyek-proyek yang sedang dibangun.

- *The increase in unearned revenues in 2012 due to the addition of new tenants. This was related to the operation of several new properties such as Gedung SINDO and Wisma Indovision II.*
- *An increase in bank loans due to the development of the Company's new projects which were financed by banks.*
- *In addition, the increased in payables due to Contractors and Suppliers also play an important contribution in line with on-going projects.*

c. Jumlah Ekuitas

Dalam Rp juta In Rp million	2012	2011
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.211.711	1.948.666

Jumlah ekuitas Perseroan tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp400.785 juta atau 22,13% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba yang dibukukan Perseroan di tahun 2012 yang berasal dari pencatatan laba bersih periode berjalan. Selain itu juga terdapat perubahan ekuitas sebagai akibat konsolidasi laporan keuangan Perseroan dengan NGI.

d. Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar pada suatu tanggal tertentu. Meskipun tingkat likuiditas Perseroan mengalami penurunan menjadi 1,32X di tahun 2012 dari 4,27X di tahun sebelumnya, namun Perseroan tetap dapat mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat. Penurunan ini lebih disebabkan oleh kenaikan utang kepada para kontraktor akibat kegiatan pembangunan dan pendapatan diterima dimuka akibat penambahan ruang sewa.

e. Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, termasuk kewajiban finansialnya yaitu utang yang mengandung bunga (interest bearing liabilities). Solvabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan membandingkan total kewajiban dengan total asset (debt to asset ratio), maupun dengan membandingkan total kewajiban keuangan dengan total ekuitas (debt to equity ratio). Kondisi solvabilitas suatu perusahaan juga dapat dilihat dari perbandingan antara kewajiban yang mengandung bunga dengan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA).

c. Total Equity

In 2012, the Company's total equity increased by Rp400,785 million or 22.13% compared to the total equity on December 31, 2011. This increase was primarily derived from an increase in retained earnings in 2012. In addition, there was also a change in equity caused by the consolidation of the Company's financial statements with NGI.

d. Liquidity

Liquidity ratios show the Company's capability in meeting its short-term obligations. The liquidity ratios are calculated based on the ratios between current assets to current liabilities of a certain date. The Company's liquidity ratio declined to 1.32X in 2012 from 4.27X in the preceding year. Nevertheless, the Company was able to maintain financially sound liquidity ratios. The decrease was due to the growth in the payables due to the contractors as a consequence of construction activities and unearned revenues from additional rental space.

e. Solvency

Solvency ratios show the Company's ability to meet all and any of its obligations, including financial obligations such as interest bearing liabilities. The Company's solvency can be calculated by comparing total liabilities and total assets (debt to asset ratio) or by comparing total liabilities with total equity (debt to equity ratio). Other than that, Solvency can also be calculated by comparing total liabilities with interest, with profits before interest, tax, depreciation, and amortisation (EBITDA).

Rasio solvabilitas Perseroan berada pada tingkat yang sangat sehat dimana di tahun 2012 adalah 0,19X. Meskipun mengalami sedikit kenaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yaitu 0,07X di tahun 2011 dan 2010, secara umum ekuitas Perseroan mampu mengendalikan hutang-hutang aktifnya.

Profitabilitas

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dibanding dengan aset yang dimilikinya. Tingkat imbal hasil aset untuk tahun yang berakhir pada tahun 2012 dan masing-masing adalah sebesar 4,02% dan 2,34%.

Struktur Pendanaan Perusahaan

Perseroan perlu mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio tingkat utang terhadap ekuitas meningkat menjadi 23,38% di 2012 dibandingkan tahun 2011 sebesar 7,61%.

Kebijakan Dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Berikut ini adalah Riwayat Pembayaran Dividen sejak Penawaran Umum saham tahun 2000 hingga saat ini:

The Company's solvency ratio is considered to be financially sound of 0.19X. In spite of a slight decrease compared to figures of the preceding years, which were 0.07X in 2011 and 2010, in general the Company's equity managed to control its active debts.

Profitability

Rate of return on assets indicates the Company's ability and its Subsidiaries in generating net income from its assets. Rate of return on assets for the year ending in 2012 and 2011 respectively amounted to 4.02% and 2.34%.

Capital Structure Policy

The Company is required to achieve an optimal capital structure to meet business objectives, including maintaining healthy capital ratios and shareholder value maximization.

The Company's debt instruments have some financial ratios that require maximum leverage ratio. The Company has met all capital requirements set by third parties. Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company strives to constantly improve its debt-to-equity ratio of 23,38% in 2012 as compared to 7,61% in 2011.

Dividend Policy

In accordance with the prevailing legislation, distribution of dividends shall be approved by the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders based on the Directors' proposals. The Company's Statute provides that dividends shall be distributed in accordance with the Company's financial capability based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders. Directors shall have the right to change the dividend policy at any time upon consent from the General Meeting of Shareholders.

Dividend Distribution of the Company's Public Offering in 2000 up to the present is as follows:

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen Tunai per Saham (Rp) <i>Cash Dividend</i> <i>per Share (Rp)</i>	Jumlah Pembayaran (Rp) <i>Total</i> <i>Dividend Paid (Rp)</i>	Laba/(Rugi) Bersih per Saham (Rp) <i>Income (Loss)</i> <i>per Share (Rp)</i>
2000	-	-	1,34
2001	-	-	(0,03)
2002	-	-	3,42
2003	-	-	4,67
2004	15	2.518.492.500	14,73
2005	15	2.518.492.500	14,78
2006	-	-	12,06
2007	-	-	100,65
2008	-	-	(30,51)
2009	2	7.051.779.000	36,27
2010	-	-	46,26
2011	-	-	14,04

Untuk tahun buku 2008, 2010, 2011 dan 2012 sesuai dengan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, para pemegang saham telah menyetujui bahwa Perseroan tidak membagikan dividen karena seluruh laba Perseroan akan dipergunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.

For the fiscal years of 2008, 2010, 2011 and 2012, based on resolutions of the Company's Annual General Meetings of Shareholders, the shareholders have agreed that the Company do not distribute dividends because all the Company's income would be used for the purpose of strengthening the Company's working capital.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan kembali tertanggal 3 Mei 2013 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Horwath) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012, yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Di tahun 2012, tidak ada perubahan peraturan yang memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam - LK.

Material Commitment Related to Capital Expenditure

The Company does not have any Material Commitment Related to Capital Expenditure

Significant Events Which Occured After The Date Of The Independent Auditor's Report

There are no significant events that have enough material impact on the Company's financial condition and results of operations that occur after the date of the Independent Auditor's Report re-issued on 3 May 2013 on the financial statements ended on 31 December 2012 which have been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm (member of Crowe Horwath) with an opinion of "fair without exception" with explanatory paragraphs on the application of certain Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") effective from 1 January 2012, which need to be disclosed in this Annual Report.

Changes On Regulations

In 2012, there was no changes of regulations that have an impact on the Company's performance.

Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared using Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) applied in Indonesia which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the Financial Service Authority.

ANALISIS FUNGSIONAL

A. Operasional

Sepanjang tahun 2012 Unit Operasi Perseroan telah berupaya mewujudkan sasaran-sasaran berikut:

- (1) Untuk menyelesaikan dan melanjutkan pembangunan gedung-gedung perkantoran dan yang diharapkan dapat memperluas rentable area Perseroan dan menambah jumlah unit bisnis yang selanjutnya dapat menjadi tambahan sumber pemasukan bagi Perseroan;
- (2) Pertumbuhan usaha yang signifikan dalam penyediaan jasa yang berhubungan dengan properti, seperti penyediaan jasa manajemen properti dan tenaga petugas keamanan (security) secara outsourcing, serta dalam pengelolaan restoran yang dapat menjadi nilai tambah bagi area perkantoran yang dikelola;
- (3) Pertumbuhan yang signifikan dalam pendapatan konsolidasian Perseroan karena meningkatnya tingkat hunian dan menguatnya tarif sewa yang disesuaikan dengan harga aktual pasar;
- (4) Mitra strategis Perseroan semakin luas, tidak hanya agen-agen pemasaran properti melainkan juga konsultan perencanaan properti, kontraktor dan juga mitra perbankan.

Dalam upayanya mencapai sasaran-sasaran tersebut, Perseroan telah berhasil mengatasi masalah yang dihadapi sebagai berikut:

- Kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk memperbaiki sistem dan metode perekrutan dengan menggunakan beberapa metode dan alat seleksi yang terbaru sehingga proses seleksi lebih maksimal dan efektif untuk mendapatkan SDM yang berkualitas tinggi hingga mampu menghasilkan kinerja yang cemerlang. Selain itu, guna meningkatkan kinerja karyawan yang sudah ada yang sudah ada sebagai bagian dari aset Perseroan, secara berkala Perseroan melakukan pembinaan kapasitas dan pengembangan karyawan melalui berbagai pelatihan baik secara internal maupun eksternal;

FUNCTIONAL ANALYSIS

A. Operational

Throughout 2012, the Company's Operation Unit has made efforts to achieve the following objectives:

- (1) To complete and continue the construction of office buildings which are expected to expand the Company's rentable areas and to add to the number of the Company's business units which further become the Company's additional sources of income;*
- (2) Significant business growth in the provision of property-related services on an outsourcing basis, such as the provision of property management services and security labor services on an outsourcing basis, as well as in the management of restaurants which can be an added value for the operated office area;*
- (3) Significant growth in the Company's consolidated earnings due to the growth of occupancy rates and increasing rental rates adjusted in accordance with the actual market rates;*
- (4) The Company's strategic partners have also expanded, not only property marketing agents, but also property planning consultants, contractors and banking partners.*

The Company has successfully overcome the following problems encountered in its attempt to achieve the afore-mentioned goals:

- The lack of qualified human resources. To overcome this problem, the Company has taken some initiatives to improve the recruitment system and method by using updated selection methods and tools to perform a more effective and optimized selection process in order to get high-quality human resources for excellence in performance. In addition, to improving the performance of existing employees as part of the Company's assets, the Company periodically conducts employee capacity building and development through internal and external training;*

- Kenaikan biaya operasional sejalan dengan tingkat laju inflasi, kenaikan harga utilitas dan bahan bakar. Untuk mengatasinya, Perseroan melakukan peningkatan upaya-upaya efisiensi disegala sektor operasional, terutama yang berhubungan dengan penggunaan energi.

Untuk mendukung pelaksanaan proyek-proyek propertinya Perseroan secara matang dan terencana telah melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

(1) Untuk percepatan pelaksanaan proyek:

- Tahapan proyek yang terdiri atas perencanaan, perijinan, pendanaan, dan konstruksi dilakukan secara paralel dengan koordinasi yang terpusat;
- Progress tiap-tiap proyek dipantau secara ketat;
- Menggunakan jasa konsultan perencana pembangunan properti yang berkualitas.

(2) Kendala yang terjadi dalam salah satu tahapan proyek yang dilakukan secara paralel dapat mengganggu pelaksanaan proyek secara keseluruhan. Perseroan mengatasinya dengan mencari penyelesaian terbaik atas permasalahan untuk tahapan proyek yang terkendala dan meminta saran dan bantuan pakar yang sesuai dengan bidang tersebut.

Sementara itu, guna memenangkan persaingan yang semakin ketat dalam industri properti, terutama dengan semakin maraknya pengembangan gedung-gedung perkantoran modern, maka Perseroan melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- (1) Menjaga agar tarif sewa tetap kompetitif dan selalu berada dalam koridor tarif sewa yang actual di pasaran;
- (2) Menjaga kualitas pelayanan sehingga tenant merasa aman dan nyaman bekerja di area perkantoran yang disewanya;
- (3) Melakukan preventive maintenance, sehingga meminimalisasi terjadinya kerusakan yang menyebabkan black out operasional.
- (4) Melakukan program efisiensi secara terus menerus untuk mencapai biaya yang optimal untuk setiap Unit Bisnis;

- *The increase in operating expenses in line with inflation rates and the rising utility and fuel prices. To overcome this problem, the Company has made efforts to increase efficiency in all operational sectors, particularly those related to the use of energy;*

To support the implementation of its property projects, the Company has taken well-planned strategic measures as follows:

(1) To accelerate project implementation:

- *Project milestones consisting of planning, license/ permit arrangement, financing, and construction are conducted in parallel under centralized coordination;*
- *Progress of each property project is strictly monitored;*
- *To hire quality property-building planner consultants;*

(2) An obstacle in one of the project milestones performed in parallel can be a disturbance for the project as a whole. To overcome this problem, the Company will seek the best solution for the interrupted project milestone and ask for sound advice from relevant experts.

Meanwhile, in order to win in the fierce competition in the property industry, particularly in the vibrant enthusiasm of new modern office-building development projects, the Company has taken the following strategic measures:

- (1) To keep the offering rental rates which remain competitive and in accordance with the actual rental rates in the market;*
- (2) To keep high quality services in order to make the tenants feel secure and comfortable working in the Company's rented office area;*
- (3) To do preventive maintenance in order to minimize damage which can cause operational black-out;*
- (4) To perform efficiency programs continually in order to gain optimal expenses for each Business Unit;*

(4) Meningkatkan layanan dan jaringan Unit Bisnis Perseroan di seluruh Indonesia dengan cara:

- Membuat laporan operasional bulanan untuk memonitor kinerja setiap Unit Bisnis Perseroan;
- Optimalisasi Teknologi Internet dalam komunikasi dengan dan antar Unit Bisnis;
- Peningkatan koordinasi dengan setiap manager Unit Bisnis secara rutin untuk meningkatkan kinerjanya.

B. SUMBER DAYA MANUSIA

Keberadaan sumber daya manusia yang kompeten merupakan salah satu sumber kekuatan inti Perseroan guna mendukung perkembangan dan pertumbuhannya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya meningkatkan mutu setiap individu di dalam organisasi perusahaan melalui program-program pelatihan dan pengembangan yang berbasis kompetensi.

Sepanjang tahun 2012 Perseroan melaksanakan berbagai penyempurnaan dalam manajemen dengan memperkuat jajaran direksi dan menempatkan tambahan tenaga profesional berpengalaman.

Evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2012 antara lain:

1. Rekrutmen

Agar memiliki SDM dengan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan bisnis, Perseroan terus mengembangkan jaringan yang tepat, program-program rekrutmen dan saringan yang ketat untuk menyeleksi kandidat karyawan. Selama tahun 2012 berbagai inisiatif untuk memperbaiki sistem dan metode rekrutmen yang ada terus diimplementasikan. Selain itu, Perseroan juga melakukan beberapa terobosan baru dalam rekrutmen, diantaranya melalui program talent scouting untuk memperoleh SDM kader pimpinan yang handal.

(4) *To enhance the services and networking of the Company's Business Units throughout Indonesia by performing:*

- *The arrangement of monthly operational reports to monitor the performance of each Business Unit;*
- *The optimalization of internet technology in the communication within and between Business Units;*
- *The enhanced regular coordination with the Business Unit managers in order to improve their performance.*

B. HUMAN RESOURCES

The existence of competent human resources is one of the Company's core assets in order to support its growth and development in a sustainable manner. Therefore, the Company always strives to improve the quality of any and all individuals within the organization through a series of competenc-based training and development programs.

During the year of 2012, the Company has undertaken improvement in the management level by strengthening its BoD with the addition of two BoD members from the highly experienced-professional circle.

Evaluation and improvement in Human Resource Management conducted during the year of 2012 are:

1. Recruitment

In order to obtain human resources, whose competencies comply with the Company's business requirements, the Company maintains to develop an appropriate network as well as to apply a strict selection program to select the right employee candidates. Various initiatives to improve the recruitment system and methods have been undertaken during the year. In addition, the Company also conducted some breakthroughs in the recruitment process, which include talent scouting to obtain reliable human resources for leadership candidates.

2. Pengelolaan Kinerja

Perseroan mengelola kinerja karyawan yang dievaluasi melalui skala pengukuran Balance Scorecard, sedangkan pengelolaan kinerja individu diukur melalui pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) (dari sisi hasil dan proses/kompetensi).

3. Remunerasi & Benefit Lainnya

Perseroan dan Entitas Anak juga memperhatikan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis fungsional maupun manajerial. Berbagai fasilitas yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak, antara lain:

- Gaji yang kompetitif, Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai Upah Minimum Regional dari Kementerian Tenaga Kerja. Selain itu terdapat tunjangan hari raya.
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).
- Tunjangan Pengobatan.
- Bagi karyawan tetap diberikan uang lembur.
- Fasilitas kendaraan untuk level manajerial
- Dana Pensiun (Entitas Anak)
- Kesempatan kepada manajemen dan karyawan untuk ikut memiliki saham Perseroan melalui program Management-Employee Stock Option Plan (MESOP);

Manajemen memiliki komitmen untuk memberikan perhatian yang besar terhadap aspek remunerasi agar standard remunerasi karyawan Perseroan semakin kompetitif dengan market untuk menarik pegawai yang berkualitas dan memacu produktivitas.

Untuk itu, melalui Komite Remunerasi, Perseroan menerapkan kebijakan standarisasi gaji dan jabatan. Selain itu Manajemen juga menyusun kebijakan-kebijakan mengenai struktur gaji, struktur tunjangan berdasarkan grade, asuransi kesehatan dan jiwa/kecelakaan, dana pensiun, program kepemilikan mobil (car ownership program), kebijakan perjalanan dinas dan hiring policy, yang semuanya telah distandarisasi sesuai dengan tier yang berlaku.

2. Performance Management

The Company applies Balance Scorecard scale to measure employee performances; meanwhile to measure employees' individual performances is through the achievement of Key Performance Indicator (KPI) from the results and process/competency aspects.

3. Remuneration & Other Benefits

The Company and its subsidiaries are also concerned with the welfare of all employees, both in technical and managerial functions. Various facilities provided by the Company and its subsidiaries include:

- Competitive salary, the Company has complied with the regulation on Regional Minimum Wage set by the Ministry of Manpower. In addition, the Company also provides religious celebration allowances.*
- Social Security in the form of "Jamsostek" insurance.*
- Allowance for medical treatment.*
- Overtime for permanent staff.*
- Vehicles facility for managerial level*
- Pension Fund (provided by a Subsidiary Company)*
- Opportunity for management and employees to own shares of the Company through the Management-Employee Stock Option Plan (MESOP);*

Management committed to paying attention to set remuneration aspects of the Company's employees to become more competitive with the market in order to motivate the employees to enhance the quality of work and productivity.

Therefore, the Company's Remuneration Committee has set a policy to standardize salaries and positions. Management also set policies on the structure of salary and allowance based on grade, health and life/accident insurance, pension fund, car ownership program, business travel allowance and hiring policy, which all have been standardized in accordance with the prevailing tiering.

4. Pengembangan Kompetensi

Perseroan meyakini bahwa pegawai adalah aset utama yang harus dijaga, dipelihara, dan ditingkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap usaha-usaha pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan secara fokus, terarah dan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan sesuai arahan strategis Perseroan dan kebutuhan bisnis.

Di tahun 2012, pengembangan kompetensi SDM ini dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan yang bermutu kepada para karyawan, baik yang dilakukan sendiri (in-house training) maupun melalui berbagai lembaga pelatihan dan kursus.

4. Competency Development

The Company believes the Employee as the supposedly maintained, nurtured and empowered core asset. Therefore, the Company gives extraordinary attention to any and all focused, well directed and sustainable efforts aimed at developing human resources competencies in accordance with the Company's directive plan and business requirements.

In 2012, human resources competence development programs were conducted periodically in a sustainable manner through qualified training and education programs both in-house or those organized under the cooperation with various training and course institutions.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

"...Perseroan akan senantiasa menjadi kontribusi yang nyata melalui pengelolaan yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

"...Company's principles, will always become a real contribution through responsible management and environmentally friendly.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pengantar

Dalam menjalankan usahanya Perseroan tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin, tetapi juga mempunyai etika dalam bertindak menggunakan sumber daya manusia dan lingkungan guna turut mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa pengukuran kinerja yang dicermati dari komponen keuangan dan keuntungan semata tidak akan mampu membesarkan dan melestarikan, karena seringkali berhadapan dengan konflik pekerja, konflik dengan masyarakat sekitar dan semakin jauh dari prinsip pengelolaan lingkungan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Komitmen dan dedikasi Perseroan untuk terus menjadi yang terdepan dan terbaik dalam mengembangkan produk-produk properti yang nyaman, aman, berkelas dan inovatif tanpa melupakan kode etik dan tata laksana sesuai prinsip Perseroan akan senantiasa menjadi kontribusi yang nyata melalui pengelolaan yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Dalam hal pengembangan lahan dan pembangunan properti, Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk memenuhi semua persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah terutama yang berhubungan dengan pengendalian dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan. Selain sebagai salah satu bentuk kepeduliannya kepada lingkungan, hal ini juga dilakukan untuk menghindari risiko berupa kemungkinan dicabutnya ijin pengembangan properti tersebut serta risiko munculnya gugatan/protes dari masyarakat di sekitar lingkungan properti.

PENERAPAN KONSEP "GO GREEN" SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN

Selain sebagai sebuah entitas bisnis yang bertujuan memperoleh laba dan memberikan manfaat dan keuntungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingannya, Perseroan juga mengemban tugas pembangunan dan perencanaan perkotaan. Oleh karena itu, Perseroan sebagai penyedia kebutuhan properti di Indonesia tidak mengabaikan tanggung jawab sosial untuk ikut menjaga lingkungan melalui penerapan konsep "go green" pada setiap produk dan proyek propertinya.

Foreword

In operating the business, the Company not only aims to gain as much financial profit as possible, but also to adhere to codes of ethics in utilizing human and environment resources in order to realize sustainable development. It is based on the belief that performance measurement observed from only finance and profit cannot be improved and preserved, as it often encounters conflicts with workers, communities, and is not in line with the principles of environmental management as well as the principles of sustainable development.

The Company's commitment and dedication to continue to be the foremost and finest in developing convenient, safe, stylish and innovative property products, without discarding the code of ethics and code of conduct, in accordance with the Company's principles, will always be carried out through responsible and environmentally friendly management.

In terms of land development and property construction, the Company and its Subsidiaries strive to meet all the requirements set by the government, especially the requirements relating to the control of negative impacts on society and the environment. Aside from being one of the Company's concerns for the environment, this is also done to avoid the risk of a possible revocation of permission to conduct the property development as well as the risk of claims / protests of the community living in the proximity of the property.

"GO GREEN" CONCEPT AS THE MANIFEST OF ENVIRONMENTAL CONCERNS

Not only as a business entity that aims to gain profit and to provide benefits and yields to shareholders and stakeholders, the Company also carries the duties to promote urban development and planning. Therefore, the Company as a property supplier in Indonesia, will adhere to its social responsibilities to protect and preserve the environment through the implementation of "go green" concept in each property product and projects.

Penerapan konsep “go green” ini antara lain diimplementasikan dengan cara-cara sebagai berikut:

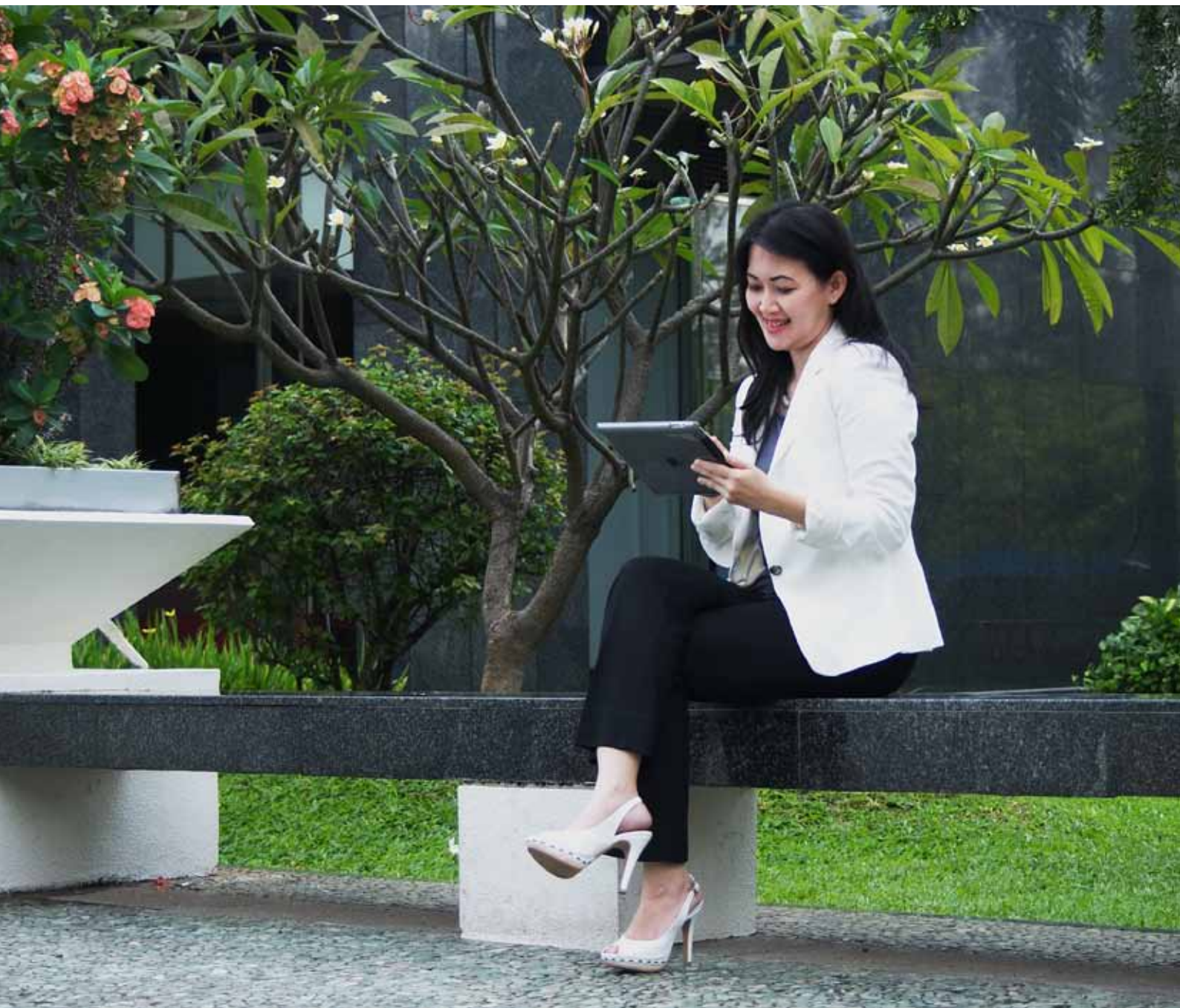
“Open Green Area”

Dengan mengembangkan ruang terbuka hijau (“green open area”) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara dan konsisi iklim mikro, meredam kebisingan, menahan angin, dan meningkatkan keindahan. Dalam setiap proyek properti yang dibangun, Perseroan mengembangkan kawasan ruang terbuka hijau dan menanam jenis tanaman yang menghasilkan Oksigen (O₂) sekaligus menyerap Karbondioksida (CO₂) dan berbagai polutan seperti logam berat, debu, dan belerang.

The implementation of the “go green” concept is as follows:

“Open Green Area”

Developing “open green areas” aimed at improving air quality and microclimate conditions, to reduce noise, to decrease windspeed, and to promote beauty. In each constructed property project, the Company develops a green open area and grows types of plants producing Oxygen (O₂) simultaneously absorbing Carbon dioxide (CO₂) and various pollutants, such as heavy metals, dust, and sulphur.



"Green Architecture"

Dengan mengupayakan agar setiap proyek properti, baik gedung perkantoran dan apartemen maupun hotel dan resor, dirancang dan dibangun dengan arsitektur yang ramah lingkungan ('green architecture').

"Green Building"

Green building adalah standard bangunan yang bertujuan untuk mengurangi dampak keseluruhan dari lingkungan bangunan terhadap kesehatan manusia dan lingkungan alam.

Konsep ini diterapkan antara lain dengan cara:

1. Penggunaan energi, air, dan sumber-sumber lain secara efisien.
2. Dengan melaksanakan pengelolaan sampah kawasan secara terpadu dan komprehensif.

KOMITMEN TERHADAP KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Komitmen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan dalam Pembangunan Proyek-Proyek Properti

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam pembangunan dan pengembangan properti, kegiatan operasional Perseroan berhubungan erat dengan faktor keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L). Oleh karena itu Perseroan memegang teguh komitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, kontraktor dan pihak ketiga yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas usahanya.

"Green Architecture"

To strive in each property project, whether office buildings, apartments, hotels or resorts, to be designed and constructed with environmentally friendly architecture ('green architecture').

"Green Building"

Green building is the standard for eco- friendly building aimed at reducing the cumulative impact of buildings on the health of the human and natural environment.

This concept is implemented by:

1. *The efficient use of energy, water and other resources.*
2. *Comprehensive and integrated management of waste disposal in the building and its surroundings.*

COMMITMENT TO OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY, & ENVIRONMENT

Commitment to Occupational Health & Safety & Environment within Property Projects Construction

As the company engages in property construction and development, the Company's operational activities are closely related to Occupational, Health, Safety, & Environment (OHSE). Therefore, the Company uphold the commitment to provide a safe and healthy work environment for all employees, contractors, and third parties involved in its activities. The respective commitment is materialized through the

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang menjadi pedoman Perseroan sebagai berikut:

1. Menempatkan dan menanamkan K3L sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan.
2. Mengelola risiko dengan baik dan benar.
3. Tidak melakukan kompromi terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mengejar keuntungan maupun mencapai target produksi.
4. Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan.
5. Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam pengembangan propertinya, Perseroan bekerjasama dengan kontraktor-kontraktor yang mempunyai sertifikasi ISO 9001:2008, standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System), dan OHSAS 18001-2007, standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
6. Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.

Komitmen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Perseroan juga berkewajiban menciptakan bangunan dan lingkungan tempat kerja yang menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh penghuni bangunan dan karyawan dengan tujuan:

- menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan yang dapat diandalkan
- mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit
- menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, Perseroan secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan di lingkungan tempat kerja yang terbaik, yang melibatkan unsur manajemen, pekerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi.

implementation of Occupational Health & Safety principles, which become the Company's guidelines as follows:

1. *Place and embed the OHSE as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees.*
2. *Manage the risks properly.*
3. *Do not compromise on safety and health values for the sake of profit pursuit or achieving production targets.*
4. *Continually and sustainably, create and improve to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create an accident free work area.*
5. *Ensure that all employees, business vendors, and other related parties receiving information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety. In its property development, the Company collaborates with contractors that hold ISO 9001:2008 certification, international standard for Quality Management System, and OHSAS 18001-2007, international standard for Occupational, Health, and Safety Management System.*
6. *Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety.*

Commitment on Occupational, Health, Safety, & Environment

The Company is also compelled to construct a building and work area that ensures the health and safety of building inhabitants and employees, with the purposes:

- *Create accountable safety and health systems*
- *Prevent and decrease accidents and illness*
- *Create a safe, efficient, and productive work area*

To achieve the respective purposes, the Company continually and sustainably creates and improves the finest safety system and procedures in the work area. This system and procedures involve the integrated inclusion of management, workers, conditions and work areas.

AKSI SOSIAL

Pengobatan Gratis

Sebagai bentuk kepedulian sosialnya terhadap masyarakat, pada tanggal 9 Agustus 2012 Perseroan mengadakan kegiatan pengobatan gratis untuk masyarakat yang tinggal di daerah Pademangan, Jakarta Utara, bekerjasama dengan Dewan Diakonia HKBP Rajawali.

Donor Darah

Untuk memupuk kesadaran dan kepedulian terhadap sesama, pada tanggal 10 Desember 2012 Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah di Ruang Bima dan Arjuna Auditorium, MNC Tower, Jakarta Pusat. Kegiatan ini merupakan kegiatan donor darah yang kedua kalinya di tahun 2012. Kegiatan donor darah yang pertama diselenggarakan bekerjasama dengan Solidaritas Pendengar Sindo Radio pada tanggal 26 September 2012 di MNC Tower

Donasi Hewan Kurban

Perseroan juga memberikan donasi hewan qurban pada Idul Adha 1433 H (tahun 2012) untuk masyarakat di sekitar lokasi Perseroan.

SOCIAL ACTIONS

Free Medical Treatment

As a form of social responsibility to the community on 9 August, 2012, the Company in collaboration with the Board of Diakonia HKBP Rajawali, conducted a free medical treatment event to communities living around Pademangan Area, North Jakarta.

Blood Donor

To increase the awareness and care of others, on 10 December, 2012, the Company held a blood donor event in the Bima Room and Arjuna Auditorium, MNC Tower, Central Jakarta. This is the second blood donor event during 2012. The first blood donor event was held in collaboration with Solidarity of Radio Sindo Listeners on 26 September, 2012, at MNC Tower.

Sacrificial Animal Donation

The Company also donated sacrificial animals for the celebration of Idul Adha of 1433 H (year 2012) for communities around the location of the Company.



Donor Darah

Kegiatan donor darah di Ruang Bima dan Arjuna Auditorium, MNC Tower, Jakarta Pusat.

Pengobatan Gratis

Bekerjasama dengan Dewan Diakonia HKBP Rajawali.

Bakti Sosial

Bakti Sosial Kegiatan Hewan Qurban





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance



Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pelaksanaan Good Corporate Governance ("GCG") sebagai landasan yang kokoh bagi pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.



The Company is committed to strengthening its implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a solid foundation for the Company's long-term growth.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

PENGANTAR

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pelaksanaan Good Corporate Governance ("GCG") sebagai landasan yang kokoh bagi pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang dan dalam membina hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Perseroan secara konsisten menggunakan pendekatan yang komprehensif untuk memastikan bahwa 5 prinsip GCG Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan diterapkan dalam seluruh tahap operasi bisnis Perseroan sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

• Transparansi

Untuk menerapkan keterbukaan informasi dalam transparansi, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan material dan informasi yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada publik dan pemegang saham, baik sebagai kepatuhan terhadap peraturan Bapepam-LK maupun atas inisiatif sendiri. Laporan-laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semester, dan Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, serta Laporan Tahunan. Informasi juga diberikan melalui paparan publik, media cetak dan elektronik, serta forum investor.

• Akuntabilitas

Dalam rangka menerapkan prinsip akuntabilitas, Perseroan memiliki sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Langkah-langkah lain yang dilakukan terkait prinsip akuntabilitas ini adalah pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perseroan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, pembentukan Audit Internal dan penunjukan auditor eksternal.

FOREWORD

The Company is committed to strengthening its implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a solid foundation for the Company's long-term growth and maintaining a harmonious relationship with the stakeholders. The Company has consistently used a more comprehensive approach to ensure that 5 GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, as well as Fairness and Equality are equitably applied across the full breadth of the Company's business operations in accordance with the guidelines issued by the National Committee on Governance.

• Transparency

In respect of the information disclosure for transparency, the Company is committed to providing material and relevant information which is easily accessible and comprehensible to stakeholders. The Company offers the public and shareholders information to the fullest extent possible, both in compliance with Bapepam-LK's regulations and on its own initiative. All reports are published on a periodic basis and in a timely manner, consisting of audited quarterly, half-yearly, and annual reports. Information is also presented through press statements, printed and electronic media, and investor forums.

• Accountability

In order to uphold the principles of accountability, the Company has in place a corporate management system that supports clarity in the function, implementation and responsibility of each organ of the corporate structure defined in the Company's Statute. Other measures initiated with regard to this principle of accountability are the clarity of the Board of Directors' reporting to the Board of Commissioners on the annual budget plan and joint evaluation of the Company's financial performance; submission of financial statements to the Annual General Meeting of Shareholders; establishment of an internal audit and the appointment of an external auditor.

• Pertanggungjawaban

Perseroan juga menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan senantiasa mengutamakan kesesuaian (kepatuhan) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik.

• Kemandirian

Dalam hal kemandirian, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, sumber daya manusia dan Komite-komite untuk menunjang kelancaran tugasnya. Selain itu, saat ini Dewan Komisaris Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen.

• Kewajaran dan Kesetaraan

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Setiap bagian dari Struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Komisaris sepanjang berhubungan dengan Agenda Rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

• Responsibility

The Company also implements the principle of responsibility by placing priority on compliance to prevailing laws and regulations, and by fulfilling its obligations to the public and the environment, for the purpose of sustaining long-term business continuity and obtaining recognition as a good corporate citizen without compromise.

• Independency

In terms of independence, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors hold independent views for each decision reached, leaving room however for soliciting advice from independent legal and human resource consultants, as well as relevant Committees to support the smooth implementation of duties. In addition, the Company's Board of Commissioners currently has 1 (one) Independent Commissioner.

• Fairness and Equality

In addition, the Company upholds the principle of fairness and equality by guaranteeing equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. Relations with employees are maintained by paying close heed to the realization of equal and fair rights and responsibilities.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's Governance Structure consists of a General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, Committees assisting the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") represents a corporate organ with the highest power and authority. GMS is a forum for shareholders to obtain information on the Company from Directors and/or Board of Commissioners which is relevant with the Meeting Agenda and not contrary to the Company's interests. The authority conferred to GMS includes the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the annual report and financial reports as well as setting the nature and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Pada tahun 2012, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), keduanya diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2012.

Keputusan-keputusan yang dihasilkan dalam RUPST dan RUPS-LB tersebut diumumkan dalam surat kabar nasional Investor Daily dan Suara Pembaruan, keduanya bertanggal 9 Mei 2012.

Keputusan RUPS 9 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2011, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor KNT&R-0136/12 tanggal 30 Maret 2012, dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2011.
3. a. Menyetujui penggunaan Keuntungan Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp45.590.911.008,- (empat puluh lima miliar lima ratus sembilan puluh juta sembilan ratus sebelas ribu delapan Rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut:
 - (i) Dana cadangan sebesar 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah); dan
 - (ii) Sisa Keuntungan Bersih Perseroan akan dibukukan sebagai Saldo Laba (Retained Earnings) untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
- b. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan Keuntungan Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2011 tersebut.

In 2012, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), both organized on 7 May, 2012.

The resolutions produced in the AGMS and EGMS were published in "Seputar Indonesia" and "Investor Daily" national newspapers, both dated 9 May, 2012.

The resolutions of AGMS dated 9 May, 2012 are as follows:

- 1. To accept the Responsibility Report of the Company's Board of Directors for the Fiscal Year ended on 31 December, 2012, as well as the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.*
- 2. To approve and ratify the Company's Annual Report and Financial Statements audited by the office of Public Accountants Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners with fair opinion without exception in all material matters, as contained in Independent Auditor's Report Number KNT&R-0136/12 dated 30 March, 2012, and therefore, to fully release (acquitt de charge) the Board of Commissioners of the Company from its supervisory actions and fully release (acquitt de charge) the Board of Directors of the Company from its managerial actions during the fiscal year that ended 31 December, 2012, provided that such actions reflected in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year, ended 31 December, 2012.*
- 3. a. To approve the use of the Company's Net Income for the fiscal year ended 31 December, 2012 as much as Rp45,590,911,088,-, (IDR Forty five billion and Five hundred ninety million, Nine hundred eleven thousand, zero eighty eight rupiah) for the following matters:*
 - (i) Reserve funds as much as Rp. 250,000,000,- (IDR two hundred and fifty million Rupiah); and*
 - (ii) The balance of the Company's Net Income will be booked as Retained Earnings to strengthen the Company's capital structure.*
- b. To grant authority to the Company's Board of Directors to take any necessary actions regarding the use of the Company's Net Income for the respective fiscal year, 2012.*

4. Menerima baik Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT-1).

5. a. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2012; dan

b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

6. a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Hary Djaja sebagai Komisaris Perseroan dan memberhentikan dengan hormat Bapak Wiji Suratno sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, disertai ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas sumbangan tenaga dan pikiran mereka kepada Perseroan selama menjabat sebagai Komisaris dan Direktur Perseroan dan dengan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan selama Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2011, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2011;

b. Menyetujui pengangkatan:

- Ibu Liliana Tanaja sebagai Komisaris Perseroan;
- Bapak Michael S. Dharmajaya sebagai Direktur Perseroan;
- Bapak Dipa Simatupang sebagai Direktur Perseroan;
- Bapak Hari D. Tampubolon sebagai Direktur Perseroan;

yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima yang akan diadakan pada tahun 2017 dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan sebelum berakhirnya masa jabatan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut;

c. Menyetujui dan menetapkan bahwa terhitung sejak efektifnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

4. *To fully accept the Report on the Use of Funds obtained from Limited Public Offering 1 (PUT-1).*

5. a. *To grant the authority to the Company's Directors to appoint the office of Independent Public Accountants that will audit the Company's Statements for Fiscal year ended on 31 December, 2012; and*

b. *To grant authority to the Company's Directors to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment and the assignment of the respective Independent Public Accountants.*

6. a. *To accept the resignation of Mr. Hary Djaja as Commissioner of the Company and to dismiss with honour Wiji Suratno as Director of the Company which will be effective from the closing of this Meeting, with high gratitude and appreciation for their effort and thoughts during their tenures as Commissioner and Director of the Company and to fully release (*acquit de charge*) Mr Hary Djaja from his supervisory actions and Wiji Suratno from his managerial actions conducted during fiscal year that ended 31 December, 2012, provided that such actions reflected in the Annual Financial Statements of the Company for Fiscal year ended 31 December, 2012;*

b. *To approve the appointment of:*

- *Mrs. Liliana Tanaja as the Company's Commissioner;*
- *Mr. Michael S. Dharmajaya as the Company's Director;*
- *Mr. Dipa Simatupang as the Company's Director;*
- *Mr. Hari D. Tampubolon as the Company's Director;*

The appointment will be effective as of the closing of this Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2017 without prejudicing the rights of the General Meetings of Shareholders to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors before the conclusion of their respective term of office;

c. *To approve and determine that as of the effective date of such appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:*

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Bapak M. Budi Rustanto
- Komisaris : Ibu Liliana Tanaja
- Komisaris Independen : Bapak Agus Mulyanto

Direksi

- Direktur Utama : Bapak Hary Tanoesoedibjo
- Direktur : Bapak Daniel Yuwono
- Direktur : Bapak Michael S. Dharmajaya
- Direktur : Bapak Dipa Simatupang
- Direktur : Bapak Hari D. Tampubolon

d. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, serta menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan

e. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Agenda Keenam tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta termasuk akta penegasannya atas keputusan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai telah diputuskan di atas dan untuk mendaftarkannya di dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

Keputusan RUPS-LB tanggal 7 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

1. a. Menyetujui rencana pemberian jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan (Corporate Guarantee) anak perusahaan Perseroan baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan yang merupakan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan dimaksud dalam rangka penerimaan pinjaman dari pihak ketiga dalam jumlah yang dianggap baik oleh Direksi, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Bapepam-LK yang berlaku; dan
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau

Board of Commissioners

- President Commissioner : Mr. M. Budi Rustanto
- Commissioner : Mrs. Liliana Tanaja
- Independent Commissioner : Mr. Agus Mulyanto

Board of Directors

- President Director : Mr. Harry Tanoesoedibjo
- Director : Mr. Daniel Yuwono
- Director : Mr. Michael S. Dharmajaya
- Director : Mr. Dipa Simatupang
- Director : Mr. Hari D. Tampubolon

d. To approve the grant of authority to the Remuneration Committee of the Company to determine salary and allowance for the Company's Board of Directors, as well as to determine honorarium for the Company's Board of Commissioners; and

e. To authorize the Company's Board of Directors with the rights of substitution to take actions in relation to the Sixth Agenda mentioned hereinabove, including but not limited to preparing or asking to prepare as well as to sign all deeds including affirmation deeds of the resolution regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as it has been decided above. Furthermore, to register it in Indonesia Company Registration in accordance with the provisions of Law No. 3 year 1982 regarding the Company Registration Mandatory.

The resolutions of EGMS dated 7 May 2012 are as follows:

1. a. To approve the Company's plan to provide corporate guarantee on all or substansial part of assets owned by the Company and/ or corporate guarantee of the Company's subsidiaries not only in the form of corporate guarantee to be provided by the Company and/ or its subsidiaries, but also in the form of assets related to the Company and /or its subsidiaries that constitute all or a substansial part of the assets owned by the Company and/ or its subsidiaries in respect of receiving loans from a third party in the amount deemed satisfactory by the BOD, by considering the provisions of Bapepam-LK Regulations; and
- b. To grant the authorization and power to the Board of Directors upon the consent of the Board of Commisioners, to take any necessary actions for the implementation of the resolutions mentioned hereinabove,

meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan hal lain tanpa ada yang dikecualikan.

2. a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP yang telah diterbitkan Perseroan; dan
- b. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP tersebut, termasuk untuk membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian dan akta yang diperlukan, hadir atau menghadap di hadapan pihak atau pejabat yang berwenang termasuk notaris, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.
3. a. Menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT MNC Land Tbk atau nama lain yang disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia; dan
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta termasuk akta penegasan atas keputusan ini, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir atau menghadap di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaries, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
4. a. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan penyesuaian pada ayat 2.a. dan 2.d dari Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha menjadi sebagai berikut:

including but not limited to preparing or asking to prepare any necessary deeds, letters or documents, to be present before the authorized officials/officers, including notary, to propose the request to the authorized officials/officers to ask for the approval or to report the respective matter to the authorized officials/officers as referred in the prevailing regulations, one and another without any exceptions.

2. a. *To grant the authority and power to the Company's Board of Directors, with the approval from BOC, to issue the Company's shares in connection with the MESOP implementation; and*
- b. *To grant the authority to the Company's Board of Directors to take any necessary actions in connection with the respective MESOP implementation, including to preparing or asking to prepare any necessary documents, agreements and deeds, to be present before the authorized officials/officers, including notary, all of them without any exceptions.*
3. a. *To approve the Company's name alteration into PT MNC Land Tbk or other names approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;*
- b. *To grant the authority and power to the Company's Board of Directors, to take any necessary actions for the implementation of the respective decision hereinabove, including but not limited to preparing or asking to prepare any necessary deeds including affirmation deed on this decision, letters or documents, to be present or to face before the authorized officials/ officers, including notary, to propose the request for the approval from the authorized officials/ officers or to report the respective matter to the authorized officials/ officers as referred in the prevailing regulation legislations, one and another without any exceptions.*
4. a. *To approve the amendment of the Company's Statutes with the amendment on article 2.a. and 2.d from Section 3 of the Company's articles of association regarding the Company's Goals and Objectives along with Business Activities into:*

2. a. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan properti:

- Bertindak sebagai pengembang yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan pemborongan pada umumnya (general contractor);
- Pembangunan kawasan perumahan (real estate), kawasan industri, gudang, gedung apartemen, kondominium, perkantoran, ruko, pusat perbelanjaan dan pertokoan, hotel dan tempat penginapan lainnya, taman hiburan/rekreasi, tempat/sarana olahraga, jalan-jalan, taman-taman, jembatan-jembatan, bendungan, pengairan/irigasi, beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukan, pemerataan, penyiapan dan pengembangan areal tanah lokasi atau wilayah yang akan dibangun; dan
- Pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi, listrik, gas, air minum, dan instalasi sipil, mekanikal, mesin, dan elektro.

2.d. Menjalankan usaha dalam bidang jasa:

- Jasa Penyelenggaraan Usaha Teknik;
- Jasa pengelolaan dan persewaan lahan dan properti, yang meliputi: kawasan perumahan (real estate), kawasan industri, gudang, gedung apartemen, kondominium, perkantoran, ruko, pusat perbelanjaan dan pertokoan, hotel dan tempat penginapan lainnya, taman hiburan/rekreasi, tempat/sarana olahraga beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk pengelolaan parkir dan keamanan (security);
- Jasa pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol;
- Konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan; dan
- Jasa konsultasi bidang bisnis properti, real estate, pembangunan sarana dan prasarana."

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta termasuk akta penegasan, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir atau menghadap di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

2.a.To run business in the property development:

- To act as developer, which includes planning, implementation, and general contracting;
- The construction of landed houses (real estate), industrial zones, warehouses, apartment buildings, condominiums, office, shophouses, shopping centres & shopping complexes, hotels & other lodging places, amusement/recreation park, sports centers, roads, parks, bridges, dams, irrigation, along with the facilities, including land exemption, opening, hilling, equalization, preparation and development of land or the area intended to be developed; and
- Development of facilities and infrastructures such as; telecommunications, electricity, gas, drinking water and civil, mechanical, engineering, and electrical installation.

2.d. To run the business in the provision of services as follows:

- Engineering provurement services;
- Land and property management and lease services, which covers: real estate areas, industrial areas, warehouses, apartment buildings, condominiums, offices, shophouses, shopping centers and shopping complexes, hotels & other lodging places, amusement / recreation parks, sports centres along with facilities, including car parking and security management.
- Highway and toll operation and maintenance services;
- construction planning and supervisory consulting;
- Property, real estate, facilities and infrastructure development consulting service."

b. To grant the authority and power to the Company's Board of Directors, to take any necessary actions for the implementation of the respective decision hereinabove, including, but not limited to preparing or asking to prepare any necessary deeds including affirmation deed, letter or document, to be present or to face before the authorized officials/ officers to propose the request for the approval from the authorized officials/ officers or to report the respective matter to the authorized officials/ officers as referred in the prevailing regulatory legislation, one and another without any exceptions.

DEWAN KOMISARIS

A. Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

- a. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang Komisaris, dimana seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama dan apabila diangkat lebih dari 2 (dua) orang Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama.
- b. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dan RUPS dapat mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.
- c. Kepada para anggota Dewan Komisaris diberikan uang jasa/honorarium dan dapat diberikan fasilitas dan tunjangan lainnya, yang jumlah maksimumnya ditetapkan oleh RUPS.
- d. Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama
Liliana Tanaja	Komisaris
Agus Mulyanto	Komisaris Independen

- e. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
- f. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

B. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

BOARD OF COMMISSIONERS

A. Composition and Criteria of the Board of Commissioners' Members

- a. The Board of Commissioners (BOC) consists of at least 3 (three) Commissioners, where one of the Commissioners is appointed as the President Commissioner and in the event that 2 (two) persons are appointed as Commissioners, and therefore one of them can be appointed as Vice President Commissioner.
- b. The Board of Commissioners of the Company is appointed in GMS for a period started as the date stipulated in the respective GMS to continue until the closing of the 5th GMS as of the date of his/her appointment without prejudicing the right of GMS to dismiss the Company's Board of Commissioners at any time before his/her term of office concludes and GMS has the right to appoint the new Board of Commissioners to replace the dismissed Board of Commissioners. Board of Commissioners can be re-elected in accordance with the GMS resolution.
- c. The Board of Commission Members will be provided with honorarium and benefits as well as other allowances with the maximum amount as defined by GMS.
- d. Composition of the Company's Board of Commission Members as of 31 December, 2012 is as follows:

Name	Positions
M. Budi Rustanto	President Commissioner
Liliana Tanaja	Commissioner
Agus Mulyanto	Independent Commissioner

- e. The Board of Commissioners of the Company has integrity, competence and sufficient financial reputations.
- f. The Board of Commissioners of the Company is domiciled in Indonesia.

B. Duties, Authorities and Obligation of the Board of Commissioners

Based on the Company's Statutes, BOC's duties and responsibilities are as follows:

1. To supervise BOD's policies in the Company's operation as well as to provide advise to BOD.

Regarding the respective supervision duties, thus BOC is liable:

- (a) Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
- (b) Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- (c) Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Rapat Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

C. Remunerasi Dewan Komisaris

Informasi yang relevan dengan proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Komite Remunerasi.

D. Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2012 Dewan Komisaris telah melakukan 12 (dua belas) Rapat Gabungan dengan Direksi yang dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan perincian tanggal dan agenda sebagai berikut:

- (a) To provide opinions and suggestions to the BOD regarding the annual financial report, the Company development plan and other important matters;
- (b) To keep up with the development of Company activities and in the event that the Company indicates a tendency towards the downside, to immediately provide suggestions regarding the corrective actions that must be taken.
- (c) To provide opinions and suggestions to BOD regarding other issues that are considered important for the Company's operations and management.

2. The BOC within the Company's office hours is entitled to enter buildings, yards and other places owned by the Company and is entitled to check any bookkeeping, letters and other evidencial receipts, goods supply, to check and to compare cash condition (for verification needs) and other bonds. The BOC is also entitled to acknowledge any actions that are taken by the BOD, in such cases, the BOD and any BOD members are compelled to provide the explanation regarding all matters questioned by BOC members or its expert assistance.
3. In implementing its duties, the BOC is entitled to obtain explanations from the BOD or any BOD member regarding all matters required by the BOC.
4. BOD Meetings at any time are entitled to temporarily dismiss one or more of the BOD members, in the event that the respective BOD member has acted against Company's Statutes and prevailing regulatory legislation or has neglected his/her obligation or any of the Company's rightful reason of urgency.

C. Remuneration of The Board of Commissioners

Information relevant to the process for deciding the remuneration of the Board of Commissioners is provided in section of "The Remuneration Committee".

D. Meetings of The Board of Commissioners

In 2012, the Board of Commissioners convened 12 (twelve) joint meetings attended by all members of the Board of Commissioners and Directors with the details of dates and agendas are as follows:

No.	Bulan Month	Tanggal Date	Perihal Subject
1	Januari	18	Arahan dan Rencana Kerja 2012 <i>Direction and Work Plan of Year 2012</i>
2	Februari	15	Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Development</i>
3	Maret	14	Laporan Perkembangan Proyek <i>Project Progress Report</i>
4	April	18	Laporan Manajemen Triwulan I <i>1st Quarter Management Report</i>
5	Mei	16	Pembahasan Potensi Proyek/Pengembangan Baru <i>Project Potentials/New Development Discussion</i>
6	Juni	20	Laporan Perkembangan Proyek <i>Project Progress Report</i>
7	Juli	18	Laporan Manajemen Triwulan II <i>2nd Quarter Management Report</i>
8	Agustus	15	Pembahasan Potensi Proyek/Pengembangan Baru <i>Project Potentials/New Development Discussion</i>
9	September	17	Laporan Perkembangan Proyek <i>Project Progress Report</i>
10	Oktober	18	Laporan Manajemen Triwulan III <i>3rd Quarter Management Report</i>
11	Nopember	14	Budget dan Rencana Kerja 2013 <i>2013 Budget and Work Plan</i>
12	Desember	19	Proyek Pengembangan Mandalika <i>Mandalika Development Project</i>



MNC Tower Surabaya

D. Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Tugas pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan oleh Dewan Komisaris demi kepentingan Perseroan dan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas Direksi telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan dikelola untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa Komite, terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi, dan Komite MESOP (Management-Employee Stock Option Plan).

DIREKSI

A. Komposisi dan Kriteria Anggota Dewan Direksi

- Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang Direktur, diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka 5 tahun waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.
- Komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama
Daniel Yuwono	Direktur
Michael S. Dharmajaya	Direktur
Dipa Simatupang	Direktur
Hari D.Tampubolon	Direktur

- Kepada para anggota Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlah maksimumnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

E. Committees Under the Board of Commissioner

The Board of Commissioners performs supervisory and advisory tasks for the interest of the Company and to ensure that the Directors carry out their duty in accordance with the goals and objectives of the Company and to ensure that the Company is managed to safeguard the interests of shareholders and stakeholders. In performing their duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees, consisting of the Audit Committee, the Remuneration & Nomination Committee, and the MESOP (Management-Employee Stock Option Plan) Committee.

BOARD OF DIRECTORS

A. Composition and Criteria of the Board of Commissioners

- The Company is managed and directed by the Board of Directors that consists of at least 3 (tiga) Directors, one of which may be appointed as the President Director.*
- The Board of Directors of the Company is domiciled in Indonesia.*
- The Board of Directors of the Company is appointed by the GMS for a period of 5 years as of the date of its appointment in GMS until the closing of the 5th The GMS after the date of its appointment, without prejudicing the right of the GMS to discharge the Board of Directors at any time prior to the conclusion of their term of office. The Board of Directors with a concluded term of office may be re-appointed by the GMS.*
- Composition of the Board of Directors as of 31 December, 2012 was as follows:*

Name	Title
Hary Tanoesoedibjo	President Director
Daniel Yuwono	Director
Michael S. Dharmajaya	Director
Dipa Simatupang	Director
Hari D.Tampubolon	Director

- The Board of Directors is entitled to earn a salary along with benefits and other allowances at the maximum amount determined by the GMS and GMS may grant such authority to the Board of Commissioners.*

B. Tugas dan Wewenang Direksi

- a. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
 - (1) Menyenggarakan RUPS;
 - (2) Melaksanakan hasil RUPS;
 - (3) Menyusun rencana kerja dan anggaran;
 - (4) Mengelola operasional Perseroan;
 - (5) Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan yang berlaku;
 - (6) Menerapkan manajemen risiko;
 - (7) Menjamin penerapan struktur pengendalian internal Perseroan;
 - (8) Mengambil tindakan yang diperlukan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal.
- c. Ruang Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Hary Tanoesoedibjo

Selaku Direktur Utama Perseroan, beliau bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan.

Daniel Yuwono

Direktur Proyek, Operasional dan Legal.

Michael S. Dharmajaya

Direktur Pengembangan Bisnis dan Pemasaran

Dipa Simatupang

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Hari D. Tampubolon

Direktur General Affairs dan Purchasing

C. Remunerasi Dewan Direksi

Informasi yang relevan dengan proses penetapan remunerasi Dewan Direksi dapat dilihat pada bagian Komite Remunerasi.

D. Rapat Direksi

Di tahun 2012 Direksi telah melakukan 12 (dua belas) Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris yang dihadiri oleh seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan perincian tanggal dan agenda sebagai berikut:

B. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- a. The Board of Directors is the Company's organ which is accountable for the Company's management function, for the Company's interests and in accordance with the Company's goals and objectives stipulated in the Company's Articles of Establishment.
- b. In general, duties and responsibilities of the Company's BOD are as follows:
 - (1) To organize GMS;
 - (2) To implement the results of GMSs;
 - (3) To set-up a work plan and budget;
 - (4) To manage corporate operations;
 - (5) To implement GCG principles in accordance with the governing regulations;
 - (6) To implement risk management;
 - (7) To ensure implementation of the Company's internal control structure;
 - (8) To take necessary measures based on the Internal Audit findings.
- c. Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

Hary Tanoesoedibjo

As President Director of the Company, he is responsible for coordinating the implementation of the jobs and responsibilities of the Company's Board of Directors, and as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the objectives and annual work plans of the Company.

Daniel Yuwono

Director of Project, Operations, and Legal.

Michael S. Dharmajaya

Director of Business Development and Marketing

Dipa Simatupang

Director of Finance and Human Resources.

Hari D. Tampubolon

Director of General Affairs and Purchasing

C. Remuneration of The Board of Directors

Information relevant to the process for deciding the remuneration of the Board of Directors is provided in section of "The Remuneration Committee".

D. Meeting of the Board of Directors

Throughout 2012, the Board of Directors conducted 12 (twelve) Joint Meetings with the Board of Commissioners attended by all Commissioners and Directors with the following dates and agenda:

No.	Bulan Month	Tanggal Date	Perihal Subject
1	Januari	18	Arahan dan Rencana Kerja 2012 <i>Direction and Work Plan of Year 2012</i>
2	Februari	15	Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Development</i>
3	Maret	14	Laporan Perkembangan Proyek <i>Project Progress Report</i>
4	April	18	Laporan Manajemen Triwulan I <i>1st Quarter Management Report</i>
5	Mei	16	Pembahasan Potensi Proyek/Pengembangan Baru <i>Project Potentials/New Development Discussion</i>
6	Juni	20	Laporan Perkembangan Proyek <i>Project Progress Report</i>
7	Juli	18	Laporan Manajemen Triwulan II <i>2nd Quarter Management Report</i>
8	Agustus	15	Pembahasan Potensi Proyek/Pengembangan Baru <i>Project Potentials/New Development Discussion</i>
9	September	17	Laporan Perkembangan Proyek <i>Project Progress Report</i>
10	Oktober	18	Laporan Manajemen Triwulan III <i>3rd Quarter Management Report</i>
11	Nopember	14	Budget dan Rencana Kerja 2013 <i>2013 Budget and Work Plan</i>
12	Desember	19	Proyek Pengembangan Mandalika <i>Mandalika Development Project</i>

KOMITE AUDIT

a. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001.Kep.Kom/LGL-GLD/III/11 pada tanggal 14 Maret 2011 dan sesuai Peraturan No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Agus Mulyanto
- Anggota : Ratna Yani
Susanto

a. Komite Audit bertugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam memastikan praktek tata kelola perusahaan yang baik, menjaga struktur dan proses pengawasan internal yang memuaskan, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta menjalankan manajemen risiko.

b. Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

- Memberikan saran dan menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit dan menyusun laporan keuangan Perseroan;
- Memastikan penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik;
- Memeriksa dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil temuan audit yang dilakukan oleh unit audit internal.

c. Komite Audit melakukan rapat gabungan bersama Manajemen, Audit Internal dan Audit Eksternal guna membahas hasil temuan audit. Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak empat (4) kali.

AUDIT COMMITTEE

a. Pursuant to Directive Letter of the Company's Board of Commissioner No. 001.Kep.Kom/LGL-GLD/III/11 dated 14 March, 2011 and in accordance with the Regulation No. IX.I.5 on the Formation of and Guidelines for the Audit Committee's Implementation of Work, the Company formed the Audit Committee with the composition as follows:

- Chairman : Agus Mulyanto
- Member : Ratna Yani
Susanto

a. The Audit Committee is assigned to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory functions in ensuring the implementation of GCG practices, maintaining and satisfying internal supervision structure and process, enhancing the quality of transparency and financial reporting as well as implementing risk management.

b. The Audit Committee's duties and responsibilities in performing its functions are as follows:

- To give advice and appoint a public accountant firm to audit and compile the Company's financial report;
- To ensure that the preparation of the Company's financial report is performed in accordance with the governing rules and regulations;
- To provide advice to the BOC on the results of the audit performed by the public accountant firm;
- To evaluate and to provide advice to the BOC on the findings of audit performed by the public accountant firm.

c. The Audit Committee regularly conducts routine internal meetings and joint meetings with the BOD and/or BOC to discuss results of internal audit findings. The Audit Committee has administered at least 1 (one) internal meeting in 2012.

Profil Komite Audi

Profile of the Audit Committee

Agus MulyantoKetua

Profil Bapak Agus Mulyanto telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

Agus Mulyanto, Chairman

of Mr Agus Mulyanto is presented in the Profile of the Board of Commissioners.



Ratna Yani, Anggota

Kelahiran tahun 1975, menamatkan pendidikan di Akademi Akuntansi Muhammadiyah pada tahun 1997. Pernah menjabat sebagai Senior Auditor di KAP Drs M. Isjwara sejak 1999 sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Senior Auditor di tahun 2007.

Ratna Yani, Member

Born in 1975, graduated from Akademi Akuntansi Muhammadiyah in 1997. She was Senior Auditor with Drs M. Isjwara public accountant firm since 1999 prior to joining the Company as Senior Auditor in 2007.



Susanto, Anggota

Kelahiran tahun 1977, menamatkan pendidikannya di Jurusan Akuntansi STIE Yayasan Administrasi Indonesia pada tahun 2001 dan menyandang gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2005. Diangkat sebagai anggota Komite Audit dalam tahun 2011, setelah sebelumnya menjabat General Manager Internal Audit PT Bhakti Investama Tbk tahun 2009-2010, Finance & Accounting Manager M3nergy Sdn Bhd pada tahun 2008-2009, Internal Audit Manager PT Raja Garuda Mas Indonesia pada tahun 2006-2008, dan Finance & Accounting Manager PT Wastusena Adyasakti di tahun 2006.

Susanto, Member

Born in 1977, graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Administrasi Indonesia in 2001, majoring in Accounting, and earned his Master's degree in Management from Universitas Tarumanegara in 2005. He has been on the Company's Audit Committee since 2011, and was General Manager, Internal Audit of PT Bhakti Investama Tbk (2009-2010), Finance & Accounting Manager of M3nergy Sdn Bhd (2008-2009), Internal Audit Manager of PT Raja Garuda Mas Indonesia (2006-2008), and Finance & Accounting Manager of PT Wastusena Adyasakti in 2006.



KOMITE REMUNERASI

a. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006-Kep.Kom/GLOBALAND/XII/08 pada tanggal 31 Desember 2011, susunan anggota Komite Remunerasi sebagai berikut :

Ketua : Hary Djaja
 Anggota : Liliana Tanaja
 Anggota : Haryanto Tanusudibyo

b. Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

- (1) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
- (2) Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer grup dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
- (3) Memberikan rekomendasi pemberian bonus dan penilaian gaji kepada karyawan Perseroan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- (4) Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

c. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 6.238.051.495, Rp 4.688.002.665 dan Rp 2.435.287.482

REMUNERATION COMMITTEE

a. Based on the Directive Letter of the Company's Board of Commissioners No. 006-Kep.Kom/GLOBALAND/XII/08 dated 31 December, 2011, composition of the Company's Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Hary Djaja
 Member : Liliana Tanaja
 Member : Haryanto Tanusudibyo

b. The Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

- (1) To evaluate the policies on remuneration for the Board of Commissioners, Directors, executives and employees as a whole.
- (2) To ensure that remuneration policies are arranged in accordance with financial performance, individual work performance, fairness of the peer group and consideration of targets and long-term strategies.
- (3) To provide recommendation on the bonus distribution to and salary review of the Company's employees and distribution of tantiem to Directors and Commissioners.
- (4) To supervise the implementation of a remuneration system in accordance with the set policies.

c. The remuneration of the Boards of Commissioners and Directors

The Total remuneration received by the Boards of Commissioners and Directors in 2012, 2011 and 2010 are Rp6,238,051,495, Rp4,688,002,665 and Rp2,435,287,482 respectively.



Profil Komite Remunerasi

Hary Djaja, Ketua

54 tahun, telah menjadi Direktur PT Bhakti Investama Tbk sejak tahun 1989. Lulusan Universitas Airlangga, Surabaya, pada tahun 1982 ini masih menduduki jabatan Komisaris di beberapa anak perusahaan, seperti PT Bhakti Capital Indonesia Tbk sejak tahun 2002, PT MNC Asset Management (dahulu "PT Bhakti Asset Management") sejak tahun 2002, PT MNC Sky Vision (2006-2009) dan Komisaris Utama PT MNC Finance (dahulu "PT Bhakti Finance") sejak tahun 2008. Di samping itu, sejak tahun 2007 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Transport Services. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (1999-2002).

Profile of the Remuneration Committee

Hary Djaja, Chairman

Aged 54. He has been Director of PT Bhakti Investama Tbk since 1989. The 1982 graduate of Airlangga University, Surabaya, has also served as a Commissioner of several subsidiaries, including PT Bhakti Capital Indonesia Tbk since 2002, PT MNC Asset Management (previously "PT Bhakti Asset Management") since 2002, and PT MNC Sky Vision (2006-2009), and as President Commissioner of PT MNC Finance (previously "PT Bhakti Finance") since 2008. Since 2007 he has been President Director of PT Global Transport Services. He also previously served as President Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (1999-2002).



Liliana Tanaja

Anggota

Profil Ibu Liliana Tanaja telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

Liliana Tanaja

Member

Profile of Mrs Liliana Tanaja is presented in the Profile of the Board of Commissioners.



Haryanto Tanusudibyo

Anggota

Kelahiran tahun 1957, warganegara Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Civil Engineering dari Carleton University, Ottawa, Kanada tahun 1981 dan Master of Engineering dari Concordia University, Montreal Quebec Canada tahun 1983. Saat ini juga memegang posisi Direktur Utama pada berbagai perusahaan, yaitu PT Prasasti Mitra sejak tahun 1996, PT Solobhakti Trading & Contractor sejak tahun 1992 dan PT Bhakti Share Registrar sejak tahun 1999. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Perkreditan Rakyat Bangil Adiatama (1996-sekarang), Lawang, dan Komisaris PT Flash Mobile (2007-sekarang).

Haryanto Tanusudibyo

Member

Haryanto Tanusudibyo, born in 1957, Indonesian citizen. Passed his Bachelor's Degree in Engineering from Carleton University, Ottawa, Canada in 1981 and Master of Engineering from Concordia University, Montreal, Quebec, Canada, in 1983. At present, he also serves as the President Director in several companies, namely PT Prasasti Mitra since 1995, PT Solobhakti Trading & Contractor since 1992 and PT Bhakti Share Registrar since 1999. He is also President Commissioner of Bank Perkreditan Rakyat Bangil Adiatama (1996-present), Lawang, and Commissioner PT Flash Mobile (2007-present).

KOMITE MESOP

a. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 11A-Kep.Kom/GLD/VII/08 pada tanggal 28 April 2011, susunan anggota Komite MESOP (Management-Employee Stock Option Plan) sebagai berikut :

- Ketua : Hary Tanoesoedibjo
- Anggota : Liliana Tanaja
Hary Djaja

b. Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi :

(1) Menyetujui rancangan dan rencana MESOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi, termasuk di dalamnya persetujuan terhadap jumlah saham Perseroan yang dialokasikan untuk MESOP dan harga pelaksanaan saham untuk MESOP;

(2) Melakukan kajian tentang mekanisme pelaksanaan MESOP Perseroan, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci Perseroan maupun di Entitas Anak; dan

(3) Mengawasi pelaksanaan MESOP di Perseroan.

c. Selama 2012 Komite MESOP melakukan sejumlah rapat untuk membahas kelanjutan pelaksanaan Program MESOP yang telah dimulai sejak bulan April 2011.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

A. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

a. Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.4 juncto Peraturan Pencatatan Efek PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Indonesia) Nomor 1-A lampiran II Keputusan Direksi BEJ Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan Organ Perusahaan dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

MESOP COMMITTEE

a. Based on the Directive Letter of the Company's Board of Commissioners No. 11A-Kep.Kom/GLD/VII/08 dated 28 April, 2011, composition of the Company's MESOP (Management-Employee Stock Option Plan) Committee is as follows:

- Chairman : Hary Tanoesoedibjo
- Member : Liliana Tanaja
Hary Djaja

b. MESOP Committee's duties and responsibilities are as follows:

(1) To approve the Company's MESOP scheme and plan proposed by Directors, which include approval on the amount of shares allocated for MESOP and prices of shares for MESOP implementation;

(2) To conduct studies on the mechanism of the Company's MESOP implementation, including allocation of share options for the Company's key employees and employees of the Company's subsidiaries; and

(3) To oversee MESOP implementation of the Company

c. Throughout 2012 the MESOP Committee conducted several meetings to discuss the continuation of the MESOP Program which commenced in April, 2011.

CORPORATE SECRETARY

A. Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

a. In accordance with Regulation No. IX.I.4 in conjunction with Listing Securities Rule of the Indonesian Stock Exchange (IDX) No. I-A, Annex II of Decree No. Kep-305/BEJ/07-2004 of the IDX Directors dated 19 July, 2004, the Company must appoint a Corporate Secretary to act as the liaison between the Company and with its Corporate Organs and stakeholders. The Corporate Secretary is answerable to the Board of Directors and also reports to the Board of Commissioners on the discharging of responsibilities.

Dalam tahun 2012, Sekretaris Perusahaan secara efektif telah menjalankan fungsinya antara lain:

- 1) Sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum, bertanggung jawab dalam hal menyediakan, dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun kepada pemegang saham;
- 2) Memelihara hubungan baik dengan pihak eksternal, khususnya dalam rangka pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik termasuk untuk memberikan keterangan mengenai kinerja, kegiatan operasional, serta hal-hal lain menyangkut Perseroan;
- 3) Menyebarkan informasi mengenai Perseroan kepada segenap pegawai termasuk menyampaikan program dan kebijakan manajemen;
- 4) Memberikan masukan pertimbangan, dan pendapat hukum kepada Direksi dan unit-unit lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal dan status Perseroan sebagai badan hukum publik, hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha perusahaan serta merumuskan peraturan atau kebijakan Perseroan;
- 5) Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menginformasikan kepada manajemen;
- 6) Memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris;
- 7) Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS;
- 8) Menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang terhadap perseroan sebagai badan hukum publik, seperti Laporan Triwulanan Perusahaan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan lain sebagainya;
- 9) Mengkoordinasikan penyaluran dana untuk kegiatan sosial terkait dengan program Corporate Social Responsibility Perseroan.

Throughout 2012, the Corporate Secretary has effectively discharged its functions with regards to:

- 1) Liaison between the Company and capital market authorities, investors and the general public, being responsible for the preparation and dissemination of material information on the Company to the general public as well as to the shareholders;*
- 2) Maintaining good relationships with external stakeholders, especially with regards to information disclosure of the Company as a publicly listed company, including information on performance, operating activities, and other issues concerning the Company;*
- 3) The dissemination of information about the Company to all employees, including management's policies and programs;*
- 4) Providing input and legal opinion for consideration by the Board of Directors and other units, on issues related to the capital market and the Company status as a public company, issues related to business expansion by the Bank, and in the formulation of the Company's policies and regulations;*
- 5) To stay up-to-date on developments in the capital market, including regulations of the capital market and to inform such developments to the management;*
- 6) Facilitating, taking minutes, and documenting the minutes of meetings by the BOD and BOC;*
- 7) Coordinating the General Meeting of Shareholders;*
- 8) Submitting mandatory reports as a public company to the relevant authorities, such as the Quarterly Reports, the Management reports, the Annual Reports, and other such reports;*
- 9) Coordinating the disbursement of funds for social activities related to the Company's Corporate Social Responsibility programs.*

Sekretaris Perusahaan Perseroan saat ini adalah Bapak Dipa Simatupang, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 024-SK/HRD-GLD/VIII/2011 tertanggal 11 Agustus 2011.

Profil Sekretaris Perusahaan

Dipa Simatupang
Profil Bapak Dipa Simatupang disajikan dalam Profil Dewan Direksi.

B. Akses Informasi Publik

Masyarakat umum dan investor mempunyai akses seluas-luasnya untuk memperoleh informasi mengenai Perusahaan setiap saat melalui situs www.mncland.co.id yang memuat informasi terkini seperti kemajuan proyek, pergerakan harga saham, aksi korporasi, dan lainnya.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
MNC Tower, Lantai 17, Unit 1703
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340
Telp. (62-21) 392 9828
Fax. (62-21) 392 1227
Email: corporate.secretary@mncland.com

C. Korespondensi dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI)

At present, the Company's Corporate Secretary is Mr Dipa Simatupang, who was appointed based on Board of Directors' Decision Letter No. 024-SK/HRD-GLD/VIII/2011 dated 11 August, 2011.

Corporate Secretary Profile

*Dipa Simatupang
Profile of Mr Agus Mulyanto is presented in the Profile of the Board of Directors.*

B. Public Information Access

The general public and investors have the widest possible access to information about the Company at anytime through its official website at www.globaland.co.id, which presents recent information on project progress, share price movement, corporate actions, and other pertinent information.

For further information on the Company, please contact :

*Corporate Secretary
PT. MNC Land Tbk MNC Tower, 17th Floor, Unit 1703
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340
Telp. (62-21) 392 9828
Fax. (62-21) 392 1227
Email: corporate.secretary@mncland.com*

C. Correspondence with Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange (IDX)

No	Tanggal	No. Surat	Perihal	Tujuan
1	09 Januari 2012	001/CS/Globaland/I/12	Laporan Realisasi Pembelian kembali saham ("BuyBack") PT.Global land Development Tbk ("Perseroan")	BEPEPAM
2	12 Januari 2012	002/CS/Globaland/I/12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2011 (Koreksi)	BAPEPAM
3	13 Januari 2012	003/CS/Globaland/I/12	Laporan Berkala Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu I	BAPEPAM
4	16 februari 2012	004/CS/Globaland/II/12	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BAPEPAM LK
5	20 februari 2012	005/CS/Globaland/II/12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2012	BAPEPAM
6	23 Februari 2012	006/CS/Globaland/II/12	Revisi Laporan Pelaksanaan Pembelian kembali Saham PT GLD Tbk. periode Juli s/d Desember 2011	BAPEPAM
7	24 Februari 2012	007/CS/Globaland /II /2012	Penyampaian Bukti Pembayaran denda Keterlambatan Penyampaian laporan	BAPEPAM
8	15 Maret 2012	008/CS/Globaland/III/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2012	BAPEPAM
9	16 Maret 2012	009/CS/Globaland/III/2012	Pemberitahuan Pengangkatan Laporan Audit internal	BAPEPAM
10	20 Maret 2012	010/CS/Globaland/III/2012	Penunjukkan Kantor Notaris Aryanti Artisari	Notaris
11	21 Maret 2012	011/CS/Globaland/III/2012	Laporan Rencana RUPST - LB 2012	BAPEPAM

No	Tanggal	No. Surat	Perihal	Tujuan
12	30 Maret 2012	012/CS/Globaland/III/2012	Penyampaian Laporan Keuangan	BAPEPAM
13	30 Maret 2012	013/CS/Globaland/III/2012	Penyampaian Bukti Iklan Koran Laporan Keuangan	BAPEPAM
14	02 April 2012	014/CS/Globaland/IV/2012	Laporan Berkala Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum dgn Hak Memesan Efek Terlebih dahulu	BAPEPAM LK
15	03 April 2012	015/CS/Globaland/IV/2012	Revisi Lap Keuangan Tahunan 2011 PT Global Land Development Tbk.	BEI
16	04 April 2012	016/CS/Globaland/IV/2012	Revisi Laporan Keuangan Tahunan 2011 PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM LK
17	04 April 2012	017/CS/Globaland/IV/2012	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST & RUPSLB PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM LK
18	05 April 2012	018/CS/Globaland/IV/2012	Tanggapan Atas Surat BAPEPAM – LK No. S-3695/BL/2012 Tanggal 28 Maret 2012	BAPEPAM – LK
19	09 April 2012	019/CS/Globaland/IV/12	Laporan Berkala Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan efek Terlebih Dahulu 1	BAPEPAM – LK
20	13 April 2012	020/CS/Globaland/IV/12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2012	IDX
21	20 April 2012	021/CS/Globaland/IV/12	Penyampaian Bukti Iklan Koran Panggilan RUPST & RUPSLB PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM – LK
22	20 April 2012	022/CS/Globaland/IV/12	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) 2011 PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM – LK
23	23 April 2012	023/CS/Globaland/IV/12	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose	Direksi BEI
24	30 April 2012	024/CS/Globaland/IV/12	Penyampaian laporan Keuangan PT Global Land Development Tbk. Triwulan 1 Un-audited per 31 Maret 2012	BEI
25	01 Mei 2012	025/CS/Globaland/V/12	Penyampaian Materi Public Expose	BEI
26	09 Mei 2012	026/CS/Globaland/V/12	Laporan Hasil rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM – LK
27	10 Mei 2012	027/CS/Globaland/V/12	Laporan Hasil Paparan Publik (Public Expose)	BEI
28	10 Mei 2012	028/CS/Globaland/V/12	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham	IDX
29	10 Mei 2012	029/CS/Globaland/V/12	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham	IDX
30	11 Mei 2012	030/CS/Globaland/V/12	Laporan Hasil Pelaksanaan Management Employee Stock Option Program (“MESOP”) PT Global Land Development Tbk. (“Perseroan”) tahap 1 periode April 2011	BAPEPAM – LK
31	11 Mei 2012	031/CS/Globaland/V/12	Laporan kepemilikan Saham Direksi Sesuai Peraturan Bapepam No. X.M.1 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BAPEPAM – LK
32	15 Mei 2012	032/CS/Globaland/V/12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2012	IDX
33	19 Juni 2012	033/CS/Globaland/VI/12	Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Global Land Development Tbk. (“ Perseroan ”)	BAPEPAM – LK
34	10 Juli 2012	034/CS/MNCLand/VII/12	Laporan Berkala Realisasi Penggunaan Dana Hasil penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu I Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2012	BAPEPAM IDX
35	11 Juli 2012	035/CS/MNCLand/VII/12	Perubahan nama Emiten dr PT Global Land Development Tbk. Menjadi PT MNC Land Tbk.	IDX
36	16 Juli 2012	036/CS/MNCLand/VII/12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni 2012	IDX
37	16 Juli 2012	037/CS/MNCLand/VII/12	Surat Perubahan Alamat Email & Website	BEI dan IDX

No	Tanggal	No. Surat	Perihal	Tujuan
38	16 Juli 2012	038/CS/MNCLand/VII/12	Surat Perubahan Alamat Email & Website	BAPEPAM – LK
39	16 Juli 2012	039/CS/MNCLand/VII/12	Surat Perubahan Alamat Email & Website	BSR
40	19 Juli 2012	040/CS/MNCLand/VII/12	Perubahan email Perseroan di IDX	IDX
41	19 Juli 2012	041/CS/MNCLand/VII/12	Perubahan Alamat Perseroan di IDX	IDX
42	31 Juli 2012	042/CS/MNCLand/VII/12	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (LKTT) Unaudited per 30 Juni 2012 PT MNC Land Tbk.	BAPEPAM – LK
43	31 Juli 2012	043/CS/MNCLand/VII/12	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (LKTT) Unaudited per 30 Juni 2012 PT MNC Land Tbk.	IDX
44	31 Juli 2012	044/CS/MNCLand/VII/12	Penyampaian Bukti Iklan Koran penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (LKTT) Unaudited per 30 Juni 2012 PT MNC Land Tbk.	BAPEPAM – LK BEI
45	07 Agustus 2012	045/CS/MNCLand/VIII/12	Permohonan Pra Pencatatan untuk pelaksanaan “MESOP” Tahap II PT MNC Land Tbk.	BEI
46	10 Agustus 2012	046/CS/MNCLand/VIII/12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2012	IDX
47	13 September 2012	047/CS/MNCLand/IX/12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2012	IDX
48	21 September 2012	048/CS/MNCLand/IX/12	Permintaan User Id dan Password ICSD Online Securities Settlement Services	KSEI
49	21 September 2012	049/CS/MNCLand/IX/12	Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek	BEI
50	02 Oktober 2012	050/CS/MNCLand/X/12	Laporan Berkala Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I	BAPEPAM-LK
51	11 Oktober 2012	051/CS/MNCLand/X/12	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BAPEPAM-LK
52	15 Oktober 2012	052/CS/MNCLand/X/12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September 2012	IDX
53	16 Oktober 2012	053/CS/MNCLand/X/12	Keterbukaan Informasi Pemegang saham Tertentu	BAPEPAM-LK
54	16 Oktober 2012	054/CS/MNCLand/X/12	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BAPEPAM-LK
55	19 Oktober 2012	055/CS/MNCLand/X/12	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BAPEPAM-LK
56	23 Oktober 2012	056/CS/MNCLand/X/12	Keterbukaan Informasi Pemegang saham Tertentu	BAPEPAM-LK
57	23 Oktober 2012	057/CS/MNCLand/X/12	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BAPEPAM-LK
58	30 Oktober 2012	058/CS/MNCLand/X/12	Permohonan Penyesuaian Jadwal untuk Pelaksanaan MESOP Tahap II PT MNC Land Tbk. d/h PT Global Land Development Tbk.	Direksi PT Bursa Efek Indonesia
59	31 Oktober 2012	059/CS/MNCLand/X/12	Penyampaian Laporan Keuangan Unaudited PT MNC Land Tbk. Per 30 September 2012	BEI Div. Pencatatan Sektor Jasa
60	31 Oktober 2012	060/CS/MNCLand/X/12	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BAPEPAM - LK
61	5 November 2012	061/CS/MNCLand/XI/12	Pelaksanaan Donor darah PT MNC Land Tbk.	PMI DKI Jakarta
62	14 November 2012	062/CS/MNCLand/XI/12	Permohonan Perubahan jadwal untuk pelaksanaan MESOP Tahap II PT MNC Land Tbk. d/h PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM – LK
63	21 November 2012	063/CS/MNCLand/XI/12	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BAPEPAM – LK
64	22 November 2012	064/CS/MNCLand/XI/12	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BAPEPAM - LK
65	22 November 2012	065/CS/MNCLand/XI/12	Pemegang Saham Pengendali PT MNC Land Tbk.	BEI
66	23 November 2012	066/CS/MNCLand/XI/12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2012	IDX
67	26 November 2012	067/CS/MNCLand/XI/12	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	BAPEPAM-LK

No	Tanggal	No. Surat	Perihal	Tujuan
68	26 November 2012	068/CS/MNCLand/XI/12	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BAPEPAM-LK
69	26 November 2012	069/CS/MNCLand/XI/12	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tetentu	BAPEPAM-LK
70	28 November 2012	070/CS/MNCLand/XI/12	Permohonan Partisipasi Sponsor untuk Program CSR Donor Darah PT MNC Land Tbk.	Bank Mandiri Nestle
71	29 November 2012	071/CS/MNCLand/XI/12	Penjelasan Terkait Perubahan Periode Pelaksanaan Konversi Management & Employee Stock Option Program ("MESOP") Tahap II PT MNC Land Tbk.	Direktur Bursa Efek Indonesia
72	03 Desember 2012	072/CS/MNCLand/XI/12	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BAPEPAM-LK
73	03 Desember 2012	073/CS/MNCLand/XII/12	Permintaan Konfirmasi & Permintaan untuk memperhatikan Konsep Peraturan Bursa No. I-A Ttg Kewajiban untuk memperhatikan Jumlah Minimal Saham yang Dimiliki Publik & Pemegang Saham Publik	Direktur Bursa Efek Indonesia
74	04 Desember 2012	074/CS/MNCLand/XII/12	Penjualan Saham Hasil Pembelian Kembali ("Buyback") PT MNC Land Tbk.	BAPEPAM-LK
75	04 Desember 2012	075/CS/MNCLand/XII/12	Permohonan Partisipasi Peliputan di Koran SINDO untuk Program CSR Donor Darah PT MNC Land Tbk.	SINDO
76	07 Desember 2012	076/CS/MNCLand/XII/12	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing	BAPEPAM-LK
77	10 Desember 2012	077/CS/MNCLand/XII/12	Perubahan Periode Pelaksanaan Konversi "MESOP" Tahap II PT MNC Land Tbk. ("Perseroan")	Direksi BEI ,
78	11 Desember 2012	078/CS/MNCLand/XII/12	Permintaan Penjelasan mengenai Susunan Direksi & Komisaris Perseroan (Confidential)	Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Jasa
79	13 Desember 2012	079/CS/MNCLand/XII/12	Ucapan Terima Kasih untuk Sponsor acara Donor Darah PT MNC Land Tbk.	Bank Mandiri NESTLE
80	14 Desember 2012	080/CS/MNCLand/XII/12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2012	IDX
81	18 Desember 2012	081/CS/MNCLand/XII/12	Permintaan Data mengenai Transaksi Pasar Negosiasi PT MNC Land Tbk.	MNC Securities
82	26 Desember 2012	082/CS/MNCLand/XII/12	Revisi Laporan Keuangan Interim PT MNC Land Tbk. Per 30 September 2012	BEI

No	Date	No. of Letters	Subject	Direction
1	09 January 2012	001/CS/Globaland/I/12	Report of Buyback Realization ("BuyBack") PT.Global land Development Tbk ("Company")	BEPEPAM
2	12 January 2012	002/CS/Globaland/I/12	Monthly Report of Security Holders Registration November 2011 (Koreksi)	BAPEPAM
3	13 January 2012	003/CS/Globaland/I/12	Periodic Report of Fund Utilization Realization Result from Public Offering With Pre-emptive Rght I	BAPEPAM
4	16 February 2012	004/CS/Globaland/II/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM LK
5	20 February 2012	005/CS/Globaland/II/12	Monthly Report of Security Holders Registration January 2012	BAPEPAM
6	23 February 2012	006/CS/Globaland/II/12	Revision on Report of Buyback Implementation PT GLD Tbk. July to December 2011	BAPEPAM
7	24 February 2012	007/CS/Globaland /II /2012	Submission of Payment Receipt on Fine of Report Submission Lateness	BAPEPAM
8	15 March 2012	008/CS/Globaland/III/2012	Monthly Report of Security Holders Registration February 2012	BAPEPAM
9	16 March 2012	009/CS/Globaland/III/2012	Announcement of Internal Audit Report Appointment	BAPEPAM
10	20 March 2012	010/CS/Globaland/III/2012	Appointment of Aryanti Artisari Notary Office	Notaris
11	21 March 2012	011/CS/Globaland/III/2012	Report on AGMS - EGMS 2012	BAPEPAM
12	30 March 2012	012/CS/Globaland/III/2012	Financial Report Submission	BAPEPAM
13	30 March 2012	013/CS/Globaland/III/2012	Submission of Financial Report on Newspaper Advertisement Receipt	BAPEPAM
14	02 April 2012	014/CS/Globaland/IV/2012	Periodic Report of Fund Utilization Realization Result from Public Offering With Pre-emptive Rght	BAPEPAM LK
15	03 April 2012	015/CS/Globaland/IV/2012	Revision on Annual Financial Report 2011 PT Global Land Development Tbk.	BEI
16	04 April 2012	016/CS/Globaland/IV/2012	Revision on Annual Financial Report 2011 PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM LK
17	04 April 2012	017/CS/Globaland/IV/2012	Report on Submission of AGMS & EGMS Announcement on Newspaper Advertisement Receipt PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM LK
18	05 April 2012	018/CS/Globaland/IV/2012	Respond regarding to letter from BAPEPAM – LK No. S-3695/ BL/2012 date 28 March 2012	BAPEPAM - LK
19	09 April 2012	019/CS/Globaland/IV/12	Periodic Report of Fund Utilization Realization Result from Public Offering With Pre-emptive Rght 1	BAPEPAM – LK
20	13 April 2012	020/CS/Globaland/IV/12	Monthly Report of Security Holders Registration March 2012	IDX
21	20 April 2012	021/CS/Globaland/IV/12	Submission of AGMS & EGMS Summoning on Newspaper Advertisement Receipt PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM – LK
22	20 April 2012	022/CS/Globaland/IV/12	Submission of Annual Report) 2011 PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM – LK
23	23 April 2012	023/CS/Globaland/IV/12	Announcement of Public Expose	Direksi BEI
24	30 April 2012	024/CS/Globaland/IV/12	Submission of Financial Report PT Global Land Development Tbk. Q 1 Un-audited per 31 March 2012	BEI
25	01 May 2012	025/CS/Globaland/V/12	Submission of Public Expose Subject	BEI
26	09 May 2012	026/CS/Globaland/V/12	Report on Result of AGMS & EGMS PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM - LK
27	10 May 2012	027/CS/Globaland/V/12	Report of Public Expose	BEI

No	Date	No. of Letters	Subject	Direction
28	10 May 2012	028/CS/Globaland/V/12	Summoning of GMS	IDX
29	10 May 2012	029/CS/Globaland/V/12	GMS Result	IDX
30	11 May 2012	030/CS/Globaland/V/12	Report on Implementation Result Management Employee Stock Option Program ("MESOP") PT Global Land Development Tbk. ("Company") phase 1 period April 2011	BAPEPAM – LK
31	11 May 2012	031/CS/Globaland/V/12	Report of Directors Share Ownership in Accordance with Bapepam Regulation No. X.M.1 regarding Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM – LK
32	15 May 2012	032/CS/Globaland/V/12	Monthly Report of Security Holders Registration April 2012	IDX
33	19 June 2012	033/CS/Globaland/VI/12	Announcement of Statutes Alteration Approval PT Global Land Development Tbk. (" Company")	BAPEPAM – LK
34	10 July 2012	034/CS/MNCLand/VII/12	Periodic Report of Fund Utilization Realization Result from Public Offering With Pre-emptive Right I Monthly Report of Security Holders Registration May 2012	BAPEPAM
35	11 July 2012	035/CS/MNCLand/VII/12	Alteration on Issuer Name from PT Global Land Development Tbk. into PT MNC Land Tbk.	IDX
36	16 July 2012	036/CS/MNCLand/VII/12	Monthly Report of Security Holders Registration June 2012	IDX
37	16 July 2012	037/CS/MNCLand/VII/12	Statement of Email & Website Alteration	IDX
38	16 July 2012	038/CS/MNCLand/VII/12	Statement of Email & Website Alteration	BEI
39	16 July 2012	039/CS/MNCLand/VII/12	Statement of Email & Website Address Alteration	IDX
40	19 July 2012	040/CS/MNCLand/VII/12	Alteration on Email Address in IDX	BAPEPAM – LK
41	19 July 2012	041/CS/MNCLand/VII/12	Alteration on Email Address in IDX	BSR
42	31 July 2012	042/CS/MNCLand/VII/12	Submission of Mid Year Financial Report Unaudited per 30 June 2012 PT MNC Land Tbk.	IDX
43	31 July 2012	043/CS/MNCLand/VII/12	Submission of Mid Year Financial Report Unaudited per 30 June 2012 PT MNC Land Tbk.	IDX
44	31 July 2012	044/CS/MNCLand/VII/12	Submission of Newspaper Advertisement Receipt on Submission of Mid Year Financial Report) Unaudited per 30 June 2012 PT MNC Land Tbk.	BAPEPAM – LK
45	07 August 2012	045/CS/MNCLand/VIII/12	Permohonan Pra Pencatatan untuk pelaksanaan "MESOP" Tahap II PT MNC Land Tbk.	IDX
46	10 August 2012	046/CS/MNCLand/VIII/12	Monthly Report of Security Holders Registration July 2012	BAPEPAM – LK
47	13 Sept-2012	047/CS/MNCLand/IX/12	Monthly Report of Security Holders Registration August 2012	BEI
48	21 Sept-2012	048/CS/MNCLand/IX/12	Permintaan User Id dan Password ICSD Online Securities Settlement Services	BEI
49	21 Sept-2012	049/CS/MNCLand/IX/12	Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek	IDX
50	02 Oct-2012	050/CS/MNCLand/X/12	Periodic Report of Fund Utilization Realization Result from Public Offering With Pre-emptive Right I	IDX
51	11 October 2012	051/CS/MNCLand/X/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	KSEI
52	15 October 2012	052/CS/MNCLand/X/12	Monthly Report of Security Holders Registration September 2012	BEI
53	16 October 2012	053/CS/MNCLand/X/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM-LK
54	16 October 2012	054/CS/MNCLand/X/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM-LK
55	19 October 2012	055/CS/MNCLand/X/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	IDX
56	23 October 2012	056/CS/MNCLand/X/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM-LK
57	23 October 2012	057/CS/MNCLand/X/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM-LK

No	Date	No. of Letters	Subject	Direction
58	30 October 2012	058/CS/MNCLand/X/12	Request for Schedule Adjustment for MESOP Implementation phase II PT MNC Land Tbk. d/h PT Global Land Development Tbk.	Directors of IDX
59	31 October 2012	059/CS/MNCLand/X/12	Submission of Unaudited Financial Report PT MNC Land Tbk. Per 30 September 2012	BEI Div. Pencatatan Sektor Jasa
60	31 October 2012	060/CS/MNCLand/X/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM - LK
61	5 November 2012	061/CS/MNCLand/XI/12	Blood Donor Implementation PT MNC Land Tbk.	PMI DKI Jakarta
62	14 November 2012	062/CS/MNCLand/XI/12	Request for Schedule Adjustment for MESOP Implementation phase II PT MNC Land Tbk. d/h PT Global Land Development Tbk.	BAPEPAM - LK
63	21 November 2012	063/CS/MNCLand/XI/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM - LK
64	22 November 2012	064/CS/MNCLand/XI/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM - LK
65	22 November 2012	065/CS/MNCLand/XI/12	Controller Shareholders PT MNC Land Tbk.	BEI
66	23 November 2012	066/CS/MNCLand/XI/12	Monthly Report of Security Holders Registration October 2012	IDX
67	26 November 2012	067/CS/MNCLand/XI/12	Report of Debt Data/ Obligations in Foreign Exchange	BAPEPAM-LK
68	26 November 2012	068/CS/MNCLand/XI/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM-LK
69	26 November 2012	069/CS/MNCLand/XI/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM-LK
70	28 November 2012	070/CS/MNCLand/XI/12	Proposal For Sponsor Participation in Blood Donor CSR Program PT MNC Land Tbk.	Bank Mandiri Nestle
71	29 November 2012	071/CS/MNCLand/XI/12	Explanation Regarding the Alteration Management & Employee Stock Option Program Conversion Period ("MESOP") Phase II PT MNC Land Tbk.	Direktur Bursa Efek Indonesia
72	03 December 2012	072/CS/MNCLand/XI/12	Information Disclosure on Specific Shareholders	BAPEPAM-LK
73	03 December 2012	073/CS/MNCLand/XII/12	Confirmation Request & Request to Consider Exchange Regulation Concepts No. I-A Regarding the mandatory to Consider Minimum Amount of Public Shares & Public Shareholders	Direktur Bursa Efek Indonesia
74	04 December 2012	074/CS/MNCLand/XII/12	Sell out "Buyback" Result PT MNC Land Tbk.	BAPEPAM-LK
75	04 December 2012	075/CS/MNCLand/XII/12	Request For Newspaper Coverage in Newspaper Sindo Request For Coverage in SINDO Newspaper for Blood Donor CSR Program PT MNC Land Tbk.	SINDO
76	07 December 2012	076/CS/MNCLand/XII/12	Report of Debt Data/ Obligations in Foreign Exchange	BAPEPAM-LK
77	10 December 2012	077/CS/MNCLand/XII/12	Alteration of Conversion Impelentation Period phase II PT MNC Land Tbk. ("Perseroan")	IDX Directors
78	11 December 2012	078/CS/MNCLand/XII/12	Request on Explanation Regarding Company's BOD & BOC Composition (Confidential)	IDX Service Sector Company Assessment
79	13 December 2012	079/CS/MNCLand/XII/12	Gratitude for Sponsor of Blood Donor Program PT MNC Land Tbk.	Bank Mandiri NESTLE
80	14 December 2012	080/CS/MNCLand/XII/12	Monthly Report of Security Holders Registration November 2012	IDX
81	18 December 2012	081/CS/MNCLand/XII/12	Request on Data Regarding the Transaction on Negotiation Market PT MNC Land Tbk.	MNC Securities
82	26 December 2012	082/CS/MNCLand/XII/12	Revision on Interim Financial Report PT MNC Land Tbk. Per 30 September 2012	BEI

PELAKSANAAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

A. Keterbukaan Informasi

Penerapan prinsip tata kelola yang baik mengharuskan Perseroan untuk selalu mengungkapkan dan meningkatkan prinsip keterbukaan informasi (transparansi) kepada semua pihak yang membutuhkan.

Perseroan menerapkan prinsip tersebut dengan secara rutin melaporkan informasi mengenai laporan keuangan, hasil penggunaan Dana Penawaran Umum, transaksi material, hasil Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik dan informasi material lainnya.

Perseroan menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan mengikuti prosedur, tipe pelaporan dan ruang lingkup yang ditetapkan oleh ketentuan dan peraturan yang berlaku. Laporan keuangan ini dipublikasikan dan dikirimkan kepada Bapepam secara berkala, komprehensif, lengkap, up-to-date dan akurat sesuai peraturan yang berlaku.

B. Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sebagai salah satu bagian dari sistem pengendalian internal, Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang memberikan rekomendasi dan konsultasi yang independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

C. Unit Audit Internal

a. Dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian manajemen dan tata kelola perusahaan yang diterapkan di dalam Perseroan, maka dibentuklah Unit Audit Internal. Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Piagam Internal Audit tertanggal 13 Juni 2012.

b. Unit Audit Internal merupakan bagian dari Perseroan yang berfungsi untuk melakukan aktivitas pemberian keyakinan dan konsultasi yang independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Tujuan ini berusaha dicapai melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan yang baik.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT AND CONTROL

A. Information Transparency

The implementation of good corporate governance demands the Company to always improve and encourage the principle of information transparency to all of the parties that require it.

The Company implements this principle by regularly reporting the information regarding financial reports, the use of Public Offering funds, material transactions, the results of General Meetings of Shareholders, public exposure and other essential material.

The Company prepares and presents financial statements in compliance with procedures, type of reporting and scope in accordance with the governing rules and regulations. These financial statements are published and submitted to Bapepam in a timely, comprehensive, complete, up-to-date, and accurate manner according to the governing regulations.

B. Implementation of Internal Control System

As part of the internal control system, the Company has an Internal Audit Unit who independently and objectively gives recommendations and consultation to leverage values and improve corporate operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

C. Internal Audit Unit

a. The Internal Audit Unit is formed to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving and leveraging the effectiveness of risk management, management control and corporate governance in the Company. The Internal Audit Unit performs its duties based on the Internal Audit Chart dated 13 June, 2012.

b. The Internal Audit Unit is the part of the Company that conducts activities aimed at providing assurance as well as independent and impartial consultation, with the purpose of leveraging and improving the Company's value and operations. This purpose is accomplished through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and good corporate governance processes.

c. Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal (Chief Audit Executive) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

d. Pertanggungjawaban Kepala Unit Audit Internal disampaikan secara berkala dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada Dewan Direksi serta melalui Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

e. Dalam melaksanakan kegiatannya yang meliputi semua divisi operasi Perseroan dan Unit-Unit Usahanya, Unit Audit Internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

- (1) Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
- (2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- (3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- (4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- (5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- (6) Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- (7) Bekerja sama dengan Komite Audit;
- (8) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- (9) Melakukan evaluasi terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan dan peraturan yang berlaku, kebijakan dan prosedur;
- (10) Melakukan evaluasi terhadap kehandalan dan integritas informasi keuangan dan operasi-operasi Perseroan;

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN

Dalam rangka penerapan fungsi audit eksternal, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bapepam, yaitu KAP Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo dan Rekan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2012.

c. *The Company's Internal Audit Unit is led by a Chief Audit Executive who is appointed and dismissed by the Company's President Director upon approval of the BOC, and who is directly responsible to the President Director.*

d. *The Chief Audit Executive's accountability is delivered periodically in the form of a report submitted to the BOD and through the Audit Committee to the BOC.*

e. *In performing its activities which cover all operational divisions in the Company as well as Business Units, the Internal Audit Unit has the following authority:*

- (1) *To formulate the annual audit plan and the risk-based audit assignment plan;*
- (2) *Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems according to the Company's policy;*
- (3) *To review and assess the efficiency and effectiveness of numerous aspects including finance, accountancy, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
- (4) *To provide recommendations for improvements and impartial information on activities under inspection at all management levels;*
- (5) *To produce audit reports for submission to the BOD and the BOC through the Audit Committee;*
- (6) *To monitor, analyze, and report the implementation of proposed improvement measures;*
- (7) *To cooperate with the Audit Committee;*
- (8) *To prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities that are conducted;*
- (9) *To evaluate the Company's compliance towards the pertaining rules and regulations, policies and procedures;*
- (10) *To evaluate the reliability and integrity of the Company's financial information and operations;*

THE IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT FUNCTION

In order to implement the external audit function, the Company has appointed a Bapepam-listed public accountant firm, namely Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo and Partners, to do the audit of the Company's Consolidated Financial Report of Fiscal Year, 2012.

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Selama tahun 2012 Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam permasalahan hukum di Indonesia maupun di luar negeri, baik berupa gugatan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Pesatnya perkembangan di sektor properti telah melahirkan risiko yang semakin kompleks, sehingga membutuhkan kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan kinerja usaha yang berkesinambungan, pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara terintegrasi, akurat dan komprehensif.

Selama tahun 2012 Perseroan telah melaksanakan proses penilaian risiko terhadap beberapa proyek yang akan diluncurkan, dengan tujuan antara lain untuk melihat profil risiko, kontrol dan mitigasinya. Selain itu, Perseroan juga melakukan proses identifikasi risiko usaha dengan tujuan untuk mengetahui sejumlah potensi risiko usaha terhadap Perseroan dan Entitas Anak serta merekomendasikan mitigasi dan langkah-langkah preventif terhadap risiko-risiko tersebut.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan dan Entitas Anak bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a.1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan (dalam hal ini penyewa) gagal memenuhi Liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada penyewa dari penyewaan ruang kantor.

LEGAL ISSUES

Legal issues cover both civil and criminal cases confronting the Company throughout the reporting year and have undergone some legal process. Throughout 2012 the Company and its Subsidiaries were not involved in any legal issues in Indonesia or abroad that may have a significant impact on the income, assets and the business continuity of the Company and its Subsidiaries.

RISK MANAGEMENT

Rapid development in the property sector has raised the complexity in terms of risk, hence require adequacy in the quality of risk management. Therefore, to realize a sustainable business performance, risk management in the Company is conducted in well-integrated, accurate and comprehensive ways.

Throughout 2012 the Company has initiated risk assessment of several projects with the intention to identify risk profiles, controls and necessary mitigation measures. Besides, the Company has proactively carried out business a process to identify business risks in order to early identify several risk potentials for the Company and its Subsidiaries as well as recommend mitigation and preventive steps to encounter the risks.

Financial risk management policies of the Company and Subsidiaries aim to identify all key risks, measure these risks and manage their positions in accordance with the Company's policies and procedures. The Company and Subsidiaries regularly review risk management policies and systems to adapt to changes in markets, products and best market practices.

a. Financial Risks

Financial risk management policies implemented by the Company and its Subsidiaries in the face of these risks are as follows:

a.1. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the customer (in this case the tenant) fails to meet its contractual liabilities to the Company and its Subsidiaries. Credit risk is mainly derived from trade receivables granted to tenants of rental office space.

Risiko kredit penyewa dikelola oleh suatu unit usaha, yaitu bagian pemasaran dan bagian keuangan, sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit penyewa. Saldo piutang usaha dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

a.2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dari nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan sehubungan dengan perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan) dan nilai pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/ swap mata uang asing saat ini.

a.3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

a.4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi Liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran Liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan Liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyewaan ruang kantor kepada penyewa.

Tenants' credit risk is managed by a business unit, which is part of the marketing and finance department, in accordance with the policies, procedures and controls of the Company relating to the management of credit risk of the tenants. Accounts receivable balances are monitored on a regular basis by the relevant business units.

a.2. Exchange Rate of Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in exchange rates of foreign currencies. The effect of changes in the risk of foreign currency exchange rates is primarily from the Company's business activities when the revenue and expenses occurred are in the different from the functional currency of the Company) and the value of loans denominated in United States Dollars (U.S. Dollars).

The Company closely monitor the fluctuations of foreign currency exchange rates so as to take the steps that are most profitable for the company in a timely manner. Management does not consider it necessary to carry forward transactions/foreign currency swap today.

a.3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effects of changes in market interest rates are associated with the loan of the Company bearing interest at floating rates.

The Company closely monitors the fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the steps most profitable for the company in a timely manner. Management does not consider the need to swap interest rates at this time.

a.4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where the Company is not able to meet liabilities when they are due. Management conducts evaluation and monitoring of cash-in and cash-out to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities is derived from the rental of office space to tenants.

b. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

c. Risiko Usaha

Sebagaimana dengan dunia usaha pada umumnya, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Semua risiko usaha tersebut, baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, mungkin dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja usaha, dan/atau kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

c. 1. Risiko Perseroan

(a) Risiko sebagai perusahaan induk

Sebagai perusahaan induk, Perseroan memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Entitas Anak. Tidak terdapat jaminan bahwa Entitas Anak milik Perseroan akan selalu memberi kontribusi laba secara berkesinambungan. Apabila kegiatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada kinerja dan prospek Perseroan.

(b) Risiko investasi

Industri properti termasuk salah satu investasi yang menghasilkan banyak keuntungan. Namun keberhasilan dalam industri ini harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kondisi pasar, sumber dana, strategi pembangunan, kiat pemasaran, serta pengambilan keputusan yang harus tepat waktu mengingat industri inipun mempunyai siklus naik dan turun. Dalam hal investasi pada perusahaan properti, apabila investasi tersebut dilakukan pada perusahaan yang tidak menguntungkan atau apabila kondisi perekonomian Indonesia tidak kondusif, maka akan mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan.

b. Capital Risk Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize the return to shareholders.

The Company manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust payment of the dividend to shareholders, return on investment to shareholders or issue new shares. There is no change in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2012 and 2011.

c. Business Risks

As is the case with the business world in general, the Company and its Subsidiaries are not exempt from business risks that are influenced by either internal or external factors. All the business risks, both known and unknown may be able to give a significant negative impact on business performance, and/or financial performance of the Company and its Subsidiaries.

c. 1. The Risks of the Company

(a) Risks of the parent company

As a holding company, the Company has a very high dependency on the activities and revenues of its Subsidiaries. There is no assurance that the Company's Subsidiaries will sustainably contribute income to the Company. A decrease in the business activities of Subsidiaries will affect the performance and prospects of the Company.

(b) Investment risk

The property industry is one of lucrative investments. However, to gain success in this industry, there are various factors that should be considered such as market conditions, sources of funding, development strategy, marketing tricks, as well as the right decision making in the right time considering the up and down cycle of the property industry. In terms of investments in a property company, when the investment is made on a company that is not profitable or if the Indonesian economy is not conducive, it will affect the Company's operating revenues.

(c) Risiko operasional

Operasional Perseroan dalam menjaga efektivitas dari sistem, prosedur, dan kontrol di dalam lingkungan Perseroan dan Entitas Anaknya dapat mempengaruhi operasi dalam hal perencanaan, pembangunan, pemasaran, pembiayaan dan manajemen operasi. Kurangnya pengawasan terhadap operasional Entitas Anak dapat menyebabkan Entitas Anak merugi sehingga berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan.

c.2. Risiko Entitas Anak

(a) Risiko pembiayaan

Aktivitas pembangunan dan pengembangan properti membutuhkan pembiayaan modal yang besar. Dalam hal ini Entitas Anak mungkin saja perlu mencari pembiayaan tambahan atau eksternal untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Meskipun demikian, tidak ada jaminan bahwa pembiayaan tambahan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dapat tersedia untuk Entitas Anak. Atau apabila tersedia, tidak ada jaminan pembiayaan tambahan tersebut bias didapatkan dengan persyaratan yang menguntungkan bagi Entitas Anak.

(b) Risiko ketersediaan lahan

Dalam bisnis pengembangan properti terdapat persaingan untuk mengakuisisi lahan yang strategis di daerah tertentu dengan tingkat pertumbuhan tinggi, dimana ketersediaan lahan di daerah tersebut juga sangat terbatas. Hal ini dapat menimbulkan potensi meningkatnya harga lahan yang akan diakuisisi, yang dapat mempengaruhi realisasi rencana pengembangan yang telah ditetapkan oleh Entitas Anak. Tidak terealisasinya akuisisi tersebut akan berimbas pada rencana yang sudah ditetapkan dan berisiko mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Entitas Anak di masa mendatang.

(c) Risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing

Seluruh pendapatan dan beban Entitas Anak berupa mata uang Rupiah. Apabila sebagian dari kewajiban Entitas Anak adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan akan memiliki risiko nilai tukar valutas asing dalam hal pemenuhan kewajiban Perseroan tersebut. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban tersebut di atas.

(c) Operational risk

The Company's operations in maintaining the effectiveness of systems, procedures and controls within the Company and its Subsidiaries may affect the operation in terms of planning, development, marketing, finance and operational management. Lack of the Company's supervision on the Subsidiaries' operational activities may result in the loss suffered by the Subsidiaries which in turn affect the Company's revenues.

c.2. The Risks of the Company's Subsidiaries

(a) Financing risk

The activities in building and developing properties require a great capital investment. The Company's Subsidiaries must be in demand to look for additional or external financing to be able to fulfill the need. There is no guarantee that the additional financing, both short term and long-term can be available for the Subsidiaries. Or even if it is available, the financing can only be obtained with unfavorable terms and conditions.

(b) The risk of availability of land

In the property development business, there is competition to acquire strategic lands in certain areas with high growth rates, where the availability of land in the area is also very limited. This can lead to a potential increase in the price of land to be acquired, which may affect the realization of development plans that have been set by the Subsidiary. If the acquisition is not realized, the development plan may be affected that potentially produces risk of the Subsidiaries' financial condition and operating revenues in the future.

(c) The risk of fluctuations in foreign exchange rates

All revenues and expenses of Subsidiaries are in the form of Rupiah. If a portion of the Subsidiaries' liabilities are denominated in U.S. Dollars, the Company will have a foreign exchange risk in fulfilling the obligations of the Company. The weakening of the Rupiah against foreign currencies may negatively affect the Company's ability to fulfil the above obligations.

(d) Risiko Tingkat Suku Bunga

Entitas Anak memiliki risiko tingkat suku bunga dari perubahan suku bunga yang dibebankan pada kewajiban. Fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman akan sangat berdampak pada besarnya biaya pembangunan dan pengembangan propertinya. Entitas Anak tidak mempunyai kendali atas fluktuasi tingkat suku bunga dan kebijakan bank-bank kreditur dalam menangani masalah ini. Dengan meningkatnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh kreditur, maka biaya yang dikeluarkan akan meningkat sehingga kegiatan operasional dan kinerja keuangan Entitas Anak dan Perseroan akan terpengaruh. Untuk mengurangi dampak risiko perubahan tingkat suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak melakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.

c.3 Risiko Properti Perseroan

(a) Risiko kondisi ekonomi makro

Sektor properti secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro. Penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi dapat berakibat pada penurunan investasi dan kegiatan usaha yang akan menyebabkan menurunnya permintaan sewa ruang perkantoran, apartemen dan hotel. Melemahnya ekonomi makro juga dapat berakibat pada melemahnya daya beli masyarakat, yang pada gilirannya dapat mendorong turunnya permintaan terhadap property Perseroan.

(b) Risiko pembangunan properti

Kegiatan pembangunan properti, baik perkantoran maupun apartemen dan hotel, mencakup kegiatan akuisisi tanah, pembiayaan, pengurusan perizinan dan perencanaan sampai proses konstruksi dan penyelesaian. Dalam melakukan kegiatan ini, Perseroan harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan properti tersebut dengan berbagai inovasi baru secara tepat waktu dan efisiensi biaya. Kegiatan pengembangan properti perkantoran, apartemen dan hotel tersebut juga tidak terlepas dari kerjasama dengan pihak ketiga. Terjadinya hambatan maupun penundaan pembangunan properti akan menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi Perseroan, yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perseroan.

(d) Interest Rate Risk

The Company's Subsidiaries are affected by interest rate risk from changes in interest rates charged on its liabilities. The fluctuation in loan interest rates will profoundly affect the amount of financing needed by the Subsidiaries to build and develop their property projects. The Subsidiaries cannot control the rise or fall of interest rates and policies imposed by creditor banks in dealing with this issue. In interest rates set by creditors entail an escalation in incurred costs to the extent that it will have a bearing on the operational activities and financial performance of both the Company and its subsidiaries. To lessen the impact of risks related to interest rate fluctuations, the Company and Subsidiaries have adopted a deferred payment method with a longer duration or has entered into fixed-interest loans.

c.3. The Risks of the Company's Properties

(a) The risk of macroeconomic conditions

The property sectors directly and indirectly affect and are affected by macroeconomic conditions. Decreased levels of economic growth could result in a decline in investment and business activities that will lead to reduced demand for office space rental, apartments and hotels. Weakening macroeconomic conditions can also result in weakening purchasing power, which in turn can encourage a lower demand for the Company's properties.

(b) Property development risk

Development of properties such as offices, apartments and hotels includes land acquisition, financing, licensing, planning, construction and completion of the construction. In doing so, the Company shall have the ability to identify and develop the properties with a variety of new innovations in a timely and cost-efficient manner. The office, apartment and hotel development activities also depend of the cooperation with third parties. The occurrence of obstacles and a delay in development of the properties will have a negative impact on the Company's reputation, which in turn will reduce the Company's revenues.

(c) Risiko persaingan usaha

Dalam beberapa tahun terakhir, industri properti di Indonesia khususnya pengembangan perkantoran dan apartemen di kota-kota besar Indonesia, semakin didominasi oleh persaingan yang ketat. Tidak hanya antara pengembang properti lokal, pengembang mancanegara pun tertarik untuk memasuki industri ini. Persaingan yang semakin ketat tersebut dapat mendorong peningkatan biaya untuk akuisisi tanah serta berlebihnya pasokan ruang perkantoran/apartemen, serta dapat menyebabkan lambatnya proses persetujuan untuk pengembangan properti baru oleh pihak yang berwenang. Semua ini dapat berpengaruh buruk terhadap kinerja usaha Perseroan.

(d) Risiko kepastian hukum

Dalam pengembangan properti, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha untuk memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak pengembangan atas tanah yang diakuisisi. Meskipun demikian, tidak adanya kepastian dalam penegakan hukum undang-undang pertanahan dan tidak seragamnya hak atas tanah di Indonesia dapat memunculkan risiko terjadinya perselisihan tanah yang dibeli dari pemilik sebelumnya.

(e) Risiko gugatan masyarakat dan sanksi pemerintah

Dalam hal pengembangan lahan dan pembangunan properti, maka Perseroan dan Entitas Anak harus memenuhi semua persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah terutama yang berhubungan dengan penanggulangan dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mampu memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut, maka akan menghadapi risiko berupa kemungkinan dicabutnya ijin untuk melakukan pengembangan properti tersebut, serta risiko munculnya gugatan/protes dari masyarakat di lingkungan tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi jalannya kegiatan operasional karena tidak terealisasinya proyek menyebabkan target Perseroan tidak tercapai.

(f) Risiko tingkat suku bunga

Fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman akan sangat berdampak pada besarnya bunga dan cicilan yang harus dibayar oleh pembeli apartemen. Naiknya tingkat suku bunga pinjaman pemilikan apartemen dapat menyebabkan orang menahan atau mengurungkan niatnya untuk membeli apartemen. Pada gilirannya, kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak dapat terganggu.

(c) Competition risks

In recent years, the property industry in Indonesia, particularly the development of offices and apartments in major cities of Indonesia, has become increasingly competitive. Not only between local property developers, but foreign developers are also attracted to enter this industry. Increasing competition may encourage increased costs for land acquisition and the excess supply of office space / apartments, and can cause a slow approval process for new property development by the authorities. All this could adversely affect the Company's business performance.

(d) Risk of legal certainty

In property development, the Company and its Subsidiaries constantly strive to obtain the required right to use property called "Hak Guna Bangunan (HGB)" and to development acquired lands. Nevertheless, the lack of certainty in the law enforcement and the various land laws on land rights in Indonesia may raise the risk of disputes of land purchased from the previous owner.

(e) Risk society and government sanctions lawsuit

In terms of land development and construction of the property, the Company and its Subsidiaries shall meet all requirements set by the government, especially relating to the control of negative impacts on society and the environment. If the Company and its Subsidiaries are not able to meet these requirements, they will face the risk of a possible revocation of permission to conduct the development of the property as well as the risk of a claim / protest of the people residing on the proximity of the property environment. This can affect the course of the Company's operational activities as the failure to achieve project realization may hamper the achievement of the Company's targets.

(f) Interest rate risk

Fluctuations in interest rates will adversely impact the amount of interest and installments to be paid by the buyers of apartments. Rising loan interest rates for apartment ownership may dissuade people from buying an apartment. In turn, the financial performance of the Company and its Subsidiaries may be hampered.

c.4. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Saham

Kondisi di pasar modal di Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas saham Perseroan dan tidak adanya pasar sebelumnya dapat mempengaruhi tingkat likuiditas saham yang kurang baik. Pasar modal Indonesia memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah dan lebih berfluktuasi serta memiliki standar pelaporan yang berbeda, dari pasar modal di negara-negara maju. Dalam kondisi seperti ini dan dengan perdagangan saham Perseroan yang relatif kurang likuid, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa para pemegang saham Perseroan akan dapat melakukan penjualan saham Perseroan pada harga tertentu atau pada waktu yang diinginkan pemegang saham dalam pasar yang lebih likuid.

KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN SENDIRI MENGENAI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG) OLEH PERSEROAN

Secara umum Perseroan berkesimpulan bahwa Perseroan telah melakukan berbagai aktivitas dalam upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan terus memperbaiki dan mengembangkan struktur yang dapat mendukung pelaksanaan GCG. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam memastikan penerapan GCG secara konsisten.

C.4. Risks Related to Investments in the Company's Shares

Possible risk of illiquid shares

Conditions in the capital markets in Indonesia may affect the price or liquidity of the Company's shares and the absence of a previous market may affect the liquidity of not performed shares. Indonesia's capital market is of a lower level of liquidity and more volatile and has different reporting standards from the ones of capital markets in developed countries. Under these conditions and with the Company's shares being relatively less liquid, the Company cannot assure that the Company's shareholders will be able to sell shares of the Company at a specified price or at a desired time in comparison to shareholders in a more liquid market.

GENERAL CONCLUSION OF THE SELF-ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BY THE COMPANY

In general, the Company concludes that it has put in efforts to implement GCG principles by continuously improving and developing structures that can support GCG implementation. Nevertheless, there is still room for improvements to ensure that GCG can be implemented consistently.



Rencana Strategis di Tahun 2013

Strategic Plans in 2013

Perseroan meyakini bahwa industri properti akan tetap memiliki prospek pertumbuhan yang cerah di masa mendatang, berkat stabilitas makro ekonomi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terjaga serta suku bunga Bank Indonesia yang rendah, yang semuanya bersatu padu memperkuat pertumbuhan industri properti nasional. Hal ini terlihat dari meningkatnya kebutuhan ruang kantor dan ruang ritel. Harga sewa ruang kantor, terutama di daerah CBD Jakarta, meningkat secara signifikan.

Sementara itu, pengembangan apartemen dengan berbagai fasilitas menjadi tawaran para pengembang yang segera menjadi tren baru gaya hidup di Jakarta. Hal ini juga ditunjang oleh kebutuhan masyarakat menengah-atas, Selain untuk kebutuhan tempat tinggal, mereka membeli apartemen juga untuk meningkatkan prestise dan tujuan investasi. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak pengamat memprediksi bahwa sektor properti di tahun 2013, terutama di Jakarta, akan didominasi oleh pembangunan apartemen.

Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya dalam bisnis pengembangan dan manajemen properti dengan menyediakan properti dan layanan terbaik. Pada tahun 2013, untuk meraih pencapaian yang dapat menjadi kunci bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan tetap berkonsentrasi pada strategi inti yang telah dilaksanakan sejak 2010, yaitu:

The Company believes that the property industry will continue to grow prospectively into the future, thanking to this country's macroeconomic stability, stable economic growth, and low central bank interest rate, all of which have combined to invigorate the growth of the national property industry. This is evident from the increasing need for both office and retail space. Office space rents, especially for CBD areas in Jakarta, increased significantly.

Meanwhile, property developers have been competing in developing apartments with a full range of amenities, which are becoming the new trend of lifestyle in Jakarta. This trend is also encouraged by the need of the middle-upper class, who buy apartments not only for housing needs, but also for prestige and investments. It is no wonder that many observers predict the property sector in 2013, particularly in Jakarta, will be dominated by development of apartments.

The Company constantly strives to fortify its position in the business of property development and management by providing the best properties and services. For 2013, to deliver results that are the key to facilitate sustainable business growth, the Company will remain focusing on the core strategies that has been implemented since 2010, namely:

1

Melanjutkan pembangunan gedung-gedung perkantoran di Jakarta dan Surabaya, agar dapat diselesaikan dan beroperasi di tahun 2013 sesuai rencana. Gedung-gedung perkantoran yang direncanakan mulai beroperasi di tahun 2013 adalah:

- MNC Financial Center di Jakarta
- Gedung & Studio 3TV FTA di Jakarta
- MNC News Center di Jakarta
- The Westin Resort Nusa Dua Bali (pembangunan 96 kamar (guest rooms) baru)

To continue the construction of office buildings in Jakarta and Surabaya so that the conclusion and operation of the buildings are proceeding according to plans. The buildings to commence operations in 2013 are as follows:

- MNC Financial Center di Jakarta
- Gedung & Studio 3TV FTA di Jakarta
- MNC News Center di Jakarta
- The Westin Resort Nusa Dua Bali (construction of 96 guest rooms to the hotel)

2

Memulai pembangunan proyek-proyek properti baru sebagai berikut:

- MNC Tower Surabaya
- MNC Media Tower, Jakarta
- One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade.

To commence the construction of new property projects as follows:

- MNC Tower Surabaya
- MNC Media Tower, Jakarta
- One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade.

3

Meningkatkan segmen jasa terkait properti, antara lain dalam penyediaan jasa manajemen properti, jasa tenaga kerja petugas keamanan secara alih-daya, serta jasa properti lainnya, yang merupakan bagian dari bisnis Perseroan sebagai sebuah perusahaan properti terpadu.

To improve property related services such as the provision of property management, security personnel under the outsourcing basis, and other property services, which constitute part of the Company's business as an integrated property company.

4

Menyelesaikan persiapan pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu Mandalika dan perencanaan pengembangan Lido Lakes Resort. Pelaksanaan langkah strategis ini akan memungkinkan transformasi Perseroan menjadi sebuah perusahaan properti terpadu dengan fokus pada pengembangan kawasan pariwisata di Indonesia.

To conclude the preparation for the development of Mandalika Integrated Resort and the planning to develop Lido Lakes Resort. These strategic actions will facilitate the Company's transformation into an integrated property company with focus on the development of resorts in Indonesia.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012
PT. MNC LAND, Tbk
STATEMENT OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2012
PT. MNC LAND, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. MNC Land, Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan benar, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We the undersigned below declare that all information in the 2012 Annual Report of PT. MNC Land, Tbk is presented in a complete and correct manner, and we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.
This statement is made in truth.*

Jakarta, 1 April 2013

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



M. Budi Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner



Agus Mulyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director



Daniel Yuwono
Direktur
Director



Michael S. Dharmajaya
Direktur
Director



Dipa Simatupang
Direktur
Director



Hari Dhoho Tampubolon
Direktur
Director



Jakarta, 10 April 2013

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC Land Tbk.
MNC Tower Lantai 17 Suite 1703
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite Audit

Kami telah menyusun Laporan Komite Audit untuk kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2012 berdasarkan hal-hal penting berikut ini:

1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen PT MNC Land Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan.
2. Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Nomor IX.1.5 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 mengenai Pencatatan Saham dan Efek bersifat ekuitas selain Saham yang diterbitkan Perseroan Tercatat.

Selama tahun 2012 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran 100% (seratus persen).

Bersama-sama dengan Pihak Manajemen, Audit Internal dan Akuntan Publik, sepanjang tahun 2012 Komite Audit melakukan penelaahan, observasi dan diskusi secara intensif terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan akuntansi, prosedur dan pengawasan terpadu, serta kegiatan operasional.

Jakarta, 10 April 2013

To:
Board of Commissioners
PT MNC Land Tbk.
MNC Tower Lantai 17 Suite 1703
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Subject: Audit Committee's Report

We have compiled Audit Committee's Report on the activities carried out in 2012 in accordance with the followings:

1. *The arrangement of Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report of PT MNC Land Tbk ("the Company") for the year ended 31 December 2012 conducted by Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan Public Accountant.*
2. *In order to comply with the provisions stipulated in the Regulation Number IX.1.5 – the annex of Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory ("Bapepam dan LK") No. Kep-643/BL/2012 on the Formation of the Audit Committee and Guidelines for the Audit Committee's Implementation of Work*
3. *Decision of Director of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 on the Listing of Shares and Equities – Type Securities.*

During 2012, Audit Committee convened 4 (four) times attended by 100% of the Audit Committee members.

Working closely with Management, Internal Audit and the Public Accountants, Audit Committee throughout 2012 has intensively reviewed, observed and discussed financial reports, accounting policies, procedures and integrated supervision, and operational activities.



Sehubungan dengan itu, kami bermaksud menyampaikan laporan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah disajikan.
2. Dalam menyampaikan pendapatnya, Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan telah bekerja secara independen dan objektif.
3. Seluruh temuan hasil audit internal telah dilaporkan kepada Komite Audit. Laporan berkala dari Auditor Internal menunjukkan tidak ada kelemahan yang material dalam pengendalian internal Perseroan. Perseroan juga telah menunjukkan penyempurnaan dalam prosedur administrasi dan akuntansi. Komite Audit memastikan Perseroan tidak terlibat dalam masalah hukum yang material.
4. Komite Audit meyakini bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan Bapepam dan LK dan peraturan lainnya yang mengatur badan usaha selama tahun 2012.

Demikian Laporan Komite Audit.

Hormat kami,
Komite Audit
PT MNC land Tbk

Agus Mulyanto

Ketua / Chairman

In respect of the above, we would like to submit our report as follows:

1. *In conformity with Indonesian Financial Accounting Standard in Indonesia and auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the Company's Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report are already presented.*
2. *In the deliverance of their opinions, Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners Public Accountants have worked independently and objectively.*
3. *All internal audit findings have been reported to the Audit Committee. Periodic reports submitted by the Internal Auditor show that there is no material weakness in the Company's internal control. It reflects that the Company has enhanced its administration and accounting procedures. Audit Committee ensures that the Company is not involved in any material legal problem.*
4. *Audit Committee views that the Company has complied with all regulations stipulated by Bapepam dan LK and other regulations governing business entities in Indonesia in 2012.*

Audit Committee's Report is completed.

Yours sincerely,
Audit Committee
PT MNC land Tbk

Ratna Yani

Anggota / Member

Susanto

Anggota / Member

Jakarta, 10 April 2013

Jakarta, 10 April 2013

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC Land Tbk.
MNC Tower Lantai 17 Suite 1703
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

To:
Board of Commissioners
PT MNC Land Tbk.
MNC Tower Lantai 17 Suite 1703
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite Remunerasi

Subject: Remuneration Committee's Report

Komite Remunerasi PT MNC Land Tbk ("Perseroan") dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006-Kep.Kom/GLOBALAND/XII/08 tanggal 17 Desember 2008.

The Remuneration Committee of PT MNC Land Tbk ("the Company") was formed based on Directive Letter of the Company's Board of Commissioners No. 006-Kep.Kom/GLOBALAND/XII/08 dated 17 December 2008.

Sehubungan dengan itu, kami bermaksud menyampaikan laporan kegiatan yang kami lakukan selama tahun 2012 sebagai berikut:

In respect of the above, we would like to submit the report on activities we conducted in 2012 as follows:

- (1) Kami telah memberikan rekomendasi tentang kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
- (2) Kami menilai bahwa bahwa kebijakan remunerasi Perseroan telah sesuai dengan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group* dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
- (3) Kami telah memberikan rekomendasi tentang penilaian gaji dan pemberian bonus kepada karyawan Perseroan serta pembagian *tantiem* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- (4) Kami menilai bahwa pelaksanaan sistem remunerasi telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

- (1) We have provided recommendations on the policies on remuneration for Board of Commissioners, Directors, executives and employees as a whole.
- (2) We views that the Company's remuneration policies are arranged in accordance with the Company's financial performance, individual work performance, peer group fairness and consideration of targets and long-term strategies.
- (3) We have provided recommendations on salary review and bonus for the Company's employees as well as distribution of *tantiem* to Directors and Commissioners.
- (4) We views that the remuneration system has been conducted in accordance with the set policies.



Demikian Laporan Komite Remunerasi.

This Remuneration Committee's Report is completed.

Hormat kami,
Komite Remunerasi
PT MNC land Tbk

Yours sincerely,
The Remuneration Committee
PT MNC land Tbk

Hary Djaja
Ketua / Chairman

Liliana Tanaja
Anggota / Member

Hariyanto Tanusudibyo
Anggota / Member



Jakarta, 10 April 2013

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC Land Tbk.
MNC Tower Lantai 17 Suite 1703
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite MESOP

Komite MESOP PT MNC Land Tbk ("Perseroan") dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 11A-Kep.Kom/GLD/VII/08 pada tanggal 28 April 2011.

Sehubungan dengan itu, Komite MESOP bermaksud menyampaikan laporan kegiatan yang dilakukan selama tahun 2012 sebagai berikut:

(1) Kami telah mengkaji dan menyetujui:

- rancangan dan rencana MESOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi, termasuk di dalamnya persetujuan terhadap jumlah saham Perseroan yang dialokasikan untuk MESOP dan harga pelaksanaan saham untuk MESOP.
- mekanisme pelaksanaan MESOP Perseroan, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci Perseroan maupun di Entitas Anak.

(2) Kami telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan MESOP di tahun 2012 dan menilai bahwa MESOP Perseroan telah dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundangan yang terkait di pasar modal.

Hormat kami,
Komite MESOP
PT MNC land Tbk

Hary Tanoesoedibjo

Ketua / Chairman

Liliana Tanaja

Anggota / Member

Hary Djaja

Anggota / Member

Jakarta, 10 April 2013

To:
The Board of Commissioners
PT MNC Land Tbk.
MNC Tower Lantai 17 Suite 1703
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Subject: MESOP Committee's Report

The MESOP Committee of PT MNC Land Tbk ("the Company") was formed based on the Directive Letter of the Company's Board of Commissioners No. 11A-Kep.Kom/GLD/VII/08 dated 28 April 2011.

In respect of the above, the MESOP Committee hereby would like to submit the report on activities conducted in 2012 as follows:

(1) *We have reviewed and accepted:*

- *the Company's MESOP scheme proposed by the Directors. We have also accepted the prices and number of shares to be allocated for MESOP.*
- *the mechanism of the Company's MESOP implementation, including allocation of share options for the Company's key employees and employees of the Company's subsidiaries.*

(2) *We have supervised the Company's MESOP implementation in 2012 and views that the Company's MESOP has been implemented in accordance with the provisions stipulated in the Indonesian Law on Limited Liability Companies and relevant laws and legislations in the capital market.*

Yours sincerely,
The MESOP Committee
PT MNC land Tbk

Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report



**PT MNC LAND TBK
(DIHIFORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011/ 31 DESEMBER 2010/
*AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

PT MNC LAND TBK DAN ENTITAS ANAK

PT MNC LAND TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned :

1. Nama / *Name*
Alamat kantor / *Office address*

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain / *Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon / *Phone number*
Jabatan / *Position*

: **Daniel Yuwono**
: MNC Tower Lantai 17
JL. Kebon Sirih 17 - 19, Jakarta 10340
: Pluit Barat VII/9 RT 012/007
Pluit - Penjaringan, Jakarta Utara
: 021 - 3929828
: Direktur / *Director*

2. Nama / *Name*
Alamat kantor / *Office address*

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain / *Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon / *Phone number*
Jabatan / *Position*

: **Dipa Simatupang**
: MNC Tower Lantai 17
JL. Kebon Sirih 17 - 19, Jakarta 10340
: Jl. Kav. Lestari I No. 102 RT 011 RW 007
Lebak Bulus-Cilandak, Jakarta Selatan
: 021 - 3929828
: Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting standards*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements is ; complete and correct;*
- b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material and facts;*
4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dimuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 06 Mei 2013 / May 06, 2013


Daniel Yuwono
Direktur / *Director*




Dipa Simatupang
Direktur / *Director*

The consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H/ PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 81	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....	82 - 88	<i>.....Supplementary Information</i>

*The original report included herein is in the Indonesian language***Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report****Laporan No. KNT&R-0254/13****Report No. KNT&R-0254/13****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MNC LAND TBK (D/H/ PT GLOBAL LAND
DEVELOPMENT TBK)*****The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT MNC LAND TBK (FORMERLY PT GLOBAL LAND
DEVELOPMENT TBK)***

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk (d/h PT Global Land Development Tbk) ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang laporan keuangan nya mencerminkan jumlah aset sebesar 21,60% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan pendapatan usaha sebesar 73,68% dari pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas asosiasi tertentu, yang penyertaan sahamnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Nilai tercatat investasi Perusahaan pada entitas asosiasi tertentu masing-masing sebesar Rp 1,9 triliun atau 43,78% dan Rp 1,2 triliun atau 63,88% dan Rp 1,2 triliun atau 57,90% dari jumlah total aset konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan bagian atas jumlah laba komprehensif entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp 57 miliar atau 39,73% dan Rp 35 miliar atau 66,38% dari jumlah laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Entitas tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan paragraf penjelasan yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas entitas asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT MNC Land Tbk (formerly PT Global Land Development Tbk) (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012, and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiary for the year ended December 31, 2012 which statements reflect total assets of 21.60% of total consolidated assets at December 31, 2012 and revenue of 73.68% of the consolidated revenue for the year ended December 31, 2012. We did not audit the financial statements of certain associated companies, the investment in which are reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The Company and Subsidiary's net investment in certain associated companies amounted to Rp 1.9 trillion or 43.78% and Rp 1.2 trillion or 63.88% and Rp 1.2 trillion or 57.90% of the total consolidated assets as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively and the equity in the total comprehensive income of those companies amounted to Rp 57 billion or 39.73% and Rp 35 billion or 66.38% of the total consolidated comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. Entities where audited by other independent auditors whose unqualified reports with explanatory paragraph have been furnished to us, and our opinion insofar as it relates to the amounts included for such entities, is based solely on the report of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan di Catatan 2 Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Sebagaimana diungkapkan di Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah mereklasifikasi akun-akun tertentu di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) No.VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan mengenai PT MNC Land Tbk (entitas induk) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan, menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2, The Company and Subsidiaries adopted certain Standard of Financial Accounting Standard (PSAK) which become effective on January 1, 2012. As disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries also reclassified certain accounts in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 to conform with the presentation in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2012, which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) Regulation No. VIII.G.7 enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information PT MNC Land Tbk (parent company only) as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the years ended December 31, 2012 and 2011 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the the audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN

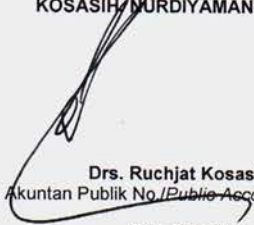
Registered Public Accountants No. 630/KM.1/2009 (Head Office)
Member Crowe Horwath International

The original report included herein is in the Indonesian language

Kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. KNT&R-0250/13 tanggal 3 Mei 2013 atas laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk (d/h PT Global Land Development Tbk) ("Perusahaan") dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD"). Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 43.

We have published the Independent Auditors' Report No. KNT&R-0250/13 dated May 3, 2013 for the consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk (formerly PT Global Land Development Tbk) (the "Company") and Subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010. In connection with the Rights Issue II ("PUT II") to the Shareholders on the issuance of preemptive rights ("Rights"). The Company and Subsidiaries reissued consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011 / December 31, 2010 to conform the presentation with the provision of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") as disclosed in Note 43.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN


Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP.0271

6 Mei 2013/May 6, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4, 36	94.101.193.154	12.114.018.843	59.589.534.371	Cash and cash equivalents
Dana untuk penggantian perlengkapan furnitur dan peralatan	2, 4	23.022.665.306	-	-	Fund for replacement of furniture fixtures and equipment
Aset keuangan tersedia untuk dijual - pihak berelasi	2, 5	79.938.250.165	31.432.500.000	-	Available for sale-financial assets-related parties
Piutang usaha	2, 6, 21, 34				Trade receivables
Pihak berelasi		27.587.260.561	12.981.307.992	9.562.972.175	Related parties
Pihak ketiga		30.163.941.089	12.473.352.601	10.095.570.770	Third parties
Piutang lain-lain - bersih	2, 7	8.478.413.507	104.000.085.482	301.030.613.776	Other receivables - net
Persediaan	2, 8	1.586.011.166	-	-	Inventory
Pajak dibayar di muka	2, 9	16.504.862.909	5.034.061.222	3.798.864.535	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2, 10	26.088.016.257	15.554.687.156	11.218.193.553	Advances and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		307.470.614.114	193.590.013.296	395.295.749.180	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2, 18	6.556.092.571	2.039.177.351	1.453.453.790	Deferred tax assets
Investasi saham pada entitas asosiasi	2, 11	1.194.473.580.506	1.244.938.419.971	1.211.602.000.203	Investments in associates
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 521.227.027.713 tahun 2012 Rp 510.120.538.261 tahun 2011 dan Rp 497.944.959.957 tahun 2010	2, 12	750.740.287.061	479.347.690.213	464.247.315.780	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 521,227,027,713 in 2012 Rp 510,120,538,261 in 2011 and Rp 497,944,959,957 in 2010
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 274.861.508.077 tahun 2012, Rp 18.460.358.879 tahun 2011 dan Rp 17.005.007.583 tahun 2010	2, 13, 22, 23	467.221.864.485	7.387.636.363	7.154.303.880	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 274,861,508,077 in 2012, Rp 18,460,358,879 in 2011 and Rp 17,005,007,583 in 2010
Beban tangguhan - hak atas tanah	2, 14	-	19.323.912.240	10.130.393.713	Deferred charges - landrights
Goodwill	2, 15	1.444.841.650	1.444.841.650	1.444.841.650	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		899.424.145	594.432.762	585.112.307	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.421.336.090.418	1.755.076.110.550	1.696.617.421.323	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.728.806.704.532	1.948.666.123.846	2.091.913.170.503	TOTAL ASSETS

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2, 16			Trade payables
Pihak berelasi	2, 34	205.177.688	148.458.772	Related parties
Pihak ketiga		11.013.487.952	5.220.427.250	Third parties
Utang lain-lain	2, 17			Other payables
Pihak berelasi	2, 34	1.110.979.039	1.313.150.783	Related parties
Pihak ketiga		40.660.844.946	2.971.339.071	Third parties
Utang pajak	2, 18	14.887.189.632	1.634.090.547	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2, 19	23.677.955.713	1.776.088.440	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2, 20	38.396.343.221	4.501.954.366	Unearned revenues
Utang anjak piutang	2, 21	5.958.137.695	6.296.080.108	Factoring liabilities
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	2, 22	86.440.377.426	20.650.404.369	Bank loans
Sewa pembiayaan	2, 23	1.060.518.059	544.092.287	Lease liabilities
Uang muka jaminan		9.145.461.621	-	Advance deposit
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,32	94.407.000	238.180.000	Short-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		232.650.879.992	45.294.265.993	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term debts - net current maturities
Bank	2, 22	210.366.962.543	40.952.258.712	Bank loans
Sewa pembiayaan	2, 23	1.624.045.797	541.642.552	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	2, 24	15.567.151.992	15.587.389.857	Tenants deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2, 32	21.727.414.371	1.816.326.000	Long-term employee benefits liability
Obligasi konversi	2, 22	33.845.000.000	31.738.000.000	Convertible bonds
Utang lain-lain	2	1.314.302.416	1.810.531.843	Other payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		284.444.877.119	92.446.148.964	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		517.095.757.111	137.740.414.957	TOTAL LIABILITIES

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2012 and 2011 and
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

				1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - par value
Rp 500 per saham					of Rp 500 per share
Modal dasar -					Authorized -
4.000.000.000 saham					4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan					Issued and fully paid
disetor penuh 3.544.211.291 saham					3,544,211,291 shares
pada tahun 2012,					in 2012
3.525.889.500 saham					3,525,889,500 shares
pada tahun 2011 dan 2010	25	1.772.105.645.500	1.762.944.750.000	1.762.944.750.000	in 2011 and 2010
Tambahan modal disetor	26	(7.928.431.457)	(8.239.901.904)	(8.239.901.904)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas					Difference due to change in
Entitas Anak	27	47.610.437.619		-	equity of subsidiaries
Keuntungan dari pengukuran kembali					Gain on remeasurement
aset tersedia untuk dijual		7.297.722.665	7.620.000.000	-	available for sale securities
Ekuitas lainnya		-	39.166.139	-	Other equity
Ekuitas - modal lain-lain opsi saham		4.389.801.097		-	Share - options
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		750.000.000	500.000.000	250.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		353.227.928.323	243.694.525.450	198.353.614.442	Unappropriated
Jumlah		2.177.453.103.747	2.006.558.539.685	1.953.308.462.538	Total
Dikurangi biaya perolehan saham					Less cost of treasury stocks -
Diperoleh kembali - 335.699.000					335,699,000 shares
Saham pada tahun 2012 dan 2011 2, 25		(195.672.090.000)	(195.672.090.000)	-	in 2012 and 2011
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.981.781.013.747	1.810.886.449.685	1.953.308.462.538	Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		229.929.933.674	39.259.204	35.598.649	Non - Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.211.710.947.421	1.810.925.708.889	1.953.344.061.187	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.728.806.704.532	1.948.666.123.846	2.091.913.170.503	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2012	2011	
PENDAPATAN USAHA	2, 28	409.022.943.610	80.956.007.412	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 29	173.810.057.028	31.227.396.988	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		235.212.886.582	49.728.610.424	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2, 30	(102.460.341.504)	(26.141.836.340)	General and administrative expenses
Beban penjualan		(24.754.269.340)	(25.850.000)	Selling expenses
LABA USAHA		107.998.275.738	23.560.924.084	OPERATING INCOME
Penghasilan investasi		22.723.172.699	1.951.729.285	Investment income
Pendapatan bunga		2.556.621.037	169.156.150	Interest income
Beban bunga dan keuangan		(19.384.559.619)	(7.389.462.201)	Interests expenses and financial charges
Rugi selisih kurs		(12.488.595.985)	(123.108.709)	Loss on forex financial exchanges
Bagian laba entitas asosiasi	2, 11	57.871.246.352	35.349.877.378	Equity in net income of associates
Lain-lain - Bersih		(1.890.685.731)	(1.184.959.362)	Other - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		157.385.474.491	52.334.156.625	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2, 18	(11.363.061.572)	(6.739.585.062)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		146.022.412.919	45.594.571.563	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(322.277.335)	7.620.000.000	Available for sale financial assets
Bagian pendapatan komprehensif lain dari asosiasi		(39.166.139)	39.166.139	Share in other comprehensive income of associates
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		145.660.969.445	53.253.737.702	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		109.783.402.873	45.590.911.008	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali		36.239.010.046	3.660.555	Non-controlling interest
JUMLAH		146.022.412.919	45.594.571.563	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		109.421.959.399	53.250.077.147	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali		36.239.010.046	3.660.555	Non-controlling interest
JUMLAH		145.660.969.445	53.253.737.702	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2, 31			EARNINGS PER SHARE
Dasar		34,36	14,04	Basic
Dilusian		33,48	13,59	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

														Komponen ekuitas lainnya / Other reserve					
														Keuntungan dari					
														pengukuran kembali		Bagian		Selisih	
														Aset keuangan		pendapatan		transaksi	
														tersedia		komprehensif lain		perubahan	
														dijual/		dari asosiasi/		ekuitas	
														Gain on		Share of other		entitas anak/	
														remeasurement		comprehensive		Difference Due to	
														available for		income		Change in Equity of	
														sale securities		of associates		Subsidiary	
Catatan	Modal Saham/	Ekuitas	Tambahan	Saldo Laba/Retained Earnings								Kepentingan							
Notes	Capital Stock	modal	modal	disetor/	Ditentukan	Tidak Ditentukan	remeasurement	comprehensive	Difference Due to	Modal saham	Jumlah/	nonpengendali/	Jumlah Ekuitas/						
		lain-lain	lain-lain	Others	Penggunaannya/	Penggunaannya/	available for	of associates	Change in Equity of	diperoleh kembali/	Total	Non-controlling	Total Equity						
		capital equity	capital equity	Additional	Appropriated	Unappropriated	sale securities		Subsidiary	Treasury Stock		interest							
		stock options	stock options	Paid-in															
				Capital - Net															
Saldo per 31 Desember 2010	25	1.762.944.750.000	-	(8.239.901.904)	250.000.000	198.353.614.442	-	-	-	-	1.953.308.462.538	35.598.649	1.953.344.061.187	Balance as of December 31, 2010					
Saham diperoleh kembali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	(195.672.090.000)	(195.672.090.000)	-	(195.672.090.000)	Treasury					
Cadangan umum		-	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve					
Bagian pendapatan komprehensif														Share of other coprehensive income					
lain dari asosiasi		-	-	-	-	-	-	39.166.139	-	-	39.166.139	-	39.166.139	of associated					
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	45.590.911.008	7.620.000.000	-	-	-	53.210.911.008	3.660.555	53.214.571.563	Total comprehensive income for the year					
Saldo per 31 Desember 2011		1.762.944.750.000	-	(8.239.901.904)	500.000.000	243.694.525.450	7.620.000.000	39.166.139	-	(195.672.090.000)	1.810.886.449.685	39.259.204	1.810.925.708.889	Balance as of December 31, 2011					
Pelaksanaan opsi saham karyawan		9.160.895.500	4.389.801.097	311.470.447	-	-	-	-	-	-	13.862.167.044	-	13.862.167.044	EMSOP Stock					
Cadangan umum		-	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve					
Keuntungan dari pengukuran kembali														Gain on remeasurement available					
aset tersedia dijual		-	-	-	-	-	(322.277.335)	-	-	-	(322.277.335)	-	(322.277.335)	for sale securities					
Selisih transaksi perubahan														Difference due to change in					
ekuitas entitas anak	27	-	-	-	-	-	-	-	47.610.437.619	-	47.610.437.619	-	47.610.437.619	equity of subsidiary					
Dampak konsolidasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	229.886.479.677	229.886.479.677	accuptions of subsidiary					
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	109.783.402.873	-	(39.166.139)	-	-	109.744.236.734	4.194.793	109.748.431.527	Total comprehensive income for the year					
Saldo per 31 Desember 2012		1.772.105.645.500	4.389.801.097	(7.928.431.457)	750.000.000	353.227.928.323	7.297.722.665	-	47.610.437.619	(195.672.090.000)	1.981.781.013.747	229.929.933.674	2.211.710.947.421	Balance as of December 31, 2012					

"Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan"

"The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements"

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK (D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK) LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES (FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK) CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS Years Ended December 31, 2012 and 2011 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	423.838.626.732	70.721.836.752	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(225.709.571.132)	(24.232.730.975)	Suppliers
Karyawan	(51.484.859.299)	(19.370.305.724)	Employees
Penerimaan bunga	2.556.621.037	169.156.150	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan terkait revaluasi aset dan liabilitas entitas anak	(26.745.486.258)	-	Cash paid for final tax of subsidiaries
Pembayaran pajak penghasilan	(23.973.469.794)	(9.922.564.959)	revaluation asset and liabilities
			Payment for income tax
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	98.481.861.286	17.365.391.244	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	79.494.568.388	4.859.650.188	Dividend received
Penempatan investasi jangka pendek	(99.297.069.670)	(83.000.000.000)	Addition to Short term investment
Pencairan investasi jangka pendek reksadana	-	54.008.524.410	Disbursement of short-term investment fund
Pembelian investasi jangka panjang	(36.113.433.589)	(4.635.200.000)	Purchase of short term investment
Pencairan investasi efek tersedia di jual-saham	73.192.214.875	7.130.704.875	Disbursements on sale of investment securities available-stock
Perolehan aset sewa pembiayaan	(2.377.500.000)	(950.000.000)	Acquisition of assets under finance leases
Penjualan aset sewa pembiayaan	652.602.838	-	Sale of assets under finance leases
Pembayaran untuk proyek			Payments for construction projects
Perolehan properti investasi	(258.447.745.241)	(27.275.952.737)	and hotel
Penambahan beban tangguhan atas tanah	-	(9.285.836.907)	Addition of deferred charges on land
			Acquisitions of assets under finance leases
Perolehan aset sewa pembiayaan	(80.212.715.473)	(738.683.778)	Proceeds from other receivables
Penarikan piutang lain-lain	104.135.440.294	2.300.000.000	
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(218.973.637.578)	(57.586.793.949)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	176.762.764.840	16.000.000.000	Addition of bank loan
Pembayaran utang bank jatuh tempo	(49.063.500.340)	(15.913.761.587)	Payment of bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(589.794.812)	(400.994.130)	Payments of lease liabilities
Pembayaran anjak piutang	(337.942.413)	(310.121.472)	Payment of factoring liabilities
Penerimaan utang sewa pembiayaan	2.188.623.829	817.920.000	Receipt from lease
Penambahan opsi saham	9.472.365.937	-	Addition of option shares
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(22.588.137.940)	(7.447.155.634)	Interest and financial charges paid
Penambahan utang lainnya	34.213.430.324	-	The addition of other debt
Pembayaran utang lainnya	(496.229.427)	-	Payments of other debt
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	149.561.579.998	(7.254.112.823)	Net Cash (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	29.069.803.706	(47.475.515.528)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Penurunan kas dan setara kas sehubungan dana untuk penggantian perlengkapan furniture dan peralatan	(23.022.665.303)	-	Decrease in cash and cash equivalents in respect fund for replacement of furniture fixtures and equipment
Dampak konsolidasi Entitas Anak	75.940.035.918	-	The impact of consolidation of subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.114.018.843	59.589.534.371	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	94.101.193.164	12.114.018.843	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT MNC Land Tbk (dahulu PT Global Land Development Tbk/PT Kridaperdana Indahgraha Tbk) (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 65 tanggal 11 Juni 1990 dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 Juni 1991 dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1208/1994 tanggal 25 Juni 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 1999, Tambahan No. 8518.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir mengenai perubahan nama Perusahaan dan perubahan Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 47 tanggal 7 Mei 2012 dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-31320.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012 dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir seperti dimuat dalam Akta No. 46 tanggal 7 Mei 2012 dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-18951, tanggal 28 Mei 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi dalam bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, industri, dan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak.

Pada tahun 2012, kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang sewa ruangan perkantoran Gedung Sindo dan Wisma Indovision 2 dan jasa manajemen konstruksi.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower (d/h Menara Kebon Sirih), Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan kegiatan investasi saham pada PT GLD Property (d/h PT Usaha Gedung Bimantara), Entitas Anak, yang lingkup kegiatan usahanya terutama menyewakan ruangan perkantoran MNC Tower dan MNC Plaza (d/h Menara Kebon Sirih dan Plaza Kebon Sirih).

Pada tahun 2012, Perusahaan melalui entitas anak, PT GLD Property, secara tidak langsung memiliki PT Nusadua Graha International, perusahaan pemilik The Westin Resort Nusa Dua and Bali International Convention Centre (hotel).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT MNC Land Tbk (formerly PT Global Land Development Tbk/PT Kridaperdana Indahgraha Tbk) (the "Company") was established based on notarial deed No. 65 dated June 11, 1990 of Achmad Bajumi, SH, a substitute notary of Imas Fatimah, SH, notary in Jakarta as amended by deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, SH, notary in Jakarta. Subsequently, the notarial deed was amended by deed No. 129 dated June 26, 1991 of Achmad Bajumi, SH, substitute notary of Imas Fatimah, SH, notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999.

The Articles of Association have been amended several times. Recent changes regarding the company's name and purposes and business activities has been covered by notarial deed No. 47 dated May 7, 2012 of Aryanti Artisari, SH, notary in South Jakarta were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-31320.AH.01.02.Tahun 2012 dated June 11, 2012. The latest changes to the composition of the management company, has been covered by notarial deed No. 46 dated May 7, 2012 of Aryanti Artisari, SH, notary in South Jakarta were accepted and recorded on Database Sisminbakum Departement of Justice and Human Rights Republic Indonesia No. AHU-AH.01.10-18951, dated May 28, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consist of property construction, trading, business in industry and service direct and indirect through subsidiaries.

In 2012, the scope of its activities is mainly to engage in rental of office space Gedung Sindo and Wisma Indovision 2 and construction management services.

The Company's domiciled at MNC Tower (formerly Menara Kebon Sirih), Floor 17, unit 1703, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

On 2007 the Company made an equity investment activities in PT GLD Property (formerly PT Usaha Gedung Bimantara), subsidiaries, which has scope of its business activities mainly on rental of office space MNC Tower and MNC Plaza (formerly Menara Kebon Sirih and Plaza Kebon Sirih).

The Company through PT GLD Property, a subsidiary, owns PT Nusadua Graha International, a company that own The Westin Resort Nusa Dua and Bali International Convention Centre (hotel).

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2008 Perseroan melakukan pengambilalihan lebih dari 99% saham dalam PT Investasi Karya Gemilang ("IKG"), pada tanggal 23 Desember 2008 Perseroan melakukan pengambilalihan lebih dari 99% saham dalam PT Swarna Citra Sentosa ("SCS"), dan pada tanggal 22 Januari 2010 Perseroan melakukan pengambilalihan lebih dari 99% saham dalam PT Investasi Hasil Sejahtera ("IHS"), serta pada tanggal 30 April 2010 Perseroan melakukan pengambilalihan lebih dari 99% saham dalam PT Global Jasa Sejahtera ("GJS"), yang lingkup kegiatan usahanya terutama menyewakan ruangan perkantoran kecuali untuk GJS yang lingkup kegiatan usahanya terutama adalah jasa *outsourcing* tenaga kerja.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam - LK) dalam surat No. S343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp 500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp 550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kadaluarsa.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Januari 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar 3.208.510.173 dan 3.190.190.500 saham Perusahaan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan akta No. 46 tanggal 7 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan direksi pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

2012	
Komisaris Utama	: M. Budi Rustanto
Komisaris	: Liliana Tanaja
Komisaris Independen	: Agus Mulyanto
Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Direktur	: Daniel Yuwonokhoe
	: Dipa Simatupang
	: Michael Stefan Dharmajaya
	: Hari Dhoho Tampubolon

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On October 8, 2008 the Company made a takeover more than a 99% shares in PT Investasi Karya Gemilang ("IKG"), on December 23, 2008 the Company made a takeover more than a 99% shares in PT Swarna Citra Sentosa ("SCS"), and on January 22, 2010 the Company made a takeover more than a 99% shares in PT Investasi Hasil Sejahtera ("IHS"), and on April 30, 2010 the Company made a takeover more than a 99% shares in PT Global Jasa Sejahtera ("GJS"), which has scope of its business activities mainly on rental of office space, except GJS which has scope of its business activities mainly on *outsourcing*.

b. Public Offering of the Company's Shares

On February 25, 2000, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam - LK) in his letter No. S 343/PM/2000 for its public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp 500 per share, with warrants for 24,000,000 Series I Warrants which were given free to stockholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp 550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003. Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained an effective notice from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (formerly Bapepam) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Offering of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights to the stockholders with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 21, 2008.

At December 31, 2012 and 2011, the Company's outstanding shares totaling 3,208,510,173 and 3,190,190,500 respectively have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Management and Other Information

Based on notarial deed No. 46 dated May 7, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's board of commissioners and directors were in 2012 as follows:

2012	
	: President Commissioner
	: Commissioner
	: Independent Commissioner
	: President Director
	: Director

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)**

Komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

2012	
Ketua Komite Audit	: Agus Mulyanto
Anggota Komite	: Susanto
	: Ratna Yani
Sekretaris Perusahaan	: Dipa Simatupang
Audit Internal	: I Putu Gede A. Pendit

Berdasarkan akta No. 299 tanggal 21 April 2011 yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan direksi pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

2011	
Komisaris Utama	: M. Budi Rustanto
Komisaris	: Hary Djaja
Komisaris Independen	: Agus Mulyanto
Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Direktur	: Lie Stefanus Wiji Suratno
	: Daniel Yuwonokhoe

Komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

2011	
Ketua Komite Audit	: Agus Mulyanto
Anggota Komite	: Susanto
	: Ratna Yani
Sekretaris Perusahaan	: Dipa Simatupang
Audit Internal	: Sheila Gunadi

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebanyak 118 dan 435 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

			Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset/ Total Assets	
	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile		2012	2011	2012	2011
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT GLD Property/ (GLDP)	Pengembang Produk Property/ Property Product Developer	Jakarta	1997	99,99	99,99	1.027.776.996.443	483.152.625.154
PT Investasi Karya Gemilang	Pengembang Produk Property/ Property Product Developer	Bali	2006	99,99	99,99	19.663.768.309	20.237.346.846
PT Swarna Citra Sentosa	Pengembang Produk Property/ Property Product Developer	Surabaya	2007	99,99	99,99	43.857.171.072	16.580.186.276
PT Investasi Hasil Sejahtera	Pengembang Produk Property/ Property Product Developer	Jakarta	2009	87,79	87,79	44.235.837.397	40.309.016.463
PT Global Jasa Sejahtera	Jasa Keamanan/ Security Services	Jakarta	2010	99,60	99,60	7.176.458.012	3.028.863.556
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Nusa Dua Graha International *)	Hotel dan Konfensi Hotel and convention	Bali	1988	36,76	-	589.374.581.959	-

*) Entitas Anak pada tahun 2012/Became a subsidiary in 2012

1. GENERAL (continued)**c. Management and Other Information (continued)**

At December 31, 2012, the audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

2012	
Chairman of Audit Committee	: Agus Mulyanto
Members of Audit Committee	: Susanto
	: Ratna Yani
Corporate Secretary	: Dipa Simatupang
Internal Audit	: I Putu Gede A. Pendit

Based on notarial deed No. 299 dated April 21, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's board of commissioners and directors were in 2011 as follows:

2011	
President Commissioner	: M. Budi Rustanto
Commissioner	: Hary Djaja
Independent Commissioner	: Agus Mulyanto
President Director	: Hary Tanoesoedibjo
Director	: Lie Stefanus Wiji Suratno
	: Daniel Yuwonokhoe

At December 31, 2011, the audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

2011	
Chairman of Audit Committee	: Agus Mulyanto
Members of Audit Committee	: Susanto
	: Ratna Yani
Corporate Secretary	: Dipa Simatupang
Internal Audit	: Sheila Gunadi

The Company and Subsidiaries had total number of permanent employees at December 31, 2012 and 2011, of 118 and 435, respectively (unaudited).

d. The Subsidiaries

Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset/ Total Assets	
	2012	2011	2012	2011
1997	99,99	99,99	1.027.776.996.443	483.152.625.154
2006	99,99	99,99	19.663.768.309	20.237.346.846
2007	99,99	99,99	43.857.171.072	16.580.186.276
2009	87,79	87,79	44.235.837.397	40.309.016.463
2010	99,60	99,60	7.176.458.012	3.028.863.556
1988	36,76	-	589.374.581.959	-

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 166 tanggal 27 September 2007 dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., sebagai pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengakuisisi 525.035 saham atau 99,99% kepemilikan saham PT GLD Property (d/h PT Usaha Gedung Bimantara) dari PT Global Mediacom Tbk. GLDP berdomisili di Jakarta dengan lingkup kegiatan usaha terutama dalam penyewaan gedung perkantoran. GLDP memulai kegiatan komersial sejak bulan September 1997. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, GLDP memiliki jumlah aset (sebelum eliminasi) masing-masing sebesar Rp 1.027.776.996.443 dan Rp 516.085.583.858. Mulai tahun 2012 GLDP mengkonsolidasi Entitas Anak PT Nusadua Graha International, dengan kepemilikan saham sebesar 36,76%.

Pada tanggal 8 Oktober 2008 dibuat dihadapan Perusahaan telah mengakuisisi 249 saham atau 99,60% kepemilikan saham PT Investasi Karya Gemilang (IKG) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 8 Oktober 2008 yang ditegaskan kembali dalam Akta No. 23 Desember 2008 dan ditegaskan kembali dalam Akta No. 16 tanggal 27 Agustus 2009, semuanya dibuat dihadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-49319.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. IKG berdomisili di Jakarta, dengan lingkup kegiatan usaha terutama dalam penyewaan gedung perkantoran. IKG memulai kegiatan komersial sejak bulan Oktober 2006. Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 27 Agustus 2009 diatas, Entitas Anak juga meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, sehingga Perusahaan mempunyai 241.749 kepemilikan saham. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, IKG memiliki jumlah aset (sebelum eliminasi) masing-masing sebesar Rp 19.663.768.309 dan Rp 20.681.256.097.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 23 Desember 2008 dibuat dihadapan Edward S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat No.AHU-AH.01.10-12899 tanggal 13 Agustus 2009, Perusahaan telah mengakuisisi 499 saham atau 99,80% kepemilikan saham PT Swarna Citra Sentosa (SCS). SCS berdomisili di Jakarta, dengan lingkup kegiatan usaha terutama dalam penyewaan gedung perkantoran. SCS memulai kegiatan komersial sejak bulan Juni 2007. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, SCS memiliki jumlah aset (sebelum eliminasi) masing-masing sebesar Rp 43.857.171.072 dan Rp 16.967.479.354.

1. GENERAL (continued)

d. The Subsidiaries (continued)

Based on notarial deed No. 166 dated September 27, 2007 of Aulia Taufani S.H., a substitute notary of Sutjipto S.H., notary in Jakarta, the Company has acquired 525,035 shares or 99.99% share ownership in PT GLD Property (GLDP) (formerly PT Usaha Gedung Bimantara) from PT Global Mediacom Tbk. GLDP is domiciled in Jakarta and the scope of its activities is mainly in the rental of office space. PT Nusadua Graha International. GLDP started commercial operations in September 1997. At December 31, 2012 and 2011 GLDP had total assets (before elimination) amounting to Rp 1,027,776,996,443 and Rp 516,085,583,858, respectively. Starting 2012 GLDP started to consolidated PT Nusadua Graha International with share ownership amounting 36.76%.

Based on notarial deed No. 4 dated October 8, 2008 of Edward S.H., the Company has acquired 249 shares or 99.60% share ownership in PT Investasi Karya Gemilang (IKG) of deed No. 1 dated October 2008 which confirmed on deed dated December 2008 and reconfirmed on deed No. 16 dated August 27, 2009, of Edwar, SH., notary in Jakarta, were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his decision letter No. AHU-49319.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 2009. . IKG is domiciled in Bali and the scope of its activities is mainly in the rental of office space. IKG started commercial operations in October 2006. Based on deed No. 16 dated August 27, 2009, subsidiaries also increased authorized capital, issued capital, and paid up capital, so company has 241.749 shares. On December 31, 2012 and 2011, IKG has total assets (before elimination) amounting to Rp 19,663,768,309 and 20,681,256,097, respectively.

Based on deed No. 24 dated December 23, 2008 of Edward S.H., were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.10-12899 dated August 13, 2009, the Company has acquired 499 shares or 99.80% share ownership in PT Swarna Citra Sentosa (SCS). SCS is domiciled in Jakarta and the scope of its activities is mainly in the rental of office space. SCS started commercial operations in June 2007. As of December 31, 2012 and 2011, SCS had total assets (before elimination) amounting to Rp 43,857,171,072 and Rp 16,967,479,354 respectively.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 Januari 2010 dibuat dihadapan Edward S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-12625.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan telah mengakuisisi 249 saham atau 99,60% kepemilikan saham PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS) yang berdomisili di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 13 tanggal 23 Februari 2010 dibuat dihadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-20337.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 21 April 2010, Entitas Anak meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, sehingga Perusahaan mempunyai 336.367 kepemilikan saham. IHS memiliki lingkup kegiatan usaha utamanya berupa penyewaan gedung perkantoran. IHS memulai kegiatan komersial sejak 2009. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, IHS memiliki jumlah aset (sebelum eliminasi) masing-masing sebesar Rp 44.235.837.397 dan Rp 35.037.349.444.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 30 April 2010 dibuat dihadapan Edward S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15160 tanggal 21 Juni 2010, Perusahaan telah mengakuisisi 249 saham atau 99,60% kepemilikan saham PT Global Jasa Sejahtera (GJS) yang berdomisili di Jakarta. GJS memiliki lingkup kegiatan usaha utama berupa jasa pengamanan (*security*). GJS memulai kegiatan komersial sejak 2010. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, GJS memiliki jumlah aset (sebelum eliminasi) sebesar Rp 7.176.458.012 dan Rp 1.440.197.406.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 6 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

d. The Subsidiaries (continued)

Based on notarial deed No. 17 dated January 22, 2010 of Edward S.H., Notary in Jakarta, were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his decision letter No. AHU-12625.AH.01.02.Tahun 2010 dated March 11, 2010, the Company has acquired 249 shares or 99.60% share ownership in PT Investasi Hasil Sejahtera, which is domiciled in Jakarta. Based on deed No. 13 dated February 23, 2010 of Edwar, S.H., Notary in Jakarta, were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his decision letter No. AHU-20337.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 21, 2010. Subsidiaries also increased authorized capital, issued capital, and paid up capital, so company has 336.367 shares. IHS has the scope of activities mainly in the rental of office space. IHS started commercial operations in 2009. As of December 31, 2012 and 2011, IHS had total assets (before elimination) amounting to Rp 44,235,837,397 and Rp 35,037,349,444, respectively.

Based on notarial deed No. 22 dated April 30, 2010 of Edward S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15160 on June 21, 2010, the Company has acquired 249 shares or 99.60% share ownership in PT Global Jasa Sejahtera (GJS), which is domiciled in Jakarta. GJS has the scope of activities mainly in the security services. GJS started commercial operations in 2010. As of December 31, 2012 and 2011, respectively. GJS had total assets (before elimination) amounting to 7,176.458.012 and Rp 1,440,197,406.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized to be issued on May 6, 2013.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Bapepam-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively and retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several SAK effective January 1, 2012 as disclosed in the relevant notes here in.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

All significant intercompany accounts and transactions that have been made at normal terms and conditions as those done with third parties have been eliminated.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perusahaan.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the Non Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Seluruh transaksi antar Perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company:

- a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- b) derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d) recognizes the fair value of the consideration received;*
- e) recognizes the fair value of any investment retained;*
- f) recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,*
- g) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

PSAK No. 55 (2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

Penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No 55 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures". These revised PSAKS have been applied prospectively.

PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The adoption of PSAK No. 50 and PSAK No. 55 have no significant impact on the consolidated financial statements.

The adoption of PSAK No. 60 has an impact on the disclosures in the consolidated financial statements

(i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables classified as loans and receivables. Other financial assets classified as available for sale.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas Liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi serta utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(iii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate.

The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, factoring liabilities, long term bank loans, convertible bonds and other payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities. Are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang. Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Rekalsifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

(vi) Impairment of Financial Assets

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika Liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

e. Kas dan Setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No 10 (Revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional. PSAK revisi ini telah diterapkan secara retrospektif dan penerapan yang memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries are have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

For cash flow purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. This revised PSAK has been applied retrospectively and the adoption of which has no significant impact on the consolidated of financial statements.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, sesuai publikasi terakhir oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah Rp 9.670 untuk USD 1 dan Rp 9.068 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang dihitung berdasar rata-rata dari kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange last quoted by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss.

The rates of exchange used were Rp 9,670 to USD 1 and Rp 9,068 to USD 1 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, computed by taking the average of buying and selling rates for transaction exchange rates of Bank Indonesia as of such date .

g. Transaction with related parties

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party
 - (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company and Subsidiaries;
 - (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and Subsidiaries; or,
 - (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company and Subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and Subsidiaries.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Dana/Pencadangan untuk penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Pencadangan untuk penggantian dan penambahan dari Hotel Furniture Fixture and equipment adalah 3,5% dari Total Revenue Hotel tahun sebelumnya.

Biaya untuk penggantian, penambahan and hasil dari penjualan dari Furniture, Fixture dan equipment di bebaskan kepada akun ini.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, yang mana lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah transaksi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan transaksi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Investasi

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaction with related parties (continued)

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Fund/reserve for replacement of furniture fixtures and equipment

The reserve replacement of and addition to the Hotel's furniture, fixtures and equipment is provided at 3.5% of the Hotel's total revenues the preceding year.

The cost of replacements of and additions to Hotel's furniture, fixtures and equipment is charged to this account.

i. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

j. Investments

Investments in Associates

The investment in associates is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Subsidiaries share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflects the Subsidiaries share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Subsidiaries interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Subsidiaries.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Investasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

k. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

l. Properti Investasi

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi". PSAK revisi ini mengatur pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi yang meliputi pengukuran properti investasi yang diakui dalam akun sewa dicatat sebagai sewa pembiayaan dan pengukuran dalam laporan keuangan lessor atas properti investasi yang disediakan kepada lessee sebagai sewa operasi. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments (continued)

The Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Subsidiaries investment in associate. The Subsidiaries determine at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the profit or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

l. Investment Property

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property". The revised PSAK prescribes the recognition, measurement and disclosure of investment property which includes the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 – 30
Peralatan bangunan	4 – 8

m. Aset Tetap

Efektif 1 Januari, 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Isu-isu utama dalam aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai aset tetap. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 – 30
Kendaraan bermotor	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 8
Peralatan bangunan	4 – 8
Peralatan resto	4 – 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Property (continued)

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

m. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for fixed assets that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment in fixed assets. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated). Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

<i>Building and improvements</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Building equipment</i>
<i>Cafe equipment</i>

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Beban tangguhan - hak atas tanah

Mulai 1 Januari 2012, biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah aset tetap dan investasi properti.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Sebelum tahun 2011, biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost of assets will be transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant cost of replacing part of assets and major inspection cost are recognized in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Impairment of non-financial assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

n. Deferred chargers – landrights

Effective January 1, 2012, the legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Prior to 2011, expenses related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Goodwill (lanjutan)

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

p. Sewa Pembiayaan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK revisi mengatur, untuk lessee maupun lessor, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam sewa yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill (continued)

If, after reassessment, the Company's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

p. Leases

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The revised PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. of the leased item are classified as operating leases.

Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat asset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto saham tersebut. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as lessees

- i) Under a finance lease, the Company and Subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred.

Finance charges are reflected in the profit or loss. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

- ii) Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries as lessors

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries is required to present assets subject to operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

q. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted directly from the related proceeds of the related shares to determine the net proceeds of the shares. Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau pada saat hotel telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pemeliharaan

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan yang diterima dimuka atas periode yang belum berjalan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Imbalan Pasca-Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK No. 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2011 Entitas Anak menyelenggarakan perubahan dari program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan menjadi program pensiun iuran pasti. Sejak tahun 2011 Perusahaan mulai menyelenggarakan program iuran pasti Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER). (DANAPER).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the service is rendered or when the customer takes title and assume the risks and rewards of ownership of the goods.

Rendering of Services

Revenue from contracts to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Rental Revenue and Service Charges

Rental revenue and service charges are recognized based on the term of the lease contract. Rental and service charges received in advance from lessees are classified as unearned income and are amortized and recognized as income based on the term of the lease contract. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

1 s. Post-Employment Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". In addition, Company and Subsidiaries also applied ISAK 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the period in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the consolidated financial statements, except for the required disclosures. The Company and Subsidiaries chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using the corridor approach. The adoption of ISAK No. 15 did not have significant impact on the consolidated financial statements.

In 2011, the Subsidiaries change from a defined benefit pension program plan covering all its qualifying permanent employees to defined contribution plan. Since 2011, the Company starting follow defined contribution plan The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER).

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca kerja imbalan pasti tanpa pendanaan untuk semua karyawan tetap yang berhak sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan Perusahaan merupakan kekurangan antara imbalan yang diterima dari program pensiun Danapera dan imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

s. Post-Employment Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company and Subsidiaries pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company and Subsidiaries pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company also provides unfunded defined benefit post employment benefit covering all of their qualifying employees in accordance with the Company's policy. The Company provides post-employment benefits to its employees according to Labor Law No. 13 Year 2003. Unfunded post-employment benefits of the Company consists of the shortage of defined employee benefits provided by pension plan of Danapera and the defined employee benefits entitlement under the Labor law No. 13/2003 Year 2003.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The employee benefits liability recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation as adjusted for unrecognized and actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and reduced by the fair value of scheme assets.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan Liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan Liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan Liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai penyajian aset dan Liabilitas pajak kini.

u. Pembelian kembali saham milik sendiri

Jika Perusahaan memperoleh instrument ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrument ekuitas tersebut (treasury stock) harus dijadikan pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrument ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES
(continued)**

t. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Moreover, the Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards did not have material impact on the consolidated financial statements.

Final Income Tax

Tax on income subject to final income tax is presented as part of tax expenses.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements, carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Deferred tax is charged or credited in the consolidated profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities, except deferred tax assets and liabilities for different entity, are offset in the statement of financial position, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. Treasury Stock

If the Company reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury stock) shall be deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Laba Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas induk menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham". PSAK revisi menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

w. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

v. Earnings Per Share

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2010), "Earnings Per Share". The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

w. Segment Operational

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra - Group balances and intra-Group transactions are eliminated.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Estimasi dan Asumsi

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 57.751.201.650 dan Rp 25.454.660.593.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

b. Estimates and Assumptions

Allowance for impairment of trade receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries are trade receivables as of December 31, 2012 and 2011 are and Rp 57,751,201,650 and Rp 25,454,660,593, respectively determination of functional currency.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company and Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**a. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)****Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**b. Estimates and Assumptions (continued)****Income Tax**

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2012
Kas	377.381.911
Bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.446.036.147
PT Bank Permata	9.200.120.069
PT Bank Central Asia Tbk	5.548.960.984
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.377.239.336
PT Bank Jabar Banten, Tbk	2.254.152.644
PT Bank Harda Internasional	1.236.896.557
PT Bank ICBC	309.833.490
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	266.583.784
PT Bank PaninTbk	14.172.853
US Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.627.222.629
PT Bank International Indonesia	319.278.935
PT Bank ICBC	105.079.152
PT Bank Central Asia Tbk	50.110.327
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.181.672
Deposito Berjangka - Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	51.595.000.000
PT Bank Permata	20.371.607.970
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Jumlah	117.123.858.460
Dana untuk penggantian perlengkapan furnitur dan peralatan	(23.022.665.306)
	94.101.193.154
Suku bunga deposito berjangka per tahun	5.50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2011	
	27.730.995	Cash on hand
		Cash in banks
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	163.268.238	
PT Bank Permata	-	
PT Bank Central Asia Tbk	2.171.749.502	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.462.827.958	
PT Bank Jabar Banten, Tbk	30.683.506	
PT Bank Harda Internasional	406.823.964	
PT Bank ICBC	-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.832.883	
PT Bank PaninTbk	14.547.417	
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.639.923	
PT Bank International Indonesia	-	
PT Bank ICBC	-	
PT Bank Central Asia Tbk	21.750.595	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	786.163.862	
Time Deposits - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	
PT Bank Permata	-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	
Total	12.114.018.843	
Fund for replacement of furniture fixtures and equipment	-	
	12.114.018.843	
Interest rate per annum on time deposits	-	

PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL – PIHAK BERELASI

	2012
Instrumen ekuitas-saham	
Biaya Perolehan	
PT Bhakti Investama Tbk -	32.640.527.500
73.349.500 saham	
pada 31 Desember 2012 dan	
PT Global Mediacom Tbk 31.750.000	-
pada 31 Desember 2011	
Reksadana	40.000.000.000
	72.640.527.500
Keuntungan yang belum direalisasi	
Efek tersedia dijual -saham	6.968.202.500
Reksadana	329.520.165
Bersih	79.938.250.165

Perusahaan memiliki saham BHIT sebanyak 73.349.500 saham atau 0,21%.

5. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS – RELATED PARTIES

	2011	
		Equity instrument-shares
		Cost
		PT Bhakti Investama bk-
		73,349,500 stock shares as at
		December 31, 2012 and
		PT Global Mediacom Tbk 31,750,000
		as at December 31, 2011
		Mutual Fund
	23.812.500.000	
	-	
	23.812.500.000	
		Unrealized gain on
		Equity instrument - shares
		Mutual Funds
	7.620.000.000	
	-	
	31.432.500.000	Net

The Company owned BHIT 73,349,500 shares or 0.21% :

	2012			
Reksadana	NAB/Unit	Unit	Jumlah/ Amounts	Mutual Fund
MNC Dana Ekuitas	3.238	3.177.041	10.286.395.026	MNC Dana Ekuitas
MNC Dana Lancar	1.000	15.019.475	15.019.475.152	MNC Dana Lancar
MNC Dana Likuid	1.747	8.599.995	15.023.649.987	MNC Dana Likuid
Jumlah			40.329.520.165	Total

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari pihak - pihak sebagai berikut:

	2012
Berdasarkan langganan	
Pihak berelasi	
Sewa ruang perkantoran	19.948.646.768
Jasa keamanan dan jasa properti	2.882.213.793
Manajemen konstruksi	4.756.400.000
Sub jumlah	27.587.260.561
Pihak ketiga	
Sewa ruang perkantoran	10.876.255.744
City ledger	12.588.237.912
Guest ledger	6.435.155.002
Jasa keamanan dan jasa properti	264.292.431
Sub jumlah	30.163.941.089
Jumlah piutang usaha	57.751.201.650

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from the following:

	2011	
		By Debtor
		Related parties
		Room rental office
		Security and property service
		Construction management
	10.875.183.399	
	2.106.124.593	
	-	
	12.981.307.992	Sub total
		Third parties
		Room rental office
		City ledger
		Guest ledger
		Security and property service
	12.135.586.873	
	-	
	-	
	337.765.728	
	12.473.352.601	Sub total
	25.454.660.593	Total trade receivables

The aging analysis of the above trade receivables is as follows:

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2012
Berdasarkan Umur	
1 s/d 30 hari	27.947.296.722
31 s/d 60 hari	8.875.911.790
61 s/d 90 hari	2.847.554.496
Lebih dari 90 hari	18.080.438.642
Jumlah	57.751.201.650

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha digunakan sebagai jaminan Liabilitas anjak piutang, utang bank dan obligasi konversi (Catatan 21 dan 22).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2011	
		By Age Category
	7.913.806.991	1 to 30 days
	2.514.860.596	31 to 60 days
	755.635.838	61 to 90 days
	14.270.357.168	More than 90 days
Jumlah	25.454.660.593	Total

All trade receivables are denominated in Rupiah. Trade receivables were used as collateral for factoring liabilities, bank loans and convertible bonds (Notes 21 and 22).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

	2012
Pihak berelasi	
PT Mediacitra Indostar	5.500.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	326.241.900
PT MNC Life Assurance	127.318.200
PT MNC Finance	71.562.400
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (d/h PT Bhakti Capital Indonesia Tbk)	60.542.100
Sub jumlah	6.085.664.600
Pihak ketiga	
Wesel tagih	-
Penyisihan penurunan nilai	-
Nilai wajar	-
Lain-lain	2.392.748.907
Jumlah Piutang Lain	8.478.413.507

Pada tahun 2011 akun piutang lain-lain terutama merupakan wesel tagih Perusahaan pada Nucleus Capital Venture Ltd., sampai dengan 31 Desember 2012 telah dilakukan pencairan atas wesel tagih ini untuk penambahan investasi atas bagian kepemilikan Perusahaan asosiasi PLIN sebesar Rp 36,1 miliar sedangkan sisanya untuk pembelian dan pembangunan gedung.

Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai pada tahun 2011 sebesar Rp 857.618.440.

7. OTHER RECEIVABLES – NET

	2011	
		Related parties
	-	PT Mediacitra Indostar
	-	PT MNC Asuransi Indonesia
	-	PT MNC Life Assurance
	-	PT MNC Finance
	-	PT MNC Kapital Indonesia Tbk (d/h PT Bhakti Capital Indonesia Tbk)
Sub total	-	Sub total
		Third parties
	73.192.214.875	Note receivable
	(857.618.440)	Allowance for impairment
Nilai wajar	72.334.596.435	Fair value
Lain-lain	31.665.489.047	Others
Jumlah Piutang Lain	104.000.085.482	Total Other Trade Receivables

In 2011 the accounts of other receivables is primarily corporate notes receivable at Nucleus Venture Capital Ltd., Up to December 31, 2012 have been made disbursements on note receivable for the additional investment over the ownership of an associated company amounting to Rp 36,1 billion skirting the remainder to purchase and construction of buildings.

Company's allowance for decline in value in 2011 amounted to Rp 857,618,440.

8. PERSEDIAAN

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang. Seluruh persediaan milik NGI tidak diasuransikan.

8. INVENTORIES

Based on the review of the status of individual inventory items at the end of the year, the NGI's management believes that all outstanding can be utilized in the normal course of business and thus, no allowance for obsolescence and decline in value of inventories was provided. All inventories are not covered with insurance.

	2011
Minuman	1.499.501.467
Persediaan umum	86.509.699
Jumlah	1.586.011.166

Beverage
General supplies

Total

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2012
Pajak penghasilan	
Pasal 23	121.114.423
Pasal 25	304.077.952
Final	1.764.922.700
Pajak Pertambahan Nilai	14.314.747.834
Jumlah	16.504.862.909

9. PREPAID TAXES

Prepaid taxes consists of:

	2011	
		Income taxes
	134.922.556	Article 23
	38.653.896	Article 25
	-	Final
	4.860.484.770	Value Added Tax
Jumlah	5.034.061.222	Total

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012
Uang muka	24.611.152.529
Asuransi	1.176.251.805
Lain-lain	300.611.923
Jumlah	26.088.016.257

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2011	
	14.442.973.328	Advances
	1.075.053.828	Insurance
	36.660.000	Others
Jumlah	15.554.687.156	Total

11. INVESTASI SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI**Investasi saham**

Akun ini merupakan investasi saham pada Perusahaan sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**Investments in shares of stock**

This account represents investment in the following companies:

Perusahaan investee/ Name of Investee	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jenis usaha/ Principal activity	2012	2011
Metode ekuitas/ Equity method					
PT Nusadua Graha International	Bali	36,76% di/in 2012 dan/and 2011	Hotel dan Konvensi *) Hotel and Convention / 1991	-	64.954.950.931
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	25,32% di/in 2012 dan/and 24,65% 2011	Properti, Shopping Mall Hotel, Apartemen/ Property, Shopping Mall, Apartment 1968	1.097.585.375.153	1.082.248.632.137
PT Aston Inti Makmur	Jakarta	50,00% di/in 2012 dan/and 2011	Properti/ Property 2008	96.888.205.353	97.734.836.903
				1.194.473.580.506	1.244.938.419.971

*) PT Nusadua Graha International menjadi entitas asosiasi hanya sampai dengan tahun 2011/ PT Nusadua Graha International became an associate only to 2011.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Investasi saham (lanjutan)

Mutasi investasi saham yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Investments in shares of stock (continued)

Changes in investment in associates under the equity method are as follows:

2012						
	Jumlah tercatat 1 Januari 2012/ Carrying amount January 1, 2012	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba bersih asosiasi - tahun berjalan/ Equity in net income of associates for the year	Pengurangan/ Deduction	Dampak konsolidasi entitas anak/ Impact of consolidate subsidiary	Jumlah 31 Desember 2012/ Carrying amount December 31, 2012
PT Nusadua graha International	64,954,950,931	-	-	-	(64,954,950,931)	-
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1,082,248,632,137	36,113,433,502	55,217,877,902	(75,994,568,388)	-	1,097,585,375,153
PT Aston Inti Makmur	97,734,836,903	-	2,653,368,450	(3,500,000,000)	-	96,888,205,353
Jumlah	1,244,938,419,971	36,113,433,502	57,871,246,352	(79,494,568,388)	(64,954,950,931)	1,194,473,580,506

2011					
	Jumlah tercatat 1 Januari 2011/ Carrying amount January 1, 2011	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba bersih asosiasi - tahun berjalan/ Equity in net income of associates for the year	Pengurangan/ Deduction	Jumlah 31 Desember 2011/ Carrying amount December 31, 2011
PT Nusadua Graha International	40.492.043.919	4.635.200.000	19.827.707.011	-	64.954.950.931
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.070.310.129.341	-	14.087.160.407	(2.148.657.611)	1.082.248.632.137
PT Aston Inti Makmur	100.799.826.943	-	1.435.009.960	(4.500.000.000)	97.734.836.903
Jumlah	1.211.602.000.203	4.635.200.000	35.349.877.378	(6.648.657.611)	1.244.938.419.971

PT Nusadua Graha International (NGI) (audit)

Berdasarkan Akta No. 211 tanggal 20 Desember 2006 dibuat dihadapan Sutjipto, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, PT GLD Properti, Entitas Anak membeli 44.970 saham PT Nusadua Graha International (NGI) dari PT Global Mediacom Tbk sebesar Rp 9.500.000.000. Pada Agustus 2007, PT GLD Properti memutuskan untuk melakukan penurunan nilai investasi ini sebesar Rp 8.2 miliar sehubungan penurunan nilai wajar investasi NGI pada saat akuisisi PT GLD Properti oleh Perusahaan.

Selanjutnya, pada 27 Nopember 2007, PT GLD Properti membeli 7.913 saham atau 4,85% kepemilikan saham NGI dari Pacific Petroleum & Trading Co., Ltd, Jepang dengan biaya perolehan Rp 2.934.773.440. Perolehan saham tersebut meningkatkan kepemilikan saham PT GLD Properti pada NGI dari 27,59% menjadi 32,44%. Bagian PT GLD Properti atas aset bersih NGI adalah Rp 206.606.294, sehingga menghasilkan goodwill positif sebesar Rp 2.728.167.146.

Selanjutnya, pada 16 Mei 2008, PT GLD Properti membeli 18.841 saham atau 2,89% kepemilikan saham NGI sehubungan dengan peningkatan modal disetor NGI dengan biaya perolehan USD 2.826.150 atau ekuivalen dengan Rp 26.322.761.100. Perolehan saham tersebut meningkatkan kepemilikan saham PT GLD Properti pada NGI dari 32,44% menjadi 35,33%.

PT Nusadua Graha International (NGI) (audited)

Based on Notarial Deed No. 211 dated December 20, 2006 of Sutjipto, SH, M.Kn., notary in Jakarta, a Subsidiaries purchased 44,970 shares of PT Nusa Dua Graha International (NGI) in the amount of Rp 9,500,000,000 from PT Global Mediacom Tbk. In August 2007, PT GLD Property decided to make impairment of investment amount totalling Rp 8,2 billion due to decrease in investment fair value of NGI when PT GLD Property was acquired by the Company.

Subsequently, on November 27, 2007, PT GLD Property purchased 7,913 shares or 4.85% share ownership in NGI from Pacific Petroleum & Trading Co., Ltd, Japan for Rp 2,934,773,440. The acquisition has increased PT GLD Property's share ownership in NGI from 27.59% to 32.44%. PT GLD Property's interest in net assets of NGI amounted to Rp 206,606,294, resulting in a positive goodwill of Rp 2,728,167,146.

Subsequently, on May 16, 2008, PT GLD Property purchased 18,841 shares or 2.89% share ownership in NGI in connection with increase in NGI paid-in capital for USD 2,826,150 or equivalent of Rp 26,322,761,100. The acquisition has increased PT GLD Property's share ownership in NGI from 32.44% to 35.33%.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

PT Nusadua Graha International (NGI) (audit) (lanjutan)

Pada awal Juli 2011, GLDP membeli 2.897 lembar saham atau 1,42% kepemilikan saham NGI dengan biaya perolehan Rp 4.635.200.000. Perolehan saham tersebut meningkatkan kepemilikan saham GLDP pada NGI dari 35,33% menjadi 36,76%.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR)

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menempatkan investasi efek ekuitas tersedia dijual pada PIR sebanyak 4.866.837 saham dengan biaya perolehan Rp 4.866.837.000. Berdasarkan Laporan Kepemilikan saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk No. Peng-104/BEI.PS/JLKS/01-2009, kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 24,65% atau sejumlah 875.129.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, karenanya diakui sebagai investasi jangka panjang. Pada tahun 2012 dan 2011 PIR membagikan dividen kepada Perusahaan sebesar Rp 75.994.568.390 dan Rp 2.148.657.611.

Pada 3 Februari 2012 Perusahaan menambah kepemilikan saham sebesar 23.751.000 saham dengan harga perolehan Rp 36.113.433.502 melalui Bursa Efek Indonesia menjadi 25,32%. Pada tahun 2012 dividen yang dibagikan oleh PIR sebesar Rp 75.994.568.390. Tidak ada pembatasan dalam bentuk pembagian dividen tunai.

Nilai wajar investasi pada Entitas Asosiasi PIR sebesar Rp 1.393.264.775.000 yaitu untuk kepemilikan 898.880.500 lembar saham dengan harga penutupan PLIN per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.550.

PT Aston Inti Makmur (AIM)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 18 Maret 2009 dibuat dihadapan Edward S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengkonversi Obligasi wajib tukar dengan 107.712 saham PT Aston Inti Makmur (AIM) milik PT Tamtama Sentosa atau 50% kepemilikan saham. AIM berdomisili di Jakarta dengan lingkup kegiatan usaha terutama dalam penyewaan gedung perkantoran. Laporan keuangan AIM tidak dikonsolidasikan dan penyertaan saham ini diakui menggunakan metode ekuitas. Pada tahun 2012 dan 2011 AIM membagikan dividen berturut-turut sebesar Rp 3.500.000.000 dan Rp 4.500.000.000 kepada Perusahaan.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Jumlah aset	3.950.266.763.000
Jumlah liabilitas	1.717.982.629.000
Aset bersih	2.232.284.134.000
Pendapatan usaha	1.709.975.626.000
Jumlah laba bersih tahun berjalan	234.725.164.000
Bagian laba bersih entitas asosiasi	55.217.877.902

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

**PT Nusadua Graha International (NGI) (audited)
(continued)**

In July 2011, GLDP purchased 2,897 shares or 1.42% share ownership in NGI for Rp 4,635,200,000. The acquisition has increased the GLDP's share ownership in NGI from 35.33% to 36.76%.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR)

In 2007, the Company purchased 4,866,837 shares with acquisition cost of Rp 4,866,837,000. Based on Report of Stock Ownership PT Plaza Indonesia Realty Tbk No. Peng-104/BEI.PS/JLKS/01-2009, the Company ownership is 24.65% or 875,129,500 stocks as of December 31, 2012 and 2011. In 2012 and 2011 PIR share dividen amounted to Rp 75,994,568,390 and Rp 2,148,657,611 to the Company.

On February 3, 2012 the Company increased its ownership stake of 23,751,000 shares at a cost of Rp 36,113,433,502 through the Indonesia Stock Exchange to 25,32%. In 2012 dividends distributed by a PIR of Rp 75,994,568,390. There are no restriction in pay cash dividen.

Investment fair value of associated company PIR amounted Rp 1,393,264,775,000, relating to the Company's 898,880,500 share owned with closed price PLIN in December 31, 2012 amounted Rp 1,550.

PT Aston Inti Makmur (AIM)

Based on notarial deed No. 10 dated March 18, 2009 of Edward S.H., Notary in Jakarta, the Company has converted from Mandatorily Exchangeable Bonds to 107,712 shares PT Aston Inti Makmur (AIM) owned by PT Tamtama Sentosa or 50% share ownership. AIM is domiciled in Jakarta and the scope of its activities is mainly in the rental of office space. AIM is not consolidated and recognized using equity method. In 2012 and 2011 AIM share dividen amounted to Rp 3,500,000,000 and Rp 4,500,000,000 to the Company, respectively.

Summariezed financial information in respect of associates is set out below:

	PT Aston Inti Makmur	
114.699.481.957		Total aset
13.342.926.432		Total liabilities
101.356.555.525		Net assets
32.918.668.914		Revenue
9.003.903.443		Total net income for the year
2.653.368.450		Equity in net income of associate

PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

2012						
	Saldo 31 Desember 2011/ Balance as of December 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012	
Biaya Perolehan						Cost Value
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	259.776.978.112	65.111.000.000	-	88.615.597.661	413.503.575.773	Land
Bangunan						Building
dan prasarana	700.567.518.666	17.782.635.382	-	27.110.321.518	745.460.475.566	and improvements
Peralatan bangunan	4.558.449.326	1.645.441.483	-	-	6.203.890.809	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	24.565.282.370	109.344.411.774	-	(27.110.321.518)	106.799.372.626	Construction in progress
Jumlah	989.468.228.474	193.883.488.639	-	88.615.597.661	1.271.967.314.774	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan						Building
dan prasarana	506.036.197.066	10.617.363.170	-	-	516.653.560.236	and improvements
Peralatan bangunan	4.084.341.195	489.126.282	-	-	4.573.467.477	Building equipment
Jumlah	510.120.538.261	11.106.489.452	-	-	521.227.027.713	Total
Jumlah Tercatat	479.347.690.213				750.740.287.061	Net Book Value
2011						
	Saldo 31 Desember 2010/ Balance as of December 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2011/ Balance as of December 31, 2011	
Biaya Perolehan						Cost Value
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	257.718.854.001	2.058.124.111	-	-	259.776.978.112	Land
Bangunan						Building
dan prasarana	699.439.398.124	1.128.120.542	-	-	700.567.518.666	and improvements
Peralatan bangunan	4.350.290.412	208.158.914	-	-	4.558.449.326	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	683.733.200	23.881.549.170	-	-	24.565.282.370	Construction in progress
Jumlah	962.192.275.737	27.275.952.737	-	-	989.468.228.474	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan						Building
dan prasarana	494.193.391.418	11.842.805.648	-	-	506.036.197.066	and improvements
Peralatan bangunan	3.751.568.539	332.772.656	-	-	4.084.341.195	Building equipment
Jumlah	497.944.959.957	12.175.578.304	-	-	510.120.538.261	Total
Jumlah Tercatat	464.247.315.780				479.347.690.213	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi sebesar Rp 11.106.489.452 dan Rp 12.175.578.304 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011:

Depreciation charged to operation expenses amounted to Rp 11,106,489,452 and Rp 12,175,578,304 in 2012 and 2011, respectively:

Persentase penyelesaian masing-masing proyek diatas 3% adalah sebagai berikut:

The details of the percentage of completion for each project above 3% are as follows:

	2012	2011	
Gedung Sindo	100%	45,09%	Sindo Building
MNC Financial Centre	38,14%	7,76%	MNC Financial Centre

Pada 1 Januari 2012, beban tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 88.615.597.662 di reklas ke tanah.

On January 1, 2012, deferred charges - landrights amounting to Rp 88,615,597,662 at reclassification to the land.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Property investasi milik Perusahaan dan Entitas Anak dengan jumlah tercatat sebesar Rp 972.500.196.912 pada tahun 2012 dan Rp 836.364.458.631 pada tahun 2011 dijadikan sebagai jaminan utang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 22).

Bangunan dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan bangunan gedung perkantoran, yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi reklasifikasi ke asset tetap sehubungan dengan telah selesainya pembangunan proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan proyek pembangunan gedung, yang diperkirakan akan selesai dalam jangka waktu 1 hingga 3 tahun yang meliputi Gedung Financial Center, Gedung MNC Media Center di Jl Kebon Sirih, Jakarta serta Gedung Apartemen Oakwood Residence di Jl Kertajaya dan Gedung TAISN di Jl Ade Irma Suryani Surabaya. Jumlah biaya bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar Rp 4.727.428.819.

Nilai wajar properti investasi pada 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 1.317,4 milyar dan Rp 1.177,9 milyar. Penilaian pada tahun 2012 dilakukan oleh penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto & Rekan, KJPP Budi Edi Sapto & Rekan, KJPP Aksa Nelson & Rekan.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment property owned by the Company and its subsidiary with the carrying value amounting to Rp 972.500.196.912 in 2012 and Rp 836.364.458.631 in 2011 are used as collateral for bank loan and long term loans (Catatan 22).

Building under construction consists of cost of developing offices under construction net of reclassification to property and equipment. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Construction in progress mainly represents building project, which is expected to be completed within a period of 1 to 3 years which includes the Financial Center Building, Media Center MNC Building in Jalan Kebon Sirih, Jakarta and Oakwood Residence Apartment Building on Jl Kertajaya and building on Jl Ade TAISN Irma Suryani Surabaya. The amount of capitalized interest expense amounted to Rp 4,727,428.819.

The fair value of investment properties in 2012 and 2011 amounted to USD 1317.4 billion and USD 1177.9 billion. Assessment in 2012 conducted by an independent appraiser KJPP Andang Kosasih, Maman Firman, Agus Prihatanto & Partners, KJPP Budi Sapto Edi & Partners, KJPP Aksa Nelson & Associates.

13. ASET TETAP

Rincian asset tetap sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2012							
	Saldo 31 Desember 2011/ Balance as of December 31, 2011	Dampak konsolidasi entitas anak/ Impact of consolidated Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012	
Biaya Perolehan							Cost Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	4.773.443.861	4.773.443.861	Land
Bangunan dan prasarana	16.885.199.160	560.183.028.991	17.229.467.818	-	-	594.297.695.969	Building and improvement
Kendaraan bermotor	422.477.657	1.420.843.858	-	1.521.424.848	-	321.896.667	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.622.026.924	31.744.011.106	5.611.726.349	-	-	41.977.764.379	Office equipment and office supply
Peralatan resto	399.091.500	-	61.343.125	-	-	460.434.625	Cafe equipment
Peralatan bangunan	-	38.518.208.879	4.300.206.994	-	-	42.818.415.873	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	53.009.971.187	-	-	53.009.971.187	Construction in progress
Sub jumlah	22.328.795.241	631.866.092.834	80.212.715.473	1.521.424.848	4.773.443.861	737.659.622.561	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Leased asset</u>
Kendaraan Bermotor	3.519.200.000	-	2.377.550.000	1.473.000.000	-	4.423.750.000	Vehicles
Jumlah	25.847.995.241	631.866.092.834	82.590.265.473	2.994.424.848	4.773.443.861	742.083.372.561	Total
Akumulasi Penyusutan							
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	12.826.561.352	188.501.728.991	22.631.693.895	-	-	223.959.984.238	Building and improvement
Kendaraan bermotor	421.501.828	1.200.843.858	44.975.833	1.521.424.848	-	145.896.671	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.411.086.292	9.256.911.107	8.233.296.579	-	-	20.901.293.978	Office equipment and office supply
Peralatan resto	8.314.407	-	111.460.435	-	-	119.774.842	Cafe equipment
Peralatan bangunan	-	24.378.608.878	3.841.305.302	-	-	28.219.914.180	Building equipment
Sub jumlah	16.667.463.879	223.338.092.834	34.862.732.044	1.521.424.848	-	273.346.863.909	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Leased asset</u>
Kendaraan Bermotor	1.792.895.000	-	781.765.834	1.060.016.667	-	1.514.644.167	Vehicles
Jumlah	18.460.358.879	223.338.092.834	35.644.497.878	2.581.441.515	-	274.861.508.076	Total
Jumlah Tercatat	7.387.636.362					467.221.864.485	Net Book value

PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)**13. FIXED ASSETS (continued)**

	2011				
	Saldo 31 Desember 2010/ Balance as of December 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2011/ Balance as of December 31, 2011
Harga Perolehan					Cost Value
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	16,856,171,523	29,027,637	-	-	16,885,199,160
Kendaraan bermotor	422,477,657	-	-	-	422,477,657
Peralatan dan perlengkapan kantor	4,311,462,283	310,564,641	-	-	4,622,026,924
Peralatan resto	-	399,091,500	-	-	399,091,500
Sub jumlah	21,590,111,463	738,683,778	-	-	22,328,795,241
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Leased asset</u>
Kendaraan Bermotor	2,569,200,000	950,000,000	-	-	3,519,200,000
Jumlah	24,159,311,463	1,688,683,778	-	-	25,847,995,241
Akumulasi Penyusutan					Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	12,572,672,314	253,889,038	-	-	12,826,561,352
Kendaraan bermotor	416,756,828	4,745,000	-	-	421,501,828
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,835,481,775	575,604,517	-	-	3,411,086,292
Peralatan resto	-	8,314,407	-	-	8,314,407
Sub jumlah	15,824,910,917	842,552,962	-	-	16,667,463,879
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Leased asset</u>
Kendaraan Bermotor	1,180,096,666	612,798,334	-	-	1,792,895,000
Jumlah	17,005,007,583	1,455,351,296	-	-	18,460,358,879
Jumlah Tercatat	7,154,303,880				Net Book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi sebesar Rp 35.644.497.878 dan Rp 1.455.351.296 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011:

Depreciation charged to operation expenses amounted to Rp 35,644,497,878 and Rp 1,455,351,296 in 2012 and 2011, respectively:

Persentase penyelesaian proyek adalah sebagai berikut:

The details of the percentage of completion for each project are as follows:

	2012
Penambahan kamar dan Renovasi Hotel Westin, Bali	40% dan 76%

	2011
Room addition and Renovation Hotel Westin, Bali	NA

Bangunan dalam penyelesaian diperkirakan selesai dalam satu tahun. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

Construction in progress is expected to be completed within a period of 1 year. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Penjualan aset sewa pembiayaan ini sebagai berikut:

The details of disposal of assets under finance lease are as follows:

	2012
Harga Jual	625.602.838
Nilai buku	276.436.689
Laba Penjualan	349.166.149

	2011
Selling Price	-
Net book value	-
Gain on disposal	-

GLDP, Entitas Anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m2 di Jl. Kebon Sirih dan Jl. Wahid Hasyim, Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah.

GLDP, the a Subsidiaries, owns several pieces of land measuring 17,850 square meters located at Jl. Kebon Sirih and Jl. Wahid Hasyim, Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with terms of 30 years until 2026. Management believes that there will be no difficulty with extensions of landrights.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 1 Januari 2009, jumlah tanah senilai Rp 229.249.484.001 pada nilai perolehan tanah termasuk nilai tanah yang tidak digunakan sebesar Rp 85.197.242.892 yang telah mengalami penyesuaian sebagai dampak dari PSAK No.16 (Revisi 2007) merupakan tanah seluas 13.731 m2 di Jl. Wahid Hasyim dan Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta, yang direncanakan untuk pengembangan pembangunan gedung Menara Kebon Sirih. Dalam nilai tercatat tanah tidak digunakan termasuk penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi GLDP sebesar Rp 41.897.625.346.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap dengan jumlah tercatat Rp 735.313.844.217 pada tahun 2012 dan Rp 20.308.253.760 pada tahun 2011 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang, obligasi konversi dan utang sewa pembiayaan (Catatan 22 dan 23).

Pada tahun 2012 dan 2011, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia (pihak berelasi), PT Panin Insurance dan PT Jamindo General Insurance terhadap resiko kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 106.000.000; Rp 1.541.865.230.000 dan USD 105.000.000; Rp 76.130.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar Aset tetap pada 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 646,2 milyar. Penilaian pada tahun 2012 dilakukan oleh penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto & Rekan.

14. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

Biaya perolehan
Dikurangi akumulasi amortisasi

Akumulasi amortisasi awal tahun
Amortisasi tahun berjalan

Jumlah akumulasi amortisasi

Nilai Tercatat

Pada Tahun 2012, setelah penerapan ISAK 25, Hak atas Tanah, saldo beban tangguhan hak atas tanah terkait dengan perolehan tanah sebesar Rp 88.615.597.661 telah direklas ke properti investasi.

13. FIXED ASSETS (continued)

On January 1, 2009, Rp 229,249,484,001 included in land carrying value, was land not used in operations pertains amount of Rp 85,197,242,892 land measure 13,731 square meters, located at Jl. Wahid Hasyim and Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta, intended for the expansion of the existing building. The carrying value of land not used in operations includes adjustment in fair value at the date of acquisition of GLDP amounting to Rp 41,897,625,346.

As of December 31, 2012 and 2011, fixed assets amounting to Rp 735,313,844,217 in 2012 and Rp 20,308,253,760 in 2011 used as collateral for long-terms loans, convertible bonds and lease liabilities (Notes 22 and 23).

In 2012 and 2011, Fixed assets, except for land, were insured with PT MNC Asuransi Indonesia (related party), PT Panin Insurance and PT Jamindo General Insurance against fire, earthquake and other possible risk, for USD 106,000,000, and Rp 1,541,865,230,000 and USD 105,000,000 and Rp 76,130,800,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset as at the end of statement of financial position.

Fair value of fixed assets in 2012 and 2011 amounted to Rp 646.2 billion in the year 2012. Assessment performed by an independent appraiser KJPP Andang Kosasih, Maman Firman, Agus Prihatanto & Partners.

14. DEFERRED CHARGES - LANDRIGHTS

This account consists of:

2011

24.365.889.906	Cost
	Less accumulated amortization
4.724.330.396	Accumulated amortization
317.647.270	beginning of year
	Amortization for the year
5.041.977.666	Total accumulated amortization
19.323.912.240	Net Book Value

In 2012, following the adoption of ISAK 25, Landrights, the outstanding balance of deferred charges for landrights related to the land acquisition amounting to Rp 88,615,597,661 thousand was reclassified to property, investment.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	2012
Biaya Perolehan	1.605.379.607
Akumulasi kerugian penurunan nilai	160.537.957
Jumlah tercatat	1.444.841.650

15. GOODWILL

This account consists of:

	2011	
Biaya Perolehan	1.605.379.607	Cost
Akumulasi kerugian penurunan nilai	160.537.957	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	1.444.841.650	Carrying amount

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas dalam mata uang Rupiah kepada pemasok. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2012
Pihak berelasi (Catatan 34)	205.177.688
Pihak ketiga	
Penyewaan ruang kantor dan lainnya	
PT Mitsubishi Jaya	712.820.848
PT Solobhakti Trading & Contractor	361.345.339
PT ISS Servisystem	
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	4.149.661.046
Sub jumlah	5.223.827.233
Hotel	
Unicef	288.537.415
Destination Experience Management	267.715.496
PT Sukanda Jaya	189.124.567
Wayan Nendri	184.794.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	4.859.489.241
Sub jumlah	5.789.660.719
Jumlah Utang Pihak Ketiga	11.013.487.952
Jumlah Utang	11.218.665.640

16. TRADE PAYABLES

This account represents payables denominated in Rupiah to suppliers. The details of trade payables are as follows:

	2011	
Pihak berelasi (Catatan 34)	148.458.772	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga		Third parties
Penyewaan ruang kantor dan lainnya		Office space rental
PT Mitsubishi Jaya	184.852.226	PT Mitsubishi Jaya
PT Solobhakti Trading & Contractor	-	PT Solobhakti Trading & Contractor
PT ISS Servisystem	258.895.826	PT ISS Servisystem
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 million)	4.776.679.198	Others (each bellow than Rp100 million)
Sub total	5.220.427.250	Sub total
Hotel		Hotel
Unicef	-	Unicef
Destination Experience Management	-	Destination Experience Management
PT Sukanda Jaya	-	PT Sukanda Jaya
Wayan Nendri	-	Wayan Nendri
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 million)	-	Others (each bellow than Rp100 million)
Sub total	-	Sub total
Jumlah Utang Pihak Ketiga	5.220.427.250	Total Third Parties
Jumlah Utang	5.368.886.022	Total Trade Payables

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Pihak-pihak berelasi (Catatan 34)	1.110.979.039
Utang konstruksi	
PT Jaya Kusuma Sarana	16.326.094.359
JO STC Multikon	6.247.625.821
PT Office Planner Indonesia	2.646.665.067
PT Awlake Spa Concepts	2.130.040.000
Febeye International	962.007.354
PT Chipendale Furniture	861.278.027
Casabella	858.000.000
PT Mitsubishi Jaya	575.555.200
PT Prima Sejati Makmur	365.672.473
Dishes SDN BHD	277.467.470
BARR + WRAY HK LIMITED	261.965.550

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2011	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 34)	1.313.150.783	Related parties (Note 34)
Utang konstruksi		Construction payable
PT Jaya Kusuma Sarana	-	PT Jaya Kusuma Sarana
JO STC Multikon	-	JO STC Multikon
PT Office Planner Indonesia	-	PT Office Planner Indonesia
PT Awlake Spa Concepts	-	PT Awlake Spa Concepts
Febeye International	-	Febeye International
PT Chipendale Furniture	-	PT Chipendale Furniture
Casabella	-	Casabella
PT Mitsubishi Jaya	-	PT Mitsubishi Jaya
PT Prima Sejati Makmur	-	PT Prima Sejati Makmur
Dishes SDN BHD	-	Dishes SDN BHD
BARR + WRAY HK LIMITED	-	BARR + WRAY HK LIMITED

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2012
Lain-lain	276.499.480
Service charges	2.417.987.599
Lain-lain	6.453.991.622
Sub jumlah	40.660.844.946
Jumlah	41.771.823.985

Utang kontruksi terutama merupakan utang atas penambahan kamar hotel di Bali.

17. OTHER PAYABLES (continued)

This account consists of:

	2011	
	-	Others
	-	Service charges
	2.971.339.071	Others
Sub total	2.971.339.071	
Total	4.284.489.854	

Contruction payable mainly come from addition of hotel rooms at Bali

18. PERPAJAKAN

Rincian sebagai berikut:

	2012
Utang Pajak	
Pasal Penghasilan Pasal 4 (2)	
Sewa	3.974.426.437
Konstruksi	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.149.909.677
Pajak Penghasilan Pasal 23	459.575.003
Pajak Penghasilan Pasal 25	708.817.150
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.072.757.277
Pajak Pertambahan Nilai	751.193.783
Pajak PB 1	2.770.510.305
Jumlah	14.887.189.632

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2012
Perusahaan	
Pajak penghasilan final	1.223.584.542
Pajak tangguhan	336.409.596
Jumlah	1.559.994.138
Entitas Anak	
Pajak penghasilan final	7.333.642.804
Beban pajak kini	15.426.970.882
Pajak tangguhan	(12.957.546.252)
Jumlah	9.803.067.434
Jumlah beban pajak	11.363.061.572

18. TAXATION

The details are as follows:

	2011	
	585.985.398	Taxes Payable
	142.279.106	Article 4 (2)
	134.898.351	Rental
	7.841.231	Construction
	23.485.520	Article 21
	98.770.079	Article 23
	640.830.862	Article 25
	-	Article 29
	-	Value Added Tax
	-	Development Tax (PB 1)
Total	1.634.090.547	

Tax expense (benefit) of the Company and subsidiaries consists of the following:

	2011	
Perusahaan		The Company
Pajak penghasilan final	163.413.194	Final income tax
Pajak tangguhan	(585.723.561)	Deferred tax
Jumlah	(422.310.367)	Total
Subsidiaries		
Pajak penghasilan final	6.702.033.904	Final income tax
Beban pajak kini	459.861.525	Current tax expense
Pajak tangguhan	-	Deferred tax
Jumlah	7.161.895.429	Total
Total tax expense	6.739.585.062	

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Perhitungan pajak penghasilan final dan utang pajak final atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Perusahaan		
Pendapatan yang dikenakan pajak final		
Sewa	12.235.845.423	1.634.131.937
Dividen	-	2.187.823.750
	<u>12.235.845.423</u>	<u>3.821.955.687</u>
Beban pajak penghasilan final sewa berdasarkan tarif pajak yang berlaku:		
10% x Rp 12.235.845.423 tahun 2012	1.223.584.542	-
(10% x Rp 1.634.131.937 tahun 2011)	-	163.413.194
	<u>-</u>	<u>163.413.194</u>
Beban pajak penghasilan final deviden berdasarkan tarif pajak yang berlaku:		
15% x Rp 1.093.911.875 tahun 2011	-	328.173.563
	<u>-</u>	<u>328.173.563</u>
Jumlah beban pajak penghasilan final Perusahaan	1.223.584.542	491.586.757
Beban pajak penghasilan final Entitas Anak	7.333.642.805	6.702.033.904
	<u>8.557.227.347</u>	<u>7.193.620.661</u>
Jumlah beban pajak penghasilan final Dikurangi pajak penghasilan final dipungut		
Perusahaan	1.223.584.542	342.356.502
Entitas Anak	3.359.216.368	6.286.178.761
	<u>4.582.800.910</u>	<u>6.628.535.263</u>
Jumlah	<u>4.582.800.910</u>	<u>6.628.535.263</u>
Utang pajak penghasilan final		
Perusahaan	137.978.400	149.230.255
Entitas Anak	3.836.448.037	415.855.143
	<u>3.974.426.437</u>	<u>565.085.398</u>
Jumlah	3.974.426.437	565.085.398

18. TAXATION (continued)

Final Income Tax

Final income tax expense and payable on income subject to final tax are computed as follows:

The Company
Total revenues subject to final income tax
Rent
Dividend
Final tax expense at prevailing tax rates:
10% x Rp 12,235,845,423 in 2012
(10% x Rp 1,634,131,937 in 2011)
Dividend
tax rates:
15% x Rp 1,093,911,875 in 2011
Total final income tax expense of the Company
Final income tax expense of the Subsidiaries
Total final income tax expense
Less final income tax payment
The Company
The Subsidiaries
Total
Final income tax payable – article 4(2)
The Company
The Subsidiaries
Total

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran Pajak Penghasilan – Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba Rugi dan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2012
Laba sebelum pajak menurut laporan laba konsolidasian	157.385.474.491
Jumlah	157.385.474.491
Laba Entitas Anak sebelum pajak menurut laporan rugi komprehensif	(90.917.870.925)
Laba Perusahaan sebelum pajak	66.467.603.566
Perbedaan tetap	
Laba penjualan investasi saham	(21.737.844.139)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final setelah dikurangi alokasi beban yang bersangkutan	(43.384.121.044)
Bersih	(65.121.965.183)
Taksiran penghasilan kena pajak	1.345.638.383

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2012
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	-
Perusahaan	15.426.970.882
Entitas Anak	-
Jumlah	15.426.970.882
Pembayaran pajak di muka	
Entitas Anak	10.354.213.605
Jumlah	10.354.213.605
Utang Pajak	5.072.757.277

	2012
Terdiri dari	
Utang pajak	
Perusahaan	5.072.757.277
Entitas Anak	-
Jumlah utang pajak kini	5.072.757.277

18. TAXATION (continued)

Current Income Tax

Reconciliation between income before income tax expense (benefit) as presented in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2011	
Income before tax per consolidated statements of income	52.334.156.625	
Total income before income comprehensive tax of the subsidiaries	52.334.156.625	
Income before income tax of the Company	(45.306.679.821)	
Permanent difference Gain on sale of investment	7.027.476.804	
Income subjected to final tax net of related expense allocation	(943.204.875)	
Net	10.313.575.923	
Estimated Income loss	(9.370.371.048)	

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2011	
Current tax expenses at prevailing tax rates	-	
The Company	459.861.525	
The Subsidiaries	-	
Total	459.861.525	
Less prepaid taxes		
The subsidiaries	361.091.446	
Total	361.091.446	
Taxes payable	98.770.079	

	2011	
Consist of:		
Current income taxes payable		
Company	98.770.079	
Subsidiaries	-	
Total current income taxes payable	98.770.079	

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012
Perusahaan	
Rugi fiskal	336.409.596
Entitas Anak	(12.957.546.252)
Manfaat pajak	(12.621.136.656)

Beban (manfaat) pajak tangguhan untuk Entitas Anak berasal dari rugi fiskal, imbalan kerja, asset tetap, penyisihan penurunan nilai piutang dan efek penerapan PSAK 50 dan 55.

Aset pajak tangguhan disajikan di neraca merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan Liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2012
Perusahaan	
Rugi fiskal	1.702.767.755
Entitas anak	
Rugi fiskal	329.253.332
Imbalan kerja	4.709.533.093
Aset tetap	(185.461.609)
Aset pajak tangguhan	6.556.092.571

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba komprehensif konsolidasian	157.385.474.491
Laba Entitas Anak sebelum pajak menurut laporan rugi komprehensif	(90.917.870.925)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	66.467.603.566
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	16.616.900.892
Pengaruh pajak atas:	
Laba penjualan investasi saham	(5.434.461.035)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final setelah dikurangi alokasi beban yang bersangkutan	(10.846.030.261)
Beban pajak Perusahaan	336.409.596
Pajak penghasilan final Perusahaan	1.223.584.542
Beban (manfaat) pajak Entitas Anak	2.469.424.630
Pajak penghasilan final Entitas Anak	7.333.642.804
Beban (manfaat) pajak	11.363.061.572

18. TAXATION (continued)**Deferred Tax**

Deferred tax charged (credited) to consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2011	
	(585.723.561)	Company
	-	Fiscal loss
	-	Subsidiaries
	(585.723.561)	Tax benefit

Deferred tax expense (income) for Subsidiary come from fiscal loss, employment benefits, property and equipment, allowance for impairment losses on receivables and effect of adoption of PSAK 50 and 55.

Deferred tax assets are presented in the consolidated statement of financial position net of deferred tax liabilities of each entities, with details as follows:

	2011	
	2.039.177.351	Company
	-	Fiscal loss
	-	Subsidiaries
	-	Fiscal loss
	-	Employee benefit
	-	Fixed Asset
	2.039.177.351	Deferred tax assets

A reconciliation between the total income tax benefit expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2011	
	52.334.156.625	Income before tax per consolidated statements of comprehensive
	(45.306.679.821)	Income before income comprehensive tax of the Subsidiaries
	7.027.476.804	Income (loss) before income tax of the Company
	1.756.869.201	Tax expense at prevailing tax rates
	(943.204.875)	Tax effect of:
	(7.255.417.569)	Gain on sale investment
	-	Income subjected to final tax net of related expenses allocation
	(585.723.561)	Tax expense of the Company
	163.413.194	Final income tax of the Company
	1.140.289.426	Tax expense (benefit) of the Subsidiaries
	6.537.438.510	Final income tax of the Subsidiaries
	6.739.585.062	Tax expense (benefit)

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2012 dan 2011 dan telah sesuai dengan taksiran laba (rugi) fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua Utang pajak dan pendapatan kena pajak/laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan dan Entitas Anak.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

18. TAXATION (continued)

Annual corporate income tax until fiscal year 2012 and 2011 have been submitted to Tax Office according to the estimated taxable income fiscal (loss) stated in the financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to Tax Office based on Company and Subsidiaries audited financial statements.

The reconciliation of company taxable income is basis for of corporate tax returns filed.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian sebagai berikut :

	2012
Gaji, bonus dan tunjangan	9.233.419.514
Bunga	6.946.367.094
Listrik, air dan telepon	1.327.520.729
Biaya hotel ruangan	477.503.508
Jasa professional	517.875.000
Biaya hotel keuangan	250.000.000
Lain-lain	4.925.269.868
Jumlah	23.677.955.713

19. ACCRUED EXPENSES

The details are as follows :

	2011	
	-	Salaries, bonus and benefits
	-	Interest expense
	1.318.213.440	Electricity, water and telephone
	-	Hotel - Room expense
	457.875.000	Professional fees
	-	Hotel financing expense
	-	Others
Jumlah	1.776.088.440	Total

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan jasa pelayanan dengan rincian sebagai berikut:

	2012
Penyewaan ruang perkantoran	
Pihak berelasi (Catatan 34)	26.343.947.316
Pihak ketiga	
PT Mediacitra Indostar	7.500.000.000
PT Bank DKI	1.413.977.000
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	274.000.000
PT Total Info	234.843.667
PT Mandiri (Persero) Tbk	216.611.200
PT Bank Central Asia Tbk	205.228.800
PT BFI Finance Indonesia	132.440.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106.241.667
Hotel	179.958.332
PT BRI (Persero) Tbk	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 100 juta)	1.789.095.239
Sub jumlah	12.052.395.905
Jumlah	38.396.343.221

20. UNEARNED REVENUES

This account represents rental and service charge received in advance with details as follows:

	2011	
	1.429.845.503	Office space rental Related parties (Note 34)
		Third parties
	-	PT Mediacitra Indostar
	1.310.767.000	PT Bank DKI
	-	PT Asuransi Jiwa Sequis Life
	-	Total Info
	164.643.300	PT Mandiri (Persero) Tbk
	183.372.467	PT Bank Central Asia Tbk
	132.440.003	PT BFI Finance Indonesia
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	Hotel
	195.000.000	PT BRI (Persero) Tbk
	1.085.886.093	Others (each below than 100 million)
Sub jumlah	3.072.108.863	Sub total
Jumlah	4.501.954.366	Total

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang recourse dengan PT MNC Finance (dahulu PT Bhakti Finance) dengan ringkasan perjanjian anjak piutang recourse adalah sebagai berikut:

Nomor perjanjian/ Number of agreement

PKS.07.063

Maksimum anjak piutang (dalam rupiah)	13.000.000.000	Flafond factoring (in rupiah)
Maksimum nilai pembiayaan	90%	Financing maximum amount
Tanggal perjanjian	18 Desember/ December 18, 2007	Date of agreement
Jangka waktu (dalam bulan)	3	Period (in month)
Tingkat bunga per tahun	10- 12%	Interest rate per annum

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo Liabilitas anjak piutang adalah sebesar Rp 5.958.137.695 dan Rp 6.296.080.108.

As of December 31, 2012 and 2011, the balance of factoring liabilities amounted to Rp 5,958,137,645 and Rp 6,296,080,108 respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang Perusahaan kepada Entitas Anak dan piutang usaha tertentu Entitas Anak. Pembayaran bunga dibebankan di belakang (Catatan 6).

The loans are secured by Company's receivable to Subsidiaries and certain receivable of the Subsidiaries. Payments of interest expenses are charged in arrear (Note 6).

22. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

22. BANK LOANS AND LONG-TERM LOANS

This account consists of:

	2012	2011	
Utang bank jangka panjang			Bank Loan
Sindikasi yang dikoordinasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat PT Bank ICBC Indonesia US Dollar	58.762.764.840	-	Syndicated loan coordinated by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat PT Bank ICBC Indonesia US Dollar
USD 7.441.666 di 2012	71.960.916.605	-	- USD 7,441,666 in 2012
Dikurangi biaya transaksi	(384.514.099)	-	Less transaction costs
USD 44.745	96.008.333.333	-	USD 44,745
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.750.000.000	6.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Harda Internasional	26.168.685.530	25.666.374.933	PT Bank Harda Internasional
	267.266.186.209	31.666.374.933	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Restrukturisasi pinjaman Shimizu Corporation, Japan - USD 1.433.617 pada tahun 2012	15.678.077.370	29.936.288.148	Restructured loans Shimizu Corporation, Japan - USD 1,433,617 in 2012
	13.863.076.390	-	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	29.541.153.760	29.936.288.148	Current maturities
Jumlah utang bank dan pinjaman jangka panjang	296.807.339.969	61.602.663.081	Total long term loan bank and long term loan
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(86.440.377.426)	(20.650.404.369)	Current maturities
Bagian jangka panjang	210.366.962.543	40.952.258.712	Long-term portion

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian outstanding Utang Bank adalah sebagai berikut:

	2012
Utang bank jangka panjang	
Sindikasi yang dikoordinasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Bank BTN	58.762.764.840
PT Bank ICBC	14.750.000.000
PT Bank Harda Internasional	167.584.735.839
	26.168.685.530
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(68.828.754.669)
Bagian jangka panjang	198.437.431.540

Utang Sindikasi yang di koordinasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("Bank BJB")

Pada 19 September 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman bank berupa Kredit Investasi Umum dengan nilai maksimal sebesar Rp 150.000.000.000 dari 3 kreditur dalam negeri yang di koordinasi oleh Bank BJB. Tingkat bunga pinjaman per tahun adalah 12,5%, floating rate yang direview setiap 3 bulan. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun termasuk grace priode selama 2 tahun. Hingga 31 Desember 2012 Perusahaan jumlah outstanding utang Bank Jabar sebesar Rp 58.762.764.840.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PT Global Mediacom seluas 3.827 m² yang berlokasi di Jalan Kebon Sirih serta bangunan yang sedang dibangun Perusahaan berlokasi di Jl Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan12). Hutang sindikasi Bank BJB ini dicicil mulai tahun ketiga sejak akad kredit dan dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan antara lain membatasi hak Perusahaan untuk memindahtangankan barang jaminan terkait fasilitas kredit, mengikat diri sebagai penjamin utang.

Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Utang kredit investasi (Investment loan PTI) diperoleh pada 18 April 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 58.000.000.000. Jangka waktu utang ini 5 tahun tanpa masa tenggang yang dicicil secara bulanan dan diakhiri dengan *bullet payment* pada akhir tahun ke 5. Utang ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11%.

Utang ini dijamin dengan tanah seluas 3.297 m² di Jakarta beserta bangunan diatasnya.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan antara lain menjaga minimum *Debt Service Current Ratio* diatas 1,1x selama masa pinjaman.

22. BANK LOANS AND LONG-TERM LOANS (continued)

Details of bank debt outstanding is as follows:

	2011	
		Long-term loans
	-	Syndicated loan coordinated by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Bank BTN
	6.000.000.000	PT Bank ICBC
	-	PT Bank Harda Internasional
	25.666.374.933	
	(5.416.164.369)	Current maturities
	26.250.210.564	Long-term portion

Syndicated loan coordinated by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("Bank BJB")

On September 19, 2011, the Company obtained a bank loan in the form of General Investment Credit with a maximum nominal amount of Rp 150 billion from three domestics lenders in coordination with Bank BJB. The loan interest rate per annum were 12.5%, floating rate which are reviewed every 3 months. The loan term is eight years including a grace period of 2 years. As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan to Bank Jabar amounted to Rp 58,762,764,840.

These loans were secured by collateral in the form of a land area of 3,827 m² owned by PT Global Mediacom located in Jl Kebon Sirih, Greater Jakarta including buildings above on, (Note 12). Bank BJB syndicated loan will be pay starting on the third year since the credit agreement and payable monthly in arrears.

The loan agreement relating to the above facilities contain covenants which among others prohibit the Company to transfer collateralized asset related to credit facility, and bind it's up of a debt guarantor.

Bank ICBC Indonesia

The Company

Investment credit loan (Investment loan PTI) was obtained on April 18, 2012 with maximum credit of Rp 58,000,000,000. The term of the loan is 5 years without graceperiod payable monthly in arrears and ended with bullet payment on the fifth year. The loan bears interest rate at 11% per annum.

The loan was collateralized by land measuring 3,297 m² in Jakarta with building there on.

The loan agreement relating to the above fecilities contain covenants such as the Company must maintain its minimum Debt Service Current Ratio above 1.1x during the loan tenor.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Nusadua Graha International – Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juli 2012, NGI memperoleh fasilitas dengan jumlah awal pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,5% dan jatuh tempo 30 Juli 2017.

Pinjaman ini diperoleh untuk refinancing atas biaya renovasi Bali International Convention Centre dan biaya konstruksi atas penambahan kamar hotel. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan mengharuskan mempertahankan batasan keuangan tertentu

Pada 26 Juli 2011, NGI memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah awal USD 10.000.000 dengan tingkat bunga 7% jatuh tempo pada 26 Juli 2014.

Tujuan pinjaman adalah untuk mengambil alih utang kepada GEMS Capital Pte.Ltd., British Virgin Islands, yang kemudian dilunasi pada 26 Juli 2011.

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Utang kredit investasi ini diperoleh pada 19 Juli 2011 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 16.000.000.000,-. Hutang ini digunakan untuk pembangunan proyek "Gedung SINDO" yang terletak di Jalan KH Wahid Hasyim No. 36-38, Menteng, Jakarta Pusat. Hutang ini berjangka waktu 5 tahun termasuk grace period setahun dengan tingkat bunga sebesar 13,25%. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah outstanding sado hutang bank BTN adalah sebesar Rp 14.750.000.000 dan Rp 6.000.000.000.

Utang ini dijamin dengan tanah seluas 1.064 m² dan bangunan diatasnya dengan lokasi di Jl Wahid Hasyim No 36-38 Menteng, Jakarta Pusat.

Utang BTN ini dicicil mulai tahun kedua sejak akad kredit dan dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan yaitu tanpa persetujuan tertulis dari bank, maka Perusahaan tidak diperkenankan untuk memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta, merubah anggaran dasar dan pengurus Perusahaan, mengajukan pailit, melakukan merger atau akuisisi, melunasi hutang pemegang saham atau membagi deviden Perusahaan (Catatan 42).

22. BANK LOANS AND LONG-TERM LOANS (continued)

Bank ICBC Indonesia (continued)

Nusadua Graha International – Subsidiary

On July 30, 2012, the NGI obtained a loan facility from Bank ICBC Indonesia for an initial amount of Rp 45,000,000,000 and bears annual interest rate at 10.5% and maturing July 30, 2017.

The purpose of loan for refinancing of renovation cost Bali International Convention Centre and construction cost of hotel rooms. The loan is secured with the Company's property and equipment and has certain financial covenants.

On July 26, 2011, NGI obtained a loan facility from Bank ICBC Indonesia for an initial amount of USD 10,000,000 and bears annual interest rate at 7% and maturing July 26, 2014.

The purpose of loan are to take over loan in GEMS Capital Pte. Ltd., British Virgin Islands, which has been settled on July 26, 2011.

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On July 19, 2011, the Company obtained Investment Credit facility with maximum amount of Rp 16,000,000,000. The loan was used for the construction of the project "SINDO Building", located at Jalan KH Wahid Hasyim No. 36-38, Menteng, Jakarta Pusat. The term of loan is 5 years including a one year grace period and bears interest rate at 13,25%. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding amount of bank loan from BTN amounting to Rp 14,750,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively.

The loan is secured by the land area of 1,064 m² with building thereon, located at, Jl Wahid Hasyim No. 36-38 Menteng, Jakarta Pusat.

BTN loan is payable on monthly basis starting on the second year from the loan agreement debt.

The loan agreement relating to the above facilities contain covenants which among others restrict the Company to obtain credit facility from other parties relating to this project without written notice, act as guarantor and/or collateralize its assets, amend its articles of association and change the management of the Company, file for bankruptcy, merger or acquisition, pay shareholder loan or declare dividends (Notes 42).

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Bank Harda Internasional

Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000, jangka waktu 84 bulan jatuh tempo 13 Oktober 2016, dengan tingkat bunga 14% per tahun.

Pada tanggal 30 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 10.000.000.000, jangka waktu 60 bulan jatuh tempo 30 Nopember 2016, dengan tingkat bunga 12,5% per tahun.

Dan pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan kembali mendapat tambahan fasilitas kredit investasi sebesar Rp. 5.000.000.000,-, dengan jangka waktu 36 bulan jatuh tempo 31 Juli 2015, dengan tingkat bunga 12,5% per tahun.

Seluruh hutang kepada Bank Harda dijamin dengan sebidang tanah atas nama PT Investasi Karya Gemilang seluas 2.730 m2 di Jalan Diponegoro, desa Dauh Puri Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kotamadya Denpasar dan 3 bidang tanah atas nama PT Investasi Hasil Sejahtera sebagaimana dibuktikan dengan HGB No. 34/Danginpuri Kangin seluas 93 m2, HGB No. 35/Danginpuri Kangin seluas 92 m2 dan HGB No. 36/Danginpuri Kangin seluas 92 m2, ketiganya terletak di desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, setempat dikenal dengan nama Jalan Patimura, Denpasar. (Catatan 12).

Pinjaman restrukturisasi

Setelah restrukturisasi, PT GLD Properti dan Entitas Anak, mempunyai pinjaman pokok dan obligasi konversi sebagai berikut:

	2012	2011
Pinjaman jangka panjang		
Pinjaman restrukturisasi Tranche A USD 1.621.311 pada tahun 2012 dan USD 2.041.311 tahun 2011	15.678.077.370	18.510.608.148
Kreditur bukan peserta pinjaman restrukturisasi Tranche A USD -Nil- tahun 2012 USD 1.260.000 tahun 2011 Shimizu Corporation, Japan - USD 1.433.617 pada tahun 2012	-	11.425.680.000
	13.863.076.390	-
Jumlah	29.541.153.760	29.936.288.148
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(17.611.623.205)	(15.234.240.000)
Bagian jangka panjang	11.929.530.555	14.702.048.148
Obligasi konversi		
Obligasi tranche A USD 3.500.000 pada tahun 2012 dan 2011	33.845.000.000	31.738.000.000

22. BANK LOANS AND LONG-TERM LOANS (continued)

Bank Harda Internasional

In October 2009, the Company obtained credit facility amounting to Rp 20 billion, with a term of 84 months, and due on October 13, 2016. The loans bears interest at 14% per annum.

In November 30, 2011, the Company obtained additional investment credit facility amounting to Rp 10 billion, with a term of 60 months, and due on November 30, 2016 and bears interest at 12.5% per annum.

On July 31, 2012, the Company obtained additional investment facility amounting to Rp. 5 billion, with a term of 36 months, and due on July 31, 2015 and bears interest at 12,5% per annum.

The above loans are secured by PT Investasi Karya Gemilang's land located at Jalan Diponegoro, desa Dauh Puri Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kotamadya Denpasar with an area of 2,730 m2 and at Jalan Dangin Puri Kangin, desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar with an area of 93 m2 (Note 12), which proved by HGB No. 34/Danginpuri Kangin with an area of 93 m2, HGB No. 35/Danginpuri Kangin with an area of 92 m2, and HGB No. 36/Danginpuri Kangin with an area of 92 m2, which located on desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, known as Jalan Patimura, Denpasar. (Note12).

Restructured loans

After the restructuring, PT GLD Property and subsidiary, had principal loans and convertible bonds as follows:

Long-term loan
Tranche A restructured loan USD 1,621,311 in 2012 and USD 2,041,311 in 2011
Non-acceding lenders on tranche A restructured loan USD 0 in 2012 USD 1,260,000 in 2011 Shimizu Corporation, Japan - USD 1,433,617 in 2012
Total
Current maturities
Long-term portion
Convertible bonds
Convertible bonds Tranche A bonds USD 3,500,000 in 2012 and 2011

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Pinjaman restrukturisasi (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2004, PT GLD Properti, mengusulkan perjanjian restrukturisasi utang atas utang yang telah direstrukturisasi pada tahun 2000 kepada peserta sindikasi yang meliputi Utang sebagai berikut :

- a) Pokok pinjaman sebesar USD 58 juta dan bunga sebesar USD 19.881.117 kepada kreditur dalam dan luar negeri.
- b) Pokok pinjaman sebesar US\$ 22 juta dan bunga sebesar USD 8.258.663 kepada HSBC.
- c) Utang Entitas Anak GLDP saat itu, yang diambil alih PT GLD Properti sebesar USD 46 juta berikut bunga terutang.

Perjanjian restrukturisasi juga mengatur Deutsche Bank AG, Hong Kong sebagai "facility agent" dan Bank Mandiri sebagai "security agent". Perjanjian restrukturisasi ini akan berlaku bila usulan restrukturisasi disetujui para kreditur sekurang-kurangnya 66,67% dari jumlah pokok Utang sebesar USD 58 juta dan kreditur sebesar USD 22 juta. Kreditur mayoritas sesuai dengan ketentuan perjanjian, menandatangani perjanjian restrukturisasi Utang Entitas Anak, GLDP, tersebut selanjutnya disebut "Restrukturisasi Tahap I", sedangkan kreditur lain yaitu sebesar 10,34% dari jumlah pokok Utang sebesar USD 58 juta tidak mengambil bagian dalam perjanjian restrukturisasi Entitas Anak, GLDP, tanggal 29 Desember 2004 selanjutnya disebut "Restrukturisasi Tahap II".

Restrukturisasi Tahap I

Pinjaman sebesar USD 74 juta dari kreditur mayoritas setelah restrukturisasi digabung dan disusun kembali menjadi sebagai berikut:

- a) Pinjaman Restrukturisasi Tranche A

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman sebesar USD 10 juta, tingkat bunga mengambang dan berjangka waktu 10 tahun, dengan angsuran dalam jumlah tidak sama sejak tanggal penutupan perjanjian. Facility agent menentukan tingkat bunga mengambang. Kreditur yang mengambil bagian dalam fasilitas ini adalah sebesar USD 7 juta. Pinjaman setelah restrukturisasi berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	2012
2012	-
2013	4.061.400.000
2014	11.616.677.370
Jumlah	15.678.077.370
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(4.061.400.000)
Bagian jangka panjang	11.616.677.370

22. BANK LOANS AND LONG-TERM LOANS (continued)

Restructured loans (continued)

On December 29, 2004, PT GLD Property, proposed a restructuring of the loans which were restructured in 2000 to its syndicated creditors, including the following loans:

- a) Principal loan of USD 58 million and accrued interest of USD 19,881,117 to off-shore borrowers and onshore borrowers.
- b) Principal loan of USD 22 million and accrued interest of USD 8,258,663 to HSBC.
- c) Subsidiary debt GLDP that time, which was taken over PT GLD Property of USD 46 million plus interest owed.

The restructuring agreement also arranges Deutsche Bank AG, Hongkong as "facility agent" and Bank Mandiri as "security agent". The restructuring agreement will be effective when the proposal of restructuring is approved by creditors comprising at least 66.67% of the principal amount outstanding of USD 58 million and the creditor of USD 22 million. The majority lenders in accordance with conditions precedent of the agreement executed, debt restructuring agreement with PT GLD Property, which subsequently called as "Restructuring Phase I", while the other creditors constituting 10.34% of the outstanding principal amount of USD 58 million have not acceded to such restructuring agreement dated December 29, 2004, subsequently called as "Restructuring Phase II".

Restructuring Phase I

The loan of USD 74 million from majority creditor after the restructuring were consolidated and reconstituted as follows:

- a) Tranche A Restructured Loan

This loan pertains to the loan facility of USD 10 million at floating interest rate, payable in 10 years with various installment amounts starting from the closing of such agreement. The facility agent determines the floating interest rate. The liability to creditors who participated in this facility amounted to USD 7 million. The loan installments after restructuring are as follows:

	2011	
2012	3.808.560.000	2012
2013	3.808.560.000	2013
2014	10.893.488.148	2014
Total	18.510.608.148	Total
Current maturities	(4.061.400.000)	Current maturities
Long-term portion	14.702.048.148	Long-term portion

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Pinjaman restrukturisasi (lanjutan)

Restrukturisasi Tahap I (lanjutan)

b) Fasilitas Obligasi Tranche A

Fasilitas ini merupakan fasilitas obligasi konversi tanpa kupon sebesar USD 10 juta, denominasi USD 500 ribu dan berjangka waktu 10 tahun. Pemegang obligasi memiliki hak opsi mengkonversi obligasi dengan saham Perusahaan setiap saat sejak tanggal penutupan sampai dengan tanggal jatuh tempo dengan harga konversi sebesar nilai nominal per saham. Pada tanggal konversi, jumlah pokok Utang obligasi diperhitungkan dengan kurs tetap Rp 9.000 per 1 USD. Fasilitas ini kadaluarsa bila tidak terdapat pembayaran selama 5 tahun setelah tanggal jatuh tempo obligasi. Kreditor yang mengambil bagian dalam fasilitas ini adalah sebesar USD 7 juta.

Pada tanggal 25 Oktober 2007, Entitas Anak mendapat pemberitahuan bahwa Utangnya kepada CIMB (L) Limited yang terdiri dari pinjaman restrukturisasi Tranche A sebesar USD 3.057.031,25 dan Obligasi Tranche A sebesar USD 3.500.000 telah dialihkan kepada Eagle Capital Advisory Limited.

Pada tanggal 1 Juli 2009 Anak Perusahaan telah melunasi sebagian Pinjaman Restrukturisasi Tahap I yaitu Tranche A sebesar USD 2.843.750 dan Obligasi Tranche A sebesar USD 3.500.000 kepada Eagle Capital Advisory Limited. Entitas Anak mengakui keuntungan penghapusan bunga restrukturisasi pinjaman yang direalisasi sebesar Rp 13.652.832.324 yang disajikan sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi 2009.

Restrukturisasi Tahap II

Entitas Anak tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari kreditor mayoritas antara lain untuk mengikat diri sebagai penjamin; memperoleh pinjaman baru; melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas Anak; menerbitkan saham atau surat berharga yang dapat dikonversi atau warrant atau memberi opsi selain yang disebutkan dalam perjanjian restrukturisasi dan untuk obligasi konversi.

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Sebelum restrukturisasi, Entitas Anak mempunyai pokok pinjaman dan bunga dikapitalisasi ke pokok pinjaman kepada BRI sebesar USD 4,68 juta. Pada tanggal 16 Maret 2007, Entitas Anak dan BRI menandatangani perjanjian penyelesaian pokok pinjaman sebesar USD 4 juta dalam 18 kali angsuran sampai dengan 31 Desember 2011. Pokok pinjaman tersebut dibagi menjadi pinjaman Tranche A sebesar US\$ 2 juta dengan bunga SIBOR + 1% per tahun dan pinjaman Tranche B sebesar USD 2 juta dengan bunga (SIBOR/2) % per tahun. BRI juga menyetujui tunggakan bunga dan denda sejak mulai menunggak sampai dengan posisi 30 Nopember 2006 dihapuskan. Saldo Utang pinjaman sebesar USD 1.260.000 pada 31 Desember 2011. Utang ini telah dilunasi pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 11.425.680.000.

22. BANK LOANS AND LONG-TERM LOANS (continued)

Restructured loans (continued)

Restructuring Phase I (continued)

b) Tranche A Bonds Facility

This facility pertains to zero coupon convertible bonds of USD 10 million in denomination of USD 500 thousand with terms of 10 years. The bondholder has the option to convert the bonds into Company's share at any time on or after the closing date to the final maturity date with conversion price at par value per share. At the date of conversion, the principal amount of such bond is to be computed at fixed exchange rate of USD 1 to Rp 9,000. This facility will become void unless presented for payment within 5 years after the final maturity date of bonds. The liability to creditors who participated in this facility amounted to USD 7 million.

Limited consisting of restructured loan Tranche A amounting to USD 3,057,031.25 and Tranche A Bonds amounting to USD 3,500,000 have been transferred to Eagle Capital Advisory Limited.

On July 1, 2009 the Subsidiaries, GLDP has paid some Loan restructured Phase I is Tranche A amounting to USD 2,843,750 and Tranche A Bonds amounting to USD 3,500,000 to Eagle Capital Advisory Limited. The Subsidiaries, GLDP recognizes a realized gain on waiver interest restructured loans Rp 13,652,832,324 which is presented under extraordinary items in 2009 profit and loss statement.

Restructuring Phase II

Without any prior written consent letter of the majority creditors, PT GLD Property is not allowed to act as guarantor; incur new indebtedness, merger, acquire, sell its asset; issue shares or any convertible securities or warrants or grant any other options as stated in the restructuring agreement and convertible bonds.

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Before restructuring, the Subsidiaries has principal loan and interest capitalized into principal loan to BRI amounting to USD 4.68 million. On March 16, 2007, the Subsidiaries and BRI agreed to settle the principal loan of USD 4 million in 18 installments until December 31, 2011. The principal loan is divided into Loan Tranche A amounting to USD 2 million with interest at SIBOR + 1% per annum and Loan Tranche B amounting to USD 2 million with interest at (SIBOR/2) % per annum. Also, BRI agreed to waive the unpaid interest and penalty until November 30, 2006. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2011 amounting to USD 1,260,000. As of Desember 2012, this loan is already fully paid on Rp 11,425,680,000.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Pinjaman restrukturisasi (lanjutan)

Restrukturisasi Tahap II

Pinjaman Restrukturisasi Tahap II berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	2012
2012	-
Jumlah	-

Entitas Anak tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis BDI dan BRI untuk melakukan merger, akuisisi, penjualan aset PT GLD Properti; mengikat diri sebagai penjamin; memperoleh pinjaman baru; melakukan perubahan anggaran dasar; mengajukan pernyataan pailit; melakukan penyertaan; pembagian dividen; pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham; melunasi Utang kepada pemegang saham; melakukan investasi tahunan melebihi nilai investasi yang telah diproyeksikan; mengadakan transaksi dengan cara-cara yang berada diluar praktek dan kebiasaan yang wajar.

Pinjaman Restrukturisasi Tahap I dan Tahap II dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 602/Kebon Sirih seluas 17.850 meter persegi berikut bangunan diatasnya, fiducia atas tagihan, pengalihan hak sewa dan pengalihan asuransi (Catatan 12).

Pinjaman Shimizu Corporation, Jepang

Pinjaman dari Shimizu Corporation, Jepang merupakan utang konstruksi pada NGI yang timbul dari pengerjaan oleh Shimizu corporation, Jepang dan PT Dextam Contractors dalam rangka pembangunan The Westin Resort Nusa Dua, Bali dan Bali International Convention Center. Jumlah outstanding pinjaman sebesar USD 1.433.617 dengan tingkat bunga 3% per tahun diatas SIBOR. Sampai dengan tanggal laporan keuangan NGI masih bernegosiasi untuk merestrukturisasi pinjaman dengan Shimizu Corporation, Jepang, sementara seluruh kewajiban kepada PT Dextam Contractors telah dilunasi pada tahun 2008.

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT MNC Finance untuk pembiayaan pengadaan kendaraan bermotor dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga efektif 16% per tahun. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan (Catatan 13).

Utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah dan dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap dengan rincian sebagai berikut:

22. BANK LOANS AND LONG-TERM LOANS (continued)

Restructured loans (continued)

Restructuring Phase II

Restructured loan Phase II based on payment schedule, are as follows:

	2011	
2012	11.425.680.000	2012
Jumlah	11.425.680.000	Total

Without any prior written consent letter from BDI and BRI, the PT GLD Property is not allowed to merge, acquire, sell the Subsidiary's asset; act as guarantor; incur new indebtedness; amend the Article of Association; file bankruptcy; place an investment; pay dividend; pay interest loan to stockholders; pay loan to stockholders; place an annual investment more than projected; arrange any transaction in improper practice and custom.

Restructured Loan Phase I and Phase II are collateralized by Building Use Rights No. 602/Kebon Sirih measuring 17,850 square meters including the building thereon, rental receivables, assignment rental and assignment of insurance (Note 12).

Loans Shimizu Corporation, Japan

Loan from Shimizu Corporation, a Japanese construction debt on NGI arising from work by Shimizu corporation, Japan and PT Dextam Contractors in the development of The Westin Resort Nusa Dua, Bali and the Bali International Convention Center. Outstanding loan amount of \$ 1,433,617 with an interest rate of 3% per annum above SIBOR. As of the date of the financial statements NGI still negotiating to restructure the loan with Shimizu Corporation, Japan, while the rest of the PT Dextam Contractors obligation was settled in 2008.

23. LEASE LIABILITIES

The Subsidiaries entered into leasing agreements with PT MNC Finance and PT Buana Finance Tbk to finance the acquisition of vehicle, with term of 3 years and effective interest rate per annum at 16%. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 13).

All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts, with details as follows:

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

	2012
Pembayaran jatuh tempo dalam tahun	
2012	-
2013	1.412.682.445
2014	1.246.197.995
2015	594.265.264
Jumlah pembayaran minimum	3.253.145.704
Dikurangi bunga	568.581.848
Nilai tunai minimum sewa pembiayaan	2.684.563.856
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.060.518.059
Utang sewa pembiayaan Jangka Panjang	1.624.045.797

23. LEASE LIABILITIES (continued)

	2011	
		Payment due in
	666.736.000	2012
	409.788.778	2013
	198.612.861	2014
	-	2015
Total minimum lease payments	1.275.137.639	
Less interest	189.402.800	
Present value of minimum lease payments	1.085.734.839	
Current maturities	544.092.287	
Long-Term Lease Liabilities	541.642.552	

24. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa pelayanan dengan rincian sebagai berikut:

24. TENANTS DEPOSITS

This account represents deposits from tenants for rental and service charges with details as follows:

	2012	2011	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 34)	6.568.024.659	5.654.932.139	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI	816.960.000	816.960.000	PT Bank DKI
PT BFI Finance	490.545.000	-	PT BFI Finance
Gessa Asistance	451.799.200	-	Gessa Asistance
PT Agis Tbk	221.439.000	-	PT Agis Tbk
PT Aperdi	201.860.000	-	PT Aperdi
PT Asuransi Bintang Tbk	198.840.000	-	PT Asuransi Bintang Tbk
Asia Media International	125.214.900	-	Asia Media International
Commenwealth Of Australia (AusAID)	-	533.940.000	Commenwealth Of Australia (AusAID)
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 100 juta)	6.492.469.233	8.581.557.718	Others (below Rp 100 million each)
Sub jumlah	8.999.127.333	9.932.457.718	Sub total
Jumlah	15.567.151.992	15.587.389.857	Total

25. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2012 and 2011 based on the reports from PT BSR Indonesia, shares administrator, are as follows:

	2012			
Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah saham/ Number of Shares	Jumlah / Amounts	Name of Stockholders
ABN AMRO NOMINESS SINGAPORE Pte Ltd	20,08%	644.369.500	322.184.750.000	ABN AMRO NOMINEES SINGAPORE Pte Ltd
UBS AG SINGAPORE	17,15%	550.117.500	275.058.750.000	UBS AG SINGAPORE
UOB Kay Hian Private Limited	14,72%	472.312.500	236.156.250.000	UOB Kay Hian Private Limited
Hary Tanoesodibjo	8,01%	257.002.055	128.501.027.500	Hary Tanoesodibjo

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)**25. CAPITAL STOCK (continued)**

2012				
Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah saham/ Number of Shares	Jumlah / Amounts	Name of Stockholders
Daniel Yuwonokhoe	0,07%	2.100.000	1.050.000.000	Daniel Yuwonokhoe
Liliana Tanaja	0,04%	1.200.000	600.000.000	Liliana Tanaja
Budi Rustanto	0,01%	350.000	175.000.000	Budi Rustanto
Masyarakat (masing – masing kepemilikan kurang dari 5%)	39,93%	1.281.060.736	640.530.368.000	Public (each ownership less than 5%)
Jumlah	100%	3.208.512.291	1.604.256.145.500	Total
Modal saham diperoleh kembali		335.699.000	167.849.500.000	Treasury stock
Jumlah		3.544.211.291	1.722.105.645.500	Total
2011				
Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah saham/ Number of Shares	Jumlah / Amounts	Name of Stockholders
UOB Kay Hian Private Limited	14,81%	472.312.500	236.156.250.000	UOB Kay Hian Private Limited
Eagle Capital Advisory Limited	14,76%	470.837.500	235.418.750.000	Eagle Capital Advisory Limited
ABN AMRO NOMINESS SINGAPORE Pte Ltd	13,12%	418.649.000	209.324.500.000	ABN AMRO NOMINESS SINGAPORE Pte Ltd
Masyarakat (masing – masing kepemilikan kurang dari 5%)	57,31%	1.828.391.500	914.195.750.000	Public (each ownership less than 5%)
Jumlah	100%	3.190.190.500	1.595.095.250.000	Total
Modal saham diperoleh kembali		335.699.000	167.849.500.000	Treasury stock
Jumlah		3.525.889.500	1.762.944.750.000	Total

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2011 hingga 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since January, 2011 to December 31, 2012 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of Shares	
Saldo 31 Desember 2011	3.525.889.500	Balance as of December 31, 2011
Pelaksanaan opsi saham karyawan	18.321.791	Exercise of the employee stock options
Saldo per 31 Desember 2012	3.544.211.291	Balance as of December 31, 2012

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham diperoleh kembali

Pada Pebruari-Maret 2011, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 335.699.000 saham atau 9% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 195,7 milyar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan pada tanggal 28 Januari 2011 dengan berpedoman pada peraturan hukum yang berlaku yaitu keputusan Ketua Bapepam dan LK No.: Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham Yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan UU No 40 tahun 2007 tentang UUP, selama bulan Pebruari dan Maret 2011 Perusahaan telah melakukan transaksi pembelian kembali atas saham milik sendiri dengan menggunakan dana dari investasi jangka pendek wesel tagih.

25. CAPITAL STOCK (continued)

Treasury stock

In February-March 2011, the Company had 335,699,000 shares repurchase as many shares or 9% of the issued and paid-up at the cost of Rp 195.7 billion.

General Meeting of the Extraordinary Shareholders ("EGM") of the Company on January 28, 2011 based on the applicable law and the decision of the Chairman of Bapepam-LK.: Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010 regarding Buy Back Shares issued by the Issuer or Public Company and Law No. 40 of 2007 regarding the Company Law, during February and March 2011 the company has been making purchases back its own shares by using funds from short-term notes receivable investments.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2012
Agio saham	180.297.500
Pelaksanaan opsi saham karyawan	311.470.447
Biaya emisi saham – setelah dikurangi pajak	(8.420.199.404)
Tambahan modal disetor	(7.928.431.457)

Tambahan modal disetor saham merupakan selisih lebih antara nilai nominal saham dengan harga pelaksanaan waran Seri I.

Uang muka pemesanan saham merupakan penerimaan setoran pemesanan saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan.

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan saham Perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2011	
	180.297.500	Additional paid-in capital
	-	Implementation of employee stock options
	(8.420.199.404)	Share issuance costs-net of tax
Tambahan modal disetor	(8.239.901.904)	Additional paid-in capital

Additional paid-in capital represents the difference between the par value per share and the exercise price of Warrant Series I.

Subscription shares advances consisted of receipts of share subscription deposit in relation to the Company's Right Issues I.

Issuance cost were costs related to the share issuance in the Initial Public Offering and Limited Right Issues.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK**

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas NGI, Entitas Anak terutama revaluasi aset tetap dan utang sehubungan dengan kuasi reorganisasi sebesar Rp 47.610.437.619.

Kuasi Reorganisasi NGI

Akibat krisis ekonomi tahun 1997 entitas anak NGI mengalami kerugian selisih kurs yang signifikan yang menyebabkan akumulasi kerugian selama beberapa tahun ditambah terjadinya peristiwa yang tidak menguntungkan bagi bisnis hotel NGI yakni Bom Bali 2002 dan 2005. Pada 31 Desember 2011 defisit NGI mencapai Rp 96.518.233.216.

NGI melakukan Kuasi Reorganisasi effective 31 Desember 2011 sesuai dengan PSAK No 51 (Revisi 2003).

Kuasi Reorganisasi dilakukan melalui penilaian kembali aktiva dan kewajiban dengan rincian sebagai berikut:

- a. Aset tetap direvaluasi berdasarkan Laporan Penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah Agus Prihartanto dan Rekan No. KJPP 036/LAP-PB/AMAR /III/12 tanggal 29 Maret 2012. Penilaian dilakukan dengan Pendekatan biaya dan Pendekatan data Pasar untuk semua aset tetapnya. Berdasarkan penilaian tersebut nilai wajar aset tetap meningkat Rp 197.955.100.862 dan dicatat sebagai bagian Ekuitas lainnya pada 31 Desember 2011. Sebagian dari peningkatan revaluasi bersih dari aset tetap sejumlah Rp 96.518.233.216 digunakan untuk mengeliminasi defisit.
- b. Aset (selain aset tetap) dan utang direvaluasi berdasarkan Laporan Penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah Agus Prihartanto dan Rekan No. KJPP 037/LAP-PB/AMAR /III/12 tanggal 29 Maret 2012. Penilaian dilakukan dengan Pendekatan biaya. Berdasarkan penilaian tersebut tidak ada penyesuaian atas nilai aset (kecuali untuk aset tetap) dan utang 31 Desember 2011, karena nilai tercatat atas kuasi reorganisasi sebelumnya telah merefleksikan nilai wajarnya.

Kuasi Reorganisasi telah di setujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NGI pada tanggal 20 April 2012.

28. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Hotel	301.374.158.055	-
Perkantoran	89.343.246.387	72.334.589.462
Jasa keamanan dan jasa properti lainnya	18.305.539.168	8.621.417.950
Jumlah	409.022.943.610	80.956.007.412

**27. DIFFERENCE DUE TO CHANCE IN EQUITY OF
SUBSIDIARIES**

This account represent the Company's interest the changes in equity of NGI, the Subsidiaries mainly as a result of revaluation increment on assets and liabilities in connection with quasi – reorganization amounting to Rp 47,610,437,619.

Quasi-Reorganization NGI

As a result of the economic crisis in 1997, NGI a subsidiary suffered significant foreign exchange losses that resulted to substantial accumulated losses over the years. In addition several unfavorable incidents for hotel business owned by NGI such as Bali Bombings in 2002 and 2005. On December 31m 2011 the Company has recorded accumulated losses Rp 95,518,233,216.

NGI carried out a quasi-reorganization effective December 31, 2011 in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No 51 (Revised 2003).

The quasi-reorganization was carried-out through the revaluation of assets and liabilities with detail as follows:

- a. Property and equipment was revalued based on the independent appraisal report No. KJPP 036/LAP-PB/AMAR/III/12 dated March 29, 2012 by KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihartanto dan Rekan. The appraisal was carried out using cost approach and market data approach for all property and equipment. Based on such valuation, the fair value of property and equipment increased by Rp 197,955,100,862 and recorded as part of other equity components at December 31, 2011. Certain portion of the net revaluation increase of the assets amounted to Rp 96,518,233,216 was used to eliminate deficit.
- b. Asset (except for property and equipment) and liabilities were revalued based on the independent appraisal report No. KJPP 037/LAP-PB/AMAR/III/12 dated March 29, 2012 by KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihartanto dan Rekan. The appraisal was carried out using cost approach. Based on such valuation, no adjustment was made to the value of assets (except for property and equipment) and liabilities as of December 31, 2011, because the carrying amount prior to quasi-reorganization already reflected the fair value.

Quasi-reorganization was approved in the general meeting of NGI's shareholders on April 20, 2012.

28. REVENUES

The details of revenues are as follows :

Hotel
Offices
Security and other
property services

Total

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima dari hotel, pendapatan sewa, service charges dari perkantoran serta pendapatan dari jasa keamanan dan properti lainnya

28. REVENUES (continued)

Revenues represent income from hotel, rental, service charges from office space rental and services charges also income from security services and other property services

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

29. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows :

	2012	2011	
Hotel	135.511.010.719	-	Hotel
Perkantoran	26.919.372.636	26.199.507.568	Offices
Jasa keamanan dan jasa properti lainnya	11.379.673.673	5.027.889.420	Security and other property services
Jumlah	173.810.057.028	31.227.396.988	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi sebagai berikut :

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative are as follows :

	2012	2011	
Penyusutan	38.128.970.839	2.465.125.605	Depreciation
Gaji dan tunjangan	29.451.426.888	15.723.026.308	Salaries and welfare
Imbalan pasca-kerja	7.769.276.600	2.707.721.000	Employee benefits
Pajak dan perijinan	4.291.953.075	-	Tax and permits
Pajak bumi dan bangunan	2.236.501.093	1.951.778.252	Property taxes
Jasa profesional	1.983.673.859	201.248.523	Professional fees
Perjalanan dinas	1.923.175.358	-	Travel and transportation
Pemasaran	1.235.610.480	-	Marketing
Komunikasi	1.008.966.140	-	Communication
Administrasi bank	817.443.948	-	Bank charges
BTDC contribution	809.820.990	-	BTDC contribution
Sewa	726.037.500	-	Rental
Asuransi	671.484.402	-	Insurance
Administrasi kantor	540.607.001	-	Administration office
Perjamuan	528.980.722	-	Entertainment
Operating supplies	430.988.595	-	Operating supplies
Printer dan alat tulis	267.559.366	-	Printing and stationeries
Publikasi	259.157.201	-	Publication
RUPS, Annual report & BEJ	223.181.818	-	RUPS, annual report & BEJ
Beban rekrutmen	187.387.687	-	Recruitment expenses
Representasi	160.594.238	-	Representation
Retirement Benefit	138.083.461	-	Retirement benefit
Kebersihan dan keamanan	104.793.542	-	Cleaning and security
Lain-lain	8.564.666.701	3.092.936.652	Others
Jumlah	102.460.341.504	26.141.836.340	Total

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

	2012
Laba	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	109.783.402.873
	2012
Jumlah saham	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba persaham dasar	3.194.781.517
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif: Opsi saham	84.621.347
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	84.621.347
Jumlah	3.279.402.864

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba (rugi) per saham dasar adalah 3.194.781.517 dan 3.248.220.388 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.

32. IMBALAN PASCA-KERJA

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dan Entitas Anak dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012
Imbalan iuran pasti	1.526.224.932
Imbalan pasca-kerja	4.891.243.695
Jumlah	6.417.468.627

Program Pensiun Iuran Pasti

GLDP, Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua pekerja tetap. Program ini memberikan imbalan pasca-kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pekerja. Program pensiun imbalan pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tahun 2011 Perusahaan mulai mengikuti iuran pasti, dan GLDP berdasarkan keputusan pendiri Danapera PT Global Mediacom Tbk, dilakukan perubahan program pensiun yang dikelola Danapera menjadi program iuran pasti. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No Kep-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011.

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2011	
	45.590.911.008	Earnings
		Earnings for computation of basic earnings per share
	2011	
	3.248.220.388	Number of shares
		Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share
	105.776.785	Effect dilutive potential ordinary shares: Options
	105.776.785	Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earning per share
Jumlah	3.353.997.173	Total

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share are 3.194.781.517 and 3,248,220,388 each in 2012 and 2011, respectively.

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Post-employment benefits expense of the Company and Subsidiaries which is allocated to general and administration expenses are as follows:

	2011	
	-	Defined benefit pension plan
	2.372.889.000	Post employment benefits
Jumlah	2.372.889.000	Total

Defined Contribution Pension Plan

GLDP, Subsidiaries, established defined benefit pension plan covering all its permanent employees. This plan provides post-employment benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera), whose establishment deed has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On 2011, based on the decision by the founder of Danapera PT Global Mediacom Tbk, there is to become Defined Contribution Pension Plan. This amendment was approved by the Minister of Finance RI in his decision letter No Kep-549/KM.10/2011 dated July 18, 2011.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Pada tahun 2011 Perusahaan mulai mengikuti iuran pasti,

Untuk NGI, jumlah yang diakui dalam hal ini program pensiun adalah sebagai berikut:

	2012
Biaya jasa kini	1.363.515.794
Biaya bunga	165.031.638
Keuntungan aktuarial	(2.322.500)
Jumlah	1.526.224.932

Untuk NGI, jumlah yang dicakup dalam laporan posisi keuangan of Kewajiban hotel sehubungan dengan program pensiun adalah sebagai berikut:

	2012
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan	3.549.117.360
Nilai wajar aset program	-
Jumlah	3.549.117.360

Untuk NGI, mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2012
Kewajiban imbalan pasti	2.603.659.516
Beban jasa kini	1.363.515.794
Biaya bunga	165.031.638
Biaya aktuarial	(2.322.500)
Pembayaran manfaat	(580.767.088)
Jumlah	3.549.117.360

Program Pensiun Iuran Pasti

Untuk NGI, mutasi liabilitas bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	2.603.659.516
Beban berjalan	1.526.224.932
Pembayaran manfaat	(580.767.088)
Jumlah	3.549.117.360

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

On 2011, The Company start began defined contribution pension

For NGI, the amounts recognized in respects of these pension plans are as follows:

	2012	
Current service cost	1.363.515.794	Current service cost
Interest cost	165.031.638	Interest cost
Actuarial gain	(2.322.500)	Actuarial gain
Total	1.526.224.932	Total

For NGI, the amounts included in the statements of financial position arising from the Hotel's obligation in respect of the pension plan is as follows :

	2012	
Present value of unfunded obligations	3.549.117.360	Present value of unfunded obligations
Fair value of plan assets	-	Fair value of plan assets
Total	3.549.117.360	Total

For NGI, movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows :

	2012	
Opening defined benefit obligation	2.603.659.516	Opening defined benefit obligation
Current service cost	1.363.515.794	Current service cost
Interest costs	165.031.638	Interest costs
Actuarial loss (again)	(2.322.500)	Actuarial loss (again)
Benefit payments	(580.767.088)	Benefit payments
Total	3.549.117.360	Total

Defined Contribution Pension Plan

For NGI, movements in the net liability recognized in the statements of financial position are as follows :

	2012	
Beginning balance	2.603.659.516	Beginning balance
Provision during the year	1.526.224.932	Provision during the year
Benefits payments	(580.767.088)	Benefits payments
Total	3.549.117.360	Total

	2012	2011	2010	2009	2008	
Present Value of benefit obligation	3.549.117.360	2.603.659.516	3.697.959.809	-	-	Present Value of benefit obligation
Fair value of plan assets	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Surplus (deficit)	3.549.117.360	2.603.659.516	3.697.959.809	-	-	Surplus (deficit)
Experience adjustment on obligation	(2.322.500)	176.371.145	187.288.095	-	-	Experience adjustment on obligation

Iuran dana pensiun berjumlah 14,35% dari gaji pekerja dimana sebesar 4% ditanggung pekerja dan sisanya ditanggung Entitas Anak.

The pension fund contributions are equivalent to 14.35% of employees salary wherein 4% is assumed by the employees and the remaining amount is borne by the Subsidiaries.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui imbalan pasca-kerja lain berdasarkan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja lain tersebut adalah 68 dan 83 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui atas imbalan pasca-kerja lain di laporan laba rugi adalah:

	2012	2011
Biaya jasa kini	2.816.484.357	499.998.000
Biaya bunga	1.747.133.032	170.038.000
Biaya jasa lalu	(104.732.167)	(16.633.000)
Keuntungan aktuarial	(40.365.000)	(267.562.000)
Pengurangan (Keuntungan) atau Rugi	-	98.235.000
Penyesuaian	281.766.000	1.888.813.000
Amortisasi kerugian	537.847.766	-
Pengaruh kurtailmen / penyelesaian	(346.910.293)	-
Jumlah	4.891.223.695	2.372.889.000

Liabilitas imbalan pasca-kerja lain yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai Liabilitas imbalan kerja	30.956.688.192	2.312.522.000
Biaya jasa lalu belum diakui	(770.982.699)	(1.113.290.000)
Keuntungan aktuarial belum diakui	742.670.000	855.274.000
Liabilitas transisi belum diakui	(12.655.671.482)	-
Liabilitas imbalan kerja pasca – kerja	18.272.704.011	2.054.506.000

Mutasi Liabilitas imbalan pasca-kerja bersih di neraca adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	14.572.618.468	2.845.380.000
Beban tahun berjalan	4.891.243.695	2.372.889.000
Pembayaran manfaat	(1.191.158.152)	(3.163.763.000)
Saldo akhir tahun	18.272.704.011	2.054.506.000

Perhitungan imbalan pasca-kerja program pension imbalan pasti dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Usia pensiun normal	: 55 Tahun/Years	: Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	: 5.8% pada tahun 2012/ in 2012 (6.2% pada tahun 2011/ in 2011)	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7% pada tahun 2012/ in 2012 (7% pada tahun 2011/in 2011)	: Salary increment rate
Tingkat cacat	: 4.30% pada tahun 2012/in 2012 (3.79% pada tahun 2011/ in 2011) TMI-2	: Disability rate
Tingkat pengunduran diri	: 1% pada tahun 2011 dan 2010/ in 2011 and 2010	: Turnover Rate
Tingkat kematian	: 100% TM12	: Mortality Rate

Post Employment Benefits

The Company and Subsidiaries also recognized post-employment benefits based on the policy of the Company and Subsidiaries. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2012 and 2011, total number of employees entitled to the benefits was 68 and 83, respectively.

Amounts recognized in profit or loss with respect to the other post-employment benefits are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial gain
Curtailment Loss
Adjustment
Amortization of actuarial loss
Effect of curtailment/settlement

Total

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company other post-employment benefits are as follows:

Present value of funded obligations
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial Gain
Unrecognized transitional liability

Net liability

Movements in the net liability of post-employment benefits obligation are as follows:

At beginning of the year
Provision during the year
Benefits payments

At end of the year

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Jumlah lima periode tahunan saat ini dan sebelumnya per tahun adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas Imbalan pasti	(2.983.689.000)	(2.054.506.000)	(1.981.375.000)	(1.723.972.000)	(1.724.182.000)	Present Value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Far value of plan assets
Surplus (Defisit)	(2.983.689.000)	(2.054.506.000)	(1.981.375.000)	(1.723.972.000)	(1.724.182.000)	Surplus (deficit)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman imbalan kerja	(14.817.000)	(35.494.000)	(223.707.000)	(186.022.000)	(94.559.000)	Experience adjustment on obligation

33. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan tanggal 28 Juni 2008 yang dipertegas kembali keputusan RUPSLB tanggal 29 Juni 2009, 31 Mei 2010, 21 April 2011 dan 7 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No 45, tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, di Jakarta. Para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) yaitu pelaksanaan program kepemilikan saham Perusahaan oleh Management dan Karyawan dengan mengeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru.

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan Perusahaan Dan Anak Perusahaan

Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 5 tahap yaitu:

Tahap I : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2008-2010
Tahap II : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2009-2011
Tahap III : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2010-2012
Tahap IV : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2011-2013
Tahap V : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2012-2014

Tahap I telah dibagikan tahun 2012

Yang selanjutnya untuk Tahap II dan Tahap III – V diatas, jumlah hak opsi yang dibagikan dirubah sesuai keterbukaan informasi pada 15 Januari 2013 pada surat kabar Sinar Harapan sbb:

Tahap II : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014
Tahap III : dibagikan 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2013 -2014
Tahap IV : dibagikan 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014-2015

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)**Post Employment Benefits (continued)**

The number of five-year period of the current and previous year are as follows:

33. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMoS") dated 28 June 2008 which reconfirm based on the Decision of EGMoS dated June 29, 2009, May 31 2010, April 21 2011 and May 7, 2012 as stated on the deed of the Company EGMoS no 45 dated May 7, 2012 from Notary Aryanti Artisari, SH, at Jakarta. The shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) for implementing program of The company's Share to be own by management and employee with issued new share of the company at a total maximum amount to 3% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum 105,77,785 new share.

Details of The Employee Share Option Plan Of The Company's And It Subsidiaries

The exercise of the MESOP will be executed in 5 stages, as follows:

Phase I : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will grant at 2008-2010
Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will grant at 2009-2011
Phase III : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will grant at 2010-2011
Phase IV : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will grant at 2011-2013
Phase V : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will grant at 2012-2014

Phase I is already grant on 2012

Further Phase II and III –V, total option right which will grant is change based on Information Disclosure on January 15 2013 on Sinar Harapan news paper as follows:

Phase II : the distribution of 21.155.337 shares (20%) will grant at 2013-2014
Phase III : the distribution of 31.733.005 shares (30%) will grant at 2013-2014
Phase IV : the distribution of 31.733.005 shares (30%) will grant at 2014-2015

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Harga pelaksanaan MESOP untuk tahap I adalah sebesar Rp 517 per saham, Sedangkan harga pelaksanaan MESOP untuk tahap II dan III masing-masing sebesar Rp 570,- dan Rp 1399. Untuk harga pelaksanaan MESOP tahap IV adalah sebesar harga rata-rata penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek dimana saham Perusahaan dicatatkan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut dipasar reguler sebelum tanggal dilakukannya pemberitahuan mengenai periode pelaksanaan hak opsi oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Jakarta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model The Black-scholes Option Pricing. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

2012 - 2011

Tanggal diberikan	11 Maret 2011
Tingkat bunga bebas risiko	7%
Periode opsi	April 2011 – Oktober 2012
Harga saham saat Opsi diberikan	520
Ketidakstabilan harga saham	78,51%
Opsi Saham diberikan	21.155.337
Harga pelaksanaan	517

Nilai wajar opsi saham yang diberikan selama setahun.

Nilai wajar dari opsi saham yang diberikan masing-masing adalah Rp 4.389.801.097 pada tahun 2011. Atau nilai wajar per opsi saham Rp 207,5.

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

**Jumlah opsi saham/
Number of rights**

Opsi diberikan selama 2011	-
Opsi diekskusi selama 2011	-
Opsi yang belum dilaksanakan dan habis masa berlakunya	-
Opsi beredar 31 Desember 2011	-
Opsi diberikan selama 2012	21.155.337
Opsi diekskusi selama 2012	(18.319.673)
Opsi yang belum dilaksanakan dan habis masa berlakunya	(2.833.546)
Opsi beredar 31 Desember 2012	-

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi masing masing sebesar Rp 9.160.895.500 dan Rp 0,-

33. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

The exercise price of the MESOP for phase I is Rp 517 per share. While the exercise price MESOP phase IV is the average closing price of the Company's shares on the Stock Exchange where shares the Company are listed during the 25 consecutive regular trading days prior to the Company's notification to the Jakarta Stock Exchange of the exercise of the option, taking into consideration the prevailing regulations.

The Company recorded the fair value of the option based on the actuarial calculations conducted by PT Eldridge Gunaprima Solution.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Grant date
Risk free interest rate
Option term
Share Price at Granted
Expected stock price volatility
Share option Granted
Exercise Price

Fair value of share options granted in the year.

Fair value of the share options granted is Rp 4,389,801,097 at 2011. Or fair value per option right Rp 207.5.

Changes in outstanding options are as follows:

Options granted in 2011
Option exercise in 2011
Options forfeited and expired during the year
Outstanding options as of December 31, 2011
Options granted in 2012
Option exercise in 2012
Options forfeited and expired during the year
Balance as of December 31. 2012

As of December 31, 2012 and 2011 , capital stock resulted from the exercise of the options amounted to Rp 9,160,895,500 and Rp 0,-

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**Sifat Hubungan Berelasi**

- a. PT Nusadua Graha International merupakan Perusahaan asosiasi kepemilikan tidak langsung Perusahaan sampai dengan tahun 2011.
- b. Sejak 1 September 2007, Perusahaan dan badan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Global Mediacom Tbk (dahulu PT Bimantara Citra Tbk), Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (dahulu PT Bhakti Capital Indonesia Tbk.), PT Bhakti Investama Tbk.), PT MNC Asset Management (dahulu PT Bhakti Asset Management), PT MNC Securities (dahulu PT Bhakti Securities), PT MNC Finance (dahulu PT Bhakti Finance), PT Mobile 8 Telecom Tbk (sampai dengan 11 Nopember 2009), PT Media Nusantara Citra Tbk., PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Infokom Elektrindo, PT Nusadua Graha International.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. yang meliputi antara lain:

- a. Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya antara lain penyewaan tanah dan manajemen konstruksi (Catatan 39) kepada pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2012		2011	
	Rp	%	Rp	%
Piutang Usaha/ <i>Trade receivables</i>				
PT Media Nusantara Informasi	5.603.375.711	0,21%	1.680.532.473	0,09%
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.051.237.660	0,11%	-	0,00%
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.528.178.098	0,09%	1.355.464.898	0,07%
PT Global Informasi Bermutu	2.204.538.146	0,08%	-	0,00%
PT MNC Life Assurance	1.897.237.753	0,07%	-	0,00%
PT Sun Televisi Network	1.891.501.506	0,07%	977.265.787	0,05%
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.653.760.000	0,06%	-	0,00%
PT MNI Global	1.319.953.466	0,05%	-	0,00%
PT Radio Suara Monalisa	613.952.237	0,02%	-	0,00%
PT MNC Securities (dahulu PT Bhakti Securities)	583.419.973	0,02%	-	0,00%
PT Indonesia Air Transport Tbk	577.642.900	0,02%	-	0,00%
PT Radio Trijaya Sakti	-	0,00%	1.788.124.126	0,09%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)/ <i>Others (below Rp 500 million each)</i>	5.662.463.111	0,21%	7.179.920.708	0,37%
Jumlah/ Total	27.587.260.561	1,01%	12.981.307.992	0,66%

Tarif sewa tanah dan gedung serta jasa pelayanan gedung yang dikenakan kepada pihak berelasi dilakukan pada harga yang wajar sebagaimana halnya dilakukan dengan pihak ketiga.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**Nature of Relationship**

- a. PT Nusadua Graha International is a Company's indirect ownership association of the Company until 2011.
- b. Since September 1, 2007, company and organization which have partly the same management as the Company and subsidiaries are PT Global Mediacom Tbk (formerly PT Bimantara Citra Tbk.), Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (formerly PT Bhakti Capital Indonesia Tbk.), PT Bhakti Investama Tbk.), PT MNC Asset Management (formerly PT Bhakti Asset Management), PT MNC Securities (formerly PT Bhakti Securities), PT MNC Finance (formerly PT Bhakti Finance), PT Mobile-8 Telecom Tbk (until November 11, 2009), PT Media Nusantara Citra Tbk., PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Infokom Elektrindo, PT Nusadua Graha International.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company in its activity, the Company and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following, among others:

- a. The Subsidiaries rent office and render securities and other property services, among others land rental and construction management (Note 39) to related parties. The transactions were made at normal terms and conditions if those done with third parties, with the details are as follows :

	2012		2011	
	Rp	%	Rp	%
Piutang Usaha/ <i>Trade receivables</i>				
PT Media Nusantara Informasi	5.603.375.711	0,21%	1.680.532.473	0,09%
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.051.237.660	0,11%	-	0,00%
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.528.178.098	0,09%	1.355.464.898	0,07%
PT Global Informasi Bermutu	2.204.538.146	0,08%	-	0,00%
PT MNC Life Assurance	1.897.237.753	0,07%	-	0,00%
PT Sun Televisi Network	1.891.501.506	0,07%	977.265.787	0,05%
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.653.760.000	0,06%	-	0,00%
PT MNI Global	1.319.953.466	0,05%	-	0,00%
PT Radio Suara Monalisa	613.952.237	0,02%	-	0,00%
PT MNC Securities (dahulu PT Bhakti Securities)	583.419.973	0,02%	-	0,00%
PT Indonesia Air Transport Tbk	577.642.900	0,02%	-	0,00%
PT Radio Trijaya Sakti	-	0,00%	1.788.124.126	0,09%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)/ <i>Others (below Rp 500 million each)</i>	5.662.463.111	0,21%	7.179.920.708	0,37%
Jumlah/ Total	27.587.260.561	1,01%	12.981.307.992	0,66%

Rent of land and building and building service charges to related parties made at similar terms and conditions as those done with third parties.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

	2012		2011	
	Rp	%	Rp	%
Pendapatan diterima di muka/ <i>Unearned revenues</i>				
PT MNC Life Assurance	8.213.249.400	2,01%		
PT MNC Securities (dahulu/formerly PT Bhakti Securities)	6.252.757.600	1,53%	42.192.600	0,03%
PT MNC Asset Management (dahulu PT Bhakti Asset Management)	3.293.852.400	0,81%		
PT MNC Asuransi Indonesia	3.262.419.000	0,80%		
PT MNC Finance	2.273.707.000	0,56%		
PT Bhakti Investama Tbk	1.117.153.000	0,27%	218.086.400	0,13%
PT Nusadua Graha International	-	-	110.250.000	0,08%
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (dahulu PT Bhakti Capital Indonesia Tbk.)	985.489.000	0,24%		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)/ <i>Others (below Rp 100 million each)</i>	945.319.916	0,15%	1.059.316.505	0,34%
Jumlah/ Total	26.343.947.316	6,44%	1.429.845.505	1,04%

	2012		2011	
	Rp	%	Rp	%
Uang jaminan pelanggan/ <i>Tenants deposit</i>				
PT Global Mediacom Tbk	1.920.035.866	0,37%	1.920.035.866	1,39%
PT Mobile 8 Telecom	658.125.000	0,13%	658.125.000	0,48%
PT Bhakti Investama Tbk	609.390.600	0,12%	600.390.600	0,44%
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (dahulu PT Bhakti Capital Indonesia Tbk.)	411.195.000	0,08%		
PT Trans Javagas Papiline	313.630.750	0,06%		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)/ <i>Others (below Rp 500 million each)</i>	2.655.647.443	0,51%	2.476.380.673	1,80%
Jumlah/ Total	6.568.024.659	1,27%	5.654.932.139	3,11%

	2012		2011	
	Rp	%	Rp	%
Pendapatan Usaha/ <i>Revenues</i>				
PT Media Nusantara Citra Tbk	9.118.874.444	2,23%	1.843.347.805	2,28%
PT Mediacitra Indostar	6.973.452.000	1,70%	-	-
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.614.646.806	0,64%	7.963.231.185	9,84%
PT Global Informasi Bermutu	2.551.424.999	0,62%	2.807.200.950	3,47%
PT Aston Inti Makmur	2.217.411.250	0,54%	-	-
PT Media Nusantara Informasi	1.273.836.800	0,31%	3.777.905.800	4,67%
PT Global Mediacom Tbk	803.950.000	0,20%	1.751.732.500	2,16%
PT Radio Trijaya	115.500.000	0,03%	108.172.580	0,13%
PT MNC Securities (dahulu/formerly PT Bhakti Securities)	52.694.175	0,01%	1.439.172.100	1,78%
PT Bhakti Investama Tbk	-	-	1.255.144.733	1,55%
PT MNC Asset Management (dahulu PT Bhakti Asset Management)	-	-	1.166.577.900	1,44%
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	-	-	1.499.714.350	1,85%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>	44.880.739.101	10,97%	18.120.612.475	22,38%
Jumlah/ Total	70.602.529.575	17%	41.732.812.378	51,55%

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pembelian supplies dan menggunakan jasa dari pihak-pihak berelasi. Rincian Utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	2012		2011	
	Rp	%	Rp	%
Utang usaha/ <i>Trade accounts payable</i>				
Koperasi Bimantara Group	11.889.072	0.00%	79.591.772	1.48%
PT Infokom Elektrindo	-	-	64.867.000	1.21%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 juta)/ <i>Others (below Rp 10 million each)</i>	193.288.616	0.04%	4.000.000	0.07%
Jumlah/ Total	205.177.688	0.04%	148.458.772	2.76%

- c. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2012		2011	
	Rp	%	Rp	%
Utang lain-lain/ <i>Others accounts payable</i>				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta) <i>Others (each below than Rp 500 million)</i>	1.110.979.039	0.21%	1.313.150.783	0.89%
Jumlah/ Total	1.110.979.039	0.21%	1.313.150.783	0.89%

	2012		2011	
	Rp	%	Rp	%
Liabilitas anjak piutang/ <i>factoring liabilities</i>				
PT MNC Finance (dahulu PT Bhakti Finance)	5.958.137.645	1.15%	6.296.080.108	4.57%

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian atas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Dewan Direksi	5.347.996.480	3.904.940.313
Dewan Komisaris	890.055.015	783.063.352
Jumlah	6.238.051.495	4.688.003.665

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 6.238.051.495 dan Rp 4.688.003.665 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Compensation of key management

Key management personnel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1.

The compensation incurred to key management for employee services for short-term employee benefit is shown below:

Board of Directors
Board of commissioner

Total

Total compensation of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 6,238,051,495 and Rp 4,688,003,665 in 2012 and 2011. respectively.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI**Segmen Usaha**

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan.

Informasi segmen usaha tersebut disajikan sebagai berikut:

35. SEGMENT OPERATIONAL**Business Segment**

For segment information purposes, the Company and Subsidiaries management determined business segment according to risk consideration and the result of the service rendered.

The business segment information is presented as follows:

2012					
	Investasi/ Investment	Perhotelan/ Hotel	Penyewaan ruang perkantoran/Office space rental	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan Bersih/Net Revenue					
Pendapatan eksternal/External Sales	-	301.374.158.055	114.180.910.555	(6.532.125.000)	409.022.943.610
Pendapatan antar segmen/ Inter-segment sales	-	-	-	-	-
Jumlah/Total					409.022.943.610
Hasil Segmen/Laba (Rugi) Usaha/ Segment Result/Income (Loss) from Operation	-	343.594.282.797	123.057.683.534	(11.033.576.536)	107.998.275.738
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih/ Other income (expense) - net	-	(13.311.885.295)	(17.895.335.000)	-	(31.207.220.295)
Penghasilan Investasi	22.723.172.699	-	-	-	22.723.172.699
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi/ Equity in net earnings of associate	52.112.653.934	-	-	-	52.112.653.934
Laba rugi sebelum pajak/ Income (loss) before tax					151.626.882.076
Pajak penghasilan/Income tax					(11.363.061.573)
Laba sebelum hak minoritas/ Income before minority interest					140.263.820.503
Pendapatan komprehensif lain					7.297.722.665
Hak minoritas/Minority interest					(36.239.010.046)
Pos luar biasa/Extraordinary items					-
Laba Bersih/Net Income					111.322.533.122
Aset Segmen/Segment Assets		589.374.581.955	1.579.019.350.106	(713.999.058.199)	1.454.394.873.862
Investasi pada perusahaan asosiasi/ Investment in associate	1.268.692.404.387				1.268.692.404.387
Jumlah Aset Konsolidasi/ Total Consolidated Assets					2.723.087.278.249
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities		(225.860.292.966)	(404.193.221.752)	112.957.757.608	(517.095.757.110)
Beban penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization Expenses		33.472.368.198	13.278.619.132		46.750.987.330

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

35. SEGMENT OPERATIONAL (continued)

Business Segment (continued)

	2011			
	Investasi/ Investment	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan Bersih/Net Revenue				
Pendapatan eksternal/External Sales	-	80.956.007.412	-	80.956.007.412
Pendapatan antar segmen/ Inter-segment sales	-	-	-	-
Jumlah/Total				80.956.007.412
Hasil Segmen/Laba (Rugi) Usaha/ Segment Result/Income (Loss) from Operation	-	23.560.924.084	-	23.560.924.084
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih/ Other income (expense) - net	(6.576.644.834)	-	-	(6.576.644.834)
Bagian laba bersih Perusahaan asosiasi/ Equity in net earnings of associate	-	40.064.643.456	-	40.064.643.456
Laba rugi sebelum pajak/ Income (loss) before tax				57.048.922.706
Pajak penghasilan/Income tax				7.760.213.079
Laba sebelum hak minoritas/ Income before minority interest				49.288.709.627
Pendapatan komprehensif lain				7.620.000.000
Hak minoritas/Minority interest				(3.660.555)
Pos luar biasa/Extraordinary items				-
Laba Bersih/Net Income				56.905.049.072
Aset Segmen/Segment Assets	702.708.107.697	-		702.708.107.697
Investasi pada Perusahaan asosiasi/ Investment in associate	1.846.701.056.800	(597.087.029.390)		1.249.614.027.410
Jumlah Aset Konsolidasi/ Total Consolidated Assets				1.952.322.135.107
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	137.741.454.298	-		137.741.454.298

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Geografis

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Wilayah Indonesia yaitu Jawa dan Bali.

Informasi segmen geografis tersebut disajikan sebagai berikut:

	2012
Jawa	107.648.785.555
Bali	301.374.158.055
Jumlah	409.022.943.610

Nilai tercatat aset tidak lancar berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	2012
Jawa	759.021.502.027
Bali	458.940.649.519
Jumlah	1.217.962.151.546

35. SEGMENT OPERATIONAL (continued)

Geographical Segment

The Company and its Subsidiaries's activities are located in Java and Bali.

The geographic segment information is presented as follows:

	2011	
80.956.007.412		Jawa
-		Bali
80.956.007.412		Total

The following table shows the carrying amount of non current assets by geographical area in which the assets are located:

	2011	
506.059.238.816		Jawa
-		Bali
506.059.238.816		Total

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Perusahaan mempunyai aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2012	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD 425.270	4.112.363.919	
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank	USD 10.496.594	101.502.063.980	
Obligasi konversi	USD 3.500.000	33.845.000.000	
Jumlah liabilitas		135.347.063.980	
Liabilitas- bersih		131.234.700.061	

Pada tanggal 6 Mei 2013. kurs tengah yang dipakai adalah Rp 9.740 untuk USD 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2012. maka Liabilitas akan turun sebesar Rp 949.992.680.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2012 and 2011. the Company and Subsidiaries has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2011	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Assets</u>			
Cash and Equivalent	USD 178.505	1.618.684.970	
<u>Liabilities</u>			
Bank loans	USD 3.301.311	29.936.288.148	
Convertible bonds	USD 3.500.000	31.738.000.000	
Total liabilities		61.674.288.148	
Net - liabilities		60.055.603.178	

On May 6, 2013, the rates of exchange used were Rp 9,740 to USD 1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2012, the net liabilities will decrease by Rp 949,992,680.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan (dalam hal ini penyewa) gagal memenuhi Liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada penyewa dari penyewaan ruang kantor.

Risiko kredit penyewa dikelola oleh suatu unit usaha, yaitu bagian pemasaran dan bagian keuangan, sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit penyewa. Saldo piutang usaha dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Perusahaan melakukan analisa umur asset keuangan baik yang belum jatuh tempo maupun yang lewat jatuh tempo pada akhir periode. Berdasarkan analisa tersebut tidak terdapat penurunan nilai

Sebelum menerima pelanggan penyewa baru ruang kantor, manajemen mewajibkan setiap pelanggan untuk menyetorkan uang jaminan yang setara dengan masa 1-3 bulan sewa. Piutang pihak berelasi yang lewat jatuh tempo di tagih dan diusahakan diselesaikan secepatnya.

Piutang usaha yang diungkap pada Catatan 6 termasuk jumlah (lihat dibawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana manajemen tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company and Subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by the Company and Subsidiaries arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with Company and Subsidiaries policies and Company risk appetite. The Company and Subsidiaries regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and Subsidiaries.

Tenant credit risk is managed by each business unit, that is marketing and finance, subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

The Company analyze aging of financial asset which not yet due and also over due at the end of period. Based on analyze there are no impairment value.

Before accepting any new tenant for office space rental, management obligated every customer to pay rental deposit which equivalent to 1-3 months rental. Account receivable to related party which was overdue is collect and use the best for settle as soon as possible.

Trade receivable disclosed on note 6 include amounts (see below aged analysis) that are past due at the end of the reporting period for which management has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. Management does not hold any collateral or others credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by management to the counterparty

	2012	2011	
Berdasarkan Umur			By Age Category
31 s/d 60 hari	8.875.911.790	2.514.860.596	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	2.847.554.496	755.635.838	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	18.080.438.642	14.270.357.168	More than 90 days
Jumlah	29.803.904.928	17.540.853.602	Total
Rata-rata umur (hari)	75,24	82,92	Average age (days)

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset bersih dicantumkan informasi aset keuangan sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Credit Risk (continued)**

In order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on net assets basis the inclusion of information on financial assets as follows:

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	31-60 hari/ <i>30-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	91 hari - 1 tahun/ <i>91 days - 1 year</i>	Diatas 1 tahun/ <i>above 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Kas dan Setara kas		377.381.911	-	-	-	-	377.381.911	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		27.947.296.722	8.875.911.790	2.847.554.496	18.080.438.642	-	57.751.201.650	Trade Accounts receivable
Piutang Lain-lain		-	-	5.000.000.000	3.478.413.507	-	8.478.413.507	Other accounts receivables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Kas dan Setara kas	3-4%	18.706.919.878	-	-	-	-	18.706.919.878	Cash and cash equivalents
Dana untuk penggantian perlengkapan furnitur dan peralatan	3-4%	-	-	-	3.427.665.306	-	3.427.665.306	Fund for replacement of furniture fixture and equipment
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Dana untuk penggantian perlengkapan furnitur dan peralatan	5,5%	-	-	-	-	19.595.000.000	19.595.000.000	Fund for replacement of furniture fixture and equipment
Deposito berjangka	5,5%	-	52.371.607.970	-	-	-	52.371.607.970	Time Deposits
Instrumen ekuitas								
Aset keuangan tersedia untuk dijual - pihak berelasi	NA	-	-	-	79.938.250.165	-	79.938.250.165	Available for sale financial assets- related parties
Jumlah		47.031.598.511	61.247.519.760	7.847.554.496	104.924.767.620	19.595.000.000	240.646.440.387	Total

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (Inflasi yang tinggi). Untuk itu pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak. Selain itu Perusahaan juga melakukan analisa sensitivitas antara lain terhadap kenaikan BBM yang menyebabkan naiknya biaya listrik.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan) dan nilai pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari Utang bank dan obligasi konversi dalam Dolar AS yang diperoleh dari bank.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Aset dan Liabilitas moneter yang signifikan dari Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan pada Catatan 32.

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market condition. The Company also do the sensitivitas analysis especially to increase of oil energy expense which cause increase of electricity expense.

b. Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Company's functional currency). its net investments in foreign subsidiaries and US Dollar denominated loans.

The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar bank loans and convertible bonds obtained from a bank.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Company and Subsidiaries significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 and 2011 are presented in the Note 32.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and Subsidiaries term debt obligations with floating interest rates.

The Company closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi Liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran Liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan Liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyewaan ruang kantor kepada penyewa.

Tabel dibawah merupakan profil Liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from it's service activities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2012 and 2011:

2012					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	11.218.665.640	-	-	11.218.665.640	Trade payables
Utang lain-lain	41.771.823.985	-	-	41.771.823.985	Other payables
Biaya masih harus dibayar	23.677.955.713	-	-	23.677.955.713	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long term liabilities
Utang bank	86.440.377.426	112.650.535.181	97.716.424.364	296.807.339.969	Bank loans
Sewa pembiayaan	1.060.518.059	1.624.573.732		2.685.091.791	Lease liabilities
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Obligasi konversi	-	-	33.845.000.000	33.845.000.000	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan	101.335.835.749	114.275.108.913	131.561.424.364	410.005.877.098	Total financial liabilities
2011					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	5.368.886.022	-	-	5.368.886.022	Trade payables
Utang lain-lain	4.284.489.854	-	-	4.284.489.854	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.776.088.440	-	-	1.776.088.440	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long term liabilities
Utang bank	20.650.404.369	-	40.952.258.712	61.602.663.081	Bank loans
Sewa pembiayaan	544.092.287	68.130.842	541.642.532	1.153.865.661	Lease liabilities
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Obligasi konversi	-	-	31.738.000.000	31.738.000.000	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan	32.623.960.972	68.130.842	73.231.901.244	105.923.993.058	Total financial liabilities

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**d. Manajemen Risiko Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**d. Capital Risk Management**

The primary objective of the Company and Subsidiaries capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and subsidiaries manages its capital structure and makes adjustments to it. In light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. Issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2012 and 2011.

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial assets:</u>
Kas dan bank	94.101.193.154	94.101.193.154	12.114.018.843	12.114.018.843	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	57.751.201.650	57.751.201.650	25.454.660.593	25.454.660.593	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.478.413.507	8.478.413.507	104.000.085.482	104.000.085.482	Other receivables
Jumlah	160.330.808.311	160.330.808.311	141.568.764.918	141.568.764.918	Total
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Utang usaha	33.874.970.895	33.874.970.895	5.368.886.022	5.368.886.022	Trade payables
Utang lain-lain	15.055.155.051	15.055.155.051	4.284.489.854	4.284.489.854	Other payables
Biaya yang masih harus di bayar	27.363.801.474	27.363.801.474	1.776.088.440	1.776.088.440	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long term liabilities
Bank	86.440.377.426	86.440.377.426	61.602.663.081	61.602.663.081	Bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities-net of current maturities
Bank	210.366.962.543	210.366.962.543	14.702.048.148	14.702.048.148	Loans
Obligasi konversi	33.845.000.000	33.845.000.000	31.738.000.000	31.738.000.000	Convertible bonds
Jumlah	406.946.267.389	406.946.267.389	67.909.656.264	67.909.656.264	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha dan utang muka mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of bank loans approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently reprised.

The fair value of lease liabilities are determined by discounted cash flow using effective interest rate.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pada tanggal 16 April 2010. Entitas Anak. PT GLD Property mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh Entitas Anak. Jumlah pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun.

- a. Pada 31 Desember 2010, NGI anak Perusahaan telah masuk ke kontrak pasar dengan Greenpeak Investasi Pte. Ltd. Memperkenalkan The Westin Hotel dan Resort (Hotel) di area kerja Singapura. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2011.
- b. Pada 29 April 1993. NGI masuk pada perjanjian manajemen dengan operator untuk mengatur dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004. hotel dioperasikan oleh PT Indo-Pacific Sheraton (IPS Hongkong). Sebagai kompensasi. hotel harus bayar berikut :

Penerima/ Receipt	Jenis biaya/ Type of Fee	Tarif/Rate
PT Indo-Pacific Sheraton	Manajemen Insentif/ Management incentive	4% penyesuaian Laba kotor operasi/ 4% of adjusted gross operating profit
Sheraton Overseas Management Corporation	Jasa Manajemen/ Management support service	4% penyesuaian Laba kotor operasi/ 4% of adjusted gross operating profit
	Royalti / Royalty	2% total pendapatan / 2% of total revenues
Sheraton International Inc.	Perijinan / License	US\$ 100 per bulan / US\$ 100 per month

- c. NGI masuk perjanjian konstruksi untuk penambahan jumlah kamar hotel di The Westin Nusadua Bali dan International Convention Centre, dengan beberapa kontraktor. Pembayaran dengan pihak berelasi dicatat ke dalam bagian utang lain-lain.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On April 16, 2010, a Subsidiaries of the Company, PT GLD Property entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti (YBB) for the administration or lease usage rights of High End building with a period of 25 years from June 12, 2010 until June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided PT GLD Property. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights of the building is subject for a review every 5 years.

- a. On December 31, 2010, NGI a Subsidiaries entered into a marketing contract with Greenpeak Investment Pte. Ltd. To introduce The Westin Hotel and Resorts (the Hotel) in the working area of Singapore. This agreement is valid starting January 1, 2011.
- b. On April 29, 1993, NGI entered into a management contract with the Operator to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hongkong). As compensation, the Hotel shall pay the following fees :

- c. NGI entered into a construction agreement for the construction of additional hotel rooms at The West Resort Nusadua Bali and International Convention Centre, with the several main contractors. The related payables were recorded as part of other payables.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, entitas anak Perusahaan, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN, pihak berelasi), berikut semua perubahan-perubahannya, dimana GLDP menyewakan tanah seluas 4.918 m2 dan 919 m2 yang terletak di Jalan KH Wahid Hasyim No.20,22,24,28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre ("Perjanjian Sewa-Menyewa"). Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa ini, jangka waktu sewa adalah selama 30 tahun berlaku sejak 1 Oktober 2011 hingga 30 September 2041 dan dapat diperpanjang 20 tahun kemudian. Tanggal 1 Oktober 2011 - 30 September 2012 adalah masa Grace Period, sehingga biaya sewa diperhitungkan sejak tanggal 1 Oktober 2012. Jumlah pendapatan sewa tanah seluas 4.918 m2 dan 919 m2 milik GLDP tersebut masing-masing sebesar Rp Rp 373.452.806 dan Rp 69.785.101 pertahun dan akan meningkat sebesar 10% setiap 5 tahunnya. Pada tahun 2012 jumlah pendapatan sewa tanah yang diakui GLDP sebesar Rp 110.809.477.

Perjanjian ini mengatur antara lain:

- a. GLDP berhak untuk menerima pembayaran sewa serta berkewajiban untuk memperpanjang Sertifikat HGB apabila masa berlakunya habis dengan biaya ditanggung MNCN, memberikan dokumen yang diperlukan dalam rangka penjaminan tanah oleh MNCN kepada bank.
- b. MNCN berhak untuk menjadikan tanah diatasnya sebagai jaminan atas pinjaman serta berkewajiban membayar sewa, mengurus perijinan, membayar Pajak bumi dan bangunan dan pajak lainnya, mengasuransikan bangunan.
- c. GLDP menyerahkan tanah dalam keadaan kosong, sedangkan MNCN wajib bertanggung jawab atas kegiatan, akibat kerugian atau kecelakaan yang menimpa pihak ketiga lainnya sehubungan dengan penggunaan tanah dan/atau pelaksanaan pembangunan MNC News Centre. GLDP tidak bertanggung jawab terhadap segala kegiatan, usaha-usaha, tindakan-tindakan, maupun akibat-akibat yang timbul atas apa yang dijalankan oleh MNCN diatas tanah tersebut dan MNCN membebaskan GLDP dari segala tuntutan hukum dalam bentuk apapun dan dari pihak manapun yang akan timbul dikemudian hari baik langsung maupun tak langsung dari pemakaian tanah oleh MNCN.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Global Informasi Bermutu (Global TV, pihak berelasi). Global TV menunjuk perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek dalam hal pengawasan dan melakukan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan Proyek pembangunan 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya milik Global TV, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV) yang terdapat di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014. Total Imbalan jasa manajemen proyek adalah sebesar Rp 3.478.000.000,-.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

On 29 September 2011, GLDP, a subsidiary, has made and entered into an agreement with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN, related party), along with all of its amendments, where GLDP leases land of 4,918 sqm and 919 sqm sizes located on Jalan KH Wahid Hasyim No. 20, 22, 24, 24 and designated for an office and studio building named "MNC News Center" ("Lease Agreement"). Pursuant to this Lease Agreement, the two lots of land will be leased for a period of 30 years effective from 1 October 2011 to 30 September 2041 with a lease extension of 20 years. Furthermore, pursuant to the addendum to the Lease Agreement, the period of 1 October 2011 – 30 September 2012 is deemed a grace period which makes the rental fee is calculated from 1 October 2012. The total revenues from the lease of these GLDP's two lots of 4,918 sqm-sized and 919 sqm-sized land are Rp 373,452,806 and Rp 69,785,101 per year and will increase by 10% every 5 years. In 2012, the total revenues from the land lease recognised by GLDP was Rp110,809,477.

The Agreement regulates, among others:

- a. GLDP shall have the right to receive rental payments and is obligated to extend the validity period of HGB certificate at the expense of MNCN, and to provide documentation in the event that MNCN pledge the land to a bank.
- b. MNCN is entitled to pledge the land as loan collateral and is obligated to pay rent, to obtain relevant licenses, to pay land and building taxes and other taxes, and to insure the building.
- c. GLDP shall deliver the land free of any incumbent, while MNCN shall be responsible in all activities including losses or accidents by third parties as a result of land utilization and the development of MNC News Centre. GLDP shall not be responsible for activities, efforts, actions, and consequences arising from MNCN usage on the land and hence MNCN releases GLDP of any lawsuits in any form and from any party in the future directly or indirectly arising from land utilization by MNCN.

On June 28, 2012, the company held agreements with PT Global Informasi Bermutu (Global TV, related party). Global TV is pointed firms to act as project management in terms of supervision and coordination of the implementation process of development do construction project of 3 (three) television which includes office buildings and studios and all facilities are generally owned by MNC TV, RCTI, and Global TV. PT Global InformasiBermutu (Global TV) contained on the land owned by RCTI on Jalan Raya Perjuangan, KebonJeruk, West Jakarta. The planned time period is January 1, 2011 until April 30, 2014. Total Reward management services project is Rp 3,478,000,000,-

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, pihak berelasi). MNCTV menunjuk perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek dalam hal pengawasan dan melakukan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan Proyek pembangunan 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya milik Global TV, RCTI dan MNC TV yang terdapat di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014. Total Imbalan jasa manajemen proyek adalah sebesar Rp 3.464.000.000,-

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI, pihak berelasi). RCTI menunjuk perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek dalam hal pengawasan dan melakukan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan Proyek pembangunan 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya milik GIB, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV) yang terdapat di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014. Total Imbalan jasa manajemen proyek adalah sebesar Rp. 3.058.000.000,-

40. REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut PSAK revisi dan PPSAK yang telah dikeluarkan oleh DSAK sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian yang relevan dengan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013:

- b. PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali.

- b. PPSAK No. 10 "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK dan PPSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

On June 28, 2012, the company held agreements with PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, related party). GIB is pointed firms to act as project management in terms of supervision and coordination of the implementation process of development do construction project of 3 (three) television which includes office buildings and studios and all facilities are generally owned by GlobalTV, RCTI and MNC TV contained on the land owned by RCTI on Jalan Raya Perjuangan, KebonJeruk, West Jakarta. The planned time period is January 1, 2011 until April 30, 2014. Total Reward management services project is Rp 3.464.000.000,-

On June 28, 2012, the company held agreements with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI, related party). RCTI pointed companies to act as project management in terms of supervision and coordination of the implementation process of development do construction project of 3 (three) television which includes office buildings and studios and all facilities are generally owned by PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) and PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV) contained on the land owned by RCTI on Jalan Raya Perjuangan, KebonJeruk, West Jakarta. The planned time period is January 1, 2011 until April 30, 2014. Total Reward management services project is Rp. 3.058.000.000,-

40. REVISED ACCOUNTING STANDARD

The following revised PSAK and PPSAK issued by DSAK until the date of completion of the consolidated financial statements that are relevant to that became effective on January 1, 2013:

- a. PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control.

The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.

- d. PPSAK No. 10 "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi - Reorganisation"

The Company and subsidiaries presently evaluating and has not yet determined the effects of the revised PSAK and PPSAK on the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan reklasifikasi laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2012 atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi sehubungan dengan PSAK No 13 (Revisi 2011) tentang Properti Investasi.
- b. Reklasifikasi liabilitas imbalan kerja menjadi bagian lancar dan tidak lancar sehubungan dengan PSAK 24 (Revisi 2012) tentang imbalan kerja.
- c. Perusahaan mereklasifikasi beban dan pendapatan lainnya tahun 2011 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2012.

Posisi akun tersebut sebelum dan sesudah reklasifikasi akun adalah sebagai berikut:

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In 2012, The Company reclassified the consolidated financial positions as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 to conform with December 31, 2012 consolidated financial statements for the following matters:

- a. Reclassification of assets into investment property with PSAK No 13 (Revised 2011) about Investment Property.
- b. Reclassification employee benefits liability becoming part of current and non-current with PSAK 24 (Revised 2010) about employee benefits.
- c. The Company reclassified expenses and others income in 2011 to conform with December 31, 2012 consolidated financial statements.

Balances before and after the effect of the reclassifications are as follows:

2011				
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi	
	/ Before Reclassification	/ Reclassification	/ After Reclassification	
Aset				Assets
Properti investasi	-	479.347.690.213	479.347.690.213	Investment properties
Aset tetap	486.735.326.576	(479.347.690.213)	7.387.636.363	Fixed assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short - term
Jangka pendek	-	238.180.000	238.180.000	employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja				Long - term
Jangka panjang	2.054.506.000	(238.180.000)	1.816.326.000	employee benefits liability
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian				Consolidation Statements of Comprehensive income
Beban pokok penjualan	57.395.083.328	(26.167.686.340)	31.227.396.988	Cost of Revenue
Beban umum dan administrasi	-	26.141.836.340	26.141.836.340	General and administrative expenses
Beban penjualan	-	25.850.000	25.850.000	Selling expenses
Penghasilan investasi	-	1.951.729.285	1.951.729.285	Gain investment
Pencairan dari reksadana	1.008.524.410	(1.008.524.410)	-	Gain from mutual fund redemption
Laba penjualan investasi saham	943.204.875	(943.204.875)	-	Gain on sale of share in investments
Beban bunga dan keuangan	(7.389.462.201)	7.389.462.201	-	Interest expenses and financial charges
Laba selisih kurs- bersih	(123.108.709)	123.108.709	-	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	-	(7.389.462.201)	(7.389.462.201)	Interest expenses
Lain-lain – Bersih	(1.184.959.362)	(123.108.709)	(1.308.068.071)	Other - net

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk
AND SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KEJADIAN SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

Pada Januari - Pebruari 2013 Perusahaan telah menjual saham *treasury stock* sebanyak 2.789.500 lembar saham.

Pada tanggal 6 Mei 2013 Bank BTN menghapus persyaratan persetujuan tertulis untuk membagi dividen Perusahaan.

42. SUBSEQUENT EVENT

On January - February 2013 the Company sold 2,789,500 treasury shares.

On May 6, 2013 Bank BTN waived written consent prior to the Company's dividend declaration.

43. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan beberapa penyesuaian terhadap jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo dan Rekan dengan laporan No. KNT&R-0250/13 tanggal 3 Mei 2013. Laporan Keuangan Konsolidasian yang diterbitkan kembali tersebut disertai dengan beberapa perubahan dalam Catatan 2, 11, 12, 13, 22, 25, 27, 29, 30, 35, 37, 38, dan 39, atas laporan keuangan konsolidasian.

43. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS BACK

In connection with several adjustments against number of-number of in the financial statements the consolidated for the the year which ended on date of December 31, 2012, the Company has published returned financial statements the consolidated such. The consolidated financial statements have been audited by Public Accountant and Partner with Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo No report. KNT & R-0250/13 dated May 3, 2013. Consolidated Financial Statements issued back is accompanied by some changes in Notes 2, 11, 12, 13, 22, 25, 27, 29, 30, 35, 37, 38, and 39, the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	31 Desember 2012 (December 31, 2012)	31 Desember 2011* (December 31, 2011)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010* (January 1, 2011)/ (December 31, 2010)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.666.825.478	5.624.087.693	56.124.406.449	Cash and bank
Investasi jangka pendek	79.938.250.165	31.432.500.000	-	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak -pihak berelasi	7.927.988.266	928.904.708	451.717.977	Related parties
Pihak ketiga	7.360.755.999	999.238.778	591.664.780	Third parties
Piutang lain-lain	23.700.956.564	103.074.971.691	200.207.059.616	Other receivables
Pajak dibayar di muka	13.341.288.553	2.580.993.679	1.159.368.708	Prepaid taxes
Uang muka dan Biaya dibayar di muka	11.942.277.827	2.550.145.721	415.714.082	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	150.878.342.852	147.190.842.270	258.949.931.612	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.702.767.754	2.039.177.351	1.453.453.790	Deferred tax assets
Piutang jangka panjang	-	-	5.319.660.801	Long-term receivable
Investasi jangka panjang	1.569.961.089.600	1.533.859.569.600	1.533.859.569.600	Long-term investment
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	232.425.171.208	31.239.696.166	1.508.105.150	Fixed assets – net of accumulated depreciation
Beban tangguhan - hak atas tanah	-	9.706.862.500	-	Fixed assets – net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	64.560.000	2.023.041.557	2.869.095.272	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.804.153.588.562	1.578.868.347.174	1.545.009.884.613	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.955.031.931.414	1.726.059.189.444	1.803.959.816.225	TOTAL ASSETS

*Disajikan dengan metode biaya

*Presented using cost method

PT MNC LAND Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	31 Desember 2012 (December 31, 2012)	31 Desember 2011* (December 31, 2011)	1 Januari 2011 (31 Desember 2010) / January 1, 2011* (December 31, 2010)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas anjak piutang	5.958.137.695	6.296.080.108	6.606.201.580	Factoring liabilities
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	1.389.095.684	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.259.579.414	19.595.600	141.990.551	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	81.919.139.181	107.884.333.796	1.430.321.355	Related parties
Pihak ketiga	426.416.376	1.139.993.650	10.025.912.093	Third parties
Utang pajak	456.724.052	716.288.418	441.431.908	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	644.189.219	469.633.123	457.875.000	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	32.990.791.037	119.905.820	204.616.553	Unearned revenues
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	22.839.755.428	5.416.164.369	2.212.551.114	Bank loans
Sewa pembiayaan	536.673.138	243.186.399	-	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	148.420.501.224	122.305.181.283	21.520.900.154	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	128.075.028.276	26.250.210.564	15.631.743.048	Bank
Sewa pembiayaan	629.713.935	473.511.710	-	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	593.590.500	383.399.460	304.814.394	Tenants' deposits
Titipan pelanggan	1.314.302.417	1.810.531.842	1.005.486.564	Customer deposits
Kewajiban imbalan pasca-kerja	874.404.000	297.584.000	168.153.000	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	131.487.039.128	29.215.237.576	17.110.197.006	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value
Rp 500 per saham				of Rp 500 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4.000.000.000 shares
pada 2011, 2010 dan 2009				In 2011, 2010 and 2009
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up
3.525.889.500 saham				3.525.889.500 shares
pada 2011, 2010 dan 2009				in 2011, 2010 and 2009
Tambahan modal disetor	1.772.105.645.500	1.762.944.750.000	1.762.944.750.000	Additional paid in capital
	(7.928.431.457)	(8.239.901.904)	(8.239.901.904)	
Saham diperoleh kembali	(195.672.090.000)	(195.672.090.000)	-	Treasury stock
Komponen ekuitas lainnya	7.297.722.665	7.659.166.139	-	Other reserve
Equitas - modal lain opsi saham	4.389.801.097	-	-	Other capital
Saldo laba	94.931.743.257	7.846.846.350	10.623.870.969	equity stock option
				Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	1.675.124.391.062	1.574.538.770.585	1.765.328.719.065	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.955.031.931.414	1.726.059.189.444	1.803.959.816.225	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan dengan metode biaya

*Presented using cost method

PT MNC LAND Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

		2012	2011	
PENDAPATAN USAHA		19.615.789.423	4.097.697.937	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 29	1.276.705.791	784.583.471	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		18.339.083.632	3.313.114.466	GROSS INCOME
Penghasilan Investasi		22.723.172.699	1.951.729.285	Gain invesment
Beban umum dan administrasi	2, 30	(15.714.776.765)	(7.107.010.228)	General and administrative expenses
Beban penjualan		(26.090.909)	(25.850.000)	Selling expenses
Pendapatan dividen	11	79.494.568.388	6.648.657.611	Revenue of dividen
Lain-lain - Bersih		(6.628.910.736)	(401.192.471)	Other - Net
LABA USAHA		98.187.046.309	4.379.448.663	OPERATING INCOME
Pendapatan bunga		353.463.985	87.300.199	Interest income
Beban bunga		(9.895.619.249)	(6.821.463.114)	Interests expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		88.644.891.045	(2.354.714.252)	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2, 18	(1.559.994.138)	(422.310.367)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		87.084.896.907	(2.777.024.619)	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(361.443.474)	7.659.166.139	Available for sale financial assets
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		86.723.453.433	4.882.141.520	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

*Disajikan dengan metode biaya

*Presented using cost method

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MNC LAND Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Years Ended 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

		Ekuitas modal lain-lain opsi saham/ Others capita equity stock options	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital –Net	Keuntungan Belum Direalisasi Atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gain on Available for Sale Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2010	1.762.944.750.000	-	(8.239.901.904)	-	10.623.870.969	-	1.765.328.719.065	Balance as of January 1, 2011
Saham diperoleh kembali		-	-	-	-	(195.672.090.000)	(195.672.090.000)	Treasury
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	7.659.166.139	(2.777.024.619)	-	15.352.026.459	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2011	1.762.944.750.000	-	(8.239.901.904)	7.659.166.139	7.846.846.350	(195.672.090.000)	1.574.538.770.585	Balance as of December 31, 2011
Pelaksanaan opsi saham karyawan	9.160.895.500	4.389.801.097	311.470.447	-	-	-	13.862.167.044	EMSOP Stock
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(361.443.474)	87.084.896.907	-	86.723.453.433	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	1.772.105.645.500	4.389.801.097	(7.928.431.457)	(7.297.722.665)	94.931.743.257	(195.672.090.000)	1.675.124.391.062	Balance as of December 31, 2012

PT MNC LAND Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	39.309.953.592	10.862.370.150	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(19.922.855.677)	(12.296.355.046)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) bunga	353.463.985	(6.734.162.915)	Interest received (payment)
Pembayaran pajak penghasilan	(12.536.282.325)	(166.634.352)	Payment for income tax
			Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.204.279.575	(8.334.782.163)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari Perusahaan asosiasi	79.455.402.250	5.187.823.750	Dividends received from associated companies
Penempatan dana pada investasi jangka pendek	(40.000.000.000)	(83.000.000.000)	Placement of funds in short term investment
Pencairan investasi efek tersedia dijual – saham	(59.297.069.670)	7.130.704.875	Disbursement of investment securities available for sale- share
Pencairan investasi jangka pendek	73.192.214.875	54.008.524.410	Disbursement of short term investments
Pencairan piutang lain-lain	102.934.596.435	-	Disbursement of other receivables
Penambahan beban tangguhan Hak atas tanah	(31.727.744.186)	(9.706.862.500)	Additions of the deferred load of land rights
Perolehan aset pembiayaan	692.875.363	(950.000.000)	Acquisition of lease
Pelepasan (pembelian) investasi saham asosiasi	(36.113.433.502)	-	Disbursement (acquisition) of investment subsidiaries
Perolehan aset tetap	(85.083.460.614)	(5.415.952.083)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran untuk proyek Pembangunan pembangunan gedung	(72.720.973.398)	(24.115.435.170)	Payment for project building
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(68.667.592.447)	(56.861.196.718)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank	133.051.746.500	16.000.000.000	Acquisition bank loans
Pembayaran utang bank	(13.803.337.727)	(2.117.919.229)	Payment of bank loans
Perolehan utang leasing	-	817.920.000	Acquisition lease loans
Pembayaran utang leasing	(243.186.399)	(101.221.891)	Payment of lease loans
Pembayaran (penerimaan) atas transaksi ke hubungan istimewa	(49.457.136.295)	-	Payment (receipt) to the related party transactions
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(1.278.688.978)	467.003.219	Receipt (payment) from bank loans
Pembayaran anjak piutang	(337.942.411)	(310.121.472)	Payment of factoring
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(14.897.769.963)	-	Payments of interest and finance charges
Pelaksanaan opsi saham	9.472.365.937	-	Exercise of stock options
			Net Cash Provided by Financing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	62.506.050.663	14.755.660.627	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	1.042.737.791	(50.500.318.756)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.624.087.693	56.124.406.449	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.666.825.484	5.624.087.693	CASH AND BANK AT END OF YEAR

PT MNC LAND Tbk
ENTITAS INDUK
INFORMASI TAMBAHAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

perincian investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:
Details of investments in subsidiaries and associates are as follows:

Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Operations	Nama Proyek/ Name of Projects	Jumlah/ Total
	2012	2011			Rp
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>					
Pengembang Produk Properti					
PT GLD Property					
Pemilikan					
Langsung	99,99%	99,99%	1997	MNC Tow er dan MNC	
Tidak Langsung	-	-		Plaza	425.000.000.000
PT Investasi Karya Gemilang					
Pemilikan					
Langsung	99,60%	99,60%	2006		
Tidak Langsung	0,40%	0,40%		Gedung Indovision Bali	24.175.000.000
PT Sw arna Citra Sentosa					
Pemilikan					
Langsung	99,80%	99,80%	2007	Vanilla Café	
Tidak Langsung	0,20%	0,20%			17.825.000.000
PT Investasi Hasil Sejahtera					
Pemilikan					
Langsung	87,79%	87,79%	2009	Gedung Kertajaya	
Tidak Langsung	12,21%	12,21%			33.636.700.000
Jasa Keamanan					
PT Global Jasa Sejahtera					
Pemilikan					
Langsung	99,60%	99,60%	2010	Jasa Outsourcing	
Tidak Langsung	0,40%	0,40%			24.900.000
Hotel dan Apartemen					
PT Nusadua Graha International					
Pemilikan					
Langsung	0,00%	0,00%	1988	The Westin Resort	
Tidak Langsung	36,76%	36,76%		Nusa Dua bali dan	
				International	
				Convention Center	
<u>Entitas Asosiasi</u>					
Properti, Pusat Perbelanjaan, Hotel, Apartemen					
PT Plaza Indonesia Realty					
Pemilikan					
Langsung	25,32%	24,65%	1968	Plaza Indonesia, Hotel	
Tidak Langsung	0,00%	0,00%		Grand Hyatt, The	
				Plaza, Keraton	969.299.489.600
				Residence	
Properti					
PT Aston Inti Makmur					
Pemilikan					
Langsung	50%	50%	2008	Gedung Ario Bimo	
Tidak Langsung	0.00%	0.00%		Sentral	100.000.000.000